

	Indeks gambar	Mencari berdasarkan gambar	
1	Untuk keselamatan dan keamanan	Pastikan untuk membaca	
2	Kelompok instrumen	Bagaimana membaca alat pengukur dan meter, serta berbagai lampu peringatan dan indikator, dll	
3	Pengoperasian setiap komponen	Membuka dan menutup pintu dan jendela, penyetelan sebelum mengemudi, dll	
4	Pengendaraan	Pengoperasian dan saran yang diperlukan untuk mengemudi	
5	Fitur interior	Penggunaan fitur interior, dll	
6	Perawatan dan perlindungan	Merawat kendaraan Anda dan prosedur perawatan	
7	Bila muncul gangguan	Apa yang harus dilakukan jika terjadi kerusakan atau keadaan darurat	
8	Informasi kendaraan	Spesifikasi kendaraan, fungsi yang dapat dikustomisasi, dll.	
	Indeks	Mencari dengan gejala	
		Mencari menurut abjad	

Informasi untuk Anda 6

Membaca pedoman ini 10

Bagaimana mencari 11

Indeks gambar 12

1 Untuk keselamatan dan keamanan

1-1. Untuk penggunaan yang aman

Sebelum pengendaraan 22

Untuk berkendara yang aman.. 24

Sabuk keselamatan 26

SRS airbag 31

Langkah pencegahan untuk gas buang..... 41

1-2. Informasi keselamatan untuk anak-anak

Bila anak-anak di dalam kendaraan 42

Sistem perlindungan anak..... 43

1-3. Sistem anti pencurian

Sistem engine immobilizer 62

Alarm 63

2 Kelompok instrumen

2-1. Kelompok instrumen

Lampu peringatan dan indikator 68

Gauge dan meter 73

TFT color multi-information display 74

3 Pengoperasian setiap komponen

3-1. Kunci-kunci

Kunci-kunci..... 92

3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu

Sistem key-free..... 95

Pintu-pintu (pintu depan, pintu belakang) 106

Pintu bagasi 114

3-3. Menyetel tempat duduk

Tempat duduk depan 120

Tempat duduk belakang..... 122

Sandaran kepala 125

3-4. Posisi roda kemudi dan kaca spion

Roda kemudi..... 127

Kaca spion dalam 129

Kaca spion luar..... 130

3-5. Membuka dan menutup jendela

Power window 133

4 **Pengendaraan**

4-1. Mengendarai kendaraan
Mengendarai kendaraan 138
Langkah pencegahan ketika memuat bagasi 149
Menarik gandengan..... 151

4-2. Prosedur pengendaraan
Engine switch..... 152
Continuously variable transmission..... 158
Mengendarai kendaraan transmisi manual 163
Tuas lampu tanda belok..... 165
Rem parkir 166

4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper kaca depan
Switch lampu depan 167
Switch lampu kabut..... 170
Wiper dan washer kaca depan (depan) . 171
Wiper dan washer kaca depan (belakang) 173

4-4. Pegisian bahan bakar
Membuka tutup tangki bahan bakar 175

4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan
Toyota Safety Sense 179
Pre-Collision Warning (untuk kendaraan)/ Pre-Collision Braking (untuk kendaraan) 191
Pedal Mis-Operation Control (depan) 200
Lane Departure Warning/ Lane Departure Prevention .. 206
Front Departure Alert..... 214
Adaptive Cruise Control 216
Blind Spot Monitor 235
Sensor mundur 246
Sistem bantu pengendaraan 252



5 Fitur-fitur interior

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner manual 260

Sistem air conditioner otomatis..... 264

5-2. Menggunakan sistem audio

Tombol pengatur audio pada roda kemudi269

5-3. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior 270

5-4. Menggunakan fitur penyimpanan

Daftar fitur penyimpanan 273

Fitur kompartemen bagasi 278

5-5. Fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya.....283

6 Perawatan dan perlindungan

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan 290

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan 294

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan 297

Jadwal perawatan berkala..... 300

6-3. Perawatan yang dapat dilakukan sendiri

Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri 307

Kap mesin..... 310

Dongkrak lantai.....313

Kompartemen mesin..... 314

Ban..... 324

Tekanan ban327

Roda 329

Mengganti filter air conditioner331

Mengganti karet wiper333

Mengganti baterai kunci.....338

Memeriksa dan mengganti sekring 342

Mengganti bola lampu345

7 **Bila muncul gangguan**

7-1. Informasi penting

Flasher darurat..... 356

Bila kendaraan Anda harus
dihentikan dalam keadaan
darurat 357

Pemadam api.....358

Jika kendaraan terendam
atau air di jalan yang banjir ..360

7-2. Langkah yang diambil dalam
keadaan darurat

Jika kendaraan Anda
perlu diderek..... 361

Bila Anda merasa sesuatu
yang salah..... 366

Sistem pemutus pompa
bahan bakar367

Bila lampu peringatan
menyala... 368

Ketika pesan peringatan
ditampilkan.....373

Ketika kode penghenti fungsi
ditampilkan (kendaraan
dengan advanced safety
assist).....384

Bila Anda mengalami
ban kempes..... 386

Jika mesin tidak hidup.....394

Bila kunci elektronik tidak
bekerja dengan benar395

Bila baterai kendaraan
lemah..... 397

Bila kendaraan Anda
panas berlebihan 401

Bila kendaraan terjebak 404

8 **Informasi kendaraan**

8-1. Daftar spesifikasi

Data perawatan
(spesifikasi bahan bakar,
kapasitas oli, dll.) 408

Informasi bahan bakar 417

8-2. Kustomisasi

Daftar fitur yang dapat
dikustomisasi 418

8-3. Pengaturan awal

Item yang memerlukan
pengaturan awal..... 424

Indeks

Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting) 426

Indeks..... 429



Informasi untuk Anda

Buku Pedoman Pemilik Utama

Harap diperhatikan bahwa buku pedoman ini digunakan untuk semua model dan menjelaskan semua perlengkapan yang tersedia termasuk perlengkapan tambahan (optional). Oleh karena itu, Anda akan menemukan beberapa penjelasan perlengkapan yang tidak terpasang pada kendaraan Anda.

Semua spesifikasi yang terdapat dalam buku pedoman ini adalah yang terbaru saat diterbitkan. Namun karena kebijakan Toyota adalah sebagai produk yang terus disempurnakan, kami akan selalu melakukan perubahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Tergantung spesifikasinya, kendaraan yang ditunjukkan dalam gambar mungkin berbeda dengan kendaraan Anda dalam hal bentuk perlengkapan.

Aksesoris, suku cadang dan modifikasi Toyota Anda

Saat ini banyak suku cadang dan aksesoris tidak asli untuk Toyota tersedia di pasaran. Menggunakan suku cadang dan aksesoris Toyota yang tidak asli dapat mempengaruhi keselamatan kendaraan Anda, meskipun suku cadang ini sudah diloloskan oleh pihak yang berwenang di negara Anda. Karena itu Toyota-Astra Motor tidak bertanggung jawab atau menggaransi suku cadang dan aksesoris yang bukan produk asli Toyota, maupun untuk penggantian atau pemasangan suku cadang semacam itu.

Kendaraan ini hendaknya tidak dimodifikasi dengan produk yang tidak asli dari Toyota. Modifikasi dengan produk tidak asli dari Toyota akan mempengaruhi kinerja, keselamatan atau ketahanan dan bahkan melanggar peraturan pemerintah. Sebagai tambahan, kerusakan atau problem kinerja yang diakibatkan modifikasi tidak digaransi.

Rekaman data kendaraan

Kendaraan dilengkapi dengan banyak komputer untuk mengendalikan kendaraan, dan merekam data yang berkaitan dengan pengendalian dan pengoperasian kendaraan.

Data yang direkam bervariasi sesuai dengan grade dan pilihan level kendaraan yang dilengkapi dengan.

Komputer ini tidak merekam audio seperti percakapan atau gambar di dalam kendaraan.

● Pemakaian data

Toyota dapat memperoleh dan menggunakan data yang direkam di komputer ini untuk mendiagnosis kerusakan, melakukan penelitian dan pengembangan, dan meningkatkan kualitas.

Kecuali dalam kasus berikut, Toyota tidak akan mengungkapkan atau memberikan data yang diperoleh kepada pihak ketiga.

- Dengan persetujuan dari pemilik kendaraan atau dengan persetujuan dari penyewa jika kendaraan disewakan.
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum
- Untuk tujuan penelitian di lembaga penelitian, di mana data tidak terikat pada kendaraan atau pemilik kendaraan tertentu

Event Data Recorder

Kendaraan ini dilengkapi dengan Event Data Recorder (EDR). Tujuan utama dari sebuah EDR adalah untuk merekam, dalam kecelakaan tertentu atau situasi seperti mendekati kecelakaan, seperti penggebuhan SRS airbag atau menabrak pembatas jalan, data akan membantu dalam memahami bagaimana sistem kendaraan dilakukan. EDR dirancang untuk merekam data yang terkait dengan dinamika kendaraan dan sistem keamanan untuk waktu singkat. Akan tetapi, data mungkin tidak tersimpan tergantung pada tingkat keparahan dan jenis kecelakaannya.

EDR dalam kendaraan ini dirancang untuk merekam data seperti:

- Bagaimana berbagai sistem di dalam kendaraan Anda beroperasi;
- Seberapa jauh (hanya jika) pengemudi itu menekan pedal gas dan/atau pedal rem, dan,
- Seberapa cepat kendaraan melaju

Data ini dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik dari keadaan dimana kecelakaan dan cedera terjadi.

CATATAN: EDR data direkam oleh kendaraan Anda hanya jika situasi kecelakaan non-trivial terjadi, tidak ada data yang direkam dibawah kondisi pengendalian normal dan tidak ada data pribadi (misalnya, nama, jenis kelamin, usia, dan lokasi kecelakaan) direkam. Namun, pihak lain, seperti penegakan hukum, dapat menggabungkan data EDR dengan tipe

mengidentifikasi data pribadi rutin yang diperoleh selama penyelidikan kecelakaan. Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, dibutuhkan peralatan khusus, dan diperlukan akses ke kendaraan atau EDR. Selain itu untuk Toyota, atau pihak lainnya, seperti penegak hukum yang memiliki peralatan khusus, dapat membaca informasi bila mereka memiliki akses ke kendaraan atau EDR.

● Pengungkapan data EDR

Toyota tidak akan memberikan data yang disimpan dalam EDR kepada pihak ketiga kecuali:

- Dengan persetujuan dari pemilik kendaraan atau dengan persetujuan dari penyewa jika kendaraan disewakan.
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum

Akan tetapi, Toyota dapat:

- Gunakan data untuk penelitian tentang kinerja keselamatan kendaraan.
- Mengungkapkan data ke pihak ketiga untuk tujuan penelitian tanpa mengungkapkan informasi tentang kendaraan tertentu atau pemilik kendaraan.

Pemasangan sistem RF-transmitter

Pemasangan sistem RF-transmitter dalam kendaraan Anda dapat mempengaruhi sistem elektronik seperti:

- Sistem injeksi bahan bakar multiport/sistem injeksi bahan bakar sequential multiport
- Toyota Safety Sense*
- VSC
- SRS airbag
- Pretensioner sabuk keselamatan

Memastikan untuk menghubungi dealer Toyota Anda untuk dilakukan penanganan atau instruksi berkaitan dengan pemasangan untuk menghindari efek negatif.

Informasi lebih lanjut mengenai pemasangan RF-transmitter (pita frekuensi, level daya, posisi antena, dan ketentuan pemasangan) tersedia berdasarkan permintaan di dealer Toyota Anda.

Membuang (sekrup) Toyota Anda

SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan merupakan perangkat dalam Toyota Anda yang mengandung bahan kimia mudah meledak. Jika kendaraan dibuang dengan airbag dan pretensioner sabuk keselamatan tertinggal bersamanya, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan seperti kebakaran. Pastikan sistem SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan dilepas dan dibuang oleh bengkel yang berkualitas atau oleh dealer Toyota Anda sebelum membuang kendaraan Anda.

PERINGATAN

Langkah pencegahan umum selama pengendaraan

Jangan mengemudikan kendaraan selama dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan yang mengurangi kemampuan Anda mengoperasikan kendaraan. Alkohol dan obat-obat tertentu dapat mengurangi kemampuan reaksi, mengganggu keputusan dan mengurangi daya koordinasi, yang akan menyebabkan kecelakaan sehingga dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Hendaknya selalu mengemudi secara defensif. Antisipasi kesalahan yang dilakukan oleh pengemudi lain atau penyeberang jalan dan bersiaplah untuk menghindari kecelakaan.

Berkonsentrasilah selalu saat pengendaraan. Sesuatu yang mengganggu pengemudi, seperti menyetel kontrol, berbicara melalui telepon selular atau membaca dapat menyebabkan kecelakaan yang berakibat kematian atau cedera serius bagi Anda, penumpang atau pihak lain.

Langkah pencegahan umum berkaitan dengan keselamatan anak

Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan dalam kendaraan, dan jangan membiarkan anak-anak menggunakan kunci.

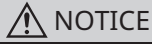
Anak-anak dapat menghidupkan kendaraan atau menggeser posisi transmisi ke netral. Juga sangat berbahaya bahwa anak-anak dapat melukai dirinya bila memainkan jendela atau fitur lain dalam kendaraan. Selain itu, pemanasan yang terjadi atau temperatur yang sangat dingin dalam kendaraan dapat berakibat fatal bagi anak-anak.

Membaca pedoman ini



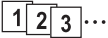
WARNING

Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kematian atau cedera serius bagi seseorang.



NOTICE

Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi pada kendaraan atau peralatannya.



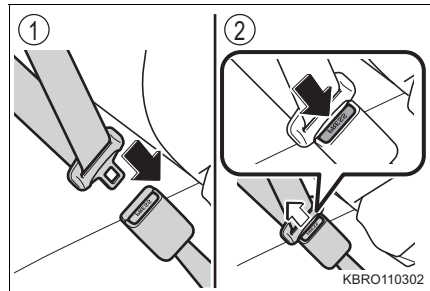
Menunjukkan cara kerja atau prosedur kerja. Ikuti langkah-langkah dengan urutan numerik.



: Menunjukkan tindakan (tekan, putar, dll.) yang digunakan untuk mengoperasikan switch dan peralatan lainnya.



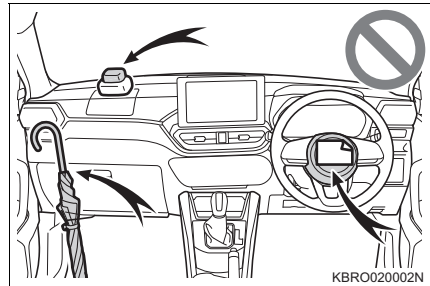
: Menunjukkan cara pengoperasian (misalnya, membuka tutup).



: Menunjukkan komponen atau posisi yang dijelaskan.



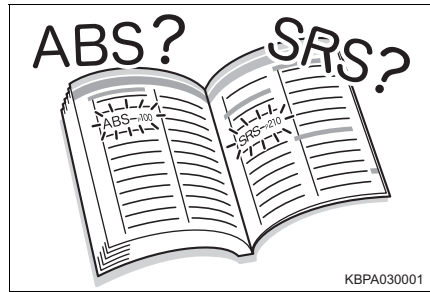
: Arti "Jangan", "Jangan melakukan ini", atau "Jangan biarkan ini terjadi".



Bagaimana cara mencari

► Pencarian dengan nama

- Indeks alphabet.....429



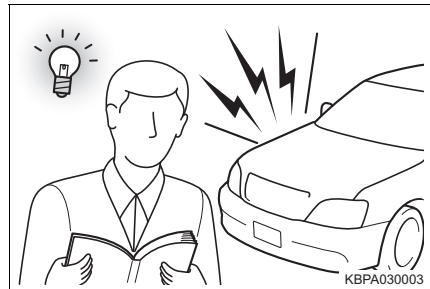
► Pencarian dengan posisi pemasangan

- Indeks gambar..... 12



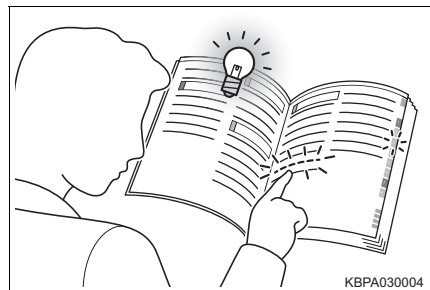
► Pencarian dengan gejala atau suara

- Apa yang dilakukan bila... (Trouble-shooting).....426



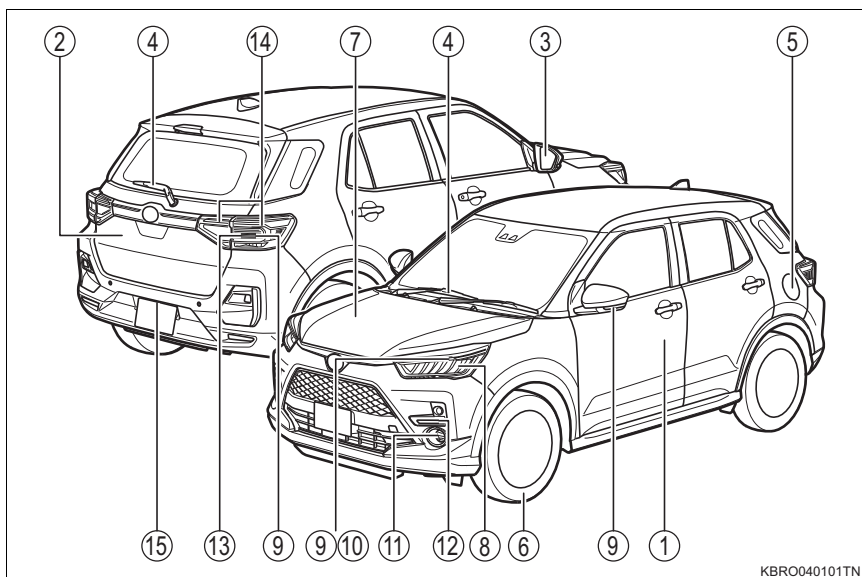
► Mencari berdasarkan judul

- Daftar isi 2



Indeks gambar

Eksterior



Bentuk lampu depan bervariasi sesuai dengan tingkat kelas kendaraan, dll.

- ① **Pintu-pintu**..... H. 106
 - Mengunci/Membuka Penguncian H. 106
 - Membuka dan menutup jendela H. 133
 - Mengunci/membuka penguncian dengan kunci..... H. 107, 395
 - Pesan peringatan..... H. 373
- ② **Pintu bagasi**..... H. 114
 - Mengunci/Membuka PenguncianH. 95, 114
 - Pesan peringatan..... H. 373
- ③ **Kaca spion luar**..... H. 130
 - Penyetelan sudut kaca spion H. 130
 - Melipat kaca spion H. 130
- ④ **Wiper kaca depan**..... H. 171, 173
 - Mengganti karet wiper..... H. 333

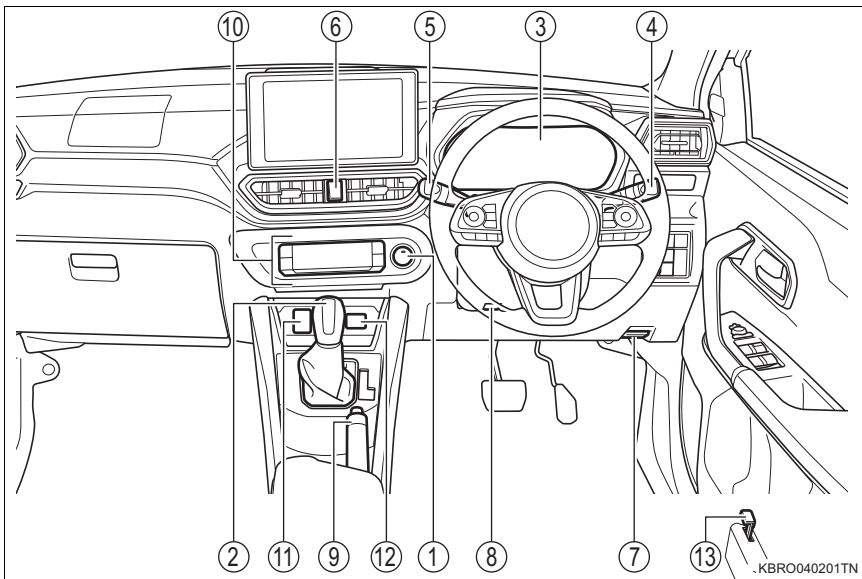
⑤ Pintu pengisi bahan bakar	H. 175
Metode pegisian bahan bakar	H. 175
Tipe bahan bakar/kapasitas tangki bahan bakar	H. 410
⑥ Ban.....	H. 324
Ukuran/tekanan pemompaan ban.....	H. 416
Memeriksa/merotasi	H. 324
Mengatasi ban yang kempes	H. 386
⑦ Kap mesin	H. 310
Membuka	H. 310
Oli mesin	H. 410, 412
Mengatasi panas berlebih	H. 401

Bola lampu dari lampu eksterior untuk mengemudi

(Metode penggantian: H. 345, Watt: H. 416)

⑧ Lampu besar.....	H. 167
⑨ Lampu tanda belok.....	H. 165
⑩ Lampu posisi depan	H. 167
⑪ Lampu kabut depan	H. 170
⑫ Daytime running light*.....	H. 167
⑬ Lampu mundur	
Menggeser tuas transmisi ke R	H. 158
⑭ Lampu belakang	H. 167
⑮ Lampu plat nomor polisi.....	H. 167

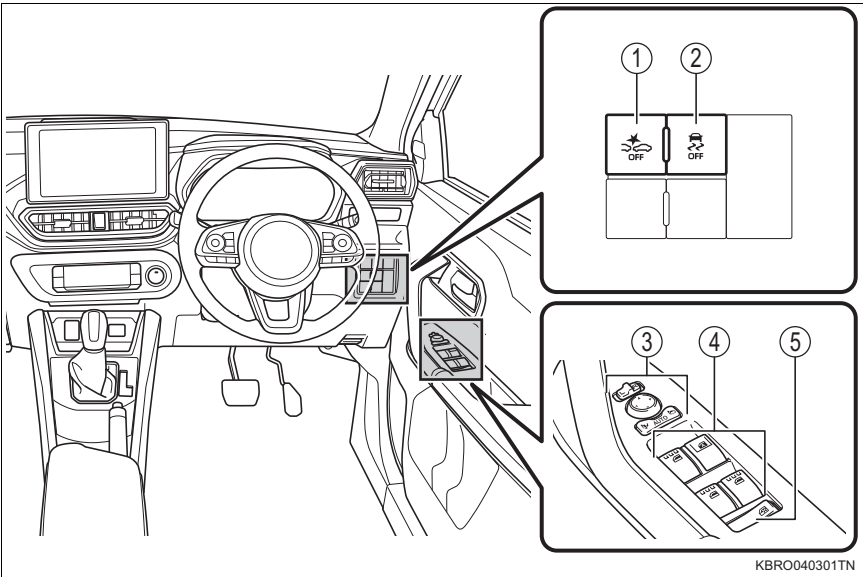
Panel instrumen



- ① **Engine switch** H. 152
 Menghidupkan mesin/mengubah mode..... H. 152
 Mematikan mesin saat darurat H. 357
 Ketika mesin tidak menyala H. 394
 Pesan peringatan H. 373
- ② **Tuas transmisi** H. 158, 163
 Mengubah posisi tuas transmisi H. 158, 163
 Langkah pencegahan saat menderek H. 361
 Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser * H. 160
- ③ **Meter** H. 73
 Cara membaca/mengatur kecerahan H. 80
 Lampu peringatan dan indikator H. 68
 Ketika lampu peringatan menyala H. 368
- TFT color multi-information display** H. 74
 Isi tampilan H. 74
 Ketika pesan peringatan ditampilkan H. 373

④ Tuas lampu tanda belok	H. 165
Switch lampu depan	H. 167
Lampu besar/lampu posisi depan/lampu belakang	H. 167
Lampu kabut depan	H. 170
⑤ Switch wiper dan washer kaca depan.....	H. 171, 173
Pemakaian	H. 171, 173
Menambah fluida washer.....	H. 323
⑥ Switch flasher darurat.....	H. 356
⑦ Tuas pembebas kunci kap mesin	H. 310
⑧ Tilt Steering	H. 127
⑨ Rem parkir	H. 166
Menerapkan/membebasikan	H. 166
Buzzer peringatan/pesan peringatan	H. 371, 377
⑩ Sistem air conditioner	H. 260, 264
Metode pengoperasian	H. 260, 264
⑪ Power outlet	H. 284
⑫ Port USB	H. 285
⑬ Tuas pembuka tangki bahan bakar.....	H. 177

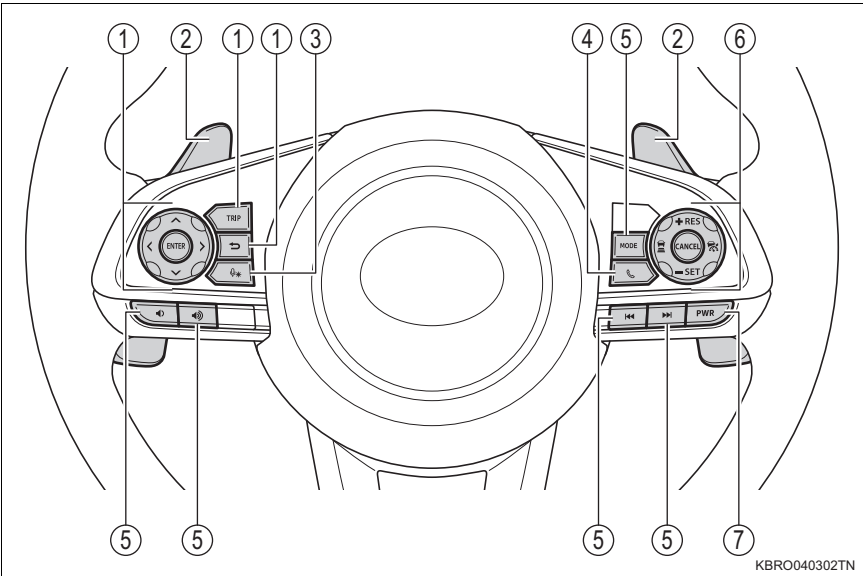
Switch



① Switch Toyota Safety Sense OFF*.....	H. 182
② Switch VSC/TRC OFF.....	H. 253
③ Switch kaca spion luar*.....	H. 130
④ Switch power window	H. 133
⑤ Switch kunci jendela.....	H. 133

*: Jika dilengkapi

Switch kemudi

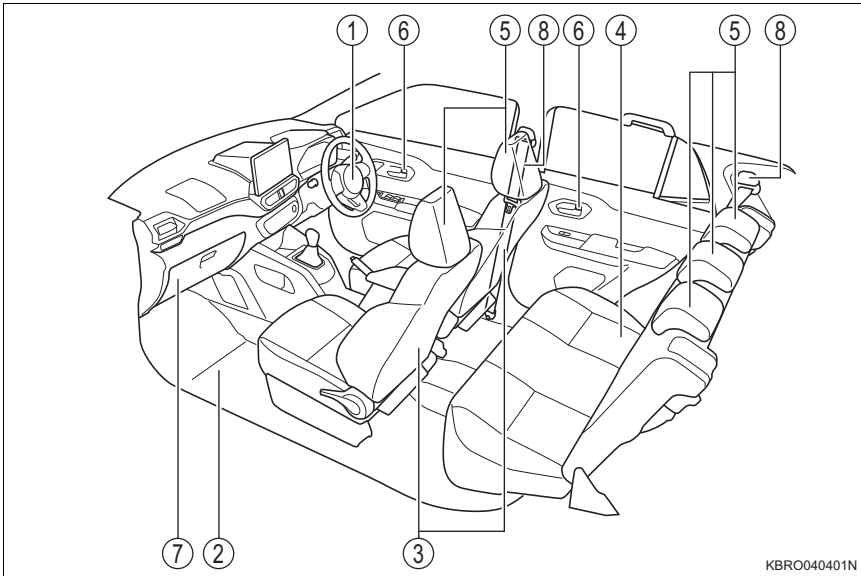


Lokasi switch kemudi bervariasi sesuai dengan tingkat kelas kendaraan, dll.

- ① Switch kontrol meter..... H. 75
- ② Switch paddle shift* H. 160
- ③ Switch bicara**
- ④ Switch telepon**
- ⑤ Tombol pengatur audio**
- ⑥ Switch Adaptive Cruise Control*..... H. 217
- ⑦ D assist switching steering switch*..... H. 159

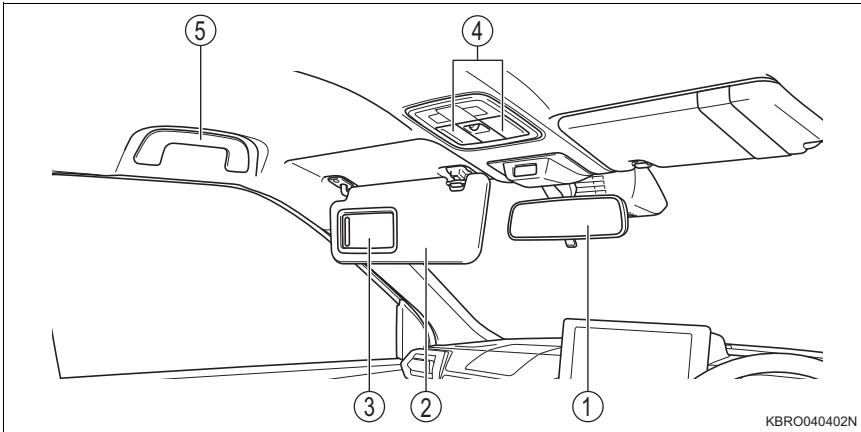
* Mengaculah pada pedoman petunjuk yang disertakan dengan sistem audio.

Interior



KBRO040401N

- ① SRS airbag H. 31
- ② Karpet lantai H. 22
- ③ Tempat duduk depan H. 120
- ④ Tempat duduk belakang H. 122
- ⑤ Sandaran kepala H. 125
- ⑥ Tombol pengunci sisi dalam H. 107
- ⑦ Laci H. 274
- ⑧ Sabuk keselamatan H. 26



KBRO040402N

- ① Kaca spion dalam..... H. 129
- ② Pelindung matahari*..... H. 283
- ③ Kaca rias..... H. 283
- ④ Lampu baca depan H. 270
- ⑤ Assist grip H. 286

* JANGAN PERNAH menggunakan sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk depan yang dilindungi dengan ACTIVE AIRBAG, KEMATIAN atau CEDERA SERIUS ke ANAK dapat terjadi. (→ P. 47)



KBRO040403N

Untuk keselamatan dan keamanan

1

1-1. Untuk penggunaan yang aman

Sebelum pengendaraan.....	22
Untuk berkendara yang aman .	24
Sabuk keselamatan.....	26
SRS airbag.....	31
Langkah pencegahan untuk gas buang.....	41

1-2. Informasi keselamatan untuk anak-anak

Bila anak-anak di dalam kendaraan	42
Sistem perlindungan anak	43

1-3. Sistem anti pencurian

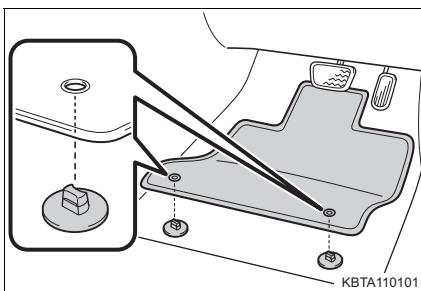
Sistem engine immobilizer.....	62
Alarm.....	63

Sebelum pengendaraan

Karpet lantai

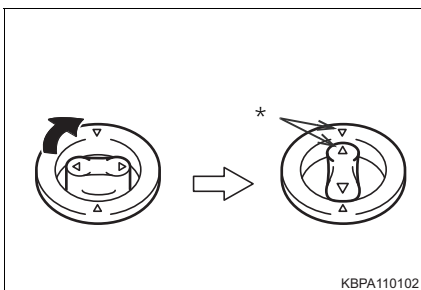
Gunakan hanya karpet lantai yang dirancang secara khusus untuk kendaraan dengan model dan tahun pembuatan yang sama dengan kendaraan Anda. Letakkan dengan aman di tempatnya di atas karpet lantai.

- 1 Masukkan kait penahan (klip) ke dalam lubang pengait karpet lantai



- 2 Putar knob atas pada setiap kait penahan (klip) untuk mengamankan karpet lantai di tempatnya

* Selalu menyesuaikan tanda $\triangle$.



Bentuk kait penahan (klip) mungkin berbeda dari yang ditunjukkan di dalam gambar.

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

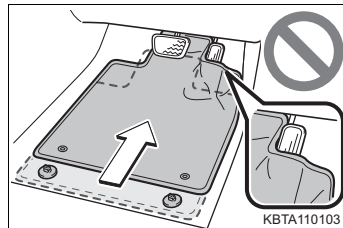
Salah melakukan pemasangan dapat mengakibatkan karpet lantai slip dan mengganggu gerakan pedal selama pengendaraan, menyebabkan kecelakaan. Tanpa sengaja kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi atau kemungkinan akan menyebabkan kendaraan sulit untuk dihentikan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan serius. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memasang karpet lantai pengemudi

- Jangan menggunakan karpet lantai yang dirancang untuk model atau tahun pembuatan kendaraan yang berbeda, meskipun merupakan karpet lantai asli Toyota.
- Hanya gunakan karpet lantai yang dirancang untuk tempat duduk pengemudi.
- Selalu pasang karpet lantai dengan aman menggunakan kait penahan (klip) yang disediakan.
- Jangan meletakkan karpet lantai di atas karpet yang masih ada.
- Jangan meletakkan karpet lantai dengan posisi terbalik.

■ Sebelum berkendara

- Periksa bahwa karpet lantai terpasang dengan aman di tempat yang benar dengan semua kait penahan (klip) yang disediakan. Periksalah dengan teliti untuk melakukan pemeriksaan ini setelah membersihkan lantai.
- Dengan mesin dimatikan dan tuas transmisi di "P" (continuously variable transmission) atau "N" (transmisi manual), tekan sepenuhnya setiap pedal hingga ke lantai untuk memastikan pedal tidak terganggu karpet lantai.

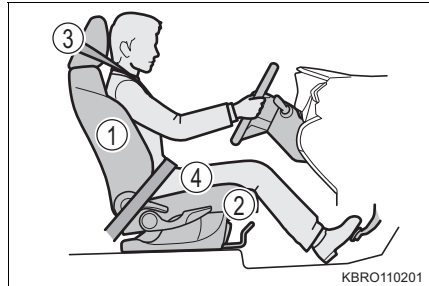


Untuk berkendara yang aman

Untuk berkendara yang aman, setel tempat duduk dan kaca spion ke posisi yang tepat sebelum pengendaraan.

Postur pengendaraan yang benar

- ① Duduk tegak dan sesuaikan sudut sandaran tempat duduk agar tubuh Anda tidak terangkat dari sandaran tempat duduk saat berkendara (→ H. 120)
- ② Setel posisi tempat duduk sehingga Anda dapat menekan pedal sepenuhnya dan lengan Anda dapat sedikit menekuk ketika memegang roda kemudi (→ H. 120)
- ③ Kuncilah sandaran kepala di tempatnya dengan bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan bagian atas telinga Anda (→ H. 125)
- ④ Kenakan sabuk keselamatan dengan benar (→ H. 26)



Kenakan sabuk keselamatan dengan benar

Pastikan semua penumpang wajib memakai sabuk keselamatan dengan benar sebelum menjalankan kendaraan. (→ H. 26)

Jika seorang anak yang tidak dapat mengenakan sabuk keselamatan ada di dalam kendaraan, gunakan sistem keselamatan anak yang tepat. (→ H. 43)

Menyetel kaca spion

Pastikan bahwa Anda dapat melihat dengan jelas ke belakang dengan menyetel kaca spion dalam dan luar dengan tepat. (→ H. 129, 130)

PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menyetel posisi tempat duduk pengemudi saat pengendaraan. Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.

- Jangan meletakkan bantal antara pengemudi atau penumpang dan sandaran tempat duduk.

Bantal dapat menjadi penghalang untuk mencapai posisi tubuh yang benar, dan mengurangi efektivitas sabuk keselamatan dan sandaran kepala dalam kejadian kecelakaan.

- Jangan meletakkan sesuatu di bawah tempat duduk depan.

Benda yang diletakkan di bawah tempat duduk depan dapat memacetkan jalur tempat duduk dan menghentikan tempat duduk terkunci pada tempatnya. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kerusakan yang tidak terduga pada mekanisme penyesuaian.

- Kenakan alas kaki yang memastikan Anda dapat mengoperasikan pedal dengan andal. Kegagalan mengoperasikan pedal dengan andal dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

- Perhatikan selalu hukum batas kecepatan saat berkendara di jalan umum.

- Selalu perhatikan kondisi sekitar, seperti kendaraan dan pejalan kaki lain, dan usahakan berkendara dengan aman.

- Jangan pernah minum sambil mengemudi. Jika Anda minum alkohol, kewaspadaan dan penilaian Anda akan terganggu, dan dapat menyebabkan kecelakaan. Selain itu, hentikan mengemudi jika Anda telah mengonsumsi obat yang dapat menyebabkan kantuk.

- Jangan menggunakan ponsel atau menyesuaikan peralatan saat mengemudi. Perhatian Anda terhadap kondisi sekitar akan terganggu, yang sangat berbahaya. Menggunakan telepon kendaraan atau ponsel non-hands-free saat mengemudi dilarang oleh hukum.

- Ketika mengemudi jarak yang jauh, istirahatlah secara teratur sebelum Anda mulai merasa lelah.

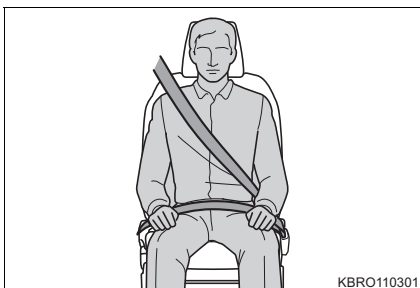
Juga, jika Anda merasa lelah atau mengantuk saat mengemudi, jangan memaksakan diri untuk terus mengemudi dan beristirahatlah segera.

Sabuk keselamatan

Pastikan semua penumpang wajib memakai sabuk keselamatan dengan benar sebelum menjalankan kendaraan.

Penggunaan sabuk keselamatan yang benar

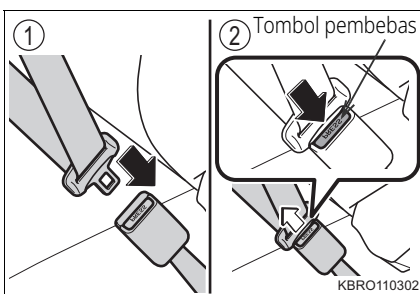
- Panjangkan sabuk bahu hingga menutupi bahu sepenuhnya
Tapi tidak bersentuhan dengan leher atau meluncur dari bahu.
- Posisikan sabuk pangkuan serendah mungkin di atas pinggul
- Setel posisi sandaran tempat duduk. Duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk
- Jangan memuntir sabuk keselamatan



Mengencangkan dan melepaskan sabuk keselamatan

- ① Untuk mengencangkan sabuk keselamatan, dorong pelat ke dalam gesper sampai Anda mendengar bunyi klik
- ② Untuk melepaskan sabuk keselamatan, tekan tombol pembebas penguncian

Sabuk ditarik secara otomatis, jadi periksa apakah ada lilitan dan hambatan, dan perlahan-lahan pasang kembali dengan tangan Anda di atas plat.

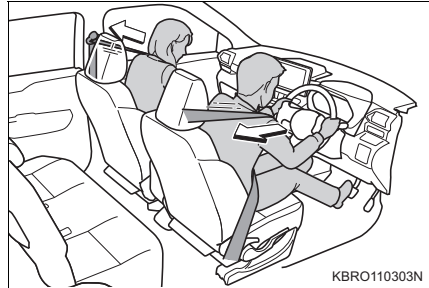


Pretensioner sabuk keselamatan & pembatas gaya (tempat duduk depan)

Pretensioner

Pretensioner membantu sabuk keselamatan untuk melindungi penumpang dengan menarik sabuk keselamatan kembali dengan cepat ketika kendaraan membentur dengan beberapa benturan keras.

Pretensioner mungkin tidak aktif ketika terjadi benturan kecil dari depan, benturan belakang, kendaraan terguling.



Pembatas gaya

Ketika benturan frontal yang kuat diterapkan, dan beban yang diterapkan ke sabuk keselamatan melebihi tingkat tertentu, mekanisme ini mencegah beban diterapkan lebih lanjut, dan mengurangi dampak pada dada penumpang.

Pretensioner mungkin tidak aktif ketika terjadi benturan kecil dari depan, benturan belakang, kendaraan terguling.

Cara membebaskan penguncian sabuk keselamatan

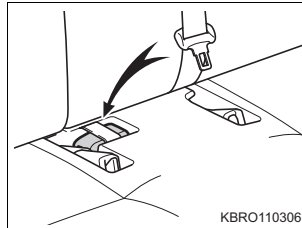
Sabuk akan terkunci jika berhenti atau benturan tiba-tiba. Mungkin juga terkunci jika Anda tiba-tiba mencondongkan tubuh ke depan, atau menarik sabuk pengaman terlalu cepat. Jika sabuk keselamatan terkunci dan Anda tidak dapat memanjangkannya, tarik dengan kuat satu kali, kendurkan, lalu gerakkan perlahan untuk memperpanjang.

Pretensioner sabuk keselamatan & pembatas gaya (tempat duduk depan)

Pretensioner sabuk keselamatan & pembatas gaya hanya bekerja satu kali. Bahkan jika sistem menerima dampak terus menerus dari tabrakan, sistem tidak akan beroperasi pada tabrakan berikutnya setelah diaktifkan.

■ Setelah menggunakan sabuk keselamatan tengah tempat duduk belakang

Tempatkan kembali gesper di ruang penyimpanannya.



■ Peraturan sabuk keselamatan

Bila terdapat peraturan sabuk keselamatan di negara tempat Anda tinggal, silakan menghubungi dealer Toyota Anda, untuk penggantian atau pemasangan sabuk keselamatan yang sesuai.

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini untuk mengurangi risiko cedera apabila pengereman mendadak atau kecelakaan.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Mengenakan sabuk keselamatan

- Pastikan bahwa semua penumpang mengenakan sabuk keselamatan.
- Pakailah selalu sabuk keselamatan dengan benar.
- Jangan memuat barang yang menghalangi jalur sabuk keselamatan



- Jangan mengemudi dengan sabuk keselamatan terlalu dekat dengan roda kemudi atau meteran
- Jangan mengendurkan sabuk keselamatan dengan penjepit baju atau klip
- Gunakan setiap satu sabuk keselamatan hanya untuk satu orang saja. Jangan menggunakan satu sabuk untuk dua orang atau lebih meskipun untuk anak.
- Toyota merekomendasikan anak-anak harus duduk di tempat duduk belakang dan selalu menggunakan sabuk keselamatan dan/atau sistem perlindungan anak yang sesuai.

! PERINGATAN

- Untuk mencapai posisi duduk yang tepat, jangan merebahkan tempat duduk lebih dari yang diperlukan. Sabuk keselamatan akan memberikan perlindungan yang maksimum saat terjadi kecelakaan kepada penumpang yang duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk.
- Jangan memakai sabuk bahu di bawah lengan Anda.
- Bagian sabuk pangkuan harus digunakan serendah mungkin di bawah pinggul.

Pemakaian tempat duduk anak

Sabuk keselamatan dari kendaraan Anda pada dasarnya dirancang untuk ukuran dewasa.

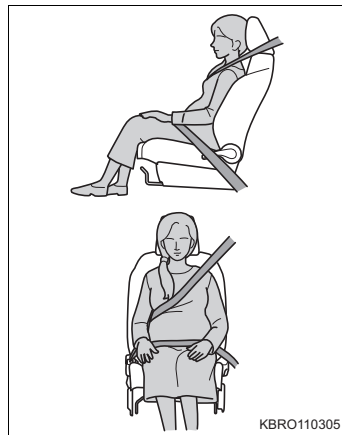
- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak itu, sampai anak itu cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna. (→ H. 43)
- Bila anak-anak sudah cukup besar untuk menggunakan sabuk keselamatan kendaraan, ikuti petunjuk yang berkaitan dengan pemakaian sabuk keselamatan. (→ H. 26)

Wanita hamil

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar. (→ H. 26)

Posisi sabuk pangkuan untuk wanita yang sedang hamil harus diposisikan serendah mungkin di atas pinggul dengan cara yang sama seperti penumpang biasa, panjangkan sabuk bahu sepenuhnya di atas bahu dan hindari kontak sabuk dengan bulatan pada daerah perut.

Bila sabuk keselamatan tidak dipakai dengan benar, tidak hanya wanita hamil, janin pun dapat gugur atau cedera serius akibat pengereman mendadak atau kecelakaan.



 PERINGATAN**Penderita sakit**

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar.

Bila anak-anak dalam kendaraan

→ H. 57

Jika sabuk keselamatan menjadi kotor

Gunakan deterjen netral. Jika pelarut organik seperti bensin digunakan, kinerja sabuk keselamatan akan berkurang dan efektivitasnya akan hilang. Demikian pula, jangan menghilangkan warna dari, atau mewarnai sabuk keselamatan.

Pretensioner sabuk keselamatan & pembatas gaya

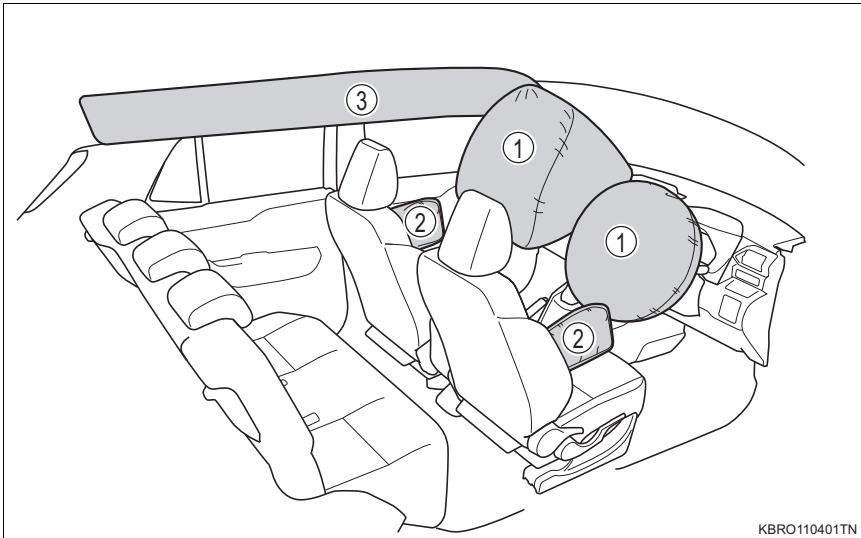
Jika pretensioner telah diaktifkan, lampu peringatan SRS akan menyala. Dalam kasus tersebut, sabuk keselamatan tidak dapat digunakan lagi dan harus diganti pada dealer Toyota Anda.

Kerusakan dan keausan sabuk keselamatan

- Jangan merusak sabuk keselamatan dengan membiarkan sabuk, plat atau gesper terjepit dalam pintu.
- Periksa sistem sabuk keselamatan secara berkala. Periksa terhadap bagian yang terpotong, tercerabut, dan bagian yang hilang. Jangan memakai sabuk keselamatan yang rusak hingga menggantinya. Sabuk keselamatan yang rusak tidak dapat melindungi penumpang dari bahaya kematian atau cedera serius saat kecelakaan.
- Jangan menaruh benda asing di dalam gesper atau retraktor.
- Pastikan bahwa sabuk dan plat terkunci dan sabuk tidak terpuntir.
Jika sabuk keselamatan tidak berfungsi dengan benar, segera hubungi dealer Toyota Anda.
- Ganti tempat duduk dan sabuk keselamatan dengan yang baru setelah mengalami kecelakaan berat, walaupun kondisi tempat duduk dan sabuk keselamatan nampak tidak bermasalah setelah kecelakaan tersebut.
- Jangan mencoba memasang, melepas, atau memodifikasi sabuk keselamatan. Sabuk mungkin tidak bekerja secara efektif pada saat tabrakan.
- Jangan mencoba memasang, melepas, memodifikasi, membongkar atau membuang sabuk keselamatan. Lakukan perbaikan yang diperlukan oleh dealer Toyota Anda.
Penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan pengoperasian yang salah.

SRS airbag

SRS airbag adalah fitur keselamatan yang melengkapi sabuk keselamatan. SRS airbag mengembang ketika kendaraan mengalami benturan keras jenis tertentu yang mungkin dapat menyebabkan cedera berat bagi penumpang. Airbag tersebut bekerja bersamaan dengan sabuk keselamatan untuk membantu mengurangi risiko kematian atau cedera serius.



KBRO110401TN

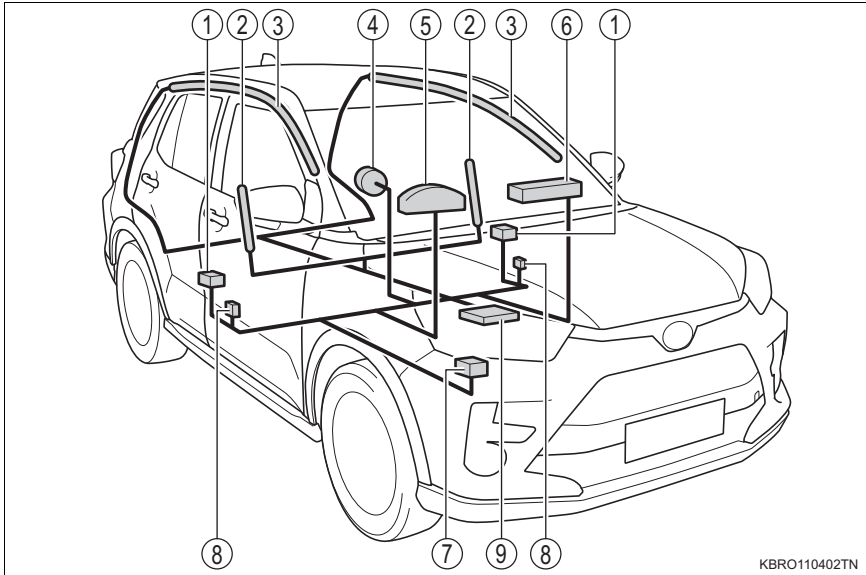
◆ SRS airbag depan

- ① SRS airbag pengemudi/airbag penumpang depan
(Dapat membantu melindungi kepala dan dada pengemudi juga penumpang depan dari benturan dengan komponen interior akibat tabrakan sisi depan kendaraan)

◆ SRS airbag samping dan curtain shield*

- ② SRS airbag samping
(Dapat membantu melindungi tubuh bagian samping pengemudi dan penumpang tempat duduk depan)
- ③ SRS airbag curtain shield
(Dapat membantu melindungi bagian kepala pengemudi dan penumpang depan dan belakang akibat tabrakan dari samping kendaraan)

Komponen sistem SRS airbag



- ① Pretensioner sabuk keselamatan dan batas tekanan
- ② Airbag samping*
- ③ Curtain shield airbag*
- ④ Airbag pengemudi
- ⑤ Lampu peringatan SRS
- ⑥ Airbag penumpang depan
- ⑦ Sensor benturan depan
- ⑧ Sensor benturan samping*
- ⑨ Airbag sensor assembly

Komponen utama sistem SRS airbag ditunjukkan di atas. Sistem SRS airbag yang dikontrol oleh sensor airbag assembly. Selama airbag mengembang, reaksi kimia dalam inflator mengisi airbag secara cepat dengan gas yang tidak beracun untuk membantu menahan gerakan penumpang.

 PERINGATAN**Langkah pencegahan SRS airbag**

Perhatikan langkah pencegahan berikut berkaitan dengan SRS airbag.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Pengemudi dan semua penumpang dalam kendaraan harus mengenakan sabuk keselamatan dengan benar.

SRS airbag adalah peralatan tambahan yang digunakan bersama dengan sabuk keselamatan.

- SRS airbag pengemudi menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius, terutama jika pengemudi terlalu dekat dengan airbag.

Karena zona resiko untuk airbag pengemudi yang pertama adalah 50 – 75 mm dari pengembungan, maka posisikan diri Anda sendiri 250 mm dari airbag pengemudi Anda akan memberikan Anda jarak keselamatan yang pasti. Jarak ini diukur dari pusat roda kemudi ke tulang rusuk Anda. Jika Anda duduk kurang dari 250 mm saat ini, Anda dapat mengubah posisi pengendaraan dengan beberapa cara:

- Geser tempat duduk Anda ke belakang sejauh Anda masih dapat menjangkau.
- Rebahkan sedikit sandaran tempat duduk. Meskipun kendaraan dirancang beragam, beberapa pengemudi dapat mencapai jarak 250 mm (10 in.), meskipun dengan tempat duduk pengemudi dimajukan sepenuhnya, sederhananya dengan menyadarkan sedikit sandaran tempat duduk. Jika merebahkan sandaran tempat duduk Anda membuat sulit melihat jalan, naikkan diri Anda menggunakan bantal yang keras dan tidak licin, atau naikkan tempat duduk jika kendaraan Anda memiliki fitur tersebut.
- Jika roda kemudi Anda dapat disetel, miringkan ke arah bawah. Titik ini airbag ke arah dada Anda bukan ke kepala dan leher Anda.

Tempat duduk hendaknya disetel sebagaimana direkomendasikan di atas, sepanjang masih dapat menjaga kontrol dari pedal kaki, roda kemudi, dan pandangan Anda terhadap kontrol panel instrumen.

- SRS airbag penumpang depan juga menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius terutama jika penumpang depan terlalu dekat dengan airbag. Tempat duduk penumpang depan hendaknya sejauh mungkin dari airbag dengan menyatel sandaran, sehingga penumpang depan dapat duduk dengan tegak.

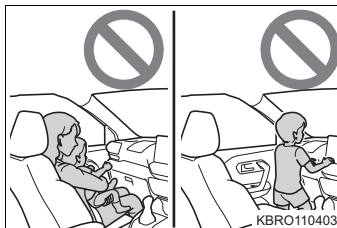
! PERINGATAN

- Pengembungan airbag dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian pada bayi atau anak yang duduk dan/atau tertahan secara tidak benar. Bayi atau anak-anak yang masih terlalu kecil untuk memakai sabuk keselamatan hendaknya diamankan menggunakan sistem perlindungan anak. Toyota sangat merekomendasikan semua bayi dan anak ditempatkan di tempat duduk belakang kendaraan dan terlindungi dengan baik. Tempat duduk belakang adalah paling aman untuk bayi dan anak-anak. (→ H. 43)

- Jangan duduk di ujung tempat duduk atau menunduk ke dashboard.



- Jangan membiarkan anak-anak berdiri di depan unit SRS airbag penumpang depan atau duduk di lutut penumpang depan.



- Jangan menjalankan kendaraan ketika pengemudi atau penumpang memiliki benda yang menyandar pada lututnya.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan bersandar di pintu, roof side rail atau depan, pilar samping dan belakang

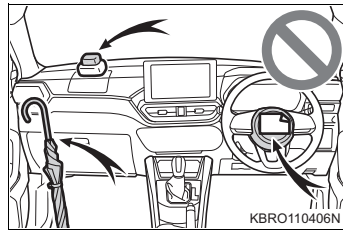


- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan membiarkan seseorang merunduk ke tempat duduk penumpang menghadap ke pintu atau mengeluarkan kepalanya ke luar kendaraan

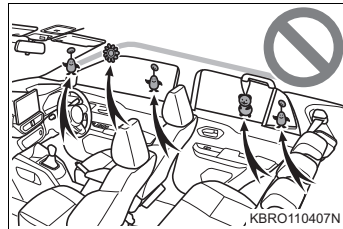
! PERINGATAN

- Jangan menempelkan apapun ke atau menyandarkan sesuatu pada area seperti dashboard, atau pad roda kemudi.

Item tersebut dapat menjadi proyektil ketika SRS airbag pengemudi dan penumpang depan mengembang.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memasang apa pun pada area seperti pintu, kaca depan, kaca pintu samping, pilar depan atau belakang, roof side rail dan assist grip



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memakai aksesoris yang menutupi bagian di mana SRS airbag samping mengembang karena aksesoris itu dapat mempengaruhi pengembangan SRS airbag. Seperti aksesoris dapat mencegah airbag samping dari aktivasi dengan benar, nonaktifkan sistem atau menyebabkan airbag samping menjadi mengembang secara tidak sengaja, mengakibatkan kematian atau cedera serius
- Jangan memukul atau memberikan gaya dengan tingkat yang signifikan ke area komponen-komponen SRS airbag.
Melakukannya dapat menyebabkan SRS airbag malfungsi.
- Jangan menyentuh apapun dari bagian-bagian komponen segera setelah SRS airbag telah digembungkan karena komponen tersebut mungkin panas.
- Jika pernafasan menjadi sulit setelah SRS airbag mengembang, buka pintu atau jendela untuk memungkinkan udara segar masuk, atau tinggalkan kendaraan jika aman untuk melakukannya. Cucilah residu apapun sesegera mungkin untuk mencegah iritasi kulit.
- Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti pad roda kemudi, ternyata rusak atau retak, komponen tersebut perlu diganti di bengkel Toyota Anda.

**PERINGATAN**

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti pad roda kemudi dan garnish pilar depan dan belakang, ternyata rusak atau retak, komponen tersebut perlu diganti oleh dealer Toyota Anda.

■ Bila SRS airbag menggembung (inflate)

- Gas bertemperatur tinggi akan menggembungkan SRS airbag dengan kecepatan sangat tinggi, kemungkinan menyebabkan cedera, termasuk goresan, luka bakar, dan kontusio.

■ Modifikasi dan pembuangan komponen sistem SRS airbag

Jangan membuang kendaraan Anda atau melakukan modifikasi berikut tanpa berkonsultasi dengan dealer Toyota Anda.

SRS airbag dapat malfungsi atau menggembung secara tak terduga, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Memasang, melepas, membongkar dan memperbaiki SRS airbag.
- Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield: Memperbaiki, modifikasi, melepas atau mengganti roda kemudi, panel instrumen, dashboard
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Memperbaiki, modifikasi, melepas atau mengganti roda kemudi, panel instrumen, dashboard, tempat duduk atau melapisi tempat duduk, depan, pilar samping dan belakang atau roof side rail
- Perbaikan atau modifikasi fender depan, bumper depan, atau samping kompartemen penumpang
- Pemasangan grille guard (bull bars, kangaroo bar, dll.), snow plow atau winches
- Modifikasi pada sistem suspensi kendaraan
- Pemasangan perangkat elektronik seperti radio dua arah (RF-transmitter) dan CD player.
- Memodifikasi kendaraan Anda untuk seseorang dengan kemampuan fisik yang kurang

■ Bila SRS airbag mengembang (inflate)

- Kebisingan dan gas putih akan dipancarkan.
- Kendaraan tanpa SRS airbag curtain shield: Selain tempat duduk depan, bagian dari modul airbag (hub roda kemudi, cover airbag dan inflator) mungkin panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bagian modul airbag (hub roda kemudi, penutup airbag, dan inflator), serta bagian tempat duduk depan, pilar depan, pilar tengah, pilar belakang, dan roof side rail, juga dapat menjadi panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kaca depan mungkin dapat rusak.

■ Jenis kecelakaan yang menggembungkan SRS airbag (SRS airbag depan)

- SRS airbag depan akan mengembang jika terjadi benturan yang melebihi level ambang batas yang ditetapkan (tingkat kekuatan yang terkait dengan tabrakan frontal dengan kecepatan kira-kira 20 hingga 30 km/jam pada dinding diam yang tidak akan bergerak atau berubah bentuk).

Namun, ambang batas kecepatan pengembungan airbag ini akan jauh lebih tinggi dalam situasi berikut:

- Saat kendaraan bertabrakan dengan dinding beton atau pagar pembatas dengan sudut sekitar 30° atau lebih ke depan
 - Jika kendaraan membentur benda, seperti kendaraan yang diparkir atau tiang tanda, yang dapat bergerak atau berdampak cacat.
 - Jika kendaraan terlibat dalam kecelakaan di jalan, seperti terbentur yang mana bagian depan kendaraan “mengarah ke bawah”, atau bagian depan kendaraan masuk ke bawah kendaraan yang lebih tinggi, misalnya bak truk.
- Tergantung pada jenis kecelakaan, jika memungkinkan hanya pretensioner sabuk keselamatan yang akan aktif.

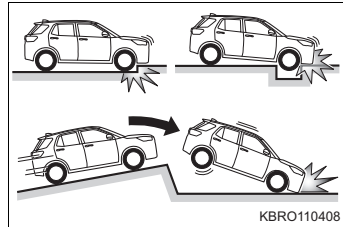
■ Jenis kecelakaan yang menggembungkan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield airbag)*

- SRS airbag samping dan airbag curtain shield akan mengembang jika terjadi benturan yang melebihi tingkat ambang batas yang ditetapkan (tingkat kekuatan yang sesuai dengan tabrakan tegak lurus dari kendaraan seberat 1,5 ton yang melaju dengan kecepatan sekitar 50 km/jam ke dalam kabin kendaraan).
- SRS airbag kanan dan kiri serta airbag curtain shield juga akan mengembang dalam benturan frontal jika kekuatan benturan sangat kuat.

■ Kondisi di mana SRS airbag mungkin mengembang, selain saat kecelakaan

SRS airbag depan dan SRS airbag samping dan curtain shield airbag* dapat juga mengembang jika mendapat benturan serius ke bagian bawah kendaraan Anda, seperti dalam kasus berikut.

- Menabrak pinggir jalan, trotoar jalan atau permukaan yang keras
- Jatuh atau lompat ke dalam lubang yang dalam
- Mendarat keras melompat atau terjatuh dari jalan



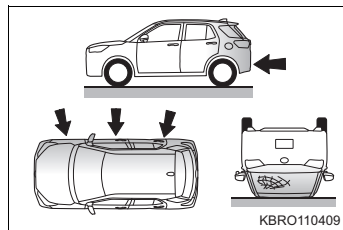
■ Jenis kecelakaan yang tidak mengembungkan SRS airbag

Meskipun terjadi kecelakaan, SRS airbag tidak mengembang jika engine switch di "OFF" atau "ACC".

■ Jenis kecelakaan yang tidak mengembungkan SRS airbag (SRS airbag depan)

SRS airbag depan tidak mengembang seperti biasanya jika kendaraan terlibat kecelakaan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah. Tetapi, setiap kali benturan seperti itu menyebabkan perlambatan laju kendaraan yang cukup, dapat juga terjadi pengembangan SRS airbag depan.

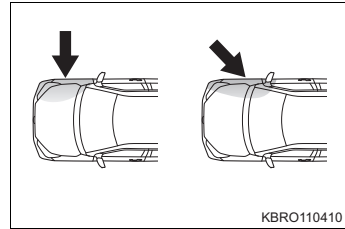
- Tabrakan dari samping
- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling



■ Jenis kecelakaan yang tidak mengembungkan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield airbag)*

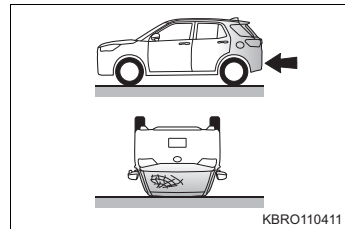
SRS airbag samping dan airbag curtain shield mungkin tidak mengggembang jika kendaraan terkena benturan dari suatu sudut atau ke samping kendaraan yang bukan merupakan bagian dari kabin.

- Benturan ke samping kendaraan bukan bagian kabin
- Dampak sudut



SRS airbag samping dan curtain shield airbag tidak mengembang seperti biasanya jika kendaraan terlibat tabrakan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah.

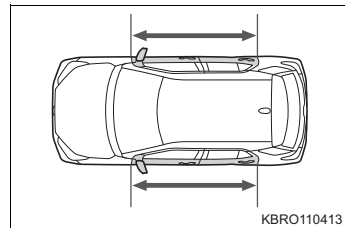
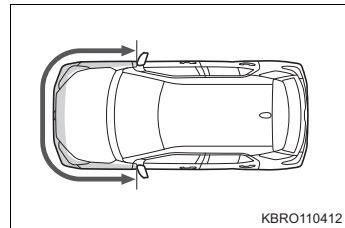
- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling



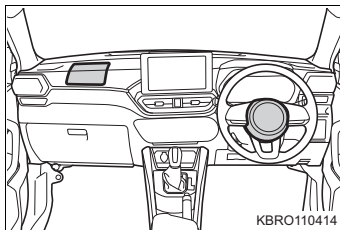
■ Kapan menghubungi dealer Toyota Anda

Dalam keadaan berikut, kendaraan akan memerlukan pemeriksaan dan/atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

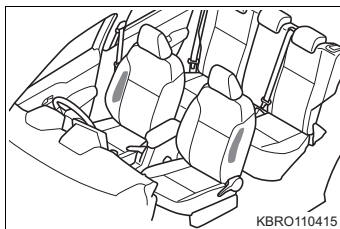
- Salah satu SRS airbag telah mengembang
- Kendaraan mengalami kecelakaan yang melibatkan tabrakan ke area depan atau meninggalkan area depan rusak atau berubah bentuk, tetapi tidak cukup parah hingga menyebabkan SRS airbag depan mengembang.
- Kendaraan mengalami kecelakaan, yang mengakibatkan benturan pada pintu atau area sekitarnya atau menyebabkan pintu dan area sekitarnya rusak atau berubah bentuk meskipun SRS airbag samping dan airbag curtain shield* tidak mengembang



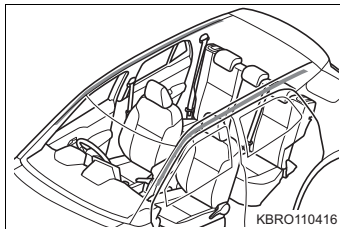
- Bagian dari pad roda kemudi atau dashboard dekat SRS airbag penumpang depan tergores, retak, atau bahkan rusak



- Permukaan housing tempat duduk SRS airbag samping* tergores, retak atau kerusakan lainnya.



- Bagian pilar depan, pilar belakang, atau sisi atap housing SRS airbag curtain shield* tergores, retak, atau rusak



Langkah pencegahan untuk gas buang

Gas buang mengandung zat yang berbahaya bagi tubuh manusia jika terhirup.



PERINGATAN

Gas buang mengandung karbon monoksida (CO) berbahaya, yang tidak berwarna dan tidak berbau. Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan gas buang masuk ke kendaraan, dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.

■ Poin penting saat mengemudi

Tutup selalu pintu bagasi.

Jika Anda mencium bau gas buang di dalam kendaraan bahkan saat pintu bagasi ditutup, buka jendela untuk memungkinkan udara segar masuk dan segera periksa kendaraan di dealer Toyota Anda.

■ Ketika memarkir kendaraan

- Bila kendaraan berada dalam area yang berventilasi buruk atau area yang tertutup, seperti garasi, matikan mesin.
- Jangan meninggalkan kendaraan dengan mesin hidup dalam waktu lama. Jika situasi seperti ini tidak dapat dihindari, parkir kendaraan di ruang terbuka dan pastikan bahwa gas buang tidak masuk ke dalam interior kendaraan.

■ Knalpot

Knalpot perlu diperiksa secara berkala. Bila terdapat lubang atau retak yang disebabkan oleh karat, kerusakan pada sambungan atau suara gas buang yang tidak normal, pastikan untuk melakukan pemeriksaan di dealer Toyota Anda.

Bila anak-anak dalam kendaraan

Perhatikan tindakan pencegahan berikut ketika anak-anak berada di dalam kendaraan.

- Anak-anak harus selalu mengenakan sabuk keselamatan. Jika seorang anak yang tidak dapat mengenakan sabuk keselamatan ada di dalam kendaraan, gunakan sistem keselamatan anak yang tepat. (→ H. 43)
- Disarankan bahwa anak-anak duduk di tempat duduk belakang untuk menghindari kontak dengan perangkat yang mengoperasikan kendaraan.
- Gunakan child-protector lock (→ H. 107) dan window lock switch (→ H. 133) untuk mencegah anak-anak membuka pintu atau tanpa sengaja mengoperasikan power window saat kendaraan sedang bergerak.
- Jangan biarkan anak-anak kecil mengoperasikan peralatan yang dapat terluka atau terjepit pada bagian bodi kendaraan, seperti power window, kap mesin, pintu, tempat duduk dll



PERINGATAN

- Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan di dalam kendaraan. Temperatur tinggi di dalam kendaraan dapat menyebabkan sengatan panas dan dehidrasi, yang dapat menyebabkan kematian atau bahaya kesehatan yang serius.
Selain itu, anak-anak dapat mengoperasikan perangkat di dalam kendaraan dan tersangkut di jendela atau memindahkan perangkat yang mengoperasikan kendaraan, yang menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.
- Saat anak-anak berada di dalam kendaraan, harap lihat ke H. 43, yang memberikan tindakan pencegahan untuk memastikan keselamatan anak Anda, petunjuk tentang memasang sistem perlindungan anak, dan informasi terkait lainnya.

Sistem perlindungan anak

Sebelum pemasangan sistem perlindungan anak dalam kendaraan, ada beberapa langkah pencegahan yang perlu diperhatikan, terdapat berbagai tipe sistem perlindungan anak, serta metode pemasangan, dll, yang dijelaskan dalam pedoman ini.

- Gunakan sistem perlindungan anak saat mengendarai kendaraan terdapat anak kecil yang tidak dapat mengenakan sabuk keselamatan dengan benar. Demi keselamatan anak, pasanglah sistem perlindungan anak pada tempat duduk belakang.

Pastikan untuk mengikuti metode pemasangan yang berada dalam panduan yang terlampir pada sistem perlindungan.

- Gunakan sistem perlindungan anak asli Toyota seperti direkomendasikan, karena lebih aman untuk digunakan dalam kendaraan Anda.

Sistem perlindungan anak asli Toyota dibuat sesuai untuk kendaraan Toyota. Semuanya dapat dibeli pada dealer Toyota.

Hal yang perlu diingat

- Prioritaskan dan perhatikan peringatan, serta hukum dan peraturan untuk sistem perlindungan anak.
- Gunakan sistem perlindungan anak sampai anak tersebut cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.
- Pilih sistem perlindungan anak yang tepat untuk usia dan ukuran anak-anak.
- Perlu diketahui bahwa tidak semua sistem perlindungan anak dapat sesuai dengan semua kendaraan. Sebelum menggunakan atau membeli sistem perlindungan anak, periksa kecocokan sistem perlindungan anak dengan posisi tempat duduk. (→ H. 49)

Kompabilitas sistem perlindungan anak

Grup berat

Sistem perlindungan anak yang memenuhi kriteria UN (ECE) R44* diklasifikasikan ke dalam 5 jenis berikut menurut berat badan anak.

Grup 0 : Sampai dengan 10 kg

Grup 0⁺ : Sampai dengan 13 kg

Grup I : 9 sampai 18 kg

Grup II : 15 sampai 25 kg

Grup III : 22 sampai 36 kg

* UN (ECE) R44 adalah peraturan internasional tentang sistem perlindungan anak.

Tipe sistem perlindungan anak

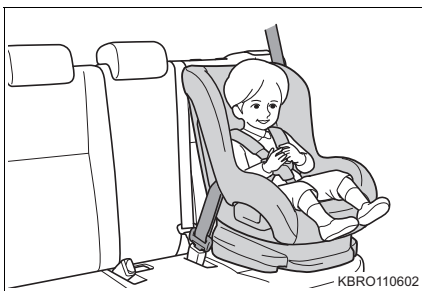
► Tempat duduk bayi

Setara dengan grup 0 dan 0⁺ dari standar UN (ECE) R44



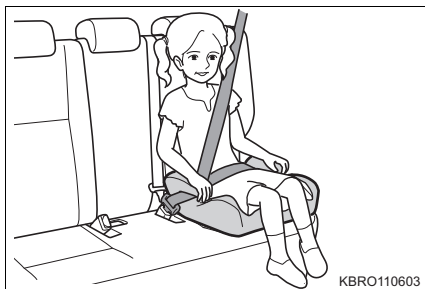
► Sistem perlindungan anak

Setara dengan grup 0⁺ dan I dari standar UN (ECE) R44



► Tempat duduk junior

Setara dengan grup II dan III dari standar UN (ECE) R44



! PERINGATAN**■ Ketika seorang anak berada di kendaraan**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Untuk perlindungan yang lebih efektif dalam kecelakaan kendaraan dan pengereman mendadak, anak-anak harus dilindungi dengan benar, menggunakan sabuk keselamatan atau sistem perlindungan anak yang dipasang dengan benar. Untuk lebih jelas tentang pemasangan, lihat ke pedoman pengoperasian yang terlampir pada sistem perlindungan anak. Petunjuk pemasangan secara umum tersedia dalam buku pedoman ini.
- Toyota sangat menekankan penggunaan sistem perlindungan anak yang tepat sesuai dengan tinggi dan ukuran anak, yang dipasang di tempat duduk belakang. Menurut statistik kecelakaan, anak-anak lebih aman bila dilindungi dengan benar di tempat duduk belakang dibanding tempat duduk depan.
- Memegang anak dalam lengan Anda atau orang lain tidak dapat menggantikan sistem perlindungan anak. Dalam kecelakaan, anak dapat terbentur kaca depan, atau antara Anda dan interior kendaraan.

■ Menangani sistem perlindungan anak

Jika sistem perlindungan anak tidak dipasang pada tempatnya dengan benar, anak atau penumpang lainnya mungkin akan mengalami cedera serius atau meninggal apabila terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

- Jika dimana kendaraan menerima benturan yang kuat dari kecelakaan, dll, memungkinkan bahwa sistem perlindungan anak mengalami kerusakan yang tidak mudah terlihat. Dalam beberapa kasus, jangan gunakan kembali sistem perlindungan anak tersebut.
- Tergantung pada sistem perlindungan anak, pemasangan mungkin sulit atau tidak memungkinkan. Dalam kasus tersebut, periksa apakah sistem perlindungan anak sesuai untuk pemasangan di dalam kendaraan. (→ H. 49)
- Pastikan untuk memasang dan mengikuti aturan penggunaan setelah membaca dengan seksama metode penempatan sistem perlindungan anak dalam pedoman ini, serta pedoman petunjuk yang disediakan dengan sistem perlindungan anak.
- Jaga sistem perlindungan anak terpasang dengan sempurna pada tempat duduk meskipun tidak digunakan. Jangan menyimpan sistem perlindungan anak yang tidak aman dalam kompartemen bagasi.
- Jika perlu untuk melepas sistem perlindungan anak, lepas sistem itu dari kendaraan atau simpan dengan aman dalam kompartemen bagasi.

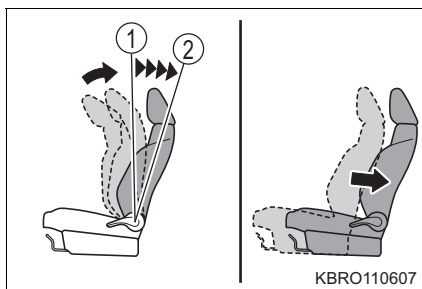
Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

Ketika pemasangan sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan

Demi keselamatan anak, pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang.

Ketika memasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, setelah tempat duduk seperti berikut dan pasang sistem perlindungan anak.

- Miringkan sandaran tempat duduk ke depan, tempatkan kembali ke posisi tetap pertama (①), dan sesuaikan ke posisi tetap ke-5 (②)
- Jika sistem perlindungan anak tidak dapat dipasang dengan benar karena sandaran kepala menghalangi, kencangkan sandaran kepala di posisi tertinggi atau lepaskan (→ H. 125)
- Dorong tempat duduk sepenuhnya ke belakang



! PERINGATAN

■ Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap belakang di tempat duduk penumpang depan. Gaya pengembangan airbag penumpang depan yang seketika dapat mengakibatkan anak tersebut mengalami kematian atau cedera serius dalam suatu kecelakaan.

Terdapat label pada pelindung matahari sisi penumpang, menunjukkan bahwa dilarang untuk mengaitkan sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk depan.

Rincian label yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



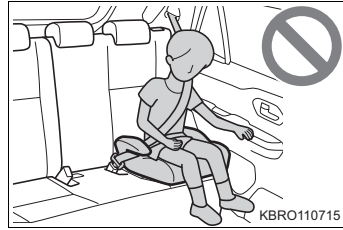
- Hanya menempatkan sistem perlindungan anak menghadap ke depan di tempat duduk depan ketika tidak dapat dihindari. Ketika memasang sistem perlindungan anak menghadap ke depan pada tempat duduk penumpang depan, geser tempat duduk sejauh mungkin ke belakang.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius bila airbag mengembang.



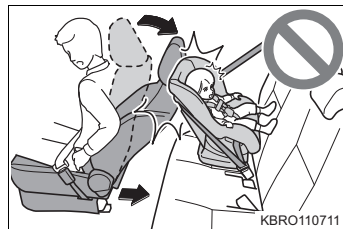
! PERINGATAN

- Jangan mengizinkan anak menyandarkan kepala mereka atau bagian tubuh mereka ke pintu atau area tempat duduk, pilar depan dan belakang atau roof side rail dimana SRS airbag samping atau SRS airbag curtain shield terjadi pengembangan meskipun jika anak ditempatkan di sistem perlindungan anak. Hal ini berbahaya jika SRS airbag samping dan curtain shield mengembang, dan benturan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius pada anak.



- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.
- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan usia dan ukuran anak lalu pasanglah ke tempat duduk belakang.

- Bila tempat duduk pengemudi terganggu dengan sistem perlindungan anak dan mencegahnya terpasang dengan benar, pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang sebelah kiri.



- Setel tempat duduk penumpang depan sehingga tidak mengganggu sistem perlindungan anak.

Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk

Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk

Kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak (→ H. 50) menampilkan tipe sistem perlindungan anak yang dapat digunakan dan posisi tempat duduk yang memungkinkan untuk pemasangan menggunakan simbol. Juga, direkomendasikan sistem perlindungan anak yang sesuai untuk bayi Anda juga dapat dipilih.

Jika tidak, periksa [tabel Kesesuaian dan Rekomendasi sistem perlindungan anak] untuk sistem perlindungan anak yang direkomendasikan. (→ H. 53)

Periksa sistem perlindungan anak yang dipilih bersamaan dengan berikut ini [Sebelum mengkonfirmasi kompabilitas dari setiap posisi duduk dengan sistem perlindungan anak].

Sebelum mengkonfirmasi kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak

1 Pemeriksaan standar sistem perlindungan anak.

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan UN(ECE) R44*1 atau UN(ECE) R129*1, 2. Berikut ini tanda persetujuan ditunjukkan pada sistem perlindungan anak yang sesuai.

Periksa tanda persetujuan yang ditempelkan pada sistem perlindungan anak.

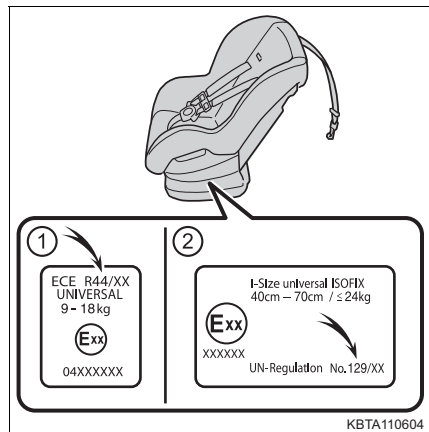
► Contoh nomor regulasi yang ditampilkan

① Tanda persetujuan UN(ECE) R44*3

Rentang berat anak yang berlaku untuk tanda persetujuan UN (ECE) R44 seperti ditunjukkan.

② Tanda persetujuan UN(ECE) R129*3

Kisaran ketinggian anak yang berlaku serta bobot tersedia untuk tanda persetujuan UN (ECE) R129 seperti ditunjukkan.



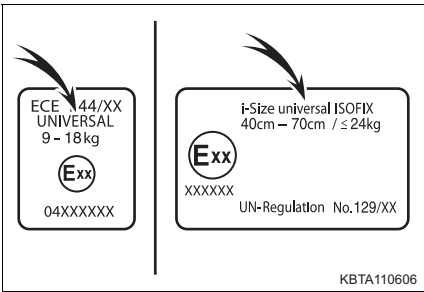
- *1 UN(ECE) R44 dan UN(ECE) R129 peraturan U.N. untuk sistem perlindungan anak.
- *2 Sistem perlindungan anak yang disebutkan di dalam tabel mungkin tidak tersedia di luar area EU.
- *3 Tanda yang ditunjukkan mungkin berbeda tergantung pada produknya.

2 Pemeriksaan kategori sistem perlindungan anak.

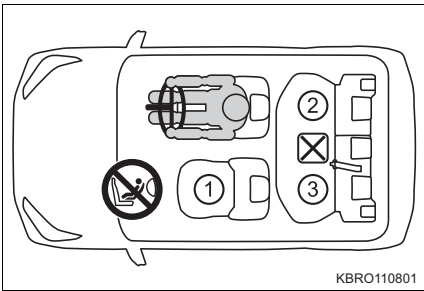
Periksa tanda persetujuan pada sistem perlindungan anak dimana kategori sistem perlindungan anak yang sesuai sebagai berikut.

Juga, jika terdapat keraguan, periksa panduan penggunaan yang disediakan bersamaan dengan sistem perlindungan anak atau hubungi penjual sistem perlindungan anak.

- “universal”
- “semi-universal”
- “restricted”
- “vehicle specific”



Kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak



① *1, 2, 3	U *5
② *3, 4	U L 
③ *3, 4	U L 

U Kecocokan untuk yang ditetapkan dengan sistem perlindungan anak kategori sabuk keselamatan kendaraan “universal”.

L Kecocokan untuk “specific vehicles”, “restricted”, atau “semi-universal”, kategori sistem perlindungan anak.



Cocok untuk sistem perlindungan anak i-Size dan ISOFIX.



Tempat duduk ini dipaskan dengan titik Angkur penambat bagian atas.

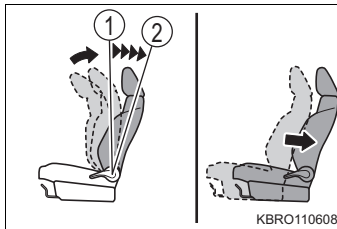


Tidak cocok untuk sistem perlindungan anak.

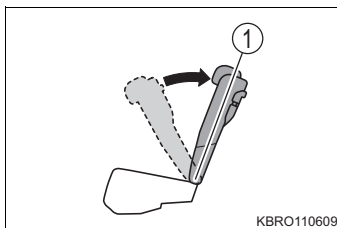


Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap belakang di tempat duduk penumpang depan.

- *1 Pasang sistem perlindungan anak dengan tempat duduk didorong ke belakang sepenuhnya.
- *2 Miringkan sandaran tempat duduk ke depan, tempatkan kembali ke posisi tetap pertama (①), dan sesuaikan ke posisi tetap ke-5 (②).



- *3 Jika sistem perlindungan anak tidak dapat dipasang dengan benar karena sandaran kepala menghalangi, kencangkan sandaran kepala di posisi tertinggi atau lepaskan
- *4 Miringkan sandaran tempat duduk ke depan dan tempatkan kembali ke posisi penguncian pertama(①).



- *5 Sistem perlindungan anak harus selalu digunakan menghadap ke depan.

Informasi lebih detail mengenai pemasangan CRS

Posisi tempat duduk			
Angka posisi tempat duduk	①	②	③
Posisi tempat duduk yang cocok untuk universal belted (Ya/Tidak)	Ya	Ya	Ya
Posisi tempat duduk i-Size (Ya/Tidak)	Tidak	Ya	Ya
Posisi tempat duduk yang cocok untuk lateral fixture (L1/L2/Tidak)	Tidak	Tidak	Tidak
Cocok untuk fixture menghadap ke belakang (R1/R2X/R2/R3/Tidak)	Tidak	R1, R2X, R2, R3	R1, R2X, R2, R3
Cocok untuk fixture menghadap ke depan (F2X/F2/F3/Tidak)	Tidak	F2X, F2, F3	F2X, F2, F3
Cocok untuk fixture tempat duduk junior (B2/B3/Tidak)	Tidak	B2, B3	B2, B3

Sistem perlindungan anak ISOFIX dibagi dalam “fixture” yang berbeda. Sistem perlindungan anak dapat digunakan dalam posisi tempat duduk untuk “fixture” yang disebutkan di dalam tabel di atas. Untuk jenis relasi “fixture”, pastikan pada tabel berikut.

Jika sistem perlindungan anak tidak ada di “fixture”(atau jika Anda tidak dapat menemui informasi dalam tabel di bawah), silakan lihat ke “daftar kendaraan” sistem perlindungan anak tentang informasi kesesuaian atau tanyakan pada penjual tempat duduk anak Anda.

Fixture	Penjelasan
F3	Ketinggian penuh, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2X	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
R3	Ukuran penuh, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2X	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R1	Tempat duduk bayi menghadap ke belakang
L1	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kiri
L2	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kanan

Fixture	Penjelasan
B2	Tempat duduk junior
B3	Tempat duduk junior

Sistem perlindungan anak yang direkomendasikan dan tabel Kompabilitas

Group mass	Sistem Perlindungan Anak yang Direkomendasikan	Posisi tempat duduk		
		①	②	③
0, 0 ⁺ Sampai dengan 13 kg	i-Size MIDI	Tidak	Ya	Ya
P 9 sampai 18 kg	i-Size MIDI	Tidak	Ya	Ya

Ketika memasang perlindungan akan di tempat duduk belakang, setelah tempat duduk depan sehingga tidak terganggu dengan anak atau sistem perlindungan anak.

! PERINGATAN

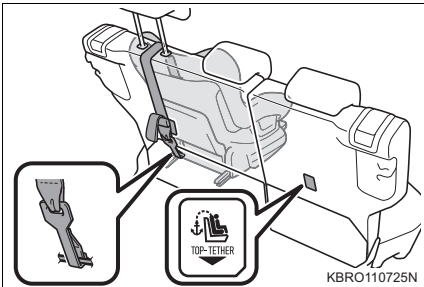
Ketika mengamankan beberapa jenis sistem perlindungan anak di tempat duduk belakang, hal tersebut tidak dapat memungkinkan untuk menggunakan sabuk keselamatan dengan benar dalam posisi di sebelah perlindungan anak tanpa mengganggu atau mempengaruhi efektivitas sabuk keselamatan.

Pastikan sabuk keselamatan tepat di bahu Anda dan serendah mungkin di bawah pinggul. Jika tidak, atau jika terganggu dengan sistem perlindungan anak, pindah ke posisi yang berbeda.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Metode pemasangan sistem perlindungan anak

Konfirmasikan dengan panduan pengoperasian yang disediakan dengan sistem perlindungan anak tentang pemasangan sistem perlindungan anak.

Metode pemasangan		Halaman
Pengait sabuk keselamatan		H. 55
Pemasangan ISOFIX angkur bawah		H. 58
Pemasangan angkur penambat bagian atas		H. 60

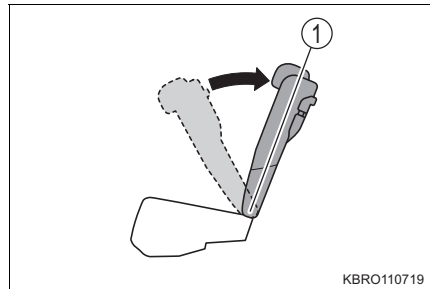
Sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

Memasang sistem perlindungan anak menggunakan sabuk keselamatan

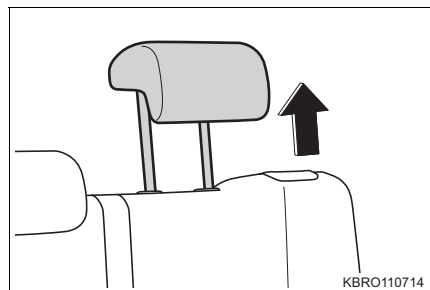
Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori “universal” (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke “Daftar Kendaraan” yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompatibilitas setelah menanyakan gerai tempat duduk anak. (→ H. 50)

- 1 Jika memasang sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, lihat ke H. 46 untuk penyetelan tempat duduk penumpang depan.
- 2 Miringkan sandaran tempat duduk ke depan dan sesuaikan kembali ke posisi penguncian pertama (①)

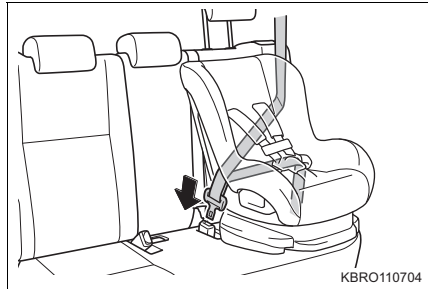


- 3 Angkat sandaran kepala ke posisi paling tinggi.
Lepas sandaran kepala jika mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak Anda. (→ H. 125)

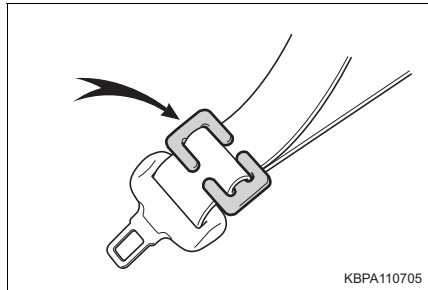


- 4 Lewatkan sabuk keselamatan melalui sistem perlindungan anak dan masukkan plat ke dalam gesper. Pastikan bahwa sabuk tidak terpuntir.

Aman dengan mengencangkan sabuk keselamatan ke sistem perlindungan anak sesuai dengan arah yang terdekat dengan sistem perlindungan anak.



- 5 Jika sistem perlindungan anak Anda tidak dilengkapi dengan lock-off (fitur pengunci sabuk keselamatan), lengkapi sistem perlindungan anak menggunakan klip pengunci.



- 6 Setelah memasang sistem perlindungan anak, guncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.

Melepas sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

Tekan tombol pembebas gesper dan tarik kembali sabuk keselamatan sepenuhnya.

Ketika melepaskan gesper, sistem perlindungan anak dapat terpental karena memantul dari bantalan tempat duduk. Lepaskan gesper sambil menahan sistem perlindungan anak.

Karena sabuk keselamatan otomatis tergulung, secara perlahan kembalikan ke posisi sambil menyimpan.

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Anda mungkin perlu klip pengunci untuk memasang sistem perlindungan anak. Ikuti petunjuk yang disediakan pabrik pembuatnya. Bila sistem perlindungan anak Anda tidak dilengkapi dengan klip pengunci, Anda dapat membelinya dari dealer resmi Toyota atau bengkel resmi Toyota, atau perbaikan apa pun yang dapat diandalkan: Klip pengunci sistem perlindungan anak (No. Part 73119-22010)



PERINGATAN

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

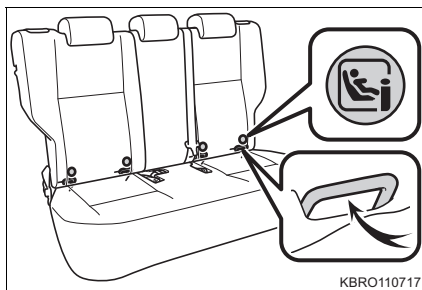
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan biarkan anak-anak bermain dengan sabuk keselamatan. Bila sabuk keselamatan melilit di sekitar leher anak-anak, hal ini dapat menyebabkan tersedak atau cedera serius yang dapat mengakibatkan kematian. Jika hal ini terjadi dan gesper tidak dapat dikendurkan, gunakanlah gunting untuk memotong sabuk keselamatan.
- Pastikan bahwa sabuk dan plat terkunci dengan benar dan sabuk tidak terpuntir.
- Goncangkan sistem perlindungan anak ke kiri dan kanan, serta ke arah depan dan belakang untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Memasang sistem perlindungan anak dengan ISOFIX angkur bawah

ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Angkur yang lebih rendah disediakan untuk tempat duduk belakang pinggir. (Tanda menampilkan lokasi dari angkur yang dipasang pada tempat duduk.)

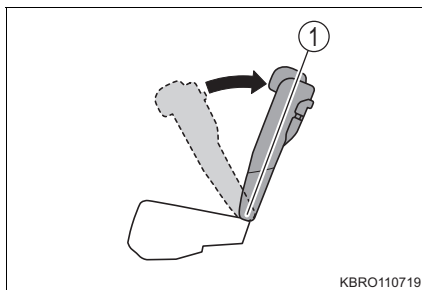


Pemasangan dengan ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

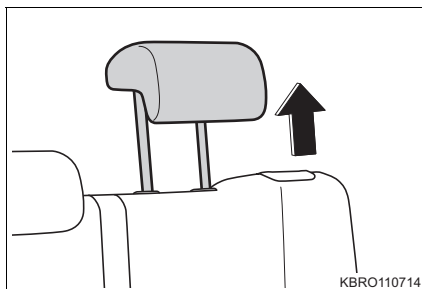
Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori “universal” (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke “Daftar Kendaraan” yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompatibilitas setelah menanyakan gerai tempat duduk anak. (→ H. 50)

- 1 Miringkan sandaran tempat duduk ke depan dan sesuaikan kembali ke posisi penguncian pertama (①)



- 2 Angkat sandaran kepala ke posisi paling tinggi.

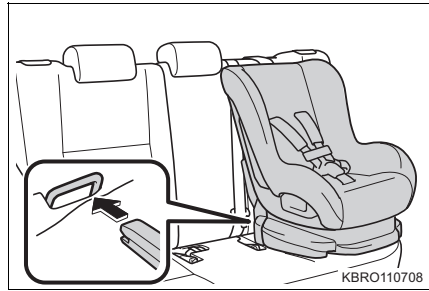
Lepas sandaran kepala jika mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak Anda. (→ H. 125)



- 3** Memasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk

Pasang gesper pengikat sistem perlindungan anak ke titik-titik pemasangan sistem perlindungan anak.

Ikuti instruksi di manual yang disediakan dengan sistem perlindungan anak Anda.

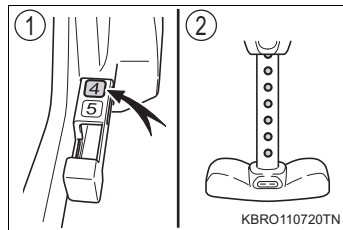


- 4** Setelah memasang sistem perlindungan anak, guncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.

Ketika menggunakan "i-Size MIDI"

Setel penumpu kaki dan konektor ISOFIX sebagai berikut:

- ① Kunci konektor ISOFIX mana 4 angka dapat dilihat.
- ② Kunci penumpu kaki dimana 6 dan setengah lubang dapat terlihat.



! PERINGATAN

Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

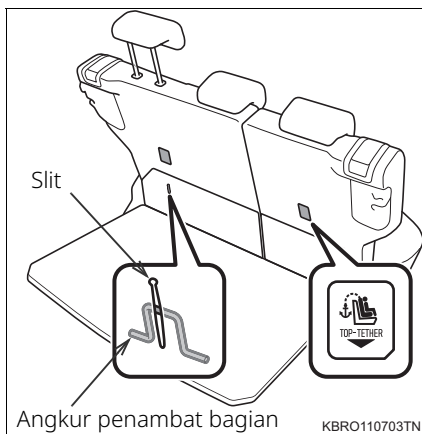
Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Guncangkan sistem perlindungan anak ke kiri dan kanan, serta ke arah depan dan belakang untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetal tempat duduk.
- Ketika menggunakan angkur paling bawah, pastikan bahwa tidak terdapat benda asing di sekitar angkur dan apakah sabuk keselamatan tempat duduk tidak terjepit di belakang sistem perlindungan anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Menggunakan angkur penambat bagian atas

Angkur penambat bagian atas

Angkur penambat bagian atas tersedia untuk tempat duduk belakang luar. Gunakan angkur penambat bagian atas ketika mengencangkan pengait atas.



Penempatan pengait atas ke angkur penambat bagian atas

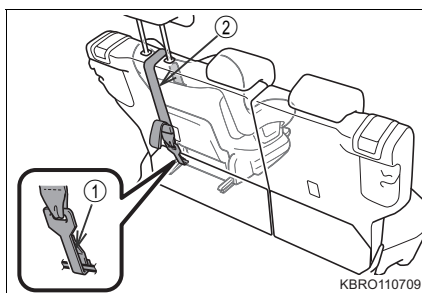
Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk di manual yang disertakan dengan sistem perlindungan anak.

- 1 Pasang pengaitnya ke angkur penambat bagian atas dan kencangkan tali pengait atas

Pastikan bahwa penambat bagian atas terkunci dan pengait terpasang dengan aman.

① Pengait

② Pengait atas



- 2 Pastikan sistem perlindungan anak yang terpasang terkunci dengan aman dengan mendorongnya ke depan dan ke belakang serta ke kanan dan ke kiri

 PERINGATAN**■ Ketika memasang sistem perlindungan anak**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Kaitkan dengan kuat pengait atas dan pastikan bahwa sabuk keselamatan tidak terpuntir.
- Jangan mengaitkan pengait atas ke apapun selain dari angkur penambat bagian atas.
- Goncangkan sistem perlindungan anak ke kiri dan kanan, serta ke arah depan dan belakang untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

■ Sandaran kepala belakang

- Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala ditinggikan, pastikan untuk memasukan tali atas di bawah sandaran kepala. Membungkus tali pengikat di atas sandaran kepala dapat berbahaya, karena hal ini mencegah sistem perlindungan anak terpasang dengan aman, yang menyebabkan cedera parah yang mengancam jiwa jika terjadi tabrakan.
- Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala dinaikkan, setelah sandaran kepala dinaikkan dan kemudian top tether anchorage dipasang, jangan menurunkan sandaran kepala. Saat sandaran kepala diturunkan, tali pengikat atas dapat melorot ke sandaran kepala, menyebabkan tempat duduk anak bergeser jika terjadi tabrakan atau kecelakaan lain, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian dalam kasus terburuk.
- Jika Anda perlu melepas sandaran kepala, pasang dengan aman di tempat yang aman.

Sistem engine immobilizer

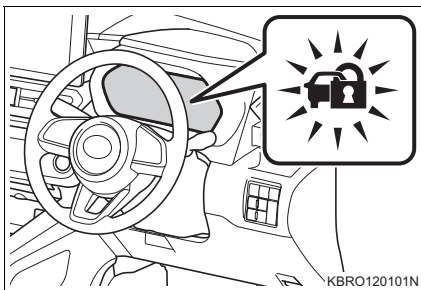
Kunci kendaraan mempunyai chip transponder di dalamnya, dan kendaraan tidak dapat dihidupkan menggunakan kunci yang sebelumnya tidak terdaftar di dalam kendaraan.

Jangan pernah menyimpan kunci di dalam kendaraan ketika Anda meninggalkan kendaraan.

Sistem ini dirancang untuk membantu mencegah pencurian kendaraan tetapi tidak menjamin keamanan sepenuhnya terhadap segala penyusup.

Indikator keamanan pada meter berkedip setelah engine switch diubah ke "OFF" untuk menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja.

Sistem dibatalkan dan indikator keamanan pada meteran padam saat Anda mengubah engine switch ke "ACC" atau "ON" sambil membawa kunci yang terdaftar.



Perawatan

Sistem engine immobilizer bebas-perawatan (maintenance-free).

Kondisi yang dapat menyebabkan sistem malfungsi.

- Jika kunci tersebut bersentuhan atau tertutup benda logam
- Bila kunci terlalu dekat dengan atau menyentuh kunci untuk sistem keamanan (kunci dengan chip transponder yang dibuat menyatu) kendaraan lain



PERHATIAN

Untuk memastikan sistem engine immobilizer beroperasi dengan benar

Jangan memodifikasi atau melepas sistem.

Bila memodifikasi atau melepas, pengoperasian sistem yang benar tidak digaransi.

Alarm

Alarm

Alarm menggunakan flasher darurat dan suara untuk memberikan peringatan ketika terdeteksi adanya penyusup.

Alarm akan terpicu dalam situasi berikut ketika alarm telah disetel:

- Pintu yang terkunci dibuka pengunciannya dan dibuka dengan cara selain menggunakan fungsi key-free atau wireless remote control.
- Kap mesin dibuka.

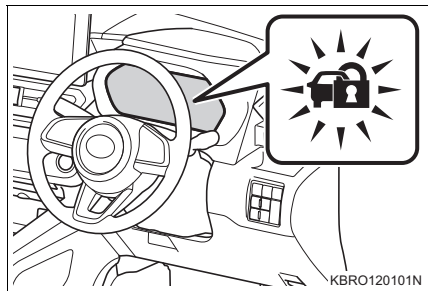
Pengaturan sistem alarm

Alarm akan diaktifkan dalam keadaan berikut:

Tutup pintu dan kap mesin, serta kunci semua pintu menggunakan fungsi key-free atau wireless remote control.

- Ketika pintu terkunci secara otomatis oleh fitur keamanan. (→ H. 111)

Lampu indikator akan berkedip ketika sistem diaktifkan.



Menonaktifkan alarm

Lakukan salah satu berikut ini untuk menonaktifkan alarm:

- Buka penguncian pintu-pintu menggunakan fungsi key-free atau wireless remote control.
- Ubah engine switch ke "ON", atau hidupkan mesin.

Menghentikan alarm

Lakukan salah satu berikut ini untuk menghentikan alarm:

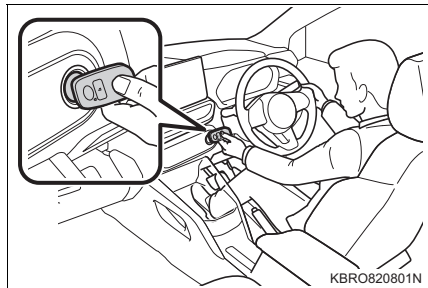
- Tekan tombol pengunci atau membuka penguncian pada wireless remote control.
- Tekan switch pengunci/membuka penguncian pada pintu depan sambil membawa kunci elektronik.

- Tekan tombol kunci pada pintu bagasi sambil membawa kunci elektronik (ketika membuka pintu pengemudi).
- Tekan switch pembuka pintu bagasi pada pintu bagasi sambil membawa kunci elektronik (ketika menutup pintu pengemudi).
- Masuk ke dalam kendaraan sambil membawa kunci elektronik.
- Ubah engine switch ke "ON", atau hidupkan mesin.

■ Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar

Jika kunci elektronik tidak bekerja karena baterai kosong, dll., lakukan pengoperasian berikut.

- 1 Kendaraan dengan continuously variable transmission:
Tekan pedal rem.
Kendaraan dengan transmisi manual:
Tekan pedal kopling.
- 2 Sentuh kunci elektronik pada engine switch, seperti ditunjukkan dalam gambar.



■ Perawatan sistem

Kendaraan memiliki sistem alarm jenis bebas perawatan.

■ Item-item agar diperiksa sebelum mengunci kendaraan

Untuk mencegah memicu alarm dan pencurian kendaraan yang tidak diinginkan, pastikan berikut ini:

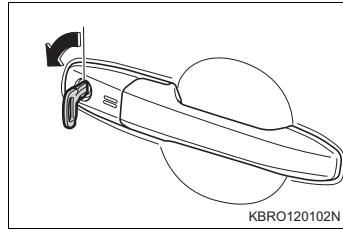
- Tak ada seorangpun di dalam kendaraan.
- Jendela ditutup sebelum alarm diatur.
- Tidak terdapat barang berharga atau barang pribadi lain yang tertinggal di dalam kendaraan.

■ Memicu alarm

Alarm mungkin terpicu oleh beberapa situasi berikut:

(Menghentikan sistem alarm yang tidak aktif.)

- Pintu-pintu dibuka pengunciannya dengan kunci.



- Seseorang di dalam kendaraan membuka pintu atau kap mesin.



■ Ketika baterai dilepas

Pastikan untuk menonaktifkan sistem alarm.

Jika baterai dilepaskan sebelum menonaktifkan sistem alarm, alarm dapat terpicu ketika baterai dihubungkan kembali.



PERHATIAN

■ Untuk pengoperasian sistem yang sempurna

Jangan memodifikasi atau melepas sistem. Bila memodifikasi atau melepas, pengoperasian sistem yang benar tidak digaransi.

Kelompok instrumen

2

2-1. Kelompok instrumen

Lampu peringatan dan indikator 68

Gauge dan meter 73

TFT color multi-information display 74

Bertujuan untuk menjelaskan, perhatikan gambar yang ditampilkan semua lampu dan indikator peringatan yang menyala.

The instrument cluster is divided into three main sections:

- Left Section:** Contains a tachometer (RPM gauge) with a needle and a scale from 0 to 7 (x1000/min). Below it is an odometer (ODO) showing 100km. To the left of the tachometer are icons for a car with a checkmark, a car with a wrench, and a car with a dollar sign.
- Center Section:** Features a large digital display showing "11:11". Above the display are icons for "RCTA OFF", "BSM OFF", "80km/h", and "SET OFF". Below the display is a speedometer (km/h) with a needle and a scale from 0 to 100. To the right of the speedometer is a "PWR D" indicator.
- Right Section:** Contains a fuel gauge (F) with a needle and a scale from E to F. Above the fuel gauge are icons for "TBC OFF", "km/h", and "OFF". To the right of the fuel gauge are icons for a car with a checkmark, a car with a wrench, and a car with a dollar sign.

Lampu peringatan			Referensi
*1		Lampu peringatan sistem pengereman	368
*1		Lampu peringatan temperatur cairan pendingin mesin tinggi (merah)	368
*1		Lampu indikator malfungsi	368
*1		Lampu peringatan SRS airbag	368
*1		Lampu peringatan ABS	369

Lampu peringatan			Referensi
*1		Lampu peringatan sistem electrical power steering (merah/kuning)	369
1, 2		Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF (menyala atau berkedip)	369
1, 3		Indikator Lane Departure Warning OFF (menyala atau berkedip)	369
*1, 4		Lampu peringatan Master	369
1		Lampu peringatan ACC (kuning)	369
*1, 5		Indikator slip	370
*1		Indikator BSM OFF *(berkedip)	370
*1		Indikator RCTA OFF *(berkedip)	370
1		Lampu peringatan tangan tidak di roda kemudi	370
		Lampu peringatan level bahan bakar rendah	370
		Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan pengemudi/penumpang depan	370
*6		Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan tempat duduk belakang	371
		Lampu peringatan rem parkir belum dibebaskan	371

*1 Lampu ini menyala ketika engine switch ditekan ke “ON”, untuk menunjukkan bahwa sistem pemeriksaan sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

2 Indikator juga menyala saat fungsi Toyota Safety Sense dihentikan.

*3 Indikator juga menyala saat Lane Departure Warning * dihentikan.

*: Jika dilengkapi

- *4 Indikator juga menyala saat Toyota Safety Sense* diaktifkan.
- *5 Jika lampu berkedip, ini menunjukkan bahwa sistem sedang beroperasi, dan jika lampu menyala, ini mungkin menunjukkan kegagalan sistem.
- *6 Indikator menyala di bagian atas kaca spion bagian dalam.

Indikator

Indikator menginformasikan pengemudi tentang status berbagai sistem kendaraan.

Indikator			Referensi
		Indikator lampu tanda belok	165
		Indikator lampu besar jarak jauh	168
		Indikator lampu kabut depan	170
*1		Indikator coolant rendah (biru)	—
		Indikator keamanan	62, 63
		Indikator lampu belakang	167
*2		Indikator slip (berkedip)	253
*2		Indikator VSC OFF	254
*2		Indikator TRC OFF	253
2		Indikator BSM OFF	235
2		Indikator RCTA OFF	235
2, 3		Indikator kaca spion luar	235

*: Jika dilengkapi

Indikator			Referensi
2		Indikator untuk Toyota Safety Sense diaktifkan	184
2, 4		Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF	182
2		Indikator untuk Lane Departure Warning diaktifkan	185
		Indikator pengenalan jalur*	207
2, 4		Indikator Lane Departure Warning OFF	182
		Indikator ACC (hijau)*	225
2		Indikator cruise control	229
2		Indikator ACC SET	216
		Indikator kendaraan di depan*	216
		Indikator ACC OFF*	216
		Indikator power mode*	159

*1 Indikator menyala saat temperatur cairan pendingin mesin rendah. Jika indikator tetap menyala biru setelah mesin cukup hangat, periksakan ke dealer Toyota.

*2 Lampu ini menyala ketika engine switch ditekan ke "ON", untuk menunjukkan bahwa sistem pemeriksaan sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

*3 Itu ditunjukkan di kaca spion luar.

4 Lampu berkedip jika ada kerusakan pada sistem Toyota Safety Sense.

*: Jika dilengkapi

**PERINGATAN****■ Jika lampu peringatan sistem pengaman tidak menyala**

Jika lampu peringatan untuk sistem keselamatan seperti ABS, dan SRS airbag tidak menyala saat Anda mengubah engine switch ke “ON”, atau jika lampu tetap menyala setelah beberapa menit atau saat Anda menghidupkan mesin, sistem keselamatan mungkin tidak beroperasi jika terjadi kecelakaan, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

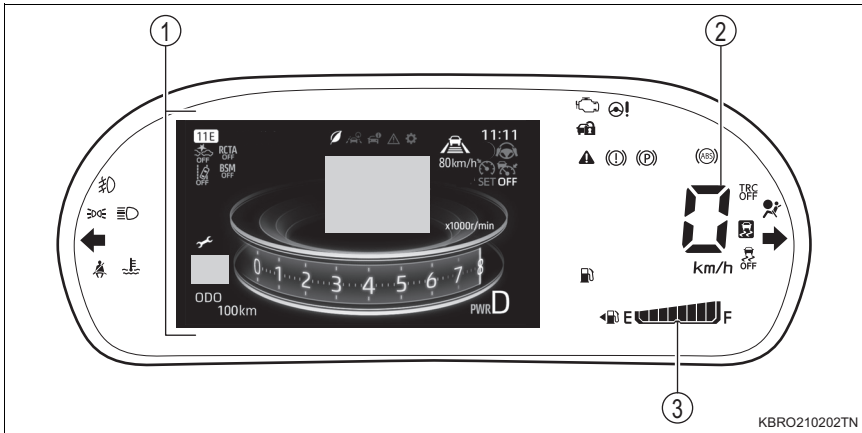
Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.

**PERHATIAN****■ Untuk mencegah kerusakan pada mesin dan komponen-komponennya**

Lampu peringatan temperatur cairan pendingin tinggi (→ H. 368) dilengkapi sebagai pengganti pengukur temperatur. Jika lampu peringatan temperatur cairan pendingin tinggi berkedip merah, atau tetap menyala, mesin mungkin terlalu panas. Hentikan kendaraan di tempat yang aman segera. (→ H. 401)

- Juga, pesan peringatan (→ H. 374) akan ditampilkan.

Gauge dan meter



- ① TFT color multi-information display
Menampilkan dan mengatur berbagai informasi tentang kendaraan. (→ H. 74)
- ② Speedometer
Menunjukkan kecepatan kendaraan.
- ③ Gauge bahan bakar
Menunjukkan jumlah bahan bakar yang tersisa.

Kondisi pengoperasian meter/display

Ketika engine switch di "ON".

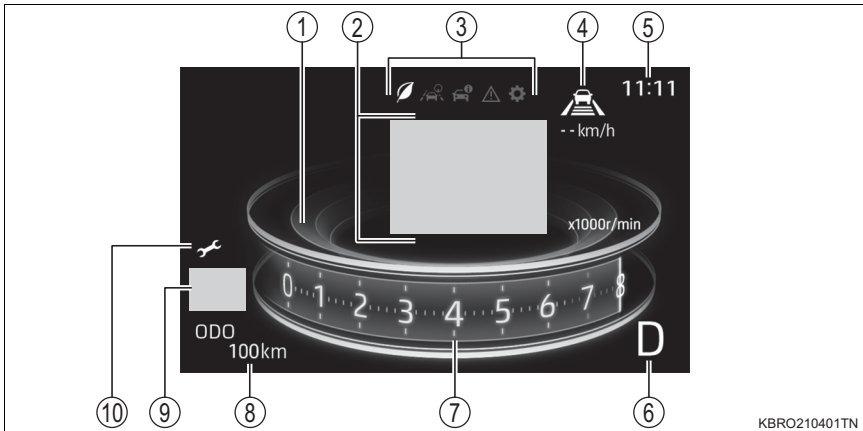
Liquid Crystal Display

Bintik-bintik kecil atau bintik-bintik cahaya dapat muncul di layar. Fenomena ini adalah karakteristik dari Liquid Crystal Display, dan tidak ada masalah untuk tetap menggunakan tampilan.

TFT color multi-information display*

Isi tampilan

TFT color multi-information display menunjukkan berbagai informasi tentang kendaraan dan pengoperasian, atau memungkinkan Anda untuk mengubah pengaturan.



① Penerangan bantuan pengendaraan Eco

Warna penerangan berubah menjadi hijau dalam 3 tingkat berdasarkan performa kendara terkait ramah lingkungan.

- Saat mode daya dipilih, penerangan berubah menjadi kuning. (→ H. 159)
- Warna penerangan tidak berubah saat menggunakan Adaptive Cruise Control*. (→ H. 216)

② Isi tampilan

Berbagai informasi dapat ditampilkan dengan memilih ikon menu.

Perhatian atau saran ditampilkan sesuai dengan kondisi mengemudi dengan pemberitahuan pop-up.

③ Ikon menu

Mengubah ikon akan menampilkan berbagai konten.

④ Tampilan layar mini driving assist* (→ H. 216)

Ini tidak muncul saat layar bantuan mengemudi (→ H. 77) sedang ditampilkan.

⑤ Tampilan jam

Tanggal ditunjukkan saat jam analog (→ H. 77) ditampilkan.

⑥ Tampilan posisi transmisi*

Menunjukkan posisi perserangan yang dipilih (→ H. 158)

⑦ Tampilan tachometer

Putaran mesin dalam putaran per menit ditampilkan.

⑧ Informasi perjalanan (→ H. 76)

⑨ Indikasi temperatur luar

- Menampilkan temperatur luar.

Temperatur luar: Temperatur ditampilkan dalam kisaran dari -30°C hingga 60°C.

- Peringatan pembekuan permukaan jalan ditampilkan saat temperatur luar menjadi 3°C atau lebih rendah.

Indikator temperatur berkedip menunjukkan kemungkinan permukaan jalan membeku.

⑩ Ikon perawatan

Ikon ini menyala saat pemberitahuan diperlukan.

Saat ini menyala, periksa layar perawatan dan setelah perawatan, atur lagi periode perawatan. (→ H. 86)

Mengubah tampilan

Tekan tombol mengubah tampilan untuk beralih layar, atau ubah pengaturan.

① Switch $\wedge / \vee / \langle / \rangle$

- Menu switch.
- Mengalihkan konten, halaman ump-an, dan menggerakkan kursor

② Switch ENTER

- Memilih dan mengonfirmasi item
- Menyetel ulang item untuk menjalankan informasi (→ H. 76) dengan menekan dan menahan ini.

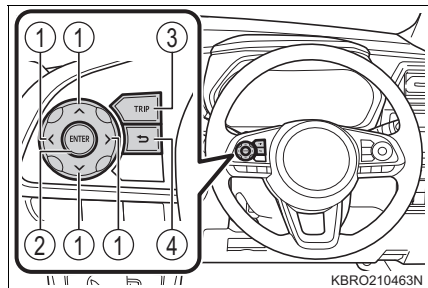
③ Switch TRIP

Mengubah tampilan informasi perjalanan. (→ H. 76)

④ Switch RETURN

Kembali ke layar sebelumnya.

Kembali ke layar awal dengan menekan dan menahan ini.



Layar dasar

TFT color multi-information display berubah antara 4 tipe layar dasar.

(Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch  dan pilih "Designs", dan kemudian tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih layar dan tekan switch ENTER

Informasi perjalanan

Setiap kali Anda menekan switch TRIP, indikasi berubah sebagai berikut.

① Odometer

Menampilkan jarak total yang telah ditempuh kendaraan.

② Trip meter A *

Menampilkan jarak yang telah ditempuh kendaraan sejak meter terakhir di-reset.

Untuk mengatur ulang Trip meter, tekan dan tahan switch TRIP selama lebih dari 1 detik, saat pengukur perjalanan A ditampilkan.

③ Trip meter B*

Menampilkan jarak yang telah ditempuh kendaraan sejak meter terakhir di-reset.

Untuk mengatur ulang Trip meter, tekan dan tahan switch TRIP selama lebih dari 1 detik, saat pengukur perjalanan B ditampilkan.

* Trip meter A dan B dapat digunakan untuk merekam dan menampilkan jarak yang berbeda secara terpisah.

Informasi perjalanan

Berbagai informasi tentang penghematan bahan bakar ditampilkan.

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch  untuk mengubah tampilan konten

■ "Current"/"Average"

● "Arus"

Menunjukkan penghematan bahan bakar sesaat saat ini.

● "Average"

Menunjukkan penghematan bahan bakar rata-rata yang diambil setelah reset.

- Untuk reset, tahan switch ENTER saat “Average” sedang ditampilkan.
- Perhatikan bahwa angka yang ditampilkan sebagai penghematan bahan bakar rata-rata hanya untuk referensi.

■ “Kisaran”

Menunjukkan perkiraan jarak jelajah yang harus dicapai dengan jumlah bahan bakar yang tersisa saat ini.

- Jarak yang ditunjukkan dihitung berdasarkan rata-rata penghematan bahan bakar yang diambil dari masa lalu, yang tidak selalu mewakili jarak sebenarnya yang dapat ditempuh kendaraan.
- Menekan dan menahan switch ENTER selama kira-kira 5 detik dan lebih lama saat “Range” sedang ditampilkan dapat menghapus data penghematan bahan bakar rata-rata dari masa lalu dan menyegarkan tampilan.
- Display mungkin tidak disegarkan saat pasokan bahan bakar hampir habis.

Fungsi running assistance (kendaraan dengan advanced safety assist)

Berbagai informasi tentang bantuan Menjalankan ditampilkan.

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch  untuk mengubah tampilan konten

■ Layar bantu pengendaraan

Kondisi pengoperasian untuk sistem berikut ini dapat diperiksa:

- Adaptive Cruise Control (→ H. 216)
- Lane Departure Warning/Lane departure prevention (→ H. 206)

Informasi kendaraan

Berbagai informasi tentang kendaraan ditampilkan.

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch  untuk mengubah tampilan konten

■ Jam analog

Jam analog ditampilkan.

■ Layar mati

Konten disembunyikan.

Pesan peringatan

 berubah menjadi kuning hanya jika pesan peringatan dengan konfirmasi lebih lanjut tersedia.

Tekan switch  untuk mengubah menu ke .

Ketika kerusakan ditemukan, pesan tentang masalah dan tindakan yang akan diambil ditampilkan.

Jika lebih dari 2 pesan ditampilkan, tekan switch  untuk mengaktifkan pesan.

Ketika tidak ada pesan yang tersimpan, "No Messages" akan ditampilkan.

Spot display (kendaraan dengan Toyota Safety Sense)

Ketika salah satu dari sistem berikut ini diaktifkan, layar berubah menjadi tampilan spot dan menunjukkan status pengoperasian. Layar sebelumnya akan dipulihkan setelah beberapa saat.

- Adaptive Cruise Control (→ H. 216)
- Lane Departure Warning/Lane departure prevention (→ H. 206)

Monitor posisi roda kemudi

Saat tuas transmisi digeser ke R, orientasi ban roda depan ditampilkan.

Pada saat yang sama, kondisi pengoperasian sensor mundur (→ H. 246) juga ditampilkan.

Layar pembuka

Saat engine switch diubah ke "ON", tanggal dan layar notifikasi muncul selama beberapa detik, setelah layar presentasi.

Layar notifikasi berikut dapat ditampilkan.

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| ● Salam tahun baru | ● Penggantian oli mesin |
| ● Ulang tahun | ● Penggantian filter oli |
| ● Tanggal pemeriksaan kendaraan | ● Rotasi ban |
| ● Tanggal pemeriksaan | ● Jarak mengemudi |

Salam tahun baru

Ditampilkan pada 1 Januari.

■ Ulang tahun, dan hari jadi

Ditampilkan pada hari yang ditentukan.

■ Tanggal pemeriksaan kendaraan, dan tanggal pemeriksaan

Ditampilkan saat sisa hari hingga hari yang ditentukan kurang dari 1 bulan, dan sekali sehari setelah hari yang ditentukan.

■ Penggantian oli mesin, penggantian filter oli, dan rotasi ban

Ditampilkan sekali dalam sehari saat jarak tersisa ke jarak yang ditentukan menjadi kurang dari 500 km atau saat sudah mencapai jarak yang ditentukan.

Layar penutup

Saat engine switch diubah ke "OFF", layar notifikasi muncul.

■ Rekor mengemudi, skor (penghematan bahan bakar)

Ketika pengaturan akhir dialihkan ke "ECO" (→ H. 81), rekaman mengemudi, yang diambil antara periode dari mengubah engine switch "ON" ke "OFF", akan ditampilkan, dan skor untuk tingkat ramah lingkungan akan ditampilkan sebagai poin.

Pengaturan

Saat kendaraan diparkir dengan engine switch diubah ke "ON", Anda dapat menentukan atau menyesuaikan tampilan dan mengonfigurasi pengaturan fungsi dengan menekan switch   untuk mengubah menu ke .

Perhatikan bahwa layar tidak dapat dioperasikan saat kendaraan sedang berjalan. Pastikan untuk mengoperasikan layar saat kendaraan dihentikan di tempat yang aman.

Item berikut ini dapat diatur dan disesuaikan.

- | | |
|--|-----------------------------------|
| ● Penyesuaian penerangan panel instrumen (→ H. 80) | ● Tanggal pemberitahuan (→ H. 82) |
| ● Waktu dan tanggal (→ H. 80) | ● Toyota Safety Sense* (→ H. 83) |
| ● Tampilan pilihan (→ H. 81) | ● BSM/RCTA* (→ H. 84) |
| ● Layar (→ H. 76) | ● Door lock (→ H. 84) |
| ● Buzzer (→ H. 81) | ● Wiper kaca depan (→ H. 85) |
| | ● Lampu tanda belok (→ H. 86) |

- Perawatan (→ H. 86)
- Inisialisasi pengaturan tampilan (→ H. 87)
- Reset peringatan penurunan kualitas oli* (→ H. 87)
- Bahasa (→ H. 89)

■ Penyesuaian penerangan panel instrumen

Penerangan siang atau malam (→ H. 89) untuk meteran dapat disesuaikan. (Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch / dan pilih "Display Brightness", dan kemudian tekan switch ENTER
- 3 Setelah menekan switch ENTER, tekan / untuk mengatur kecerahan

- Setelah  ditampilkkan, tekan / untuk mengatur kecerahan, lalu tekan switch ENTER lagi.
- Sesuaikan penerangan siang hari dengan mematikan lampu posisi depan.
- Sesuaikan penerangan malam hari dengan menyalakan lampu posisi depan.
- Penerangan dapat disetel dalam 10 langkah.

■ Waktu dan tanggal

Waktu dan tanggal dapat diatur.

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch / dan pilih "Time and Date", dan kemudian tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch // untuk memilih item yang perlu Anda atur, dan tekan switch ENTER

- Untuk Tahun/Jam/Menit, setelah  muncul, gunakan switch / untuk mengatur nilai, dan tekan switch ENTER lagi.
Jam mulai menghitung dari 0 detik, yang merupakan status setel ulang waktu yang disetel.
- Untuk "12H/24H", "12H" (format 12-jam) dan "24H" (format 24-jam) akan beralih setiap kali switch ENTER ditekan.
- Terlepas dari pengaturan "12H/24H", waktu ditampilkan dalam format 24-jam selama penyesuaian waktu.

■ Pemilihan layar

Layar dasar dapat diubah. (→ H. 76)

■ Pengaturan opsi tampilan

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- ON/OFF penerangan eco driving assist
- ON/OFF mengatur ulang penghematan bahan bakar rata-rata saat mengisi bahan bakar
- ON/OFF mengatur ulang Trip meter A saat mengisi bahan bakar
- ON/OFF tampilan layar pembuka
- Pengaturan tampilan layar penutup (Eco, Standard, OFF)
- ON/OFF monitor posisi roda kemudi (tampilan posisi roda kemudi)
- ON/OFF perubahan otomatis layar bantu mengemudi*

(Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan switch  dan pilih "Display Settings", dan kemudian tekan switch ENTER
- 3 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Display Settings"
- 4 Tekan switch  untuk memilih pengaturan untuk setiap fungsi dan tekan switch ENTER
 - Setiap kali Anda menekan switch ENTER, tampilan akan beralih ke layar yang akan ditampilkan.
 - Ketika  muncul setelah Anda menekan switch ENTER, tekan switch  untuk memilih pengaturan, lalu tekan switch ENTER lagi.

■ Pengaturan buzzer

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- Volume buzzer untuk pergerakan lalu lintas* (→ H. 214)
- Volume buzzer untuk Lane Departure Warning* (→ H. 206)
- Suara buzzer untuk tanda belok (lampu tanda belok)
- Volume untuk layar pembuka

● ON/OFF buzzer pengenalan kendaraan di depan untuk Adaptive Cruise Control* (→ H. 216)

● Volume buzzer BSM* (→ H. 235)

● Volume buzzer RCTA* (→ H. 235)

(Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch   untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch   atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Buzzer" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan dan tahan switch   atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Buzzer"
- 4 Tekan switch   untuk memilih pengaturan untuk setiap fungsi dan tekan switch ENTER
 - Setiap kali Anda menekan switch ENTER, tampilan akan beralih ke layar yang akan ditampilkan.
 - Ketika  muncul setelah Anda menekan switch ENTER, tekan switch   untuk memilih pengaturan, lalu tekan switch ENTER lagi.

Pengaturan tanggal pemberitahuan

Tanggal pemberitahuan yang akan ditampilkan di layar pembuka dapat diatur untuk ulang tahun, hari jadi, tanggal pemeriksaan kendaraan, dan tanggal pemeriksaan.

(Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch   untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch   atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Notification Day Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch   dan untuk memilih nilai antara 1 dan 100 untuk "Date", dan tekan switch ENTER

Hari-hari tertentu dari 6 hingga 10 dapat ditampilkan dengan menekan dan menahan switch  , atau tekan beberapa kali.

- 4 Di "Category", ketika  muncul setelah menekan switch ENTER, gunakan switch  untuk memilih item

Pilih salah satu berikut dari "Birthday", "Anniversary", "Car Inspection Day", atau "Maintenance Day", dan tekan switch ENTER lagi.

- 5 Tekan switch  untuk memilih tahun, bulan dan hari untuk "Date" dan tekan switch ENTER

- Setelah  muncul, gunakan switch  untuk mengatur nilai, dan tekan switch ENTER lagi.

- Untuk "Birthday" dan "Anniversary", tidak akan ada pengaturan untuk "Year".

- 6 Saat pengaturan selesai, tekan switch RETURN

Kategori yang dipilih dan  akan ditampilkan.

Pengaturan Toyota Safety Sense*

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- ON/OFF pemberitahuan pergerakan lalu lintas (→ H. 214)
- Timing untuk pemberitahuan pergerakan lalu lintas (→ H. 214)
- Timing untuk pre-collision warning (→ H. 191)
- Timing untuk Lane Departure Warning (→ H. 206)
- ON/OFF steering assist (pencegahan penyimpangan jalur) (→ H. 206)

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Vehicle Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "Front Camera", dan tekan switch ENTER
- 4 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Front Camera"
- 5 Tekan switch  untuk memilih pengaturan untuk setiap fungsi dan tekan switch ENTER
 - Setiap kali Anda menekan switch ENTER, tampilan akan beralih ke layar yang akan ditampilkan.

- Ketika



muncul setelah Anda menekan switch ENTER, tekan switch 

untuk memilih pengaturan, lalu tekan switch ENTER lagi.

Pengaturan BSM/RCTA*

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- ON/OFF BSM (→ H. 235)
- ON/OFF RCTA (→ H. 235)
- Penerangan indikator kaca spion luar (→ H. 235)

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Vehicle Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "BSM/RCTA", dan tekan switch ENTER
- 4 Tekan switch  untuk memilih pengaturan untuk setiap fungsi dan tekan switch ENTER
 - Setiap kali Anda menekan switch ENTER, tampilan akan beralih ke layar yang akan ditampilkan.

Pengaturan penguncian pintu

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- ON/OFF penguncian pintu terkait kecepatan (→ H. 108)

Saat ini diatur ke ON, pengaturan untuk penguncian pintu terhubung dengan pergeseran * menjadi OFF.

- ON/OFF penguncian pintu terhubung dengan pergeseran tuas* (→ H. 108)

Saat ini diatur ke ON, pengaturan untuk penguncian pintu terhubung dengan kecepatan menjadi OFF.

- ON/OFF membuka penguncian pintu terhubung dengan pergeseran tuas* (→ H. 108)

Saat ini diatur ke ON, pengaturan untuk membuka penguncian pintu pada saat ignition OFF (saat engine switch dalam posisi "OFF") akan OFF.

- ON/OFF membuka kunci pintu pada saat ignition OFF (ketika engine switch di "OFF") (→ H. 108)

Saat ini diatur ke ON, pengaturan untuk membuka penguncian pintu terhubung dengan pergeseran * menjadi OFF.

- Volume buzzer untuk menjawab balik (sinyal untuk aktivasi sistem key-free) (→ H. 95)
- ON/OFF flasher darurat untuk menjawab balik (sinyal untuk aktivasi sistem key-free) (→ H. 95)

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Vehicle Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "Door Lock", dan tekan switch ENTER
- 4 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Door Lock"
- 5 Tekan switch  untuk memilih pengaturan untuk setiap fungsi dan tekan switch ENTER
 - Setiap kali Anda menekan switch ENTER, tampilan akan beralih ke layar yang akan ditampilkan.
 - Ketika  muncul setelah Anda menekan switch ENTER, tekan switch  untuk memilih pengaturan, lalu tekan switch ENTER lagi.

Pengaturan wiper kaca depan

Pengaturan ikuti dapat dipilih sesuai kebutuhan.

- ON/OFF wiper kaca depan terkait kecepatan (→ H. 171)
- ON/OFF aktivasi wiper belakang terhubung dengan posisi mundur (→ H. 174)

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Vehicle Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "Wiper", dan tekan switch ENTER

- 4 Tekan switch ENTER untuk mengubah pengaturan

Setiap kali Anda menekan switch ENTER, ini berubah antara "ON" dan "OFF".

Pengaturan lampu tanda belok

Anda dapat menyetel lampu tanda belok sekali sentuh ke ON/OFF (indikator tanda belok berkedip 3 kali saat tuas tanda belok didorong setengah).

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Vehicle Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Vehicle Settings", pilih "Turn Signal" dan tekan switch ENTER
- 4 Tekan switch ENTER untuk mengubah pengaturan

Setiap kali Anda menekan switch ENTER, ini berubah antara "ON" dan "OFF".

Pengaturan pemeliharaan

Pengaturan waktu penggantian oli mesin, penggantian filter oli, dan rotasi ban yang muncul pada layar pembuka dapat diatur dengan satuan jarak.

(Pengaturan awal: → H. 87)

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Maintenance Settings" dan tekan switch ENTER

- 3 Untuk mengatur ke ON atau OFF, tekan switch  untuk memilih "ON" atau "OFF" untuk setiap item perawatan, lalu tekan switch ENTER

Layar untuk penggantian filter oli dan rotasi ban dapat ditampilkan dengan menekan dan menahan switch , atau menekannya beberapa kali.

► Ketika display diatur ke "OFF" dan jaraknya tidak ditentukan

Ini akan menampilkan layar "Next Notice Timing", seperti yang ditentukan dalam Langkah [5](#). (→ H. 87)

► Jika jarak sudah diatur

Setiap kali Anda menekan switch ENTER, ini berubah antara "ON" dan "OFF".

- 4 Untuk mengatur atau mengatur ulang jarak, tekan switch  untuk memilih "Notification Timing Settings" untuk setiap item perawatan, lalu tekan switch ENTER

Layar untuk penggantian filter oli dan rotasi ban dapat ditampilkan dengan menekan dan menahan switch , atau menekannya beberapa kali.

- 5 Tekan switch  untuk memilih jarak dan tekan switch ENTER

- Setelah  muncul, gunakan switch  untuk mengatur jarak, dan tekan switch ENTER lagi.
- Jika jarak sudah diatur, jarak yang harus ditempuh sebelum waktu pemberitahuan berikutnya ditampilkan.
- Untuk mengatur ulang jarak, tekan switch  untuk memilih "Reset" dan tekan switch ENTER.

Reset peringatan penurunan kualitas oli*

Lakukan pengoperasian ini setelah oli mesin diganti.

Jika oli mesin telah menurun atau oli mesin akan diganti, pesan yang meminta Anda untuk menggantinya akan ditampilkan (→ H. 379).

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Oil Deteriorate WNG Reset" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "Yes", dan kemudian tekan switch ENTER

Pastikan bahwa "Reset Completed" ditampilkan.

Inisialisasi pengaturan tampilan

Pengaturan tampilan dapat diinisialisasi (pengaturan default).

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Reset Settings" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih "Yes", dan kemudian tekan switch ENTER

Item dalam tabel berikut ini diinisialisasi.

Item		Pengaturan awal
"Kecerahan Display"	Untuk penerangan siang hari	Level 8
	Untuk penerangan malam hari	Level 6
"Waktu dan Tanggal"	"12H/24H"	"24H"
"Design"		"Disp.1"
"Pengaturan Tampilan"	"Lampu Indikator Eco"	"ON"
	"AVG Fuel Reset after Refuel"	"OFF"
	"Trip A Reset after Refuel"	"OFF"
	"Opening Display"	"ON"
	"Ending Display Type"	"STD"
	"Pengaturan Sudut:"	"ON"
	"ACC Auto Disp."	"ON"
"Buzzer"	"Fr Vehicle Departure Alert Vol."	"2"
	"LDW Warning Buzzer Volume"	"2"
	"Turn Signal Tone Type"	"1"
	"Opening Sound Volume"	"2"
	"ACC Fr Vehicle Recognition"	"ON"
	"BSM Buzzer Volume"	"2"
	"RCTA Buzzer Volume"	"2"
"Notification Day Settings"	"Date 1" - "Date 10"	"(Not Set)"
"Maintenance Settings"	"Oil Change Timing Notice"	"OFF"
	"Oil Filter Change Timing Notice"	"OFF"
	"Tire Rotation Timing Notice"	"OFF"
"Bahasa"		"English"

Bahasa

Bahasa yang ditampilkan pada TFT color multi-information display dapat dialihkan ke bahasa berikut:

- Inggris
- Spanyol
- Portugis
- Indonesia
- Thai
- Perancis
- Arab

- 1 Tekan switch  untuk mengubah menu ke 
- 2 Tekan dan tahan switch  atau tekan beberapa kali untuk mengubah layar "Settings", pilih "Language" dan tekan switch ENTER
- 3 Tekan switch  untuk memilih bahasa yang ingin Anda gunakan, dan tekan switch ENTER
- 4 Tekan switch  untuk memilih "Yes", dan kemudian tekan switch ENTER

Tampilan akan diubah ke bahasa yang dipilih.

Tentang penerangan panel instrumen (penerangan siang dan malam)

- Ada 2 jenis penerangan panel instrumen: Penerangan siang dan malam, dan penerangan berubah pada waktu-waktu berikutnya.
 - Penerangan siang hari: ketika lampu posisi depan dipadamkan
 - Penerangan malam hari: ketika lampu posisi depan dinyalakan
- Lampu panel instrumen menjadi lebih redup saat beralih ke penerangan malam. Namun, penerangan tidak menjadi redup saat level penerangan malam disetel ke paling terang.

Pengoperasian "Settings"

- Pengoperasian akan dihentikan sementara jika salah satu dari kondisi berikut terjadi selama pengoperasian "Settings".
 - Ketika pesan peringatan ditampilkan
 - Ketika memulai mengendarai kendaraan
- Jika pengaturan tidak dapat diubah bahkan setelah melakukan pengoperasian, pesan "Settings Failed" akan muncul.

■ Ketika terminal baterai dihubungkan/dilepas

Data jam disetel ulang ketika terminal baterai disambungkan atau dilepas.

■ Liquid Crystal Display

→ H. 73

■ Tentang layar notifikasi

- Layar notifikasi ditampilkan sekali sehari.
- Ulang tahun, dan hari peringatan yang ditetapkan ke 29 Februari ditampilkan pada 1 Maret, kecuali tahun kabisat.



PERINGATAN

■ Peringatan selama pengendaraan

Untuk alasan keamanan, jangan gunakan tombol pengoperasian saat mengemudi. Melakukannya berbahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan seperti pengoperasian roda kemudi yang salah.

Hentikan kendaraan untuk mengoperasikannya. Saat mengemudi, pertahankan waktu sesingkat mungkin untuk melihat tampilan.

■ Ketika mengubah pengaturan

Saat mesin perlu dihidupkan selama pengaturan tampilan, pastikan bahwa kendaraan diparkir di tempat dengan ventilasi yang memadai. Di area yang tertutup seperti garasi, gas buang termasuk karbon monoksida yang berbahaya (CO) dapat terkumpul dan masuk ke dalam kendaraan. Hal ini dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.



PERHATIAN

■ Tampilan layar saat temperatur rendah

Ketika temperatur tampilan layar sangat rendah, perubahan tampilan mungkin tertunda. Biarkan interior pada kendaraan menjadi hangat sebelum menggunakannya.

■ Ketika mengubah pengaturan display

Pastikan mesin bekerja, karena jika tidak, baterai dapat habis.

■ Tentang jarak jelajah

Meskipun nilai yang ditunjukkan untuk jarak jelajah tampaknya cukup, cobalah untuk mengisi tangki bahan bakar saat pengukur bahan bakar mendekati "E", atau lampu peringatan level bahan bakar rendah menyala.

Pengoperasian setiap komponen

3

- 3-1. Kunci-kunci
 - Kunci-kunci 92
- 3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu
 - Sistem key-free 95
 - Pintu-pintu
(pintu depan,
pintu belakang) 106
 - Pintu bagasi 114
- 3-3. Menyetel tempat duduk
 - Tempat duduk depan 120
 - Tempat duduk belakang 122
 - Sandaran kepala 125
- 3-4. Posisi roda kemudi dan kaca spion
 - Roda kemudi 127
 - Kaca spion dalam 129
 - Kaca spion luar 130
- 3-5. Membuka dan menutup jendela
 - Power window 133

Kunci-kunci

Kunci-kunci

Kunci-kunci berikut ini diberikan bersama kendaraan.

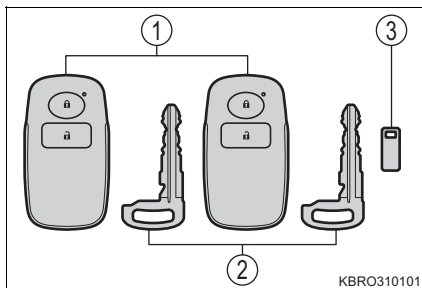
① Kunci elektronik

Mengaktifkan sistem key-free (→ H. 95)

Mengaktifkan fungsi wireless
(→ H. 106)

② Kunci darurat

③ Plat nomor kunci

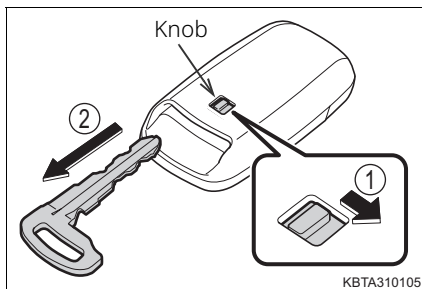


Menggunakan kunci darurat

① Geser knob

② Melepas kunci darurat

Setelah digunakan, kembalikan kunci ke posisi semula dan bawa dengan kunci elektronik. Jika baterai kunci elektronik telah habis, atau sistem key-free tidak berfungsi sebagaimana mestinya, Anda memerlukan kunci darurat. (→ H. 395)



Jika Anda kehilangan kunci darurat Anda

Dealer Toyota dapat membuat kunci asli baru dengan menggunakan nomor kunci yang tertera pada pelat nomor kunci Anda dan kunci lainnya.

Simpan plat nomor kunci di tempat yang aman seperti dalam dompet, bukan di dalam kendaraan.

Ketika naik pesawat terbang

Saat Anda membawa kunci ke pesawat, jangan tekan tombol di pesawat. Meskipun Anda menyimpan kunci di dalam bagasi, berhati-hatilah agar switch tidak mudah ditekan. Jika switch tertekan, tombol tersebut memancarkan gelombang radio yang dapat mengganggu pengoperasian pesawat.

Baterai lemah

→ H. 103

■ Saat Anda melihat pesan peringatan tentang status kunci elektronik atau mode engine switch

Untuk menghindari meninggalkan kunci elektronik Anda di dalam kendaraan, memungkinkan penumpang mengeluarkan kunci, atau secara tidak sengaja membiarkan daya menyala, TFT color multi-information display menampilkan pesan yang mengingatkan Anda untuk memeriksa kunci elektronik atau status engine switch. Jika itu terjadi, segera ikuti instruksi yang ditampilkan. (→ H. 381)

■ Ketika TFT color multi-information display menampilkan “Key Battery Low Replace Key Battery”

Baterai kunci elektronik lemah. Gantilah dengan yang baru. (→ H. 338)

■ Mengganti baterai

→ H. 338

■ Membeli kunci

Anda dapat mengatur hingga 4 kunci elektronik. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk pembelian dan informasi penggunaan.



PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan pada kunci

- Jangan tinggalkan kunci di bawah sinar matahari langsung atau terkena temperatur tinggi
- Jangan meletakkan kunci elektronik di saku belakang celana atau pakaian Anda
- Jangan menjatuhkan kunci, membenturkannya dengan keras atau membengkokkannya
- Jangan biarkan kunci terkena kelembaban tinggi secara langsung dalam jangka waktu lama
- Jangan membasahi atau merendam kunci dalam air atau mencucinya di dalam pencuci ultrasonic dll
- Jangan menempelkan benda metal atau magnet pada kunci atau mendekatkan kunci dengan bahan sejenisnya
- Jangan membongkar kunci
- Jangan menempelkan stiker atau material lain pada permukaan kunci
- Jangan letakkan kunci di dekat produk magnetis seperti TV, perangkat audio, kompor elektromagnetik, atau perangkat elektro-medis seperti perangkat terapi frekuensi rendah

**PERHATIAN****■ Ketika membawa kunci**

Jaga jarak kunci minimal 10 cm dari peralatan listrik dengan daya dihidupkan. Jika kunci ditempatkan dalam jarak 10 cm dari peralatan listrik tersebut, hal itu dapat mengganggu gelombang radionya dan mungkin tidak berfungsi dengan baik.

■ Saat membawa kendaraan Anda ke dealer Toyota karena kerusakan sistem key-free

Bawalah semua kunci elektronik yang disertakan dengan kendaraan Anda.

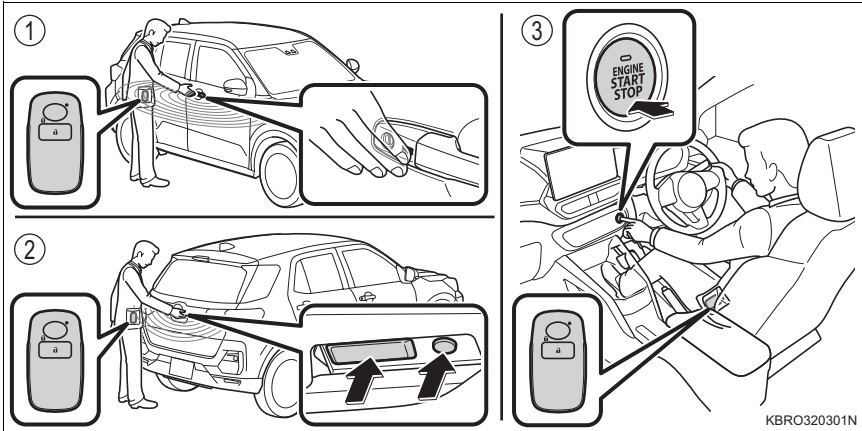
■ Jika Anda kehilangan kunci elektronik Anda

Jika Anda tidak melakukan apa-apa setelah kehilangan kunci elektronik, Anda akan menghadapi risiko pencurian yang lebih besar. Bawalah semua kunci elektronik lain yang disertakan dengan kendaraan Anda dan segera kunjungi dealer Toyota.

Sistem Key-free

Garis besar fungsi

Saat Anda memiliki kunci elektronik di saku dll., Anda dapat melakukan pengoperasian berikut. (Pastikan pengemudi membawa kunci)



- ① Mengunci dan membuka penguncian semua pintu-pintu (→ H. 106)
- ② Mengunci dan membuka penguncian semua pintu-pintu (→ H. 114)
- ③ Menghidupkan mesin (→ H. 152)

Pemberian sinyal pengoperasian

Buzzer dan lampu flasher darurat yang berkedip akan memberi tahu Anda tentang mengunci dan membuka penguncian pintu. (1 kali untuk mengunci dan 2 kali untuk membuka penguncian)

Kustomisasi

Pemberi sinyal dari pengoperasian dapat diganti.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

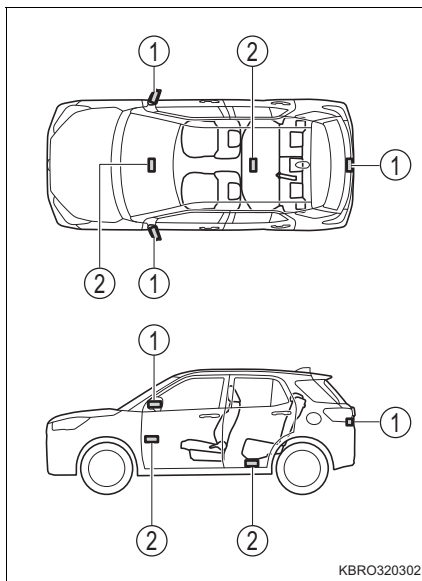
Fitur keamanan untuk pengoperasian membuka penguncian

→ H. 111

Posisi antena dan jangkauan pengoperasian

Posisi antena

- ① Antena luar kendaraan
- ② Antena dalam kendaraan

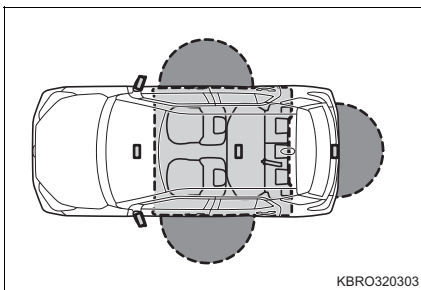


Jarak pengoperasian (jarak deteksi kunci elektronik)

- ☛ : Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:

Ini bekerja ketika Anda memiliki kunci elektronik dalam area kira-kira 80 cm dari pegangan pintu.

(Ini hanya berfungsi ketika pegangan pintu mendeteksi kunci elektronik)



- ☛ : Menghidupkan mesin atau mengubah mode

Ini berfungsi jika Anda memiliki kunci elektronik di dalam kendaraan.

■ Suara peringatan dan lampu peringatan

Untuk pencegahan kecelakaan atau pencurian yang tidak terduga akibat kesalahan penanganan, Anda mungkin mendengar suara peringatan, menemukan lampu peringatan yang menyala atau melihat pesan peringatan yang ditampilkan. Jika lampu peringatan menyala atau pesan muncul, ambil tindakan yang sesuai untuk situasi Anda. (→ H. 368, 373)

Tabel berikut merangkum prosedur koreksi untuk setiap situasi ketika Anda mendengar suara peringatan.

Suara peringatan	Situasi	Tindakan yang harus diambil
Bunyi bip pendek nada tinggi berbunyi 5 kali dari dalam kendaraan, dan bip terputus-putus nada tinggi berbunyi 3 kali dari luar kendaraan	Ketika engine switch di "ACC" atau "ON", salah satu pintu dibuka, dan kunci elektronik dibawa keluar kendaraan, lalu pintu ditutup	Masuk ke dalam kendaraan sambil membawa kunci elektronik
Bunyi bip nada rendah yang panjang dan terus menerus dari dalam kendaraan	Engine switch diubah ke "ACC" dengan pintu pengemudi terbuka (Pintu pengemudi terbuka ketika engine switch di "ACC")	Ubah engine switch ke "OFF" dan tutup pintu

Suara peringatan	Situasi	Tindakan yang harus diambil
Bunyi bip nada tinggi terdengar dari luar kendaraan	Ketika engine switch di “ACC” atau “ON”, seseorang mencoba mengunci pintu menggunakan switch lock/unlock di pintu depan atau pintu belakang	Ubah engine switch ke “OFF” dan mengunci pintu
	Dengan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, seseorang mencoba mengunci pintu menggunakan switch lock/unlock di pintu depan atau pintu bagasi	Bawalah kunci elektronik dan lihat pintunya
	Saat salah satu pintu terbuka, seseorang mencoba mengunci pintu menggunakan switch lock/unlock di pintu depan atau pintu bagasi atau wireless remote control	Tutup semua pintu dan kunci
Bunyi bip nada tinggi terdengar dari luar kendaraan, dan semua pintu dibuka pengunciannya	Saat engine switch di “OFF” dan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, pintu ditutup sementara tombol kunci dalam pintu pengemudi diatur ke sisi terkunci dan pegangan pintu pengemudi ditarik	Bawalah kunci elektronik dan lihat pintunya
Bunyi bip nada tinggi terdengar dari luar kendaraan, dan semua pintu dibuka pengunciannya	Saat engine switch di “OFF” dan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, pintu dibuka dan ditutup sementara semua pintu terkunci dan salah satu tombol kunci di dalam kecuali pintu pengemudi diatur ke sisi tidak terkunci	Bawalah kunci elektronik dan lihat pintunya

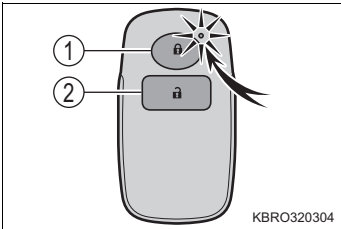
Suara peringatan	Situasi	Tindakan yang harus diambil
Bunyi bip terputus-putus nada tinggi terdengar 3 kali dari dalam kendaraan	Engine switch diubah ke "OFF" ketika baterai kunci elektronik hampir mendekati akhir masa pakainya*	Gantilah dengan yang baru (→ H. 338)
Bunyi bip nada rendah yang panjang dan terus menerus dari dalam kendaraan	Engine switch diubah dari "ON" ke "OFF" dengan pintu pengemudi terbuka	Tutup pintu pengemudi

* Jika status baterai lemah berlanjut, buzzer peringatan akan berbunyi bahkan ketika engine switch diubah ke "ACC" atau "ON".

Mode penghemat baterai kunci elektronik

- Konsumsi baterai kunci elektronik dapat dikurangi dengan menyetel kunci ke mode hemat baterai karena kunci tidak lagi dalam keadaan siaga untuk menerima sinyal.

Sambil menahan tombol kunci ① pada kunci elektronik, tekan switch unlock ② 2 kali. Pastikan bahwa indikator kunci elektronik 4 kali. Sistem key-free tidak berfungsi dalam mode hemat baterai. Untuk membatalkan mode hemat baterai, tekan salah satu switch pada kunci elektronik.



- Jika Anda tidak berencana menggunakan kunci elektronik untuk waktu yang lama, kami menganjurkan agar Anda mengatur kunci ke mode hemat baterai.
- Jika Anda berencana untuk menyetel kunci elektronik ke mode hemat baterai segera setelah mengganti baterai kunci, tunggu sekitar 10 detik sebelum melakukannya.

Situasi di mana fungsi tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

Sistem key-free menggunakan gelombang radio yang lemah. Komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan dapat terputus, dan sistem key-free, wireless remote control, dan sistem immobilizer mungkin tidak berfungsi dengan baik dalam situasi berikut. (Tindakan yang harus diambil: → H. 395)

- Ketika baterai kunci elektronik lemah
- Saat Anda berada di area dengan gelombang radio yang kuat atau suara berisik, seperti di dekat menara TV, pembangkit listrik, SPBU, stasiun penyiaran, layar besar, tempat parkir yang dioperasikan dengan koin, bandara, dan sebagainya
- Saat kunci elektronik menyentuh atau tertutup oleh benda logam yang tercantum di bawah ini
 - Kartu dengan aluminium foil atau logam lainnya yang ditempel
 - Kotak rokok terbuat dari aluminium foil
 - Dompot atau dompet logam
 - Koin
 - Bantal pemanas
 - Media seperti CD dan DVD
- Saat tombol wireless lain (yang memancarkan gelombang radio) sedang digunakan
- Saat kunci elektronik dibawa dengan produk yang memancarkan gelombang radio sebagai berikut
 - Perangkat komunikasi wireless seperti radio, ponsel, dan telepon tanpa kabel
 - Kunci elektronik atau kunci wireless (yang memancarkan gelombang radio) kendaraan lain
 - Komputer atau terminal informasi portabel (penyelenggara elektronik)
 - Pemutar digital audio
 - Perangkat game portabel
- Saat film yang mengandung logam ditempelkan di kaca jendela belakang
- Saat kunci elektronik diletakkan di dekat perangkat elektronik seperti charger

■ Informasi penting

- Meskipun kunci elektronik ditempatkan dalam jangkauan pengoperasian (deteksi), kunci tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik dalam situasi berikut.
 - Kunci elektronik terletak terlalu dekat dengan jendela pintu atau gagang pintu saat Anda mengunci atau membuka kunci pintu atau terletak di dekat tanah atau di tempat yang tinggi.
 - Kunci elektronik ditempatkan di panel instrumen atau lantai, ditempatkan di dalam kantong pintu atau di kotak sarung tangan saat Anda menyalakan mesin atau mengganti mode.
- Sekalipun Anda memiliki kunci elektronik di saku, kunci tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik bergantung pada posisi atau bentuk saku Anda. (Jarak pengoperasian: → H. 96)

- Tergantung pada kondisi sinyal, kunci elektronik dapat terjebak di dalam kendaraan jika Anda keluar dari kendaraan dengan meninggalkan kunci elektronik di panel instrumen atau di dekat saku pintu karena antena eksternal dapat mendeteksi sinyal dan mengunci pintu.
- Selama kunci elektronik berada dalam jangkauan pengoperasian, pintu dapat dikunci dan dibuka oleh siapa pun selain orang yang membawa kunci. Perhatikan bahwa pintu selain yang mendeteksi kunci elektronik tidak dapat dibuka dalam kasus ini.
Meskipun kunci elektronik terletak di dekat pintu yang berlawanan dengan pintu yang tidak terkunci, pintu yang berlawanan dapat mendeteksi kunci elektronik tersebut dan tidak terkunci.
- Jika kunci elektronik terletak di dekat jendela pintu di luar kendaraan, kunci tersebut terkadang dapat menghidupkan mesin.
- Jika air memercik ke pegangan pintu selama pencucian kendaraan atau hujan lebat, pintu dapat terkunci dan terbuka berulang kali saat kunci elektronik berada dalam jangkauan pengoperasian. Jika itu terjadi, lakukan prosedur yang tercantum di bawah ini. (Tanpa membuka atau menutup pintu, pintu yang tidak terkunci akan otomatis terkunci kira-kira setelah 30 detik)
 - Tempatkan kira-kira kunci 3 m atau lebih jauh dari kendaraan (waspadalah terhadap pencurian)
 - Menonaktifkan aktivasi sistem key-free dengan mengatur kunci ke mode hemat baterai (→ H. 99)
- Jika sebagian dari pakaian Anda menyentuh switch lock/unlock di pintu depan, bagian itu dapat mengunci atau membuka penguncian pintu saat kunci elektronik berada dalam jangkauan pengoperasian.
- Jika Anda mengunci kendaraan menggunakan wireless remote control saat kunci elektronik ditempatkan di dalam atau di dekat kendaraan, membuka kunci dengan sistem key-free mungkin tidak berfungsi. (Sistem dapat dipulihkan dengan membuka kunci kendaraan menggunakan wireless remote control)
- Operasikan switch pegangan pintu dengan benar dan pastikan pintu telah terkunci atau tidak terkunci. Jika Anda mengoperasikan switch terlalu cepat, pintu mungkin tidak terkunci atau tidak terkunci.
- Jika switch pegangan pintu tertutup umpur, switch mungkin tidak berfungsi. Jika switch tidak berfungsi, bersihkan lumpur dari permukaan, dan operasikan switch lagi.
- Saat Anda mengoperasikan switch pegangan pintu, kuku Anda dapat menyentuh pintu. Berhati-hatilah agar tidak merusak pintu atau mematahkan kuku Anda.

- Saat Anda mengoperasikan switch lock/unlock di pintu depan dengan laci menyala, penguncian atau membuka penguncian akan tertunda, atau pintu bahkan mungkin tidak terkunci atau tidak terkunci.
- Tergantung pada kondisi sekitar, pintu mungkin tidak dapat dikunci atau dibuka kuncinya dengan mengoperasikan switch lock/unlock di pintu depan. Dalam kasus tersebut, gunakan fungsi wireless atau kunci darurat untuk mengunci dan membuka penguncian pintu. (→ H. 106, 395)
- Fungsi hemat daya akan diaktifkan dalam situasi yang tercantum di bawah ini untuk mencegah habisnya baterai pada kunci elektronik dan pelepasan baterai kendaraan. Jika itu terjadi, perlu waktu lebih lama untuk mengunci dan membuka penguncian kendaraan menggunakan sistem key-free.
 - Kunci elektronik dibiarkan sekitar 2 menit atau lebih dalam waktu sekitar jangkauan 3 m dari kendaraan
 - Sistem key-free tidak digunakan selama kurang lebih 5 hari atau lebih

Poin penting saat mengunci pintu

Selama pencucian kendaraan otomatis, buzzer internal kendaraan mungkin berbunyi jika air memercik ke pegangan pintu sementara kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan.

Poin penting saat membuka penguncian pintu

- Saat Anda menarik gagang sambil saat mengoperasikan switch pegangan pintu, pintu mungkin tidak dapat dibuka kuncinya. Dalam hal ini, kembalikan pegangan pintu ke posisi semula dan operasikan switch lagi (kecuali untuk pintu bagasi). Saat Anda memverifikasi bahwa pintu dibuka pengunciannya, tarik pegangan pintu.
- Saat kunci elektronik lain ditempatkan dalam jangkauan pengoperasian, mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk membuka kunci pintu sejak Anda mengoperasikan switch pada pegangan pintu.

Membiarkan kendaraan tidak digunakan dalam waktu lama

- Untuk mencegah pencurian, jauhkan kunci elektronik dari kendaraan selama kira-kira. 3 m.
- Anda juga dapat menonaktifkan sistem key-free sebelumnya.
Hubungi dealer Toyota Anda untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

■ Menghidupkan sistem dengan normal

Pastikan untuk membawa kunci elektronik saat Anda memulai sistem. Saat Anda menghidupkan sistem dari luar kendaraan, berhati-hatilah untuk tidak menyimpan kunci elektronik terlalu dekat dengan kendaraan.

Tergantung pada posisi kunci elektronik atau cara Anda menahannya saat memulai sistem, kunci tersebut mungkin tidak terdeteksi dengan benar, sehingga sistem tidak dapat dimulai secara normal. (Ini dapat menyebabkan alarm berbunyi tiba-tiba atau fungsi pencegahan kunci pintu mungkin tidak berfungsi. → H. 111)

■ Ketika sistem key-free tidak berfungsi dengan baik

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu: → H. 395
- Menghidupkan mesin: → H. 395

■ Baterai lemah

- Usia standar baterai adalah di antara 1 sampai 2 tahun.
- Baterai masih akan habis tanpa menggunakan wireless remote control. Karena kunci elektronik terus-menerus menerima gelombang radio, baterai akan habis meskipun tidak digunakan. Jika Anda mengalami salah satu situasi berikut, kuncinya mungkin kehabisan baterai. Gantilah dengan yang baru.
 - Sistem key-free atau wireless remote control tidak akan dimulai
 - Jarak pengoperasian menjadi lebih sempit
 - LED kunci elektronik tidak akan menyala
- Saat sisa baterai hampir habis, buzzer peringatan akan berbunyi dari dalam kendaraan saat mesin dimatikan. (→ H. 382)
- Untuk mencegah pengurasan baterai yang signifikan, jangan simpan kunci elektronik dalam jarak 1 m dari perangkat elektronik berikut yang diketahui memancarkan medan magnet.
 - TV
 - Sistem audio
 - PC
 - Adapter AC
 - Telepon selular, telepon tanpa kabel, dan charger
 - Lampu meja
 - Perangkat elektronik medis seperti peralatan terapi listrik frekuensi rendah
 - Liquid Crystal Display
 - Motor
 - Kompor induksi

- Jangan tinggalkan kunci elektronik di dalam atau di dekat kendaraan. Karena kunci elektronik dan kendaraan terus-menerus berkomunikasi satu sama lain, hal itu mempercepat pengurasan baterai. Saat mereka masuk dalam status komunikasi konstan, indikator kunci elektronik mulai berkedip. Jauhkan kunci elektronik dari kendaraan sampai indikator padam.
- Jika Anda tidak berencana menggunakan kunci elektronik untuk waktu yang lama, setel kunci ke mode hemat baterai untuk meminimalkan konsumsi baterai. (→ H. 99)

Kehabisan baterai

→ H. 338

Fungsi dapat dikonfigurasi oleh dealer Toyota

Dealer Toyota dapat menonaktifkan sistem key-free.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

Ketika sistem key-free dinonaktifkan oleh dealer Toyota

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu: Pintu dapat dikunci dan dibuka pengunciannya menggunakan fungsi wireless atau kunci darurat. (→ H. 106, 395)
- Menghidupkan mesin dan mengubah mode engine switch: → H. 395
- Matikan mesin: → H. 153



PERINGATAN

Perhatian sehubungan dengan pengaruh peralatan elektronik

- Seseorang yang memakai alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator harus menjaga jarak aman antara orang tersebut dengan antena sistem key-free. (→ H. 96)
Gelombang radio dapat mempengaruhi pengoperasian perangkat tersebut. Bila perlu, fungsi key-free dapat dinonaktifkan. Untuk lebih jelas, tanyakan pada dealer Toyota Anda, tentang frekuensi gelombang radio dan timing dari pemancar gelombang radio tersebut. Kemudian, konsultasikan dengan dokter untuk mengetahui apakah Anda harus mematikan fungsi key-free.
- Pemakai peralatan medis elektrik selain implan alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator hendaknya berkonsultasi dengan pembuat peralatan tersebut untuk mendapatkan informasi tentang cara kerjanya di bawah pengaruh gelombang radio.
Gelombang radio bisa memiliki efek tak terduga pada pengoperasian perangkat medis tersebut.

Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda untuk menonaktifkan fungsi key-free.

**PERHATIAN**

- Jangan sekali-kali menggunakan tenaga berlebihan atau menggunakan benda tajam untuk menekan switch pada gagang pintu. Melakukannya dapat menyebabkan switch putus.

Pintu (pintu depan, pintu belakang)

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:

Anda dapat mengunci dan membuka penguncian pintu menggunakan sistem key-free, fungsi wireless, kunci atau tombol kunci di dalam.

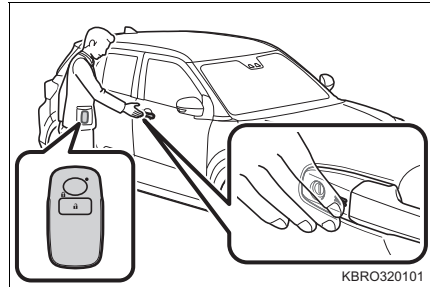
■ Sistem Key-free

Simpan kunci elektronik bersama Anda dan sentuh switch lock/unlock pada pintu depan (bagian pegangan yang ditekan) untuk mengunci atau membuka penguncian semua pintu

Sentuh switch seperti yang ditentukan.

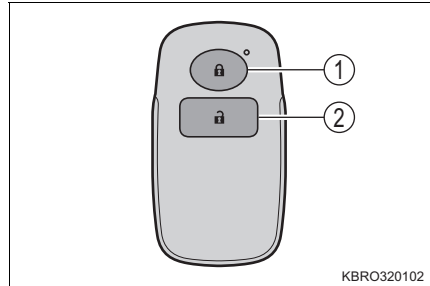
Saat Anda mengunci pintu, pastikan pintu telah terkunci.

Pintu tidak dapat dibuka pengunciannya setelah sekitar 3 detik sejak dikunci.



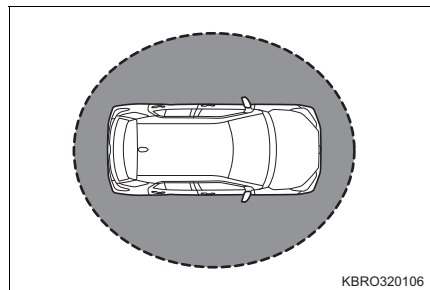
■ Fungsi wireless

- ① Mengunci semua pintu
Pastikan pintu telah terkunci.
- ② Membuka penguncian semua pintu



► Jarak pengoperasian

- : Sekitar dalam jarak 3 m dari tengah kendaraan

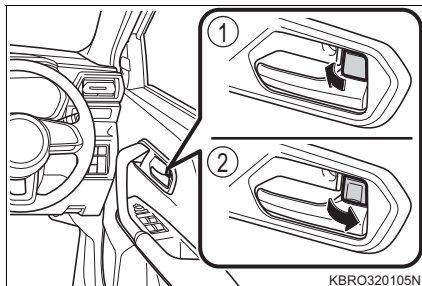


Kunci-kunci

Anda dapat mengunci dan membuka penguncian pintu menggunakan kunci darurat. (→ H. 395)

Tombol pengunci sisi dalam

- ① Mengunci pintu
- ② Membuka penguncian pintu
 - Saat Anda membuka penguncian (atau mengunci) pintu pengemudi, semua pintu akan terbuka (atau terkunci).
 - Meskipun tombol kunci dalam pintu pengemudi disetel ke sisi yang terkunci, menarik pegangan pintu di dalam kendaraan akan membuka kunci semua pintu dan membuka pintu pengemudi.



Saat mengunci pintu tempat duduk pengemudi dari luar tanpa menggunakan kunci

- ① Posisikan tombol pengunci sisi dalam ke sisi terkunci
- ② Tutup pintu sambil menarik handle pintu

Saat engine switch dalam "ACC" atau "ON", atau ketika kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, pintu tidak akan terkunci.

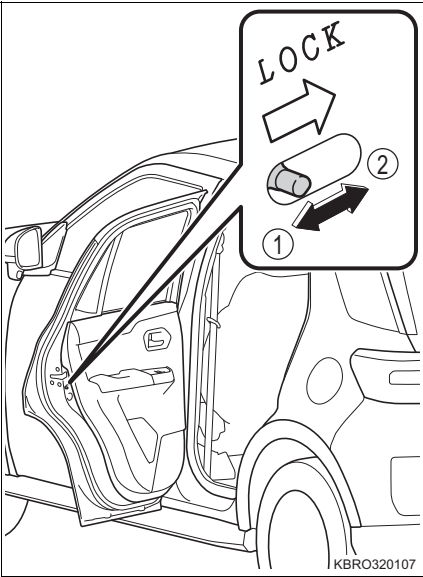
Dalam beberapa kasus, kunci tidak terdeteksi dengan benar, menyebabkan pintu terkunci.

Kunci perlindungan anak

Saat disetel ke sisi terkunci, pintu bagasi tidak akan terbuka dari dalam kendaraan.

- ① Unlock
- ② Lock

Fitur ini mencegah anak-anak membuka pintu bagasi dari dalam kendaraan. Atur kedua pintu belakang ke sisi yang terkunci.



Fungsi lock dan unlock otomatis

Fungsi ini secara otomatis mengunci atau membuka penguncian semua pintu sesuai dengan kondisi kendaraan.

Anda dapat mengatur dan membatalkan fungsi berikut.

► Fungsi penguncian otomatis

Fungsi	Penjelasan
Kecepatan yang terhubung ke fungsi penguncian pintu (pengaturan Default)	Saat kecepatan kendaraan menjadi sekitar 20 km/jam atau lebih cepat, semua pintu akan terkunci.
Penguncian otomatis yang terhubung dengan pergесeran tuas transmisi (hanya kendaraan continuously variable transmission)	Semua pintu akan dikunci dengan menggeser tuas transmisi dari posisi P saat mesin berputar.

► Fungsi membuka penguncian otomatis

Fungsi	Penjelasan
Membuka penguncian otomatis yang terhubung dengan engine switch di "OFF" (Pengaturan awal)	Semua pintu akan dibuka pengunciannya dengan mengubah engine switch ke "ACC" atau "OFF" setelah mengemudi pada kecepatan sekitar 20 km/jam atau lebih cepat.
Membuka penguncian otomatis yang terhubung dengan pergeseran tuas transmisi (hanya kendaraan continuously variable transmission)	Semua pintu akan dibuka pengunciannya dengan menggeser tuas transmisi ke P.

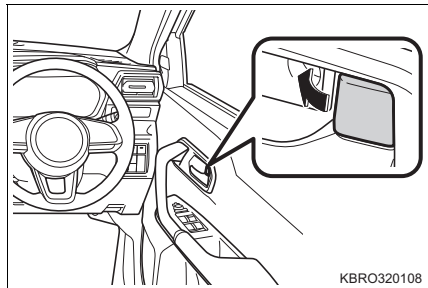
■ Bagaimana cara mengubah fungsi penguncian otomatis

Jika Anda menyelesaikan setiap langkah yang tercantum di bawah ini, fungsi penguncian otomatis akan berganti dalam urutan ①, ②, dan ③.

- ① Kecepatan yang terhubung ke fungsi penguncian pintu
- ② Fungsi penguncian otomatis yang terhubung dengan pergeseran tuas transmisi (hanya kendaraan continuously variable transmission)
- ③ Fungsi dinonaktifkan

1 Atur kendaraan ke kondisi berikut

- Memadamkan lampu posisi depan
- Ubah engine switch ke "OFF".
- Tutup semua pintu
- Mengubah tombol pengunci sisi dalam pada pintu pengemudi ke sisi mengunci



2 Ubah engine switch ke "ACC" (Dalam 5 detik setelah ini, lakukan **3**)

3 Menyalakan dan memadamkan lampu posisi depan (dalam waktu 5 detik setelah ini, lakukan **4**)

4 Mengubah tombol pengunci sisi dalam pada pintu pengemudi ke sisi membuka penguncian

Setelah peralihan selesai, semua pintu akan terkunci dalam waktu sekitar 3 detik setelah tombol kunci di dalam pintu pengemudi disetel ke sisi membuka penguncian.

Jika Anda menghentikan pengoperasian tanpa menyelesaikan sampai akhir, coba lagi dari awal.

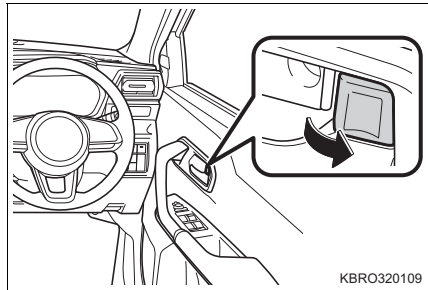
■ Bagaimana cara mengubah fungsi membuka penguncian otomatis

Jika Anda menyelesaikan setiap langkah yang tercantum di bawah ini, fungsi membuka penguncian otomatis akan berganti dalam urutan ①, ②, dan ③.

- ① Membuka penguncian otomatis yang terhubung dengan engine switch di "OFF"
- ② Fungsi dinonaktifkan
- ③ Membuka penguncian otomatis yang terhubung dengan pergeseran tuas transmisi (hanya kendaraan continuously variable transmission)

1 Atur kendaraan ke kondisi berikut

- Memadamkan lampu posisi depan
- Ubah engine switch ke "OFF".
- Tutup semua pintu
- Mengubah tombol pengunci sisi dalam pada pintu pengemudi ke sisi membuka penguncian



- 2** Ubah engine switch ke "ACC" (Dalam 5 detik setelah ini, lakukan **3**)
- 3** Menyalakan dan memadamkan lampu posisi depan (dalam waktu 5 detik setelah ini, lakukan **4**)
- 4** Mengubah tombol pengunci sisi dalam pada pintu pengemudi ke sisi mengunci

Setelah peralihan selesai, semua pintu akan terbuka pengunciannya dalam waktu sekitar 3 detik setelah tombol kunci di dalam pintu pengemudi disetel ke sisi mengunci.

Jika Anda menghentikan pengoperasian tanpa menyelesaikan sampai akhir, coba lagi dari awal.

■ Ketika alarm diatur

Jika Anda membuka penguncian dan membuka pintu tanpa menggunakan sistem key-free atau wireless remote control, alarm akan diaktifkan. Jika itu terjadi, segera hentikan alarm. (→ H. 63)

■ Sistem deteksi benturan pembebas door lock

Saat kendaraan terkena benturan keras di bagian depan, belakang, kanan, dan kiri, semua pintu akan terbuka pengunciannya.

Sistem ini tidak akan diaktifkan tergantung pada tingkat dampak atau jenis kecelakaan.

■ Fitur keamanan untuk pengoperasian membuka penguncian

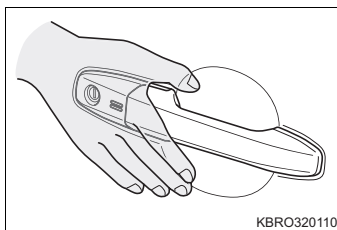
Jika pintu tidak dibuka dalam waktu sekitar 30 detik setelah sistem key-free atau wireless remote control membuka penguncian pintu, pintu akan dikunci secara otomatis untuk mencegah pencurian.

- Setelah pintu telah dikunci, alarm akan disetel. (→ H. 63)

■ Ketika switch lock/unlock di pintu depan tidak akan mengunci atau membuka penguncian pintu

Jika Anda tidak dapat mengunci atau membuka penguncian pintu dengan menyentuh switch lock/unlock di pintu depan dengan jari Anda, sentuh switch lock/unlock pintu depan dengan telapak tangan Anda.

Jika Anda memakai sarung tangan, lepaskan.



■ Fungsi pencegahan penguncian pintu

Fungsi ini mencegah pintu terkunci dengan kunci yang tertinggal di dalam kendaraan.

- Saat engine switch dalam "ACC" atau "ON", melakukan pengoperasian berikut akan mengaktifkan fungsi pencegahan penguncian pintu, membuka penguncian semua pintu.
 - Mengubah tombol pengunci sisi dalam pada pintu pengemudi ke sisi mengunci dengan pintu pengemudi terbuka
 - Membuka penguncian salah satu tombol kunci di dalam kecuali tempat duduk pengemudi dari dalam kendaraan dengan semua pintu terkunci, dan membuka pintu lalu menutupnya (Fungsi tidak akan aktif saat engine switch dalam "ON")
- Saat engine switch dalam "OFF" dan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, melakukan pengoperasian berikut akan mengaktifkan fungsi pencegahan penguncian pintu, membuka penguncian semua pintu.
 - Menutup pintu sambil menarik pegangan pintu pengemudi dengan tombol kunci di dalam pada pintu pengemudi di dalam kendaraan yang disetel ke sisi terkunci

- Membuka penguncian salah satu tombol kunci di dalam kecuali tempat duduk pengemudi dari dalam kendaraan dengan semua pintu terkunci, dan membuka pintu lalu menutupnya

Buzzer peringatan pintu terbuka

→ H. 377

Situasi di mana fungsi tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

→ H. 99

Kustomisasi

Anda dapat menyesuaikan beberapa fungsi sistem key-free dan beberapa fungsi mengunci dan membuka penguncian otomatis

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

Fungsi mengunci dan membuka penguncian otomatis

Jika Anda membuka kunci pintu setelah dikunci dengan fungsi kunci otomatis, pintu tidak akan terkunci lagi. Namun, fungsi tersebut akan diaktifkan kembali dalam salah satu kondisi berikut:

- Salah satu pintu dibuka saat kendaraan berhenti
- Engine switch diubah ke "ACC" atau "OFF"
- Pintu-pintu dibuka pengunciannya fungsi auto unlock.

Cara membuka pintu saat penguncian perlindungan anak digunakan

Buka penguncian pintu dan tarik pegangan pintu di luar kendaraan untuk membuka pintu. Jika Anda perlu membuka pintu dari dalam kendaraan, turunkan jendela dan keluarkan tangan Anda, lalu tarik pegangan pintu di luar kendaraan.



PERINGATAN

Untuk mencegah kecelakaan

Amati langkah pencegahan berikut saat mengendarai kendaraan.

Salah melakukan dapat menyebabkan pintu terbuka dan penumpang terlempar keluar, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Gunakan selalu sabuk keselamatan
- Selalu tutup dengan aman dan kunci semua pintu
- Jangan menarik handle pintu bagian dalam selama mengemudi.
Terutama berhati-hati untuk pintu pengemudi, pintu mungkin terbuka meskipun tombol pengunci dalam pada posisi terkunci.

**PERINGATAN**

- Saat anak-anak berada di tempat duduk belakang, gunakan kunci perlindungan anak untuk mencegah pintu terbuka dari dalam kendaraan

■ Pertimbangan saat membuka dan menutup pintu

- Periksa keadaan sekitar, seperti apakah kendaraan berada di tanah miring, apakah celah antara pintu dan dinding sempit, dan apakah ada angin kencang. Pegang gagang pintu dengan aman saat membuka dan menutup pintu agar Anda dapat mengatasi pergerakan yang tidak terduga.
- Berhati-hatilah agar jari Anda tidak terjepit saat menutup pintu.

■ Bila terdapat anak-anak di dalam kendaraan

Jangan biarkan anak-anak membuka atau menutup pintu atau bermain dengan pintu. Kematian atau cedera serius dapat terjadi akibat kecelakaan yang tidak terduga.

Pintu bagasi

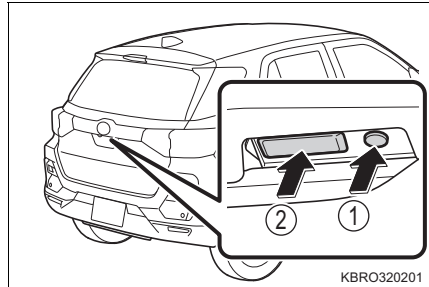
Pintu bagasi dapat dikunci/dibuka pengunciannya dan dibuka dengan prosedur berikut ini.

Mengunci dan membuka penguncian pintu bagasi dari luar

■ Sistem Key-free

Operasikan sistem ini saat Anda membawa kunci elektronik.

- ① Mengunci semua pintu
Pastikan pintu telah terkunci.
- ② Membuka penguncian semua pintu
Pintu bagasi akan terbuka.
Pintu tidak dapat dibuka pengunciannya setelah sekitar 3 detik sejak dikunci.



■ Wireless remote control

→ H. 106

■ Kunci-kunci

→ H. 107

Mengunci dan membuka penguncian dari dalam kendaraan

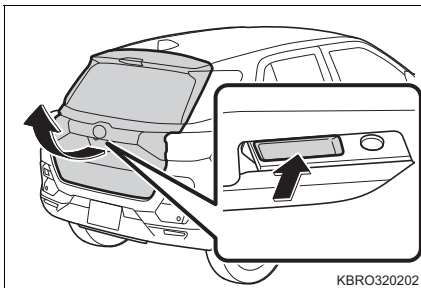
■ Tombol pengunci sisi dalam

→ H. 107

Membuka pintu bagasi

Sambil menahan switch pembuka pintu bagasi, angkat pintu bagasi

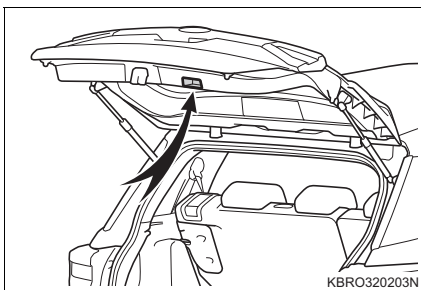
Pintu bagasi tidak dapat ditutup selama kurang lebih 1 detik setelah switch pembuka pintu bagasi ditekan.



Tutup pintu bagasi.

Tahan pegangan dalam pintu bagasi untuk menurunkan pintu bagasi

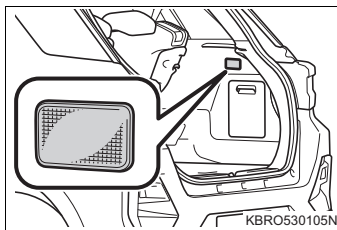
Pastikan untuk menutupnya dari luar dengan menekannya ke bawah.



Lampu kompartemen bagasi (terhubung dengan pintu)

Lampu kompartemen bagasi (terhubung dengan pintu) akan menyala ketika pintu bagasi atau pintu lain selain pintu bagasi dibuka.

Saat engine switch dalam "ACC" atau "OFF", lampu akan padam secara otomatis kira-kira setelah 10 menit.



Membuka penguncian pintu bagasi

Jika pintu bagasi tidak dapat dibuka dengan membuka penguncian dengan switch pembuka pintu bagasi, periksa apakah pintu bagasi sedikit terbuka.

Buzzer peringatan pintu terbuka

→ H. 377

! PERINGATAN**Kustomisasi**

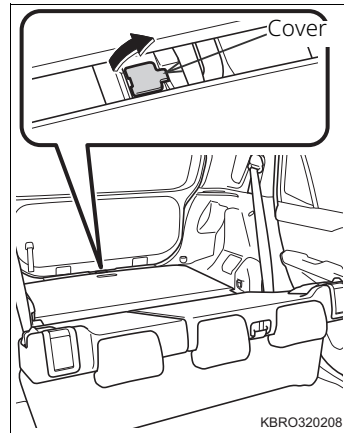
Anda dapat menyesuaikan pengoperasian yang dilakukan oleh switch pintu bagasi.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

Bila pintu bagasi tidak terbuka

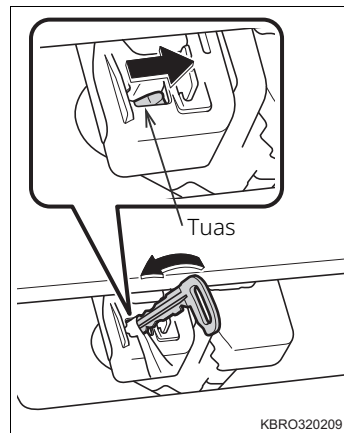
Anda dapat membuka pintu bagasi dari dalam kendaraan.

- 1 Melipat sandaran tempat duduk belakang ke depan (→ H. 122)
- 2 Membuka penutupnya



- 3 Geser tuas ke arah tanda panah menggunakan kunci darurat (→ H. 92)

Untuk mencegah kerusakan, bungkus kain dll di sekitar ujung kunci darurat atau sejenisnya untuk melindunginya.



! PERINGATAN**■ Peringatan selama pengendaraan**

- Pastikan pintu bagasi tertutup saat pengendaraan

Jika pintu bagasi dibiarkan terbuka, pintu ini dapat menghantam benda yang berada di dekatnya selama pengendaraan atau muatannya dapat terlempar ke luar secara tak terduga, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Selain itu, gas buang dapat masuk ke dalam kendaraan, menyebabkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius. Pastikan untuk menutup pintu bagasi sebelum pengendaraan.

- Sebelum mengendarai kendaraan, pastikan bahwa pintu bagasi ditutup sepenuhnya. Jika pintu bagasi tidak ditutup sepenuhnya, pintu tersebut dapat terbuka secara tidak terduga pada saat berkendara, mengakibatkan kecelakaan.
- Jangan pernah mengijinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Dalam peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan, kemungkinan besar mereka dapat mengalami kematian atau cedera serius.

■ Bila anak-anak dalam kendaraan

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan biarkan anak-anak bermain di dalam kompartemen bagasi. Jika anak secara tidak sengaja terkunci dalam kompartemen bagasi, mereka dapat kepanasan secara berlebihan atau cedera lainnya.
- Jangan membiarkan anak-anak membuka atau menutup pintu bagasi. Melakukannya dapat menyebabkan pintu bagasi bergerak secara tidak terduga, atau menyebabkan tangan, kepala, atau leher anak tersebut terjepit saat menutup pintu bagasi.

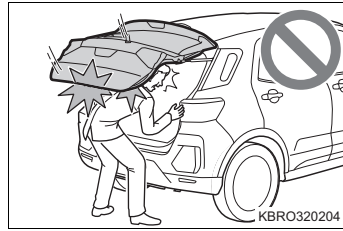
■ Mengoperasikan pintu bagasi

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

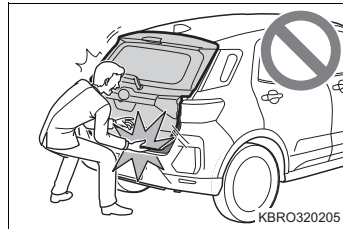
Salah melakukan dapat mengakibatkan anggota badan terjepit, menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Ketika membuka atau menutup pintu bagasi, periksa secara menyeluruh untuk memastikan keamanan area sekitarnya.
- Jika seseorang berada di sekitarnya, pastikan mereka aman dan beritahu mereka bahwa pintu bagasi akan dibuka atau ditutup.
- Hati-hati ketika membuka atau menutup pintu bagasi dalam musim yang banyak angin karena pintu itu dapat bergerak secara tiba-tiba oleh angin yang kencang.

- Pintu bagasi dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya. Di jalan dengan permukaan miring pintu bagasi menjadi lebih sulit dibuka atau ditutup dibanding pada permukaan rata, waspadalah karena pintu bagasi dapat terbuka atau tertutup secara tidak terduga dengan sendirinya. Pastikan bahwa pintu bagasi dibuka penuh dan amankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.



- Ketika menutup pintu bagasi, berikan perhatian secara ekstra agar jari Anda dll. tidak terjepit.
- Ketika menutup pintu bagasi, pastikan untuk menekan ke bawah pintu bagasi dari luar. Jika pinggiran dari pintu dipegang ketika menutup pintu bagasi sepenuhnya, hal ini dapat menyebabkan tangan atau lengan terjepit.



- Jangan menarik pada penyangga peredam pintu bagasi untuk menutup pintu bagasi, dan jangan menggantung pada penyangga peredam pintu bagasi. Melakukan mungkin dapat menyebabkan tangan terjepit atau batang peredam pintu bagasi patah, yang menyebabkan kecelakaan.
- Bila pembawa sepeda atau benda yang sama beratnya di tambahkan ke pintu bagasi, hal ini mungkin dapat menyebabkan pintu bagasi tertutup kembali setelah dibuka, yang mengakibatkan tangan, kepala atau leher seseorang terjepit atau terluka. Ketika memasang part aksesoris pada pintu bagasi, gunakan Toyota part yang asli yang direkomendasikan.



PERHATIAN

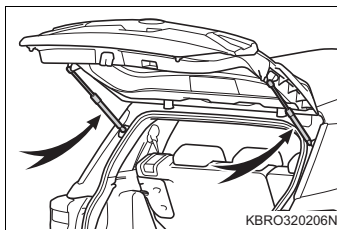
Switch handel pintu bagasi

Jangan sekali-kali menggunakan tenaga berlebihan atau menggunakan benda tajam untuk menekan switch pegangan pintu bagasi. Melakukannya dapat menyebabkan switch putus.

Penyangga peredam

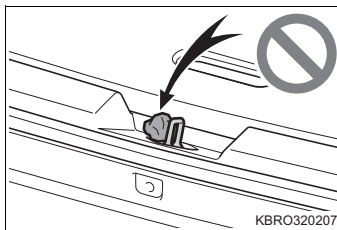
Pintu bagasi dilengkapi dengan penyangga peredam yang menahan pintu bagasi pada tempatnya. Perhatikan tindakan pencegahan berikut untuk mencegah kerusakan atau malfungsi pada peredam pintu bagasi atau.

- Jangan menempelkan benda asing, seperti stiker, lembaran plastik, atau lem pada batang penyangga peredam
- Jangan menyentuh batang penyangga peredam dengan mengenakan sarung tangan atau benda berbahan kain lainnya
- Jangan memasang aksesoris tidak asli Toyota yang berat ke pintu bagasi.
- Jangan meletakkan tangan Anda pada penyangga peredam atau memberikan gaya secara lateral pada penyangga tersebut



Striker bar

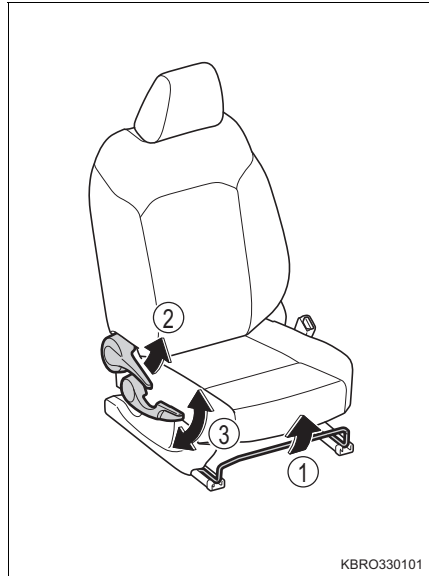
Saat menutup pintu bagasi, pastikan tidak ada benda asing yang masuk ke striker bar. Bar mungkin rusak dan pintu bagasi mungkin tidak menutup.



Tempat duduk depan

Prosedur penyetelan

- ① Penyesuaian posisi depan/be-lakang
- ② Penyetelan sudut tempat duduk
- ③ Penyesuaian ketinggian tempat duduk secara keseluruhan (hanya tempat duduk pengemudi)



! PERINGATAN

■ Ketika menyetel tempat duduk

- Hati-hati saat menyetel posisi tempat duduk untuk memastikan bahwa penumpang lain tidak cedera oleh gerakan tempat duduk.
- Jangan meletakkan tangan Anda di bawah tempat duduk atau berdekatan dengan bagian yang bergerak untuk menghindari cedera serius. Jari atau tangan dapat terjepit di dalam mekanisme tempat duduk.
- Sediakan ruang kaki yang cukup dan berhati-hatilah agar kaki Anda tidak tersangkut.

■ Penyetelan sudut tempat duduk

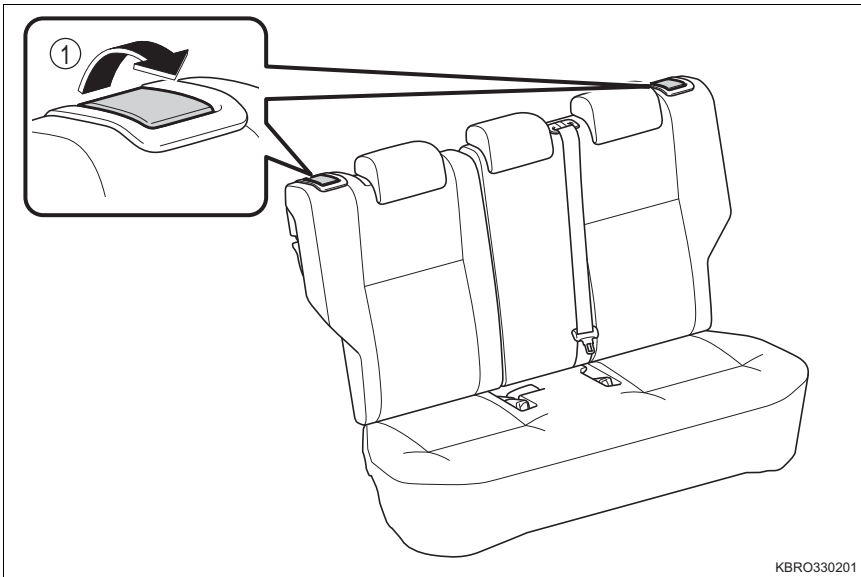
- Pastikan menopang sandaran tempat duduk dengan tangan Anda saat mengoperasikan sandaran tempat duduk. Sandaran tempat duduk dapat jatuh secara tiba-tiba.
- Jangan memberikan gaya berlebih ke sandaran tempat duduk. Jika sandaran tempat duduk dipaksakan dengan tenaga kuat, sandaran tersebut dapat tiba-tiba melipat dan menyebabkan cedera.

**PERINGATAN**

- Jangan merebahkan sandaran tempat duduk lebih dari yang diperlukan.
Bila tempat duduk terlalu direbahkan ketika kecelakaan, sabuk keselamatan dapat meluncur melewati pinggul Anda dan akan menyebabkan gaya penahan langsung bekerja pada perut atau leher, hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian pada saat terjadinya kecelakaan.
- Setelah menyetel tempat duduk, pastikan bahwa tempat duduk terkunci di posisinya.

Tempat duduk belakang

Prosedur penyetelan

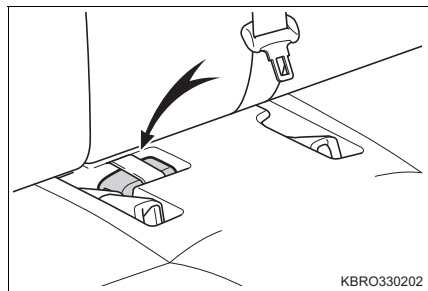


① Penyetelan sudut tempat duduk

Tarik tuas reclining dan sesuaikan sandaran tempat duduk dalam 2 tahap.

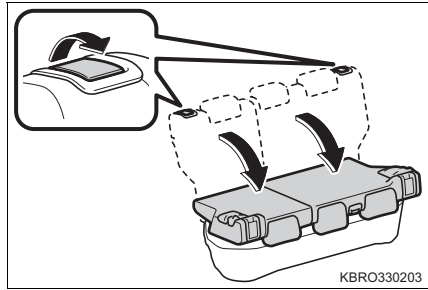
Melipat tempat duduk ke depan

- 1 Simpan gesper sabuk keselamatan pada tempat duduk tengah belakang



- 2 Turunkan sandaran kepala sampai ke bawah (→ H. 125)

- 3] Sambil menarik tuas reclining, lipat sandaran tempat duduk ke depan
Tarik tuas hingga pengunciannya terbuka sepenuhnya.



- 4] Untuk mengembalikan sandaran kursi ke posisi semula, lakukan langkah-langkah dalam urutan terbalik

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Penyetelan tempat duduk

- Berhati-hatilah agar tidak membentur penumpang atau bagasi dengan tempat duduk.
- Pastikan menopang sandaran tempat duduk dengan tangan Anda saat mengoperasikan sandaran tempat duduk. Sandaran tempat duduk dapat jatuh secara tiba-tiba.
- Jangan memberikan gaya berlebih ke sandaran tempat duduk. Jika sandaran tempat duduk dipaksakan dengan tenaga kuat, sandaran tersebut dapat tiba-tiba melipat dan menyebabkan cedera.
- Saat seseorang duduk di tempat duduk tengah belakang, pastikan untuk menyesuaikan sudut sandaran tempat duduk belakang di kedua sisi. Kegagalan mempertahankan postur tubuh yang benar dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian jika terjadi kecelakaan.
- Setelah menyetel tempat duduk, pastikan tempat duduk terpasang dengan benar.

■ Ketika melipat sandaran tempat duduk ke depan

- Jangan mengoperasikan tempat duduk belakang saat mengemudi
- Pastikan rem parkir dipasang di area datar dan geser tuas transmisi ke P (untuk kendaraan continuously variable transmission) atau N (kendaraan transmisi manual)
- Saat menyetel tempat duduk, berhati-hatilah agar tangan atau kaki Anda tidak tersangkut di bagian yang dapat digerakkan atau bagian sambungan
- Jangan biarkan siapapun duduk di atas tempat duduk yang dilipat atau di kompartemen bagasi saat pengendaraan.

- Berhati-hatilah untuk tidak membiarkan seorang anak memasuki kompartemen bagasi

■ **Setelah mengembalikan sandaran tempat duduk ke posisi tegak**

- Pastikan sandaran tempat duduk terkunci sempurna dengan menekannya ke depan dan ke belakang
- Periksa bahwa sabuk keselamatan tidak tersangkut pada tempat duduk



PERHATIAN

■ **Ketika melipat sandaran tempat duduk ke depan**

Sebelum Anda melipat sandaran tempat duduk ke bawah, pastikan untuk menarik sabuk keselamatan dan gesper tempat duduk tengah belakang.

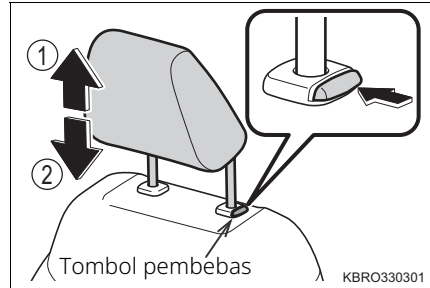
Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kerusakan pada tempat duduk atau gesper.

Sandaran kepala

Tempat duduk depan

- ① Naikkan
- ② Turunkan

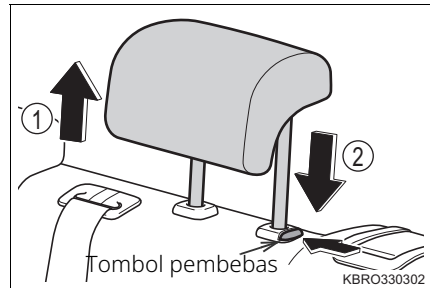
Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.



Tempat duduk belakang

- ① Naikkan
- ② Turunkan

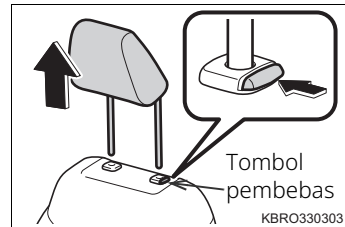
Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.



Melepaskan sandaran kepala

Tarik sandaran kepala ke atas atau ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.

Jika langit-langit menghalangi Anda melepaskan sandaran kepala tempat duduk depan, lipat sandaran tempat duduk. (→ H. 120)

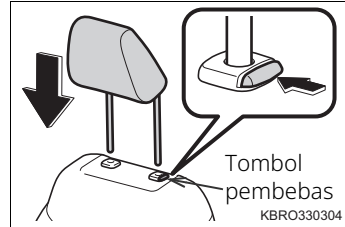


Memasang sandaran kepala

Luruskan sandaran kepala dengan lubang pemasangan dan tekanlah ke bawah sampai posisi mengunci.*

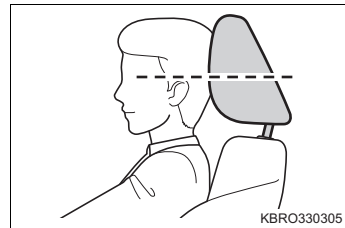
Tekan dan tahan tombol pembebas penguncian ketika menurunkan sandaran kepala lebih jauh.

- * Jika sulit untuk menekan sandaran enah-an kepala ke bawah, tekan tombol pembebas penguncian sambil menekan ke bawah.



Ketinggian sandaran kepala tempat duduk depan

Pastikan bahwa sandaran kepala telah disetel sehingga bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan telinga bagian atas.



Menggunakan sandaran kepala pada tempat duduk belakang

Saat menggunakan, pastikan satu tingkat di atas posisi yang disimpan.

! PERINGATAN

Sandaran kepala

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

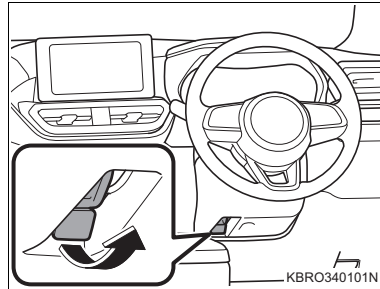
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Gunakan sandaran kepala yang dirancang sesuai untuk setiap tempat duduk.
- Setel sandaran kepala ke posisi yang benar setiap saat
- Jangan memasang sandaran kepala ke arah belakang
- Setelah menyetel sandaran kepala, dorong ke bawah dan pastikan bahwa sandaran kepala tersebut terkunci dalam posisinya.
- Jangan mengemudi dengan sandaran kepala yang dilepas

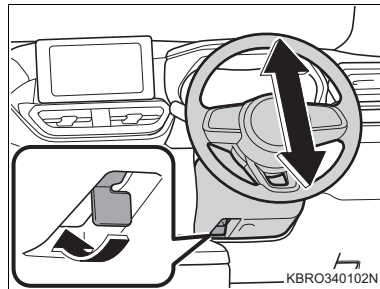
Roda kemudi

Prosedur penyetelan

- 1 Pegang roda kemudi dan tarik tuas ke atas.

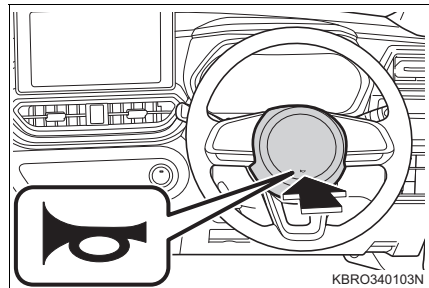


- 2 Gerakkan roda kemudi ke atas dan ke bawah untuk menyesuaikan ke posisi yang benar. Setelah Anda memutuskan posisinya, turunkan tuas dan amankan roda kemudi pada tempatnya.



Klakson

Jika Anda menekan bagian tepi  pada roda kemudi, klakson akan berbunyi.



Setelah menyetel posisi roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna.

Jika tidak diamankan pada tempatnya, klakson mungkin tidak berbunyi.
(→ H. 127)

**PERINGATAN****■ Poin penting saat mengemudi**

Jangan menyetel posisi roda kemudi selama pengendaraan.

Melakukannya mungkin dapat menyebabkan kehilangan kendali kendaraan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Setelah menyetel posisi roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna.

Jika roda kemudi tidak diamankan pada tempatnya, posisinya tiba-tiba berubah, yang dapat menyebabkan kecelakaan tak terduga dan mengakibatkan cedera serius atau kematian.

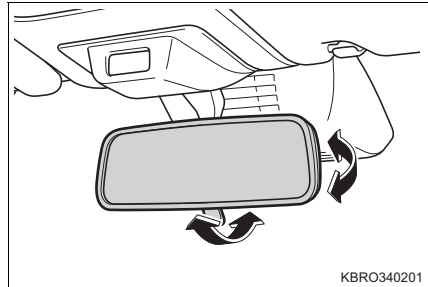
Kaca spion dalam

Posisi kaca spion dalam dapat disesuaikan untuk memungkinkan konfirmasi yang cukup dari pandangan belakang.

Prosedur penyetelan

Posisi kaca spion bagian dalam dapat disesuaikan dengan posisi pengemudi.

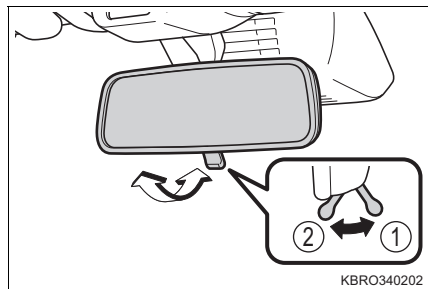
Sesuaikan dengan menahan bagian dalam bodi kaca spion



Fungsi anti-silau

Operasikan tuas untuk mengurangi pantulan cahaya oleh lampu depan kendaraan di belakang Anda.

- ① Penggunaan normal
- ② Anti silau ON



⚠ PERINGATAN

■ Peringatan selama pengendaraan

Jangan menyetel kaca spion saat mengemudi.

Melakukannya mungkin dapat menyebabkan kehilangan kendali kendaraan dan kecelakaan, atau mengakibatkan kematian atau cedera serius.

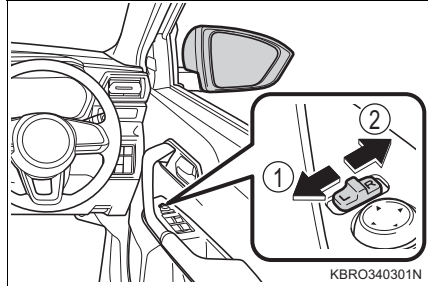
Kaca spion luar

Prosedur penyetelan

Gunakan switch untuk menyesuaikan sudut kaca spion.

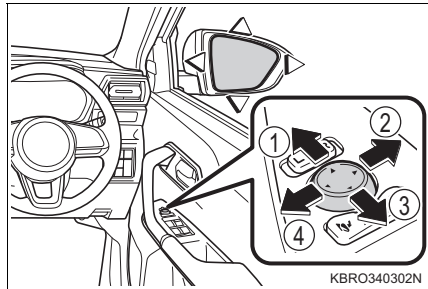
1 Pilih kaca spion yang ingin disetel

- ① Kiri
- ② Kanan



2 Operasikan switch untuk menyesuaikan permukaan kaca spion

- ① Atas
- ② Kanan
- ③ Bawah
- ④ Kiri

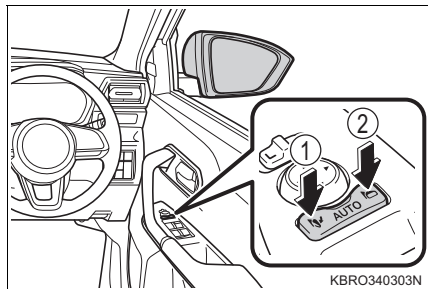


Melipat kaca spion luar.

Cara melipat dan menggunakan kaca spion secara manual

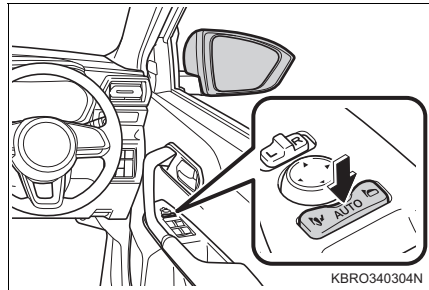
Tekan switch

- ① Melipat
- ② Dibentangkan



Mode otomatis

Jika switch disetel ke posisi netral (AUTO), kaca spion luar belakang secara otomatis dilipat dan digunakan sesuai dengan pengoperasian penguncian dan membuka penguncian pintu oleh switch lock/unlock atau sistem key-free.



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ACC" atau "ON"

Menggunakan "Automatic mode" di cuaca dingin

Saat menggunakan "Automatic mode" dalam cuaca dingin, kaca spion tidak dapat dilipat atau digunakan secara otomatis jika kaca spion luar membeku. Jika ini terjadi, bersihkan benda yang menutupi kaca spion luar, dan aktifkan dengan menggunakan "Manual mode" atau gerakkan kaca spion dengan tangan Anda.

Menonaktifkan melipat (atau menggunakan) dalam mode otomatis

Setel switch ke posisi menggunakan (atau melipat).

Kustomisasi

Anda dapat menyesuaikan konten pengoperasian mode otomatis. (Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

! PERINGATAN

Poin penting saat mengemudi

Pastikan untuk mengamati langkah pencegahan berikut saat mengendarai kendaraan.

Salah melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kendali kendaraan dan kecelakaan, atau mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menyetel kaca spion saat mengemudi
- Jangan mengemudi dengan kaca spion luar terlipat
- Kaca spion pengemudi dan penumpang harus dibentangkan dan disetel dengan benar sebelum pengendaraan

■ Ketika kaca spion bergerak

Jangan menyentuh dengan tangan Anda.

Melakukannya dapat membuat tangan Anda tersangkut dan menyebabkan cedera atau kaca spion tidak berfungsi.

Power window

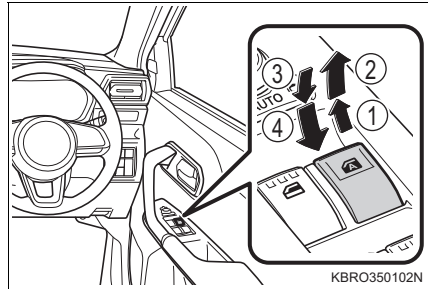
Prosedur membuka dan menutup

Anda dapat menggunakan switch untuk membuka dan menutup jendela pintu.

Dengan menggunakan switch, Anda dapat menggerakkan jendela pintu seperti yang ditentukan di bawah ini.

- ① Tutup
- ② Menutup penuh otomatis (hanya tempat duduk pengemudi)*
- ③ Buka
- ④ Membuka penuh otomatis (hanya tempat duduk pengemudi)*

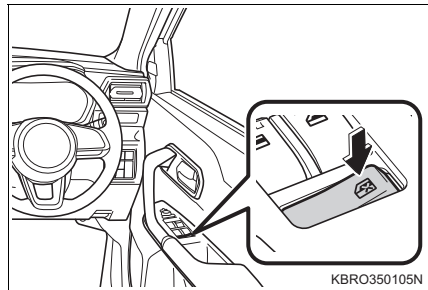
* Untuk menghentikan pengoperasian, gerakkan switch ke sisi yang berlawanan.



Switch kunci jendela

Menekan switch menonaktifkan pengoperasian semua jendela pintu kecuali jendela pintu pengemudi.

Fungsi ini dapat mencegah anak-anak membuka dan menutup jendela pintu secara tidak sengaja.



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ON".

Pengoperasian setelah mematikan mesin (hanya tempat duduk pengemudi)

Bahkan setelah mengubah engine switch ke "ACC" atau "OFF", Anda masih dapat membuka dan menutup jendela pintu selama kurang lebih 40 detik.

■ Fungsi jam protection (hanya tempat duduk pengemudi)

Ketika benda asing terperangkap di antara frame jendela dan jendela pintu saat jendela pintu ditutup, jendela pintu tetap sedikit terbuka, dan pengoperasian power window berhenti.

■ Fungsi perlindungan panas berlebih pada power window motor

Power window motor memiliki fungsi perlindungan panas berlebih bawaan. Jika power window motor terus bekerja pada beban tinggi, fungsi perlindungan panas berlebih dapat diaktifkan dan untuk sementara menghentikan pengoperasian power window. Setelah 12 detik, mulai bekerja normal kembali.

■ Ketika jendela pintu pengemudi tidak mau menutup

Ketika jendela pintu pengemudi tidak menutup sepenuhnya karena fungsi jam protection diaktifkan secara tidak normal, lakukan pengoperasian berikut menggunakan switch jendela di pintu pengemudi.

- 1 Matikan kendaraan dan ubah engine switch ke "ON"
- 2 Tarik switch jendela di pintu pengemudi hingga mencapai posisi "automatic full close", tutup jendela sepenuhnya, dan terus tahan switch selama 6 detik

Jika Anda melepaskan tangan Anda dari switch saat jendela pintu bergerak, Anda harus memulai dari awal.

Jika pengoperasian ini tidak menutup semua jendela pintu dan jendela masih bergerak ke arah sebaliknya, bawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk diperiksa.

■ Menghubungkan kembali baterai

Ikuti langkah-langkah yang dijelaskan di bawah ini dan konfigurasi pengaturan awal untuk memastikan pengoperasian power window yang benar.

- 1 Ubah engine switch ke "ON"
- 2 Tahan switch jendela pada pintu pengemudi untuk membuka jendela sepenuhnya
- 3 Tarik switch jendela di pintu pengemudi hingga mencapai posisi "automatic full close", tutup jendela sepenuhnya, dan terus tahan switch selama 2 detik

Jika Anda melepaskan tangan Anda dari switch saat jendela pintu bergerak, Anda harus memulai dari langkah 2.

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

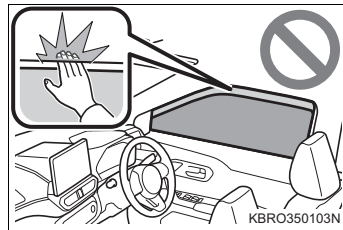
Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Menutup jendela

- Switch power window sisi pengemudi dapat merespon semua pengoperasian power window, termasuk pengoperasian untuk penumpang. Untuk mencegah pengoperasian yang tidak diinginkan, terutama oleh anak-anak, jangan biarkan anak mengoperasikan power window. Hal ini bertujuan agar bagian tubuh anak-anak dan penumpang lain tidak terjepit saat mengoperasikan power window.

Selain itu, ketika naik dengan seorang anak, dianjurkan untuk menggunakan tombol kunci jendela. (→ H. 133)

- Periksa untuk memastikan bahwa tidak ada anggota badan semua penumpang atau ada penumpang yang berada dalam posisi dapat terjepit ketika jendela dioperasikan.



- Ketika keluar dari kendaraan, tekan engine switch ke OFF, bawalah kunci dan keluar kendaraan bersama dengan anak. Mungkin ada pengoperasian secara tidak sengaja, karena kerusakan, dll, yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Fungsi jam protection (hanya tempat duduk pengemudi)

- Jangan pernah mencoba agar penumpang menjulurkan tangan, lengan, kepala, dan lehernya ke dalam jendela untuk mengaktifkan fungsi jam protection.
- Fungsi jam protection mungkin tidak diaktifkan jika benda asing tersangkut tepat sebelum jendela pintu menutup sepenuhnya. Selain itu, fungsi jam protection tidak akan diaktifkan jika switch terus ditarik. Berhati-hatilah agar jari Anda tidak tersangkut.
- Terutama jika ada benda kecil yang tertangkap, fungsi jam protection mungkin tidak diaktifkan.

**PERHATIAN**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini. Salah melakukannya akan menyebabkan kerusakan.

■ Untuk mencegah kerusakan pada power window

- Jangan mengoperasikan switch jendela pintu pengemudi dan switch lainnya pada arah yang berlawanan pada saat yang bersamaan
- Jangan terus mengoperasikan switch jendela saat jendela pintu terbuka atau tertutup sepenuhnya
- Jangan terus mengoperasikan switch jendela saat kaca jendela membeku dan tidak bergerak

■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membuka atau menutup power window jika tidak perlu saat mesin mati.

Pengendaraan

4

4-1. Mengendarai kendaraan	4-4. Pegisian bahan bakar
Mengendarai kendaraan..... 138	Membuka tutup tangki bahan bakar 175
Langkah pencegahan ketika memuat bagasi.....149	4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan
Menarik gandengan..... 151	Toyota Safety Sense..... 179
4-2. Prosedur pengendaraan	Pre-collision warning (untuk kendaraan)/ Pre-collision braking (untuk kendaraan) 191
Engine switch.....152	Pedal misoperation control (depan)..... 200
Continuously variable transmission.....158	Lane Departure Warning/ Lane departure prevention .. 206
Mengendarai kendaraan transmisi manual.....163	Front departure alert..... 214
Tuas lampu tanda belok..... 165	Adaptive Cruise Control 216
Rem parkir 166	Blind Spot Monitor 235
4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper kaca depan	Sensor mundur..... 246
Switch lampu depan..... 167	Sistem bantu pengendaraan..... 252
Switch lampu kabut 170	
Wiper dan washer kaca depan (depan)171	
Wiper dan washer kaca depan (belakang).....173	

Mengendarai kendaraan

Prosedur berikut hendaknya diperhatikan untuk memastikan keselamatan pengendaraan:

Menghidupkan mesin

→ H. 152

Menghidupkan kendaraan

► Kendaraan continuously variable transmission

- 1 Dengan pedal rem ditekan, geser tuas transmisi ke D (→ H. 158)
- 2 Bebaskan rem parkir (→ H. 166)
- 3 Bebaskan pedal rem secara bertahap dan tekan pedal gas secara perlahan untuk menggerakkan kendaraan

► Kendaraan transmisi manual

- 1 Dengan pedal kopling ditekan, geser tuas transmisi ke gigi 1 (→ H. 163)
- 2 Bebaskan rem parkir (→ H. 166)
- 3 Lepaskan kaki Anda secara bertahap dari pedal kopling dan tekan perlahan pedal gas untuk mulai menggerakkan kendaraan

Menghentikan kendaraan

► Kendaraan continuously variable transmission

- 1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem
- 2 Jika perlu, gunakan rem parkir
Bila kendaraan dihentikan dalam waktu lama, geser tuas transmisi ke P atau N. (→ H. 158)

► Kendaraan transmisi manual

- 1 Tekan pedal rem sambil menginjak pedal kopling
- 2 Jika perlu, gunakan rem parkir
Jika Anda berencana menghentikan kendaraan untuk waktu yang lama, geser tuas transmisi ke N. (→ H. 163)

Memarkir kendaraan

► Kendaraan continuously variable transmission

- 1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem
- 2 Gunakan rem parkir
- 3 Geser tuas transmisi ke P (→ H. 158)
- 4 Tekan engine switch ke "OFF" untuk mematikan mesin
- 5 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik
Saat Anda memarkir kendaraan di tengah bukit, gunakan pengganjal roda sesuai kebutuhan.

► Kendaraan transmisi manual

- 1 Tekan pedal rem sambil menginjak pedal kopling
- 2 Gunakan rem parkir
- 3 Geser tuas transmisi ke N (→ H. 163)
- 4 Tekan engine switch ke "OFF" untuk mematikan mesin
- 5 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik
Saat Anda memarkir kendaraan di tengah tanjakan, geser tuas transmisi ke gigi 1 (menanjak) atau R (menurun) dan gunakan pengganjal roda sesuai kebutuhan.

Awal jalan di tanjakan yang curam

► Kendaraan continuously variable transmission

- 1 Pastikan bahwa rem parkir digunakan dan geser tuas transmisi ke D
- 2 Tekan secara perlahan pedal gas
- 3 Saat Anda merasakan kendaraan mulai bergerak, lepaskan rem parkir dan mulai

► Kendaraan transmisi manual

- 1 Pastikan untuk menggunakan rem parkir sepenuhnya dan geser tuas transmisi ke gigi 1
- 2 Injak perlahan pedal gas dan lepaskan kaki Anda dari pedal kopling pada saat bersamaan
- 3 Saat Anda merasakan kendaraan mulai bergerak, lepaskan rem parkir dan mulai

■ **Awal jalan di tanjakan yang curam**

Sistem kontrol hill-start assist akan diaktifkan. (→ H. 252)

■ **Mengendarai saat hujan**

- Berkendaralah dengan hati-hati saat hujan, karena jarak pandang berkurang, jendela dapat berembun, dan jalan akan licin.
- Kendarai dengan hati-hati saat hujan mulai turun, sebab permukaan jalan akan menjadi sangat licin.
- Hindari kecepatan tinggi ketika berkendara di jalan bebas hambatan saat hujan, karena mungkin terdapat lapisan air antara ban dan permukaan jalan, mencegah kemudi dan rem bekerja dengan benar.

■ **Putaran mesin saat mengemudi (kendaraan dengan continuously variable transmission)**

Dalam kondisi berikut ini, putaran mesin dapat menjadi kasar selama pengendaraan. Hal ini disebabkan karena pembatasan up-shifting atau down-shifting secara otomatis untuk menyesuaikan dengan kondisi pengendaraan. Hal ini tidak menunjukkan akselerasi tiba-tiba.

- Kendaraan ditentukan untuk pengendaraan menanjak atau menurun.
- Ketika pedal gas dibebaskan

■ **Kontrol penahan tenaga mesin (Brake Override System)**

Saat pedal gas dan pedal rem diinjak secara bersamaan, output mesin mungkin akan ditekan.

- Saat Brake Override System beroperasi, pesan peringatan ditampilkan. (→ H. 376)

■ **Idling sebelum menghentikan mesin (kendaraan turbo)**

Segera setelah mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mendaki tanjakan, diamkan mesin selama kira-kira 1 menit kemudian matikan mesin untuk mencegah kerusakan sistem turbo.

■ **Panas berlebihan**

Situasi mengemudi yang parah berikut ini dapat menyebabkan panas berlebih.

- Pengendaraan menanjak bukit yang panjang di hari yang panas
- Perlambatan tiba-tiba atau berhenti segera setelah mengemudi dengan kecepatan tinggi

■ **Masa uji Toyota baru Anda**

Untuk memperpanjang usia kendaraan, perhatikan langkah pencegahan yang direkomendasikan berikut ini:

- Selama 300 km pertama:
Hindari berhenti mendadak.

- Selama 1.000 km pertama:
 - Jangan mengemudi pada kecepatan tinggi.
 - Hindari akselerasi mendadak.
 - Jangan mengemudi secara terus menerus dengan gigi rendah.
 - Jangan mengemudi pada kecepatan konstan dalam jangka waktu lama.

■ Pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly)

→ H. 74

■ Mengoperasikan kendaraan Anda di luar negeri

Lengkapi dengan pendaftaran aturan kendaraan yang diperlukan dan pastikan adanya ketersediaan bahan bakar yang sesuai. (→ H. 417)

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini. Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memulai menggerakkan kendaraan (kendaraan dengan continuously variable transmission)

Pertahankan menginjak pedal rem selama berhenti dengan mesin hidup. Hal ini mencegah kendaraan merayap.

■ Ketika mengendarai kendaraan

- Jangan mengemudi bila Anda tidak terbiasa dengan letak pedal rem dan pedal gas untuk menghindari kesalahan menekan pedal.
 - Tidak sengaja menekan pedal gas yang diduga sebagai pedal rem dapat menghasilkan akselerasi mendadak, dapat menyebabkan kecelakaan.
 - Ketika mundur, Anda mungkin memutar tubuh, hal ini menyebabkan Anda kesulitan mengoperasikan pedal. Pastikan untuk mengoperasikan pedal dengan benar.
 - Pastikan untuk menjaga postur mengemudi yang benar bahkan ketika kendaraan bergerak secara perlahan. Hal ini memungkinkan Anda untuk menekan pedal rem dan pedal gas dengan benar.
 - Tekan pedal rem menggunakan kaki kanan Anda. Menekan pedal rem dengan kaki kiri dapat menunda respon dalam keadaan darurat, menyebabkan kecelakaan.
- Jangan mengemudikan kendaraan atau berhenti dekat dengan bahan yang mudah terbakar.

Pipa knalpot dan gas buang dapat menjadi sangat panas, dan dapat menyebabkan kebakaran jika ada bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

**PERINGATAN**

- Selama pengendaraan normal, jangan mematikan mesin. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.

Akan tetapi, dalam keadaan darurat, seperti jika menjadi tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan dalam jalan yang normal: → H. 357

- Gunakan pengereman mesin untuk menjaga kecepatan yang aman ketika berkendara di jalan menurun. Menggunakan rem kaki secara terus menerus dapat menyebabkan rem panas berlebihan dan kehilangan efektivitasnya. (→ H. 158)
- Tergantung pada permukaan jalan dan kecepatan, turunkan gigi sebagai berikut dan gunakan juga pengereman mesin.
 - Geser tuas transmisi ke S (kendaraan dengan continuously variable transmission)
 - Atur ke Mode Manual (→ H. 159) dan downshift 1 gear di saat yang sama (kendaraan dengan continuously variable transmission)
 - Turunkan posisi gigi 1 (kendaraan dengan transmisi manual)
- Hindari pengereman mesin mendadak (pengoperasian tuas transmisi). Ban dapat terkunci dan tergelincir, menyebabkan kecelakaan.
- Jangan menyetel posisi dari roda kemudi, tempat duduk, atau kaca spion dalam atau luar ketika sedang mengemudi.

Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Periksa selalu bahwa semua tangan, kepala atau anggota badan lainnya dari semua penumpang tidak keluar dari kendaraan.
- Jangan mengemudikan untuk off-road.

Jika Anda harus berkendara off-road, berkendaralah dengan hati-hati.
- Jangan mengemudi di air yang dalam seperti menyeberangi sungai.

Ini dapat menyebabkan kerusakan serius pada kendaraan seperti korsleting pada komponen listrik atau kerusakan pada mesin.
- Jangan mengemudi dengan bagasi di dalam atau di dekat tempat duduk.

Jika kendaraan direm atau berbelok tiba-tiba, barang bawaan dapat terlempar keluar dan menabrak penumpang, barang bawaan dapat rusak, atau perhatian pengemudi terganggu oleh barang bawaan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan tak terduga.

PERINGATAN

- Berkendara dengan hati-hati di tempat yang ada lubang besar atau di tempat yang ada gangguan roda. Bumper dapat rusak.
- Jangan membebaskan pedal kopling sekaligus. Melakukannya dapat membuat kendaraan bergerak ke depan dan dapat menyebabkan kecelakaan tidak terduga. (→ H. 163)

Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

- Pengereman, akselerasi atau menikung secara mendadak dapat menyebabkan ban slip dan mengurangi kemampuan dalam mengontrol kendaraan.
- Akselerasi mendadak, pengereman mesin karena perubahan pergeseran, atau mengubah putaran mesin secara mendadak dapat menyebabkan kendaraan tergelincir.
- Setelah mengemudi melewati genangan air, tekan sedikit pedal rem untuk memastikan bahwa rem berfungsi dengan sempurna. Kanvas rem yang basah dapat menghalangi rem berfungsi dengan sempurna. Bila rem pada salah satu sisinya basah dan tidak bekerja dengan sempurna, kontrol kemudi mungkin terpengaruh.

Ketika menggeser tuas transmisi

- Untuk kendaraan dengan continuously variable transmission, jangan membiarkan kendaraan bergerak mundur ketika tuas transmisi dalam posisi pengendaraan, atau bergerak maju ketika tuas transmisi dalam posisi R. Melakukannya dapat menyebabkan mesin tidak bekerja atau menyebabkan rem dan kemampuan kemudi lemah, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan kendaraan.
- Pada kendaraan dengan continuously variable transmission, jangan menggeser tuas transmisi ke posisi P selama kendaraan sedang berjalan. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke "R" ketika kendaraan sedang melaju. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke posisi maju saat kendaraan bergerak mundur. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Menggeser tuas transmisi ke N ketika kendaraan sedang bergerak akan mematikan mesin dari transmisi. Pengereman mesin tidak tersedia ketika N dipilih.

**PERINGATAN**

- Berhati-hatilah untuk tidak menggeser tuas transmisi ketika pedal gas ditekan.

Menggeser tuas transmisi ke gigi selain P (kendaraan dengan continuously variable transmission) atau N berbahaya, karena dapat menyebabkan akselerasi cepat kendaraan yang tidak terduga yang dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

■ Jika Anda terus mendengar suara pekikan dari sekitar rem

Lakukanlah pemeriksaan dan penggantian pad rem di dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Kerusakan pada disc rotor dapat terjadi jika pad tidak diganti pada saat yang diperlukan.

Komponen seperti bantalan dan rotor akan aus saat digunakan. Mengendarai melebihi batas keausan tidak hanya akan menyebabkan malfungsi, tetapi juga dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Ketika menghentikan kendaraan

- Jangan menekan pedal gas bila tidak perlu.
Menggeser tuas transmisi ke gigi selain P (kendaraan dengan continuously variable transmission) atau N berbahaya, karena dapat menyebabkan akselerasi cepat kendaraan yang tidak terduga yang dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.
- Untuk mencegah kecelakaan karena kendaraan berguling menjauh, selalu tetap menekan pedal rem saat mesin menyala, dan menggunakan rem parkir bila diperlukan.
- Jika kendaraan berhenti di permukaan jalan yang miring, untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan kendaraan merayap ke depan atau ke belakang, selalu tekan pedal rem dan gunakan dengan aman rem parkir sebagaimana yang diperlukan.
- Hindari memutar atau memacu mesin.
Memutar mesin dengan putaran yang tinggi saat kendaraan berhenti dapat menyebabkan sistem exhaust terlalu panas, yang mana dapat menyebabkan kebakaran jika terdapat bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

■ Ketika memarkir kendaraan

- Jangan tinggalkan kaca mata, korek api, kaleng aerosol, atau kaleng minuman berkarbonasi di dalam kendaraan di bawah terik matahari.
Melakukannya dapat menyebabkan hal berikut ini:
 - Kebocoran gas dari pematik api atau kaleng aerosol, dan menyebabkan kebakaran

**PERINGATAN**

- Kacamata dengan lensa plastik dan bahan plastik dapat berubah bentuk atau retak
- Kaleng minuman berkarbonasi dapat retak, menyebabkan isinya tumpah ke bagian dalam kendaraan, dan juga dapat menyebabkan korsleting pada komponen kelistrikan kendaraan
- Jangan meninggalkan pematik api di dalam kendaraan. Jika pematik api berada di kompartemen penyimpanan atau lantai, kemungkinan dapat menyala secara tidak sengaja ketika meletakkan barang atau saat menyetel tempat duduk, yang dapat menyebabkan kebakaran.
- Jangan menempelkan perekat disc di kaca depan atau kaca. Jangan menempatkan kemasan seperti pengharum ruangan pada panel instrumen atau dashboard.
Perekat disc atau kemasan dapat bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan api di kendaraan.
- Jangan meninggalkan pintu atau jendela terbuka bila kaca cekung dilapisi dengan kaca film metal seperti warna perak.
Pantulan cahaya matahari dapat menyebabkan kaca bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan kebakaran.
- Untuk kendaraan continuously variable transmission, selalu gunakan rem parkir, geser tuas transmisi ke P, matikan mesin, dan kunci kendaraan saat meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan.
Jangan meninggalkan kendaraan ketika mesin hidup.
Jika kendaraan diparkir dengan tuas transmisi di P tetapi rem parkir tidak diaktifkan, kendaraan dapat bergerak, yang menyebabkan kecelakaan.
- Jangan menyentuh pipa exhaust ketika mesin sedang menyala atau segera setelah mematikan mesin.
Melakukannya dapat mengakibatkan luka bakar.

Ketika tidur dalam kendaraan

Selalu matikan mesin.

Bila tidak, Anda dapat tanpa sengaja menggerakkan tuas transmisi atau menekan pedal gas, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kebakaran karena mesin panas yang berlebihan. Perlu diketahui, bila kendaraan diparkir pada area dengan ventilasi buruk, gas buang dapat masuk ke dalam kendaraan, hal tersebut dapat mengakibatkan kematian atau bahaya kesehatan yang serius.

**PERINGATAN****■ Ketika mengerem**

- Bila rem basah, kemudikan dengan lebih berhati-hati.
Jarak pengereman bertambah jauh ketika rem basah, dan hal ini dapat menjadi penyebab adanya perbedaan gaya pengereman salah satu sisi kendaraan dengan sisi lainnya. Demikian juga, rem parkir tidak dapat menahan kendaraan dengan aman.
- Bila perangkat brake booster tidak bekerja, jangan berkendara di belakang kendaraan lain terlalu dekat dan hindari turunan atau belokan tajam yang memerlukan pengereman.
Dalam hal ini, mengerem masih mungkin, tapi pedal rem harus ditekan lebih kuat dari biasanya. Juga, jarak pengereman akan bertambah jauh.
Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.
- Jangan memompa pedal rem jika mesin mati.
Setiap menekan pedal rem akan menggunakan tenaga cadangan untuk power-assist brake.
- Sistem pengereman terdiri dari 2 sistem hidrolik individual; Jika salah satu sistem gagal, sistem lainnya akan tetap beroperasi. Dalam hal ini, pedal rem hendaknya ditekan lebih kuat dari biasanya dan jarak pengereman akan bertambah jauh.
Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.

■ Bila ban kendaraan kempes selagi mengemudi

Ban yang kempes atau rusak dapat menyebabkan situasi berikut. Pegang roda kemudi dengan kuat dan tekan pedal rem secara bertahap untuk mengurangi kecepatan kendaraan. Berbahaya untuk menginjak rem secara tiba-tiba, karena mungkin sulit untuk mengendalikan kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

- Mungkin sulit untuk mengontrol kendaraan
- Kendaraan mengeluarkan bunyi atau getaran yang tidak normal
- Kendaraan cenderung berjalan tidak normal

Untuk informasi mengenai apa yang perlu dilakukan bila ban kempes, lihat → H. 386.

**PERHATIAN****Berkendara (kendaraan dengan continuously variable transmission)**

- Jangan menekan pedal gas dan pedal rem secara bersamaan selama mengemudi.
Menekan pedal gas dan rem secara bersamaan dapat menghambat output mesin.
- Jangan gunakan pedal gas atau menekan pedal gas dan pedal rem secara bersamaan untuk menahan kendaraan di jalan menanjak.

Berkendara (kendaraan dengan transmisi manual)

- Jangan menekan pedal gas dan pedal rem secara bersamaan selama mengemudi. Menekan pedal gas dan rem secara bersamaan dapat menghambat output mesin.
- Jangan geser tuas transmisi tanpa menginjak pedal kopling sepenuhnya. Melakukannya dapat merusak kopling atau transmisi.
- Untuk mencegah kopling rusak, perhatikan tindakan pencegahan berikut.
 - Jangan mengemudi dengan kaki Anda diletakkan di atas pedal kopling
 - Hindari mulai menggerakkan kendaraan saat tuas transmisi digeser ke selain gigi 1
 - Jangan naik kopling lebih dari yang diperlukan apalagi saat mulai menggerakkan kendaraan di tanjakan
- Jangan geser tuas transmisi ke R saat kendaraan masih melaju. Melakukannya dapat merusak kopling atau transmisi atau gear.

Parkir (kendaraan dengan continuously variable transmission)

Selalu gunakan rem parkir, dan geser tuas transmisi ke P. Jika rem parkir tidak digunakan dan tuas transmisi tidak digeser ke P, dapat menyebabkan kendaraan bergerak atau kendaraan dapat melaju tiba-tiba jika pedal gas diinjak secara tidak sengaja.

Menghindari kerusakan suku cadang kendaraan

- Jangan memutar roda kemudi sepenuhnya pada arah manapun dan menahannya dalam waktu lama. Melakukannya menyebabkan kerusakan electric motor power steering.
- Ketika mengemudi di jalan berlubang, kemudikan sepelan mungkin untuk menghindari kerusakan disc wheel, dll.

Jika merasakan kopling slip (kendaraan bertransmisi manual)

Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa secepat mungkin. Jika kendaraan Anda tidak berakselerasi dengan menginjak pedal gas bahkan saat kopling diaktifkan, kopling mungkin slip dan kendaraan tidak dapat lagi dijalankan.

■ Untuk mencegah kerusakan pada sistem turbo (kendaraan Turbo)

- Segera setelah mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mendaki tanjakan, jangan matikan mesin. Pastikan untuk idle mesin selama kira-kira. 1 menit untuk mendinginkan sistem turbo, lalu matikan mesin.
- Jangan menggunakan bagian selain yang ditentukan untuk pipa knalpot.
- Jangan pernah mengganti pipa knalpot.
- Jangan pernah memacu atau berakselerasi tiba-tiba saat mesin dingin.
- Pastikan untuk mengganti oli secara berkala. (→ H. 408)

■ Bila menerjang jalan tergenang

Jangan mengemudi di jalan yang tergenang setelah hujan lebat, dll. Melakukan hal itu dapat menyebabkan kerusakan serius pada kendaraan seperti:

- Mesin mati
- Komponen kelistrikan dapat mengalami hubungan arus pendek
- Kerusakan mesin akibat terendam air

Apabila Anda mengemudi di jalan yang tergenang dan kendaraan terendam, pastikan agar dealer Toyota memeriksa yang berikut ini:

- Fungsi rem
- Perubahan kuantitas dan kualitas oli dan cairan seperti oli mesin, oli transaxle, dan oli diferensial
- Pelumasan yang buruk pada bantalan dan sambungan, dll.

Langkah pencegahan ketika memuat bagasi

Untuk berkendara yang aman dan nyaman, perhatikan hal-hal berikut saat memuat bagasi.



PERINGATAN

Barang yang tidak harus dibawa dalam kompartemen bagasi

Barang-barang berikut dapat menyebabkan kebakaran bila dimuat dalam kompartemen bagasi:

- Penampung yang berisi bensin
- Kaleng aerosol

Ketika memuat bagasi

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Kegagalan untuk melakukannya berbahaya. Hal tersebut dapat mencegah pedal kopling (kendaraan transmisi manual) dan pedal rem serta pedal gas beroperasi dengan baik, dan beban dapat menghalangi penglihatan pengemudi, menabrak pengemudi atau penumpang, yang kemungkinan dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

- Usahakan menyimpan kargo atau bagasi di kompartemen bagasi sebanyak mungkin.
- Jangan menempatkan kargo atau muatan di atau pada lokasi berikut ini:
 - Di ruang kaki pada tempat duduk pengemudi
 - Di atas tempat duduk penumpang depan atau belakang (bila barang tersebut ditumpuk)
 - Di atas panel instrumen
 - Di atas dashboard
 - Kontainer/baki kecil tanpa tutup
- Amankan semua barang dalam kompartemen.
- Jangan menumpuk apapun di dalam kompartemen bagasi lebih tinggi dari sandaran tempat duduk.

Jika terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan, barang bawaan dapat terlempar keluar dan menyebabkan cedera pada pengemudi atau penumpang.
- Saat memuat bagasi ukuran panjang dengan melipat sandaran tempat duduk belakang, sedapat mungkin hindari menempatkan bagasi tepat di belakang sandaran tempat duduk depan.

- Jangan pernah mengizinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Kompartemen bagasi tidak dirancang untuk penumpang. Mereka harus duduk di tempat duduknya serta mengenakan sabuk keselamatan dengan benar.

Kesalahan dalam melakukannya dapat menyebabkan cedera serius dalam peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan.

Beban dan distribusi

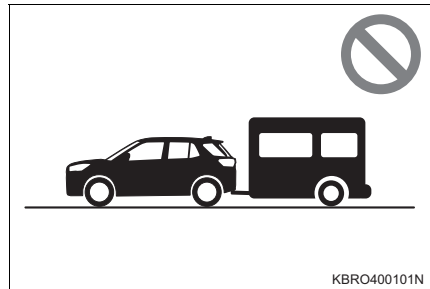
- Jangan membawa beban berlebihan pada kendaraan Anda.
- Jangan memuat beban yang tidak rata.

Pemuatan yang tidak tepat tidak hanya membebani ban, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan pada kemudi atau kontrol pengereman yang menyebabkan kecelakaan tak terduga, yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Menarik gandingan

Toyota tidak menganjurkan menarik gandingan dengan kendaraan Anda.

Toyota juga tidak menganjurkan pemasangan tow hitch atau menggunakan pembawa tow hitch untuk wheelchair, scooter, sepeda, dll. Kendaraan Anda tidak dirancang untuk menarik trailer atau untuk menggunakan tow hitch mounted carrier.



Engine switch

Anda dapat menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch dengan melakukan pengoperasian berikut saat Anda membawa kunci elektronik.

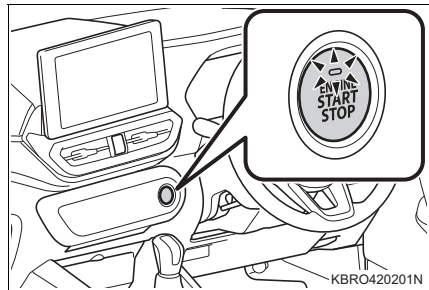
Prosedur menghidupkan mesin

- 1 Sesuaikan posisi tempat duduk untuk memberikan postur berkendara yang benar (→ H. 24), dan periksa posisi setiap pedal
- 2 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar
- 3 Kendaraan continuously variable transmission: Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P
Kendaraan transmisi manual: Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi N

- 4 Kendaraan continuously variable transmission: Tekan dengan kuat pedal rem
Kendaraan transmisi manual: Tekan dengan kuat pedal kopling dan pedal rem

Indikator lampu engine switch menyala warna hijau.

Tanpa lampu hijau menyala, mesin tidak akan hidup.



- 5 Tekan engine switch dengan kuat dan singkat

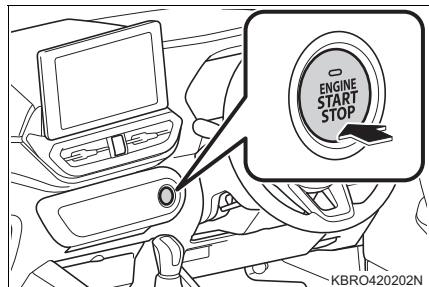
Jika Anda mendorongnya dengan kuat dan singkat, Anda tidak perlu menekan dan menahannya.

Starter berputar hingga 30 detik sampai mesin hidup.

Kendaraan continuously variable transmission: Terus injak pedal rem hingga mesin mulai bekerja.

Kendaraan transmisi manual: Terus injak pedal kopling dan pedal rem hingga mesin mulai bekerja.

Mesin dapat hidup dalam mode apa pun (→ H. 153) dari engine switch.



Mematikan mesin

- 1 Hentikan kendaraan
- 2 Kendaraan continuously variable transmission: Gunakan rem tangan (→ H. 166) dan geser tuas transmisi ke posisi P.
Kendaraan transmisi manual: Gunakan rem tangan (→ H. 166) dan geser tuas transmisi ke posisi N
- 3 Tekan engine switch
- 4 Lepaskan kaki Anda dari pedal rem, dan pastikan lampu indikator engine switch padam

Mengubah mode engine switch

Anda dapat mengganti mode dengan menekan engine switch tanpa menginjak pedal rem (kendaraan dengan continuously variable transmission) atau pedal kopling (kendaraan transmisi manual). (Setiap kali switch ditekan, mode berubah)

"OFF"*

Flasher darurat dapat digunakan.

"ACC"

Anda dapat menggunakan komponen kelistrikan, seperti power outlet.

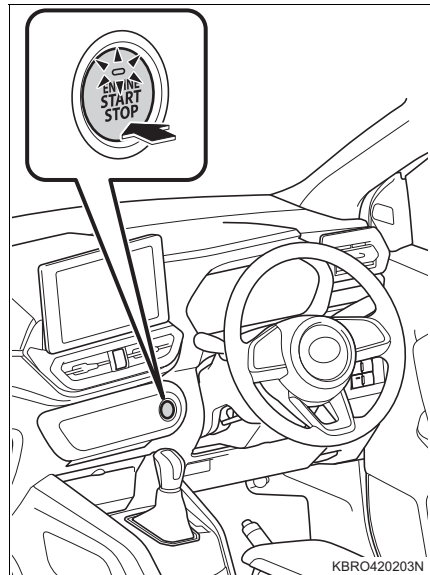
Indikator engine switch akan berkedip hijau dengan kecepatan lambat.

"ON"

Semua komponen kelistrikan dapat digunakan.

Indikator engine switch akan berkedip hijau dengan kecepatan lambat.

- * Jika tuas transmisi digeser ke selain posisi P, menjadi "ACC", tetapi tidak akan dialihkan ke "OFF". (Kendaraan dengan continuously variable transmission)



Menghentikan mesin dengan tuas transmisi digeser selain P (kendaraan dengan continuously variable transmission)

Saat mesin dimatikan dengan tuas transmisi digeser selain ke P, mesin akan mati, tetapi mode engine switch tidak akan berubah ke "OFF". Gunakan prosedur berikut untuk mematikan mesin.

- 1** Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar
- 2** Geser tuas transmisi ke P
- 3** Setelah Anda memverifikasi bahwa indikator engine switch berkedip hijau secara perlahan, tekan engine switch dua kali
- 4** Pastikan bahwa lampu indikator engine switch OFF

■ Fungsi auto power off

- ▶ Kendaraan continuously variable transmission

Jika Anda membiarkan engine switch "ON" (mesin tidak hidup) selama 20 menit atau lebih atau membiarkannya di "ACC" selama 1 jam atau lebih dengan tuas transmisi di P, engine switch secara otomatis beralih ke "OFF".

Perhatikan bahwa fungsi power-off otomatis tidak dirancang untuk mencegah baterai mati sepanjang waktu. Saat mesin tidak hidup, jangan biarkan engine switch ke "ACC" atau "ON" untuk waktu yang lama.

- ▶ Kendaraan transmisi manual

Jika Anda membiarkan engine switch "ON" (mesin tidak hidup) selama 20 menit atau lebih atau membiarkannya di "ACC" selama 1 jam atau lebih, engine switch secara otomatis beralih ke "OFF".

Perhatikan bahwa fungsi power-off otomatis tidak dirancang untuk mencegah baterai mati sepanjang waktu. Saat mesin tidak hidup, jangan biarkan engine switch ke "ACC" atau "ON" untuk waktu yang lama.

■ Baterai kunci elektronik lemah

→ H. 103

■ Situasi di mana sistem key-free mungkin tidak berfungsi dengan baik

→ H. 99

■ Informasi penting

→ H. 100

■ Ketika mesin tidak menyala

Sistem engine immobilizer mungkin belum dinonaktifkan. (→ H. 62)

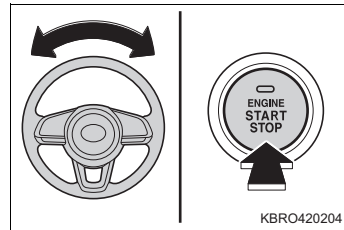
Hubungi dealer Toyota Anda.

■ Penguncian roda kemudi

- Membuka atau menutup salah satu pintu (kecuali untuk membuka pintu bagasi) setelah mengubah engine switch ke "OFF" akan mengunci roda kemudi. Mengoperasikan engine switch akan membuka penguncian roda kemudi secara otomatis.
- Jika baterai kendaraan mati, steering wheel lock tidak akan diaktifkan.

■ Saat tidak dapat membuka penguncian roda kemudi

Indikator engine switch akan terus berkedip hijau dengan cepat.



Setelah Anda memverifikasi bahwa tuas transmisi digeser ke P (kendaraan dengan continuously variable transmission), coba operasikan engine switch sambil memutar roda kemudi searah jarum jam dan berlawanan arah jarum jam.

■ Perlindungan panas berlebih pada steering wheel lock motor

Jika Anda mengulangi pengoperasian start dan stop mesin dalam waktu singkat, pengoperasian mungkin dibatasi untuk mencegah motor menjadi terlalu panas. Jika itu terjadi, hentikan pengoperasian. Sistem akan kembali normal dalam waktu sekitar 10 detik.

■ Indikator lampu engine switch menyala atau berkedip warna kuning

Hal ini menunjukkan adanya malfungsi dalam sistem. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.

■ Saat kunci elektronik kehabisan baterai

→ H. 338

■ Pengoperasian engine switch

- Jika switch tidak ditekan dengan kuat atau switch ditekan dengan cepat beberapa kali, mode mungkin tidak dapat beralih atau mesin mungkin tidak menyala.
- Jika Anda menghidupkan mesin kembali tepat setelah mengubah engine switch ke "OFF", mesin mungkin tidak mau hidup. Jika Anda ingin menghidupkan mesin lagi setelah mengubah engine switch "OFF", tunggu beberapa detik.

■ Ketika sistem key-free dinonaktifkan oleh kustomisasi

→ H. 395

! PERINGATAN**■ Ketika menghidupkan mesin**

Duduklah selalu di tempat duduk pengemudi ketika ingin menghidupkan mesin. Jangan menekan pedal gas ketika menghidupkan mesin dalam kondisi apapun.

Melakukan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan selama pengendaraan

Jika kendaraan mulai meluncur saat mesin berhenti, jangan buka, kunci atau buka penguncian pintu sampai kendaraan berhenti dengan aman. Melakukannya dapat mengaktifkan kunci roda kemudi dan mengakibatkan kecelakaan tak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

■ Mematikan mesin dalam keadaan darurat

Jika Anda ingin mematikan mesin dalam keadaan darurat saat kendaraan sedang berjalan, tekan dan tahan engine switch lebih dari 3 detik, atau tekan switch 3 kali atau lebih dengan singkat dalam berurutan. (→ H. 357)

Bagaimanapun, jangan menyentuh engine switch saat pengendaraan kecuali dalam keadaan darurat. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.

! PERHATIAN**■ Untuk mencegah baterai lemah**

- Jangan membiarkan engine switch di “ACC” atau “ON” untuk waktu yang lama tanpa mesin menyala.
- Saat indikator engine switch tidak padam, engine switch tidak di “OFF”. Sebelum Anda meninggalkan kendaraan, ubah ke “OFF” engine switch.
- Untuk kendaraan continuously variable transmission, jangan hentikan mesin dengan tuas transmisi digeser selain P. Ketika Anda menghentikan mesin dengan tuas transmisi digeser selain P dan membiarkannya apa adanya, dapat menyebabkan baterai habis karena engine switch akan disetel ke “ACC”.

■ Ketika menghidupkan mesin

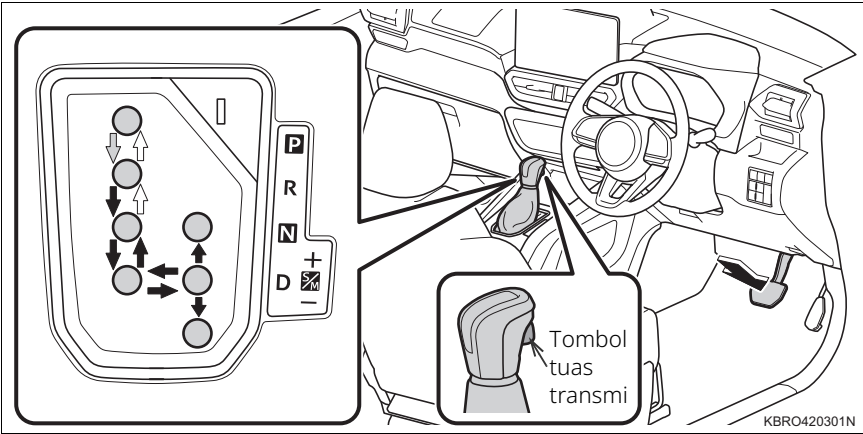
- Jangan memacu mesin yang dingin.
- Jika Anda mengalami masalah dalam menghidupkan mesin atau sering mati, segera periksakan kendaraan ke dealer Toyota Anda.

■ Pengoperasian engine switch

Jika Anda mengalami gejala yang tidak biasa seperti switch macet saat menekan engine switch, switch mungkin rusak. Hubungi dealer Toyota Anda secepatnya.

Continuously variable transmission*

Menggeser tuas transmisi



- ← : Saat engine switch di “ON”, operasikan tuas transmisi dengan tombol ditekan dan pedal rem ditekan.
- ⇐ : Operasikan dengan tombol tuas transmisi ditekan.
- ➡ : Operasikan dengan tombol tuas transmisi tidak ditekan.

Fungsi posisi tuas transmisi

Posisi pergeseran	Tujuan
P	Memarkir kendaraan/menghidupkan mesin
R	Reverse (Mundur)
N	Netral (Kondisi dimana power tidak diteruskan)
D	Pengendaraan normal*
S	Mengemudi di lereng
M	Mengemudi manual mode (→ H. 159)

* Biasanya, gunakan posisi D untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi kebisingan.

*: Jika dilengkapi

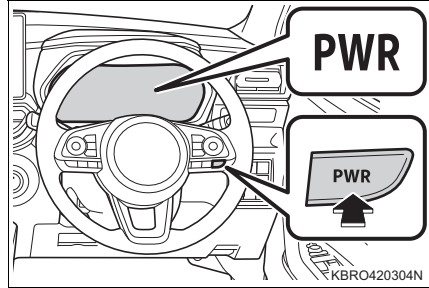
Pemilihan mode pengendalian*

Tekan D assist switching steering switch

Kendaraan memasuki power mode dan indikator power mode menyala.

Atur tuas transmisi ke D atau S untuk menikmati berkendara yang cepat dan mudah.

Tekan switch lagi untuk masuk ke mode mengemudi normal.



Bagaimana menggunakan mode manual

Jika tuas transmisi digeser ke S, menggeser tuas pemindah ke sisi "+" atau "-" atau mengoperasikan paddle shift switch* akan menyebabkan kendaraan memasuki mode manual, sehingga pengemudi dapat memilih posisi perpindahan gigi yang diinginkan.

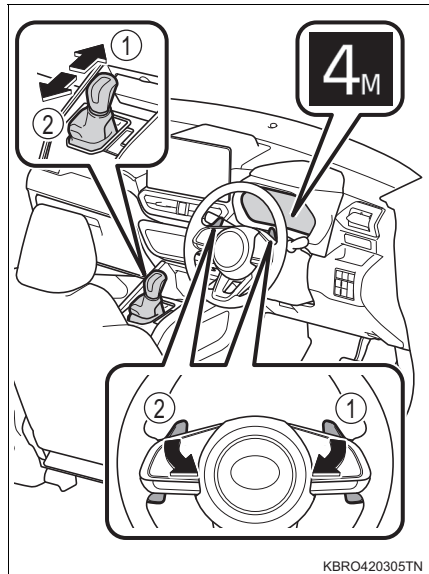
- ① Pergeseran ke atas (sisi "+")
- ② Pergeseran ke bawah (sisi "-")

Setiap kali tuas transmisi digeser, posisi gigi berubah sebesar 1 tingkat gigi dan tetap pada posisi perpindahan gigi yang dipilih.

Meteran menampilkan posisi pergeseran yang dipilih antara kisaran 1 M (1-kecepatan) dan 7 M (7-kecepatan).

Geser tuas transmisi ke D untuk masuk ke mode mengemudi normal.

Dengan Adaptive Cruise Control* yang diaktifkan, menggeser tuas transmisi dari D ke S akan menonaktifkan Adaptive Cruise Control.



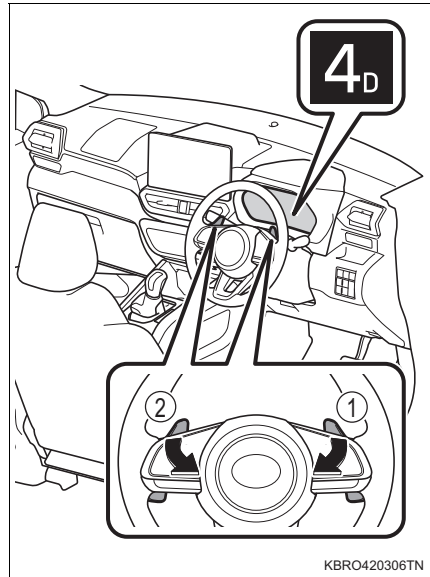
■ Mode manual sementara*

Jika tuas transmisi digeser ke D, mengoperasikan paddle shift switch ke sisi "+" atau "-" akan menyebabkan kendaraan memasuki mode manual sementara, sehingga pengemudi dapat memilih posisi pemindahan gigi yang diinginkan.

- ① Upshifting (Menggeser ke atas)
- ② Downshifting (Menggeser ke bawah)

Meteran menampilkan posisi pergeseran yang dipilih antara D1 dan D7.

Untuk memulihkan mode mengemudi normal, tetap tahan menahan sisi "+" pada paddle shift switch selama jangka waktu tertentu.



■ Sistem shift lock

Sistem shift lock adalah sistem untuk mencegah pengoperasian yang tidak disengaja pada tuas transmisi saat menghidupkan. Tuas transmisi tidak akan bergeser dari P kecuali pedal rem diinjak saat engine switch "ON".

■ Bila tuas transmisi tidak dapat dipindah dari P

Periksa apakah pedal rem sedang ditekan.

Jika Anda tidak dapat menggeser tuas transmisi sambil pedal rem telah ditekan, mungkin ada masalah dengan sistem shift lock. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera. Langkah-langkah berikut mungkin digunakan sebagai tindakan darurat untuk memastikan bahwa tuas transmisi dapat digeser.

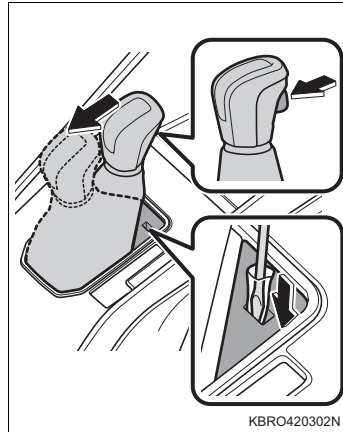
Membebaskan shift lock:

- 1 Gunakan rem parkir
- 2 Ubah engine switch ke "OFF"
- 3 Tekan pedal rem

- 4 Tekan tombol pembebas shift lock menggunakan obeng min atau peralatan yang setara.

Tuas transmisi dapat digeser ketika tombol ditekan.

Untuk mencegah kerusakan, lapisi di sekitar ujung obeng pipih dengan kain atau sejenisnya untuk melindunginya.



Situasi di mana perpindahan otomatis terjadi dalam mode manual

- Dalam mode manual, gear tidak bergeser kecuali pengemudi menggerakkan tuas transmisi atau paddle shift switch*. Namun, dalam kondisi berikut, sistem akan secara otomatis memindahkan gigi untuk memastikan keselamatan dan menjaga performa berkendara.
 - Ketika kecepatan kendaraan menurun atau meningkat (mode manual sementara* mungkin dibatalkan)
- Saat kendaraan berhenti, transmisi secara otomatis diatur ke posisi 1 kecepatan. (Mode manual sementara* akan dinonaktifkan)

Transmisi gigi kontinu dalam mode manual

- Geser tuas transmisi atau paddle shift switch* ke sisi "+" atau sisi "-" berulang-ulang. Dengan tuas transmisi dioperasikan pada sisi "+" atau sisi "-", posisi pergeseran tidak dapat diubah terus-menerus.

Buzzer peringatan batas pergeseran (dalam mode manual)

Menggeser dalam mode manual terbatas. Dalam beberapa kasus, gear tidak dapat dipindahkan ke posisi yang diinginkan. Buzzer peringatan akan memberi tahu pengemudi tentang hal ini jika itu terjadi.

Penonaktifan otomatis pada mode manual sementara*

Dalam salah satu situasi berikut, mode manual sementara akan dinonaktifkan secara otomatis.

- Ketika menghentikan kendaraan
- Saat terus menginjak pedal gas untuk jangka waktu tertentu dengan posisi tuas transmisi yang sama
- Saat pedal gas sering diinjak
- Saat tuas transmisi digeser selain ke D

- Ketika tetap menahan di sisi “+” pada paddle shift switch untuk periode waktu tertentu

■ Mode power*

- Kontrol power mode tidak akan diaktifkan dalam salah satu situasi berikut:
 - Ketika tuas transmisi digeser ke R
 - Ketika Adaptive Cruise Control* (→ H. 216) diaktifkan
- Bahkan ketika Anda mengatur D assist switching steering switch ke “ON”, mengubah engine switch ke “OFF” dan mengubahnya ke “ON” akan secara otomatis mengembalikan D assist switching steering switch ke “OFF”.
- Ketika lampu indikator malfungsi menyala atau TFT color multi-information display menampilkan “Transmission System Malfunction”, kendaraan tidak akan masuk ke power mode.

■ Buzzer peringatan mundur

Ketika menggeser ke dalam “R”, buzzer akan berbunyi untuk memberitahu pengemudi bahwa tuas transmisi dalam “R”.

! PERINGATAN

■ Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

Jangan mengakselerasi atau memidah gigi secara mendadak. Perubahan tiba-tiba di pengereman mesin dapat menyebabkan kendaraan slip atau tergelincir.

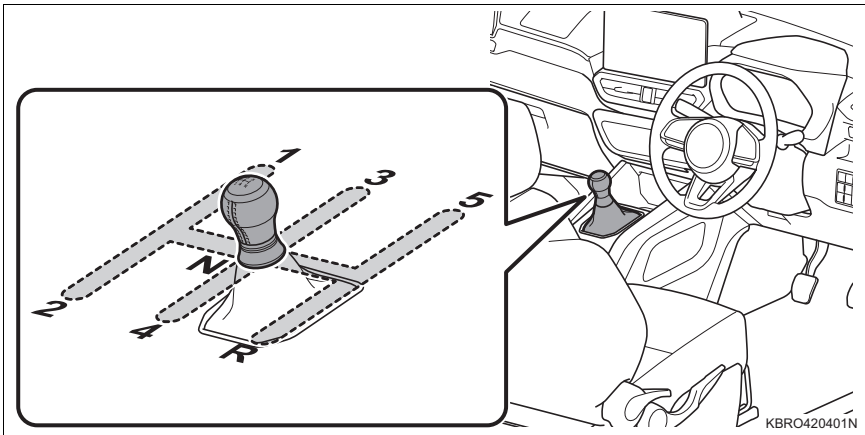
■ Untuk mencegah kecelakaan ketika membebaskan shift lock

Sebelum menekan tombol shift lock override, pastikan untuk mengaktifkan rem parkir dan menekan pedal rem.

Jika secara tidak sengaja menekan pedal gas yang diduga sebagai pedal rem ketika tombol shift lock override ditekan dan tuas transmisi digeser keluar P, kendaraan dapat hidup tiba-tiba, menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Mengendarai kendaraan transmisi manual*

Menggeser tuas transmisi



Injak pedal kopling dengan kuat dan operasikan tuas transmisi secara perlahan.

Untuk mencegah kesalahan penanganan, gear tidak dapat dipindahkan langsung dari 5-kecepatan ke R.

Pindahkan gear ke N lalu geser ke R.

Batas kecepatan setiap posisi pergeseran

Untuk menghindari putaran mesin yang berlebihan, usahakan untuk tidak melebihi nilai yang ditentukan untuk setiap posisi pergeseran yang tercantum di bawah ini.

Posisi pergeseran	Kecepatan maksimum km/jam	
	Mesin WA-VE	Mesin 1KR-VET
4	150 (93)	150 (93)
3	105 (65)	110 (68)
2	70 (43)	65 (40)
1	35 (21)	35 (21)

**PERINGATAN****■ Di permukaan jalan yang licin**

Hati-hati karena akselerasi mendadak atau perubahan gaya pengereman mesin dapat menyebabkan kendaraan tergelincir atau berputar.

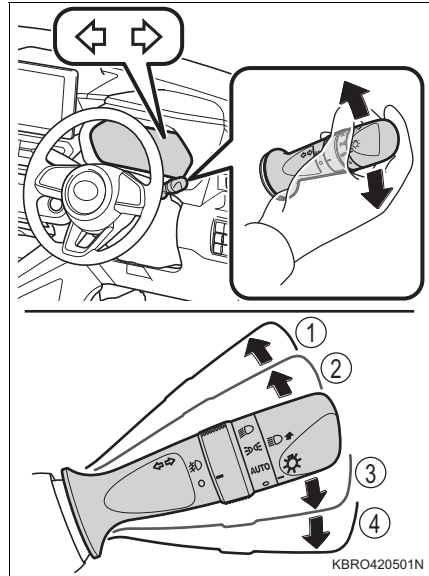
**PERHATIAN****■ Batas kecepatan setiap posisi pergeseran**

Untuk mencegah mesin terlalu cepat berputar, usahakan untuk tidak melebihi batas kecepatan atas saat Anda mengemudi. Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Tuas lampu tanda belok

Petunjuk pengoperasian

- ① Belok kiri
- ② Lampu tanda belok sisi kiri akan tetap berkedip saat tuas ditahan di posisi ②.
Lampu tanda belok sisi kiri akan berkedip tiga kali, ketika tuas ditekan ke posisi ② dan segera dibebaskan.
- ③ Lampu tanda belok sisi kanan akan tetap berkedip saat tuas ditahan di posisi ③.
Lampu tanda belok sisi kanan akan berkedip tiga kali, ketika tuas ditekan ke posisi ③ dan segera dibebaskan.
- ④ Belok kanan



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ON".

Bila indikator berkedip lebih cepat dari biasanya

Periksa bahwa bola lampu di lampu tanda belok depan atau belakang tidak terbakar atau putus.

Kustomisasi

Pengaturan lampu tanda belok dapat diubah.

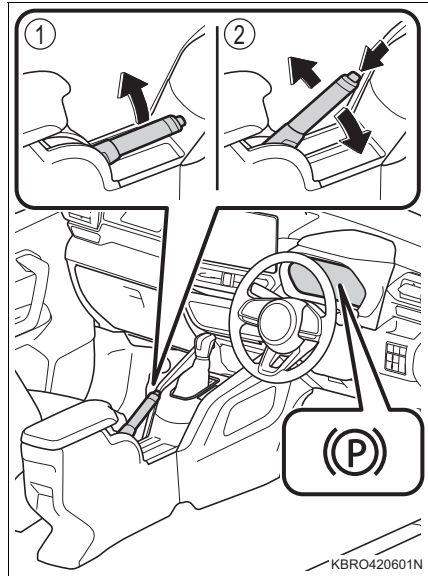
(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

Rem parkir

Petunjuk pengoperasian

- ① Untuk menggunakan rem parkir, tarik tuas rem parkir sambil menekan pedal rem
- ② Untuk membebaskan rem parkir, sedikit naikan tuas dan turunkan sepenuhnya sambil menekan tombol



Memarkir kendaraan

→ H. 139

Buzzer peringatan rem parkir belum dibebaskan:

→ H. 371

! PERINGATAN

Poin penting saat mengemudi

Jangan mengemudi dengan rem parkir dipasang. Melakukannya akan membuat rem terlalu panas dan menurunkan kinerjanya, yang menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

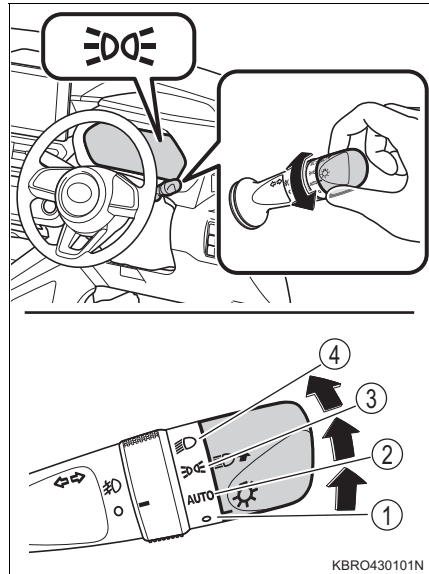
Switch lampu depan

Lampu depan dapat dihidupkan secara otomatis atau manual.

Petunjuk pengoperasian

Memindahkan switch  akan menyalakan dan mematikan lampu, seperti yang ditentukan di bawah ini.

- ①  :Padam*
- ② **AUTO ***: Secara otomatis menyalakan/mematamkan lampu depan, lampu posisi depan, daytime running light* (→ H. 168) dll. (ketika engine switch di "ON")
- ③  : Menyalakan lampu posisi depan, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen
- ④  : Menyalakan lampu yang ditentukan di atas dan lampu depan



* Kendaraan dengan sistem daytime running light: Daytime running light menyala (→ H. 168)

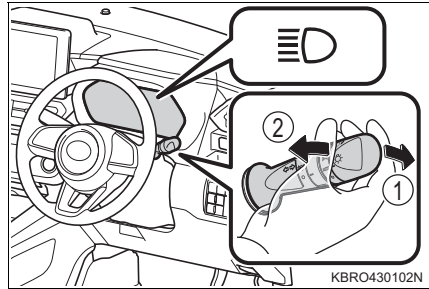
Menyalakan lampu jarak jauh

- ① Beralih ke lampu jarak jauh saat lampu depan menyala

Mengembalikan tuas ke posisi semula untuk mengembalikan ke lampu jarak dekat.

- ② Lampu jarak jauh dinyalakan saat Anda menarik tuas

Bahkan jika lampu depan padam, lampu jarak jauh akan menyala. Lepaskan tuas untuk kembali ke lampu jarak dekat atau mematikan lampu jarak dekat.



Sistem daytime running light*

Agar kendaraan Anda lebih mudah terlihat oleh pengemudi lain selama berkendara saat siang hari, daytime running light menyala secara otomatis kapanpun mesin dihidupkan dan rem parkir dibebaskan dengan switch lampu depan di posisi  atau **AUTO** *. (Kecerahan penerangan lebih terang dari lampu posisi depan.) Daytime running light tidak dirancang untuk digunakan pada malam hari.

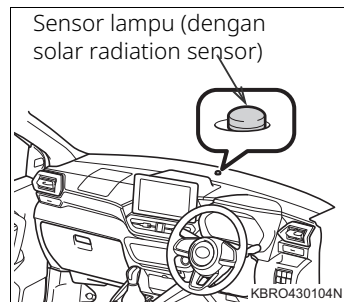
* Ketika lampu posisi depan tidak dinyalakan

Sensor lampu*

- Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Kegagalan untuk melakukannya dapat mencegah fungsi nyala/padam lampu otomatis bekerja secara normal.

- Hindari meletakkan barang apapun di atas sensor atau menempelkan sesuatu yang akan menghalangi sensor di kaca depan
- Jangan menyemburkan cairan termasuk pembersih kaca



■ Sistem lampu padam otomatis

- Saat lampu dinyalakan, mengubah engine switch dari “ON” ke “ACC” atau “OFF” akan mematikan lampu secara otomatis.
- Untuk menyalakan lampu lagi, ubah ke “ON” engine switch atau ubah switch lampu depan ke posisi  , dan kemudian pindahkan ke posisi  atau  .

■ Buzzer peringatan lampu padam otomatis

Saat lampu depan dan lampu belakang dinyalakan dengan engine switch diubah ke “ACC” atau “OFF”, membuka pintu pengemudi akan menyebabkan buzzer peringatan berbunyi, memberi tahu pengemudi bahwa lampu belum dipadamkan.

- Pesan peringatan akan ditampilkan dengan membunyikan buzzer. (→ H. 379)

■ Fungsi penghemat daya

Untuk mencegah baterai habis, ketika engine switch diubah ke “ACC” atau “OFF” dan lampu depan atau lampu belakang menyala, fungsi hemat daya diaktifkan dan semua lampu padam secara otomatis setelah sekitar 10 menit.

Setelah lampu padam secara otomatis, lakukan salah satu pengoperasian berikut untuk membatalkan status hemat daya dan menyalakan kembali lampu.

- Ketika engine switch diubah ke “ON”
- Saat switch lampu depan dioperasikan (Namun, lampu akan padam secara otomatis setelah sekitar 10 menit)
- Ketika salah satu pintu dibuka atau ditutup (Namun, lampu akan padam secara otomatis setelah sekitar 10 menit)

■ Kustomisasi*

Anda dapat mengubah waktu menyalakan dan mematikan lampu depan secara otomatis di posisi **AUTO** .

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)



PERHATIAN

■ Untuk mencegah baterai lemah

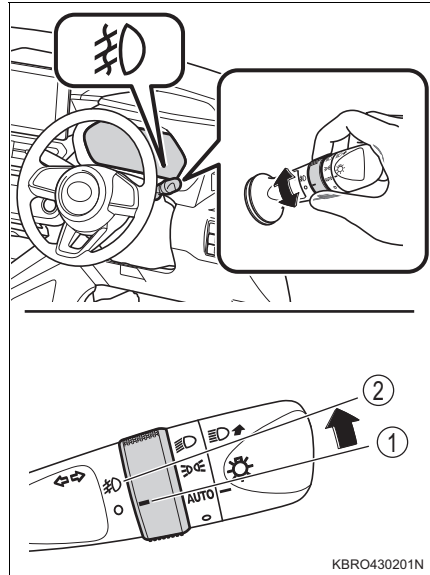
Jangan biarkan lampu menyala dalam waktu lama dengan mesin mati. Selain itu, pastikan juga untuk mematikan lampu saat Anda meninggalkan kendaraan.

Switch lampu kabut

Dalam kondisi cuaca buruk seperti hujan atau kabut, nyalakan lampu kabut depan untuk meningkatkan visibilitas ke depan.

Memindahkan switch lampu kabut depan seperti yang ditunjukkan di sini akan menghidupkan dan mematikan lampu kabut depan.

- ① ○ : Padam
- ② ㊦ : Menyala



Kondisi penerangan

Fitur ini tersedia saat lampu depan atau lampu posisi depan dinyalakan.

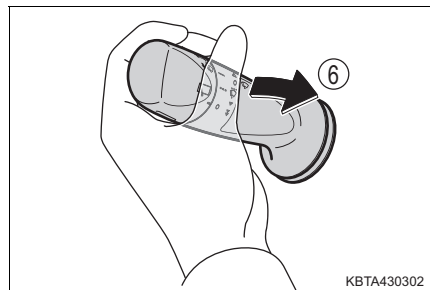
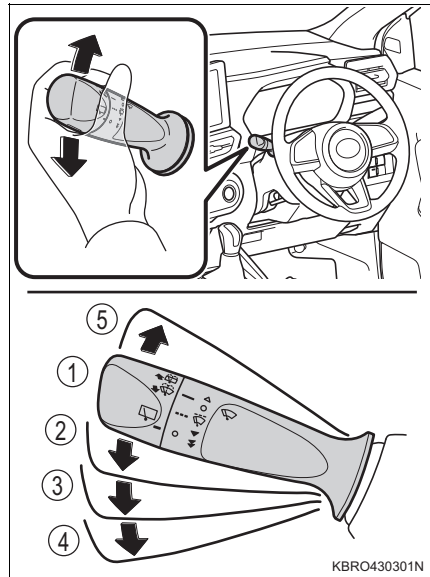
Wiper dan washer kaca depan (depan)

Petunjuk pengoperasian

Operasi tuas  seperti berikut untuk mengoperasikan wiper atau washer kaca depan.

Ketika  dipilih, waktu pengoperasian intermittent akan berubah sesuai dengan kecepatan kendaraan.

- ① ○ : Berhenti
- ②  : Pengoperasian wiper kaca depan secara intermittent
Pengoperasian wiper kaca depan intermittent lebih cepat saat kecepatan kendaraan tinggi.
- ③ ▼ : Pengoperasian wiper kaca depan kecepatan rendah
- ④ ▼▼ : Pengoperasian wiper kaca depan kecepatan tinggi
- ⑤ ▲ : Pengoperasian sementara
- ⑥  : Membuang fluida washer
Menarik tuas akan mengoperasikan wiper dan washer kaca depan.



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ON".

Saat fluida washer tidak keluar

Jika fluida washer tidak keluar meskipun ketinggian tangki fluida washer tidak rendah, periksa nozel untuk penyumbatan.

Kustomisasi

Pengaturan sensitivitas terhadap kecepatan kendaraan dapat diubah.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

! PERINGATAN**Peringatan berkaitan penggunaan fluida washer**

Ketika dingin, jangan menggunakan fluida washer hingga kaca depan menjadi hangat. Fluida dapat membeku pada kaca depan dan menyebabkan pandangan yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

! PERHATIAN**Ketika kaca depan kering**

Jangan gunakan wiper kaca depan, wiper akan merusak kaca depan.

Saat fluida washer tidak keluar

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus sehingga merusak pompa cairan washer.

Ketika nozzle tersumbat

Ketika nozzle tersumbat, hubungi dealer Toyota Anda.

Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain.

Nozzle akan rusak.

Untuk mencegah baterai lemah

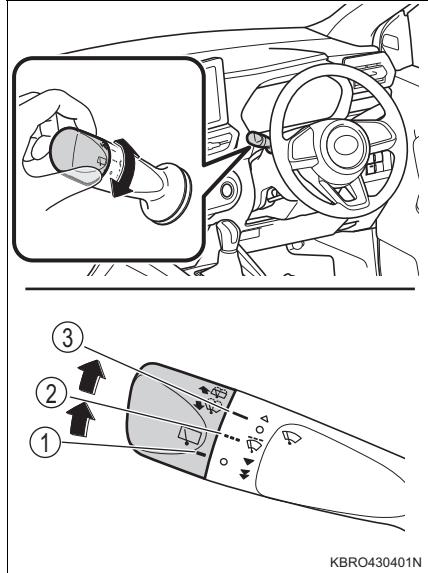
Jangan biarkan wiper kaca depan aktif lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Wiper dan washer kaca depan (belakang)

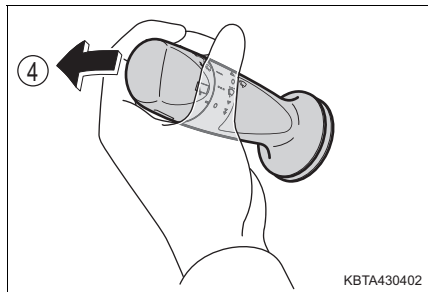
Petunjuk pengoperasian

Memindahkan switch  seperti yang ditunjukkan akan mengaktifkan wiper belakang.

- ①  : Berhenti
- ②  : Setelah bergerak dengan kecepatan lambat selama kurang lebih 4 detik, pengoperasian wiper berselang akan dimulai
- ③  : Pengoperasian normal



- ④  : Membuang fluida washer
Menekan tuas maju akan mengaktifkan washer.



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ON".

Saat fluida washer tidak keluar

Jika fluida washer tidak keluar meskipun ketinggian tangki fluida washer tidak rendah, periksa nozel untuk penyumbatan.

Fungsi wiper terbalik

Saat wiper kaca depan beroperasi, menggeser tuas transmisi ke R akan menggerakkan wiper belakang beberapa kali. Setelah wiper kaca depan dihentikan, menggeser tuas transmisi ke R dalam waktu sekitar 10 detik juga akan menggerakkan wiper belakang beberapa kali.

Kustomisasi

Pengaturan seperti interval pengoperasian dapat diubah.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Untuk beberapa fitur, pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan TFT color multi-information display: → H. 79)

**PERHATIAN****Ketika kaca belakang kering**

Jangan gunakan wiper kaca depan, wiper akan merusak kaca depan.

Saat fluida washer tidak keluar

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus sehingga merusak pompa cairan washer.

Ketika nozzle tersumbat

Ketika nozzle tersumbat, hubungi dealer Toyota Anda.

Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain.

Nozzle akan rusak.

Untuk mencegah baterai lemah

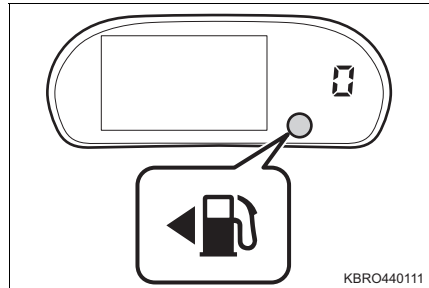
Jangan biarkan wiper kaca depan aktif lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Membuka tutup tangki bahan bakar

Lakukan langkah berikut untuk membuka tutup tangki bahan bakar:

Sebelum mengisi bahan bakar kendaraan

- Tutup semua pintu dan jendela, dan ubah engine switch ke "OFF".
- Pastikan tipe bahan bakar.
- Sisi tempat bukaan tangki bahan bakar dipasang pada kendaraan ditunjukkan pada meteran.



Jenis bahan bakar

→ H. 410

Lubang tangki bahan bakar untuk bensin tanpa timbal

Untuk membantu mencegah kesalahan pengisian bahan bakar, kendaraan Anda mempunyai lubang tangki bahan bakar yang hanya dapat dimasuki oleh nozzle khusus untuk pompa bahan bakar tanpa timbal.

⚠ PERINGATAN

Ketika mengisi bahan bakar kendaraan

Perhatikan langkah pencegahan berikut saat mengisi bahan bakar kendaraan. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Setelah keluar dari kendaraan dan sebelum membuka pintu bahan bakar, sentuh permukaan logam yang tidak dicat untuk menghilangkan listrik statis apapun. Hal ini penting untuk menghilangkan listrik statis sebelum mengisi bahan bakar karena percikan api yang dihasilkan dari listrik statis dapat menyebabkan uap bahan bakar tersulut saat mengisi bahan bakar.

- Selalu pegang grip pada tutup tangki bahan bakar dan putar secara perlahan untuk melepaskannya.
Suara mendesing akan terdengar ketika tutup tangki bahan bakar dikendurkan.
Tunggu sampai suara tidak terdengar sebelum melepas tutup sepenuhnya.
Pada musim panas, bahan bakar bertekanan dapat menyemprot ke luar dari leher pengisi dan mengakibatkan cedera.
- Jangan membiarkan seseorang yang belum menghilangkan listrik statis dari tubuhnya mendekat untuk membuka tangki bahan bakar.
- Jangan menghirup uap bahan bakar.
Bahan bakar mengandung zat yang berbahaya bila terhirup.
- Jangan merokok ketika mengisi bahan bakar kendaraan.
Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan bahan bakar tersulut dan mengakibatkan kebakaran.
- Jangan kembali ke kendaraan atau menyentuh seseorang atau benda yang terisi listrik secara statis.
Hal ini menyebabkan terbentuknya listrik statik, dapat mengakibatkan kemungkinan bahaya kebakaran.

■ Ketika mengisi bahan bakar

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah meluapnya bahan bakar dari tangki bahan bakar:

- Masukkan dengan aman nozzle bahan bakar ke leher pengisi bahan bakar.
- Hentikan pengisian tangki setelah nozzle bahan bakar secara otomatis berhenti mengisi.
- Jangan memenuhi tangki bahan bakar secara berlebihan.

■ Ketika mengganti tutup tangki bahan bakar

Jangan gunakan tutup apapun selain tutup tangki bahan bakar asli Toyota (genuine) untuk kendaraan Anda. Salah melakukan dapat menyebabkan kebakaran atau kecelakaan lain yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.



PERHATIAN

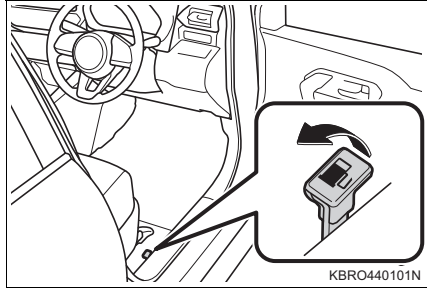
■ Pengisian bahan bakar

Jangan menumpahkan bahan bakar ketika mengisinya.

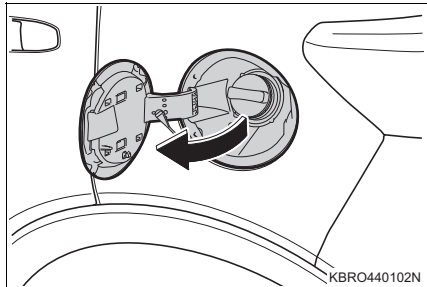
Melakukan hal tersebut dapat merusakkan kendaraan, misalnya menyebabkan sistem kontrol emisi bekerja tidak normal, merusak komponen sistem bahan bakar atau merusak permukaan cat kendaraan.

Membuka tutup tangki bahan bakar

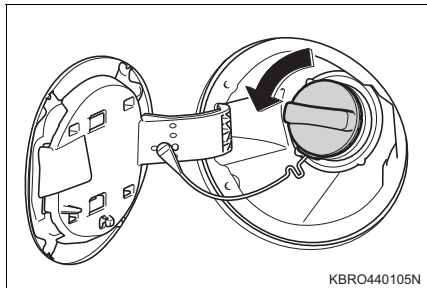
- 1 Tarik ke atas tuas pembuka dan membuka tutup tangki bahan bakar.



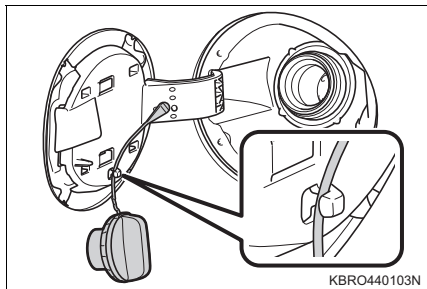
- 2 Buka pintu pengisi bahan bakar hingga tidak lagi terbuka
Pastikan pintu pengisi bahan bakar tidak menutup sendiri.



- 3 Putar tutup tangki bahan bakar secara perlahan untuk melepasnya



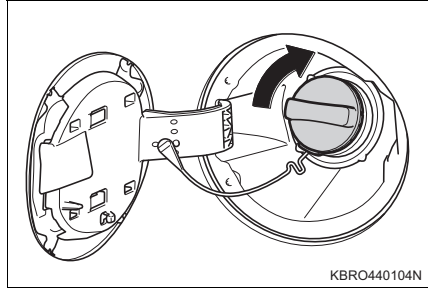
- 4 Masukkan tutupnya ke dalam gantungan



Menutup tutup tangki bahan bakar

- 1 Putar dan tutup rapat penutupnya hingga Anda mendengar suara klik.

Sekali tutup dilepas, tutup akan kembali lagi ke arah kebalikan.



- 2 Tutup pintu pengisi bahan bakar sampai Anda mendengar bunyi klik



PERINGATAN

- **Tutup pintu pengisi bahan bakar sampai Anda mendengar bunyi klik**

Pastikan menghubungi dealer Toyota Anda.

Menggunakan tutup tangki bahan bakar yang tidak menutup dengan benar atau menggunakan tutup tangki bahan bakar selain tutup asli dapat menyebabkan kebakaran atau kejadian lain yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Toyota Safety Sense*

Toyota Safety Sense membantu pengemudi dengan fitur-fitur berikut dan membuat berkendara lebih aman dan nyaman.

◆ Pre-Collision Warning (untuk kendaraan)

→ H. 191

◆ Pre-Collision Braking (untuk kendaraan)

→ H. 191

◆ Pedal Mis-Operation Control (depan)

→ H. 200

◆ Lane Departure Warning

→ H. 206

◆ Lane Departure Prevention

→ H. 206

◆ Front Departure Alert

→ H. 214

◆ Adaptive Cruise Control

→ H. 216

! PERINGATAN

■ Toyota Safety Sense

- Toyota Safety Sense adalah sistem yang dirancang untuk membantu mengurangi beban pengemudi dan kerusakan akibat kecelakaan, dengan asumsi pengemudi mengoperasikan kendaraan dengan aman. Toyota Safety Sense memiliki kemampuan pengenalan dan kinerja kontrol yang terbatas. Pengemudi tidak harus sepenuhnya bergantung pada sistem. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk mengemudi dengan aman dengan menyadari situasi di sekitar kendaraan.

- Sistem tidak berfungsi sebagaimana dimaksud dalam situasi yang tercantum di bawah ini. Matikan fungsi Toyota Safety Sense. (→ H. 182)
 - Ketika tekanan pemompaan ban tidak tepat
 - Saat ban cadangan dipasang
 - Saat ban aus atau ban dengan keausan tidak rata dipasang
 - Ketika ban selain ukuran yang ditentukan pabrikan dipasang
 - Saat kit perbaikan darurat digunakan untuk ban kempes
 - Saat ini sistem suspensinya telah diubah
 - Ketika objek yang menghalangi pandangan kamera stereo dipasang di kendaraan
 - Ketika target tidak dapat dikenali karena noda pada lampu depan mencegah target diterangi dengan benar
 - Saat optical axis lampu depan tidak sejajar
 - Saat itu lampu termasuk lampu depan sudah diganti
 - Saat kendaraan dimiringkan secara signifikan karena beban berat yang diletakkan di atas kendaraan
 - Saat kendaraan diubah atau disesuaikan secara unik
 - Ketika kendaraan sedang ditarik.
 - Saat kendaraan dimuat di truk pengangkut otomatis
 - Saat menggunakan dinamometer sasis atau roller bebas
 - Saat Anda ingin membiarkan ban berputar setelah mengangkat kendaraan dan menghidupkan mesin
 - Saat kendaraan melewati spanduk dan bendera, cabang yang menggantung, tirai plastik, atau berjalan di jalan dengan rumput dan semak-semak menyentuh kendaraan.
 - Selama kinerja mengemudi di sirkuit
 - Saat roda lepas atau saat mencoba keluar dari area berlumpur
 - Saat mengemudi di jalan yang banjir
 - Saat kendaraan berada dalam kondisi tidak stabil akibat kecelakaan atau kerusakan
 - Saat lampu peringatan sistem rem dinyalakan

Rekaman data kendaraan

Toyota Safety Sense dilengkapi dengan komputer yang merekam data tentang pengendalian dan pengoperasian kendaraan. Data utama yang direkam oleh sistem adalah sebagai berikut:

- Status pengoperasian pedal gas dan pedal rem
- Status pengoperasian roda kemudi dan tuas transmisi
- Informasi kendaraan termasuk kecepatan kendaraan
- Status aktivasi setiap fungsi Toyota Safety Sense
- Jarak dari kendaraan di depan atau rintangan, kecepatan relatif, dan sebagainya
- Data gambar kamera stereo (hanya saat rem sekunder diaktifkan)

Perhatikan bahwa audio seperti percakapan atau gambar di dalam kendaraan tidak akan direkam.

Pemakaian data

Toyota dan pihak ketiga yang dialihdayakan oleh Toyota dapat memperoleh dan menggunakan data yang tercatat di komputer ini untuk mendiagnosis kerusakan kendaraan, melakukan penelitian dan pengembangan, dan meningkatkan kualitas.

Kecuali dalam kasus berikut, Toyota dan pihak ketiga yang ditugaskan oleh Toyota tidak akan mengungkapkan atau memberikan data yang diperoleh kepada pihak ketiga lainnya.

- Dengan persetujuan dari pemilik kendaraan atau dengan persetujuan dari penyewa jika kendaraan disewakan.
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum
- Untuk tujuan penelitian di lembaga penelitian, di mana data tidak terikat pada kendaraan atau pemilik kendaraan tertentu

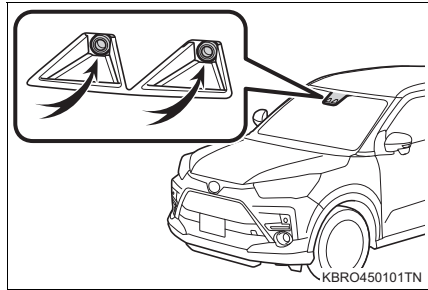
Data gambar yang direkam dapat dihapus dengan perangkat khusus.

Anda juga dapat menonaktifkan fungsi yang merekam data gambar. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer Toyota Anda.

Kamera stereo

Kamera stereo mengenali informasi yang diperlukan dengan menggunakan fungsi-fungsi berikut:

- Pre-Collision Warning (untuk kendaraan)
- Pre-Collision Braking (untuk kendaraan)
- Pedal Mis-Operation Control (depan)
- Lane Departure Warning
- Lane Departure Prevention
- Front Departure Alert
- Adaptive Cruise Control



Cara mematikan fungsi Toyota Safety Sense

Anda dapat menonaktifkan fungsi Toyota Safety Sense dengan menekan tombol Toyota Safety Sense OFF.

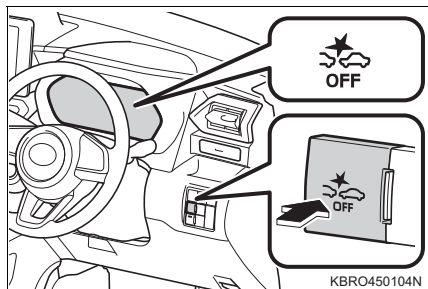
Selain itu, Anda dapat menonaktifkan beberapa fungsi Toyota Safety Sense dengan mengubah pengaturan pada TFT color multi-information display. (→ H. 83)

Menonaktifkan Pre-Collision Warning, Pre-Collision Braking, Pedal Mis-Operation Control (depan), Front Departure Alert, dan Adaptive Cruise Control

Tekan dan tahan switch Toyota Safety Sense OFF selama 2 detik dan lebih lama saat kendaraan berhenti

Bunyi bip pendek nada tinggi berbunyi dua kali dan lampu indikator Toyota Safety Sense OFF menyala.

Saat Anda menekan dan menahan switch lagi selama 2 detik dan lebih lama, lampu indikator Toyota Safety Sense OFF akan padam dengan bunyi bip pendek nada tinggi yang berbunyi dua kali, dan fungsi akan kembali ke status siap.

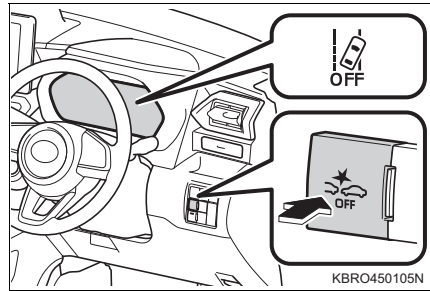


■ Menonaktifkan Lane Departure Warning dan Lane Departure Prevention

Tekan switch Toyota Safety Sense OFF

Bunyi bip pendek nada tinggi berbunyi dua kali, dan indikator Lane Departure Warning OFF menyala.

Saat Anda menekan switch lagi, indikator Lane Departure Warning OFF padam dengan bunyi bip pendek bernada tinggi yang berbunyi dua kali, dan fungsi akan berada dalam status siap lagi.



■ Informasi tentang kamera stereo

- Kamera stereo memiliki karakteristik yang mirip dengan mata manusia. Oleh karena itu, dalam situasi di mana pengemudi sulit untuk melihat area di depannya, kamera stereo juga akan kesulitan mengenali kendaraan, rintangan, dan jalur sebelumnya.
- Kamera stereo hanya dapat mengenali kendaraan sebelumnya, rintangan, dan jalur dalam bidang pandangnya. Perhatikan bahwa sistem memerlukan beberapa detik untuk mengaktifkan kontrol atau mengeluarkan peringatan setelah objek memasuki bidang pandang kamera stereo.

■ Saat Toyota Safety Sense tidak akan diaktifkan

Fungsi Toyota Safety Sense tidak akan diaktifkan dalam salah satu situasi berikut:

- Segera setelah menghidupkan mesin
- Saat sistem dinonaktifkan oleh switch Toyota Safety Sense OFF
- Saat lampu indikator Toyota Safety Sense OFF menyala atau berkedip
- Ketika kode penghenti fungsi (→ H. 384) ditampilkan *(fungsi dinonaktifkan)

* Meskipun kode penghenti fungsi ditampilkan, beberapa fungsi masih berfungsi. Untuk informasi lebih lanjut, baca deskripsi setiap fungsi.

■ Menghentikan sementara fungsi Toyota Safety Sense

Dalam situasi berikut, kemampuan pengenalan Toyota Safety Sense dapat menurun atau dihentikan sementara tergantung pada situasinya. (→ H. 384)

Setelah situasi membaik, fungsi tersebut akan diaktifkan kembali.

- Cuaca buruk (hujan lebat, kabut, dll.)
- Saat suhu kamera stereo meningkat secara signifikan setelah kendaraan ditinggalkan di bawah terik matahari

- Segera setelah menghidupkan mesin
- Saat kendaraan terkena cahaya yang kuat dari depan (seperti cahaya latar oleh matahari atau sinar lampu depan dari kendaraan yang melaju)
- Di area yang benar-benar gelap tanpa lampu jalan dan tidak ada bangunan atau kendaraan di sekitarnya
- Saat kamera stereo tertutup kotoran, atau embun beku
- Saat kendaraan memiliki beban berat yang ditempatkan di atasnya
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu

Kondisi kemampuan pengenalan yang terdegradasi berbeda menurut fungsinya. Untuk informasi lebih lanjut, baca deskripsi setiap fungsi.

Aktivasi ulang otomatis Toyota Safety Sense

Meskipun fungsi berikut dinonaktifkan dengan menekan switch Toyota Safety Sense OFF, fungsi tersebut akan diaktifkan kembali dengan mengubah engine switch ke “OFF” dan kemudian mengubah lagi ke “ON”.

- Pre-collision warning (untuk kendaraan)
- Pre-collision braking (untuk kendaraan)
- Pedal misoperation control (depan)
- Front departure alert
- Adaptive cruise control

Lane Departure Warning dan Lane Departure Prevention

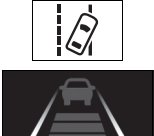
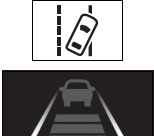
Sistem siap dan status dinonaktifkan untuk Lane Departure Warning dan Lane Departure Prevention akan dipertahankan bahkan setelah mesin dihidupkan ulang.

Status aktivasi otomatis Toyota Safety Sense

Buzzer, pengukur, dan tampilan layar akan memberi tahu pengemudi tentang status aktivasi Toyota Safety Sense.

Buzzer	Meter display	Pesan	Status aktivasi
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar 6 kali	 (Berkedip)	“BRAKE PROCEED WITH CAUTION”	Pre-Collision Warning diaktifkan

Buzzer	Meter display	Pesan	Status aktivasi
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar terus-menerus	 (Berkedip) 	"BRAKE PROCEED WITH CAUTION"	Rem utama atau rem sekunder dari Pre-Collision Braking diaktifkan
Bunyi bip pendek 3 nada tinggi terus berbunyi sesekali	 (Berkedip)	"BRAKE PROCEED WITH CAUTION"	Setelah rem sekunder dari Pre-Collision Braking diaktifkan, kendaraan berhenti. Pengemudi dapat menghentikan buzzer dan menghapus tampilan layar dengan melakukan pengoperasian apa pun.
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar 6 kali	 (Berkedip)	"BRAKE PROCEED WITH CAUTION"	Alarm dari Pedal Mis-Operation Control (depan) diaktifkan
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar terus-menerus	 (Berkedip) 	"BRAKE Stepping On The Accelerator"	Output mesin dikontrol ketika alarm dari Pedal Mis-Operation Control (depan) diaktifkan
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar terus-menerus	 (Berkedip) 	"BRAKE Stepping On The Accelerator"	Fitur kontrol rem dari Pedal Mis-Operation Control (depan) diaktifkan
Bunyi bip pendek 4 nada tinggi dua kali		"LDW in Operation"	Lane Departure Warning diaktifkan

Buzzer	Meter display	Pesan	Status aktivasi
—	  (Berkedip)	—	Lane Departure Prevention diaktifkan
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar 5 kali	  (Berkedip)	“Hold Steering Wheel”	Saat sistem mendeteksi pengemudi tidak memegang roda kemudi, Lane Departure Prevention diaktifkan dua kali atau lebih dalam waktu sekitar 3 menit, dan peringatan hands-off dikeluarkan
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar terus-menerus	  (Berkedip)	“Hold Steering Wheel”	Dalam status peringatan hands-off, Lane Departure Prevention diaktifkan, dan lampu peringatan hands-off menyala
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar 3 kali	 (Berkedip)	“Front Camera in Operation Vehicle Ahead Moving”	Front Departure Alert diaktifkan

Buzzer	Meter display	Pesan	Status aktivasi
—	  	—	Adaptive Cruise Control diaktifkan dalam mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan
—	  	—	Adaptive Cruise Control diaktifkan dalam mode kontrol kecepatan konstan
Bunyi bip pendek nada tinggi	 [*]	—	Dengan Adaptive Cruise Control diaktifkan, sistem telah mengenali atau tidak lagi mengenali kendaraan di depan Anda
Bunyi bip pendek nada tinggi terdengar terus-menerus	 (Berkedip)	"PROCEED WITH CAUTION"	Peringatan mendekat dari Adaptive Cruise Control diaktifkan
Bunyi bip pendek nada tinggi	 (Berkedip)  (Berkedip)	"ACC Tidak Tersedia"	Switch -SET atau switch +RES ditekan tanpa memenuhi kondisi pengaturan Adaptive Cruise Control

Buzzer	Meter display	Pesan	Status aktivasi
Bunyi bip pendek 2 nada tinggi berturut-turut	OFF (Berkedip)  (Berkedip)	"Out of Working Range ACC Cancel"	Kondisi aktivasi tidak lagi terpenuhi, dan Adaptive Cruise Control dinonaktifkan

* Saat sistem mengenali kendaraan di depan Anda, lampu indikator kendaraan sebelumnya akan menyala. Saat sistem tidak mengenali kendaraan di depan Anda, lampu indikator kendaraan sebelumnya akan padam.

 PERINGATAN

■ Untuk mencegah kerusakan atau kegagalan kamera stereo

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Kegagalan melakukan hal ini dapat mencegah kamera stereo berfungsi dengan baik, yang mungkin menyebabkan kecelakaan tak terduga yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

- Jaga kebersihan kaca depan di depan kamera stereo setiap saat.
 - Jika ada kotoran, oil film, tetesan air dan benda lain yang menempel di bagian luar kaca depan, pastikan untuk membersihkannya.
 - Jika tetesan air menempel di sisi depan kamera stereo, gunakan wiper kaca depan untuk membersihkannya.
 - Jika area pemasangan kamera stereo di dalam kaca depan menjadi kotor, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan tempelkan stiker apa pun (termasuk yang transparan) pada area kaca depan di depan kamera stereo. Jika Anda tidak punya pilihan selain memasangnya (seperti stiker untuk pemeriksaan kendaraan wajib), hindari area di depan kamera stereo.
- Jika kaca depan menjadi berkabut, hilangkan.
- Jika wiper kaca depan tidak menghilangkan tetesan air dari sisi depan kamera stereo di kaca depan, ganti karet wiper kaca depan atau wiper blade. (→ H. 333)
 - Jika Anda perlu mengganti wiper blade kaca depan, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan tempelkan film di atas kaca depan.

! PERINGATAN

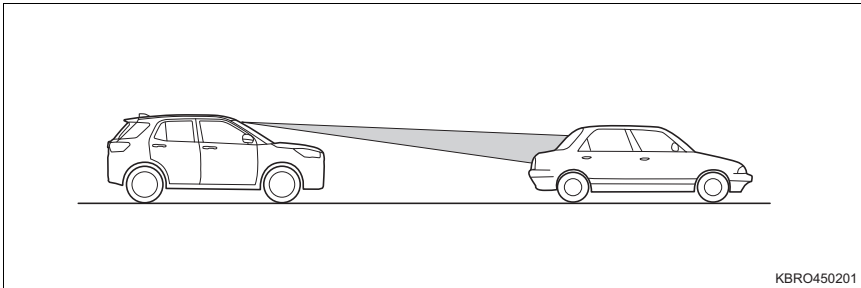
- Jika area di sekitar kamera stereo berubah bentuk karena kecelakaan atau alasan lain, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jika kaca depan tergores atau retak, jangan biarkan apa adanya, tetapi ganti. Terutama jika area kaca depan di depan kamera stereo rusak, termasuk goresan, retakan, atau bagian yang diperbaiki, sistem mungkin tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
Jika Anda perlu mengganti kaca depan, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan menggantinya dengan kaca depan Toyota non-asli.
- Jangan memercikkan cairan ke kamera stereo.
- Jangan membuat lensa kamera stereo kotor atau tergores. Jika lensa kotor atau tergores, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan memberi dampak yang kuat pada kamera stereo.
- Jangan mengubah posisi pemasangan atau orientasi kamera stereo. Jangan melepasnya.
- Jangan membongkar kamera stereo.
- Jangan memasang peralatan yang akan memancarkan gelombang radio yang kuat, seperti perangkat listrik dan antena, di dekat kamera stereo.
- Jangan mengubah langit-langit atau bagian periferal kamera stereo, seperti kaca spion bagian dalam.
- Jangan letakkan benda apapun di atas panel instrumen. Melakukannya akan menyebabkan cahaya terpantul di kaca depan dan mencegah sistem bekerja secara normal.
- Jika Anda mengaplikasikan lapisan glossy di atas permukaan atas panel instrumen menggunakan bahan kimia atau item lain, pantulan ke kaca depan mungkin mencegah sistem bekerja secara normal karena kamera stereo tidak dapat mengenali objek pada level yang konsisten.
- Jangan memasang aksesoris yang dapat menghalangi pandangan kamera stereo di kap mesin, grille depan, atau bumper depan.
- Saat Anda memuat barang berukuran panjang di atap, seperti papan selancar, kano, atau ski, berhati-hatilah agar tidak menghalangi pandangan kamera stereo.
- Jangan memasang kaca spion bagian dalam tidak asli Toyota (seperti kaca spion lebar) atau pelindung matahari.

■ Fungsi deteksi kotoran

- Kamera stereo dilengkapi dengan fungsi pendeteksi kotoran, tetapi tidak sempurna.
Saat sistem mendeteksi bahwa sensornya kotor, fungsi Toyota Safety Sense akan dinonaktifkan secara otomatis.

Pre-Collision Warning (untuk kendaraan)/ Pre-Collision Braking (untuk kendaraan)*

Ketika ada risiko tabrakan yang tinggi, pre-collision warning dan pre-collision braking akan diaktifkan menggunakan kamera stereo untuk mengenali kendaraan di depan. Mereka dirancang untuk membantu menghindari tabrakan atau mengurangi kerusakan akibat tabrakan dengan memberi tahu pengemudi dan mengontrol pengereman.



◆ Pre-Collision Warning (untuk kendaraan)

Saat sistem menentukan risiko tinggi tabrakan, buzzer dan indikator tampilan (→ H. 184) akan memberi tahu pengemudi.

Tergantung pada kondisinya, pre-collision warning akan diaktifkan untuk rintangan seperti sepeda motor, pejalan kaki, tembok atau pagar pembatas.

◆ Pre-Collision Braking (untuk kendaraan)

Ketika sistem menentukan risiko tinggi tabrakan, buzzer, lampu peringatan di meteran, dan indikator tampilan (→ H. 184) akan memberi tahu pengemudi, dan kemudian rem darurat akan diaktifkan tepat sebelum tabrakan untuk menghindari tabrakan atau mengurangi kerusakan akibat tabrakan.

◆ Pre-Collision Braking Assist

Saat Anda menginjak pedal rem saat rem darurat diaktifkan, sistem membantu mengurangi kecepatan kendaraan dengan memberikan tenaga yang lebih besar daripada pengereman sebenarnya.

**PERINGATAN****■ Untuk penggunaan yang aman**

- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk menyadari situasi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Jangan pernah menggunakan pre-collision braking sebagai pengganti pengereman biasa. Pre-collision braking tidak dirancang untuk menghindari semua tabrakan atau mengurangi kerusakan akibat tabrakan dalam segala keadaan. Jika pengemudi mengandalkan fungsinya atau membiarkan sistem mengontrol keselamatan, hal itu dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian dalam kasus terburuk.

- Pre-collision braking dimaksudkan untuk membantu menghindari tabrakan atau mengurangi kerusakan akibat tabrakan. Jika sistem menentukan bahwa tabrakan tidak dapat dihindari, rem darurat akan diaktifkan untuk mengaktifkan pengereman yang kuat tepat sebelum tabrakan terjadi, tetapi performanya tidak akan selalu sama. Berkendara dengan aman dan jangan terlalu bergantung pada sistem, karena efeknya akan berubah dalam berbagai kondisi.
 - Situasi di mana fungsi dapat diaktifkan bahkan tanpa kemungkinan tabrakan: → H. 198
 - Situasi di mana fungsi tersebut mungkin tidak berfungsi dengan normal: → H. 193, 198
- Untuk keselamatan Anda, jangan mencoba menguji aktivasi pre-collision braking sendiri. Kendaraan mungkin tidak berhenti tepat waktu atau sistem mungkin tidak diaktifkan, yang dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

■ Pre-Collision Warning dan Pre-Collision Braking

- Pre-collision braking akan diaktifkan untuk kendaraan sebelumnya dan pejalan kaki yang dikenali oleh kamera stereo. Ini dapat diaktifkan oleh sepeda motor, pejalan kaki, tiang atau dinding utilitas, tetapi fungsi ini tidak dimaksudkan untuk menghindari tabrakan dengan benda-benda ini.
- Saat rem darurat diaktifkan, rem darurat akan terus dijalankan meski pedal gas dioperasikan. Namun, jika Anda menginjak pedal gas sepenuhnya, pre-collision braking akan dinonaktifkan.
- Saat pengemudi menginjak pedal rem atau menggerakkan roda kemudi, hal tersebut dapat dianggap sebagai tindakan mengelak pengemudi tergantung pada status pengoperasian. Dalam kasus tersebut, pre-collision warning atau pre-collision braking mungkin tidak diaktifkan.

! PERINGATAN

- Pre-collision braking tidak akan diaktifkan jika kecepatannya berbeda dari kendaraan di depan lebih besar dari kira-kira 120 km/jam.
- Pastikan untuk memakai sabuk keselamatan. Pastikan penumpang juga memakainya. Kegagalan memakai sabuk keselamatan dengan benar dapat menyebabkan situasi berbahaya saat pre-collision braking diaktifkan. (→ H. 26)

■ Pre-Collision Braking

Saat rem darurat diaktifkan, pengereman yang kuat akan diterapkan. Karena rem darurat akan dinonaktifkan kira-kira 1.5 detik setelah kendaraan berhenti, pengemudi harus menginjak pedal rem sesuai kebutuhan.

■ Situasi di mana Pre-Collision Warning dan Pre-Collision Braking mungkin tidak diaktifkan

Dalam kasus berikut, kendaraan mungkin tidak berhenti tepat waktu karena pre-collision warning atau pre-collision braking mungkin tidak diaktifkan.

- Perbedaan kecepatan dari kendaraan sebelumnya, jarak antar kendaraan, kondisi pendekatan, perpindahan lateral (misalnya, tidak terletak di depan kendaraan Anda)
- Kondisi kendaraan (kapasitas muat, penghuni, dll.)
- Kondisi jalan (kemiringan, kelicinan, bentuk, ketidakrataan, dll.)
- Jarak pandang yang buruk ke depan (hujan lebat, kabut, debu, dll.)
- Saat sistem menentukan bahwa pengemudi telah mengambil tindakan mengelak yang dilihat dari status manuver pengemudi (seperti pengoperasian pedal gas/pedal rem dan penanganan roda kemudi)
- Segera setelah menghidupkan mesin
- Saat rem dingin karena temperatur luar rendah atau tepat setelah Anda mulai berkendara
- Saat itu rem tidak bekerja dengan baik setelah rem kepanasan di jalan menurun
- Saat rem basah dan tidak berfungsi dengan baik setelah Anda melaju ke genangan air atau setelah mencuci kendaraan
- Situasi di mana kamera stereo mengalami kesulitan dalam mengenali objek (khususnya kasus berikut)
 - Jika sisi depan kamera stereo tertutup embun, tetesan hujan, dan debu di kaca depan, atau tertutup di bawah kaca depan yang berkabut atau kotor
 - Saat agen lapisan kaca diterapkan
 - Saat film ditempelkan di atas kaca depan
 - Ketika pantulan pada kaca depan mencegah sistem mengenali objek secara konsisten

**PERINGATAN**

- Jika kaca depan tidak dikeringkan sepenuhnya saat mesin cuci jendela depan digunakan atau setelahnya
- Saat kaca depan tergores atau retak
- Jika barang berukuran panjang dimuat di atap, seperti papan selancar, kano, atau ski, dan benda-benda itu menghalangi bidang pandang kamera stereo
- Saat wiper blade kaca depan Toyota non-asli dipasang (termasuk tipe pendek)
- Jika sistem tidak dapat mengenali objek dengan memadai karena tetesan hujan atau tetesan air dari mesin cuci jendela atau wiper blade kaca depan menghalangi bidang pandang kamera stereo
- Saat sisi depan kamera stereo terhalang dengan tangan Anda
- Jika kamera stereo terkena guncangan, mengakibatkan ketidaksejajaran atau distorsi
- Cuaca buruk (hujan lebat, kabut, dll.)
- Saat kendaraan mendekati kendaraan di depan di area gelap, seperti pada malam hari, di dalam terowongan, atau tempat parkir dalam ruangan
- Ketika kecerahan berubah di pintu masuk atau keluar terowongan, di bawah pohon atau di belakang bangunan
- Saat sisi depan kamera stereo terkena cahaya yang kuat dari depan (seperti cahaya latar oleh matahari atau pancaran sinar dari kendaraan yang melaju)
- Saat cahaya kuat dipantulkan pada kendaraan atau jalan
- Di tikungan, di jalan berliku atau landai
- Saat jalan memiliki genangan atau lapisan air
- Di jalan tak beraspal dengan permukaan yang tidak rata atau jejak ban
- Ketika jarak dari kendaraan di depan sangat pendek
- Ketika kendaraan memotong atau melompat ke depan kendaraan Anda
- Saat kendaraan mendekati kendaraan di depan saat akselerasi mendadak atau pengoperasian roda kemudi
- Bila hanya sebagian dari kendaraan di depan terletak di dalam jangkauan pengenalan kamera stereo
- Saat mendekati dengan perbedaan kecil dalam kecepatan (karena kontrol diterapkan setelah mendekat, permukaan ujung objek mungkin berada di luar bidang pandang kamera stereo, bergantung pada bentuk atau ukuran objek)
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu

**PERINGATAN**

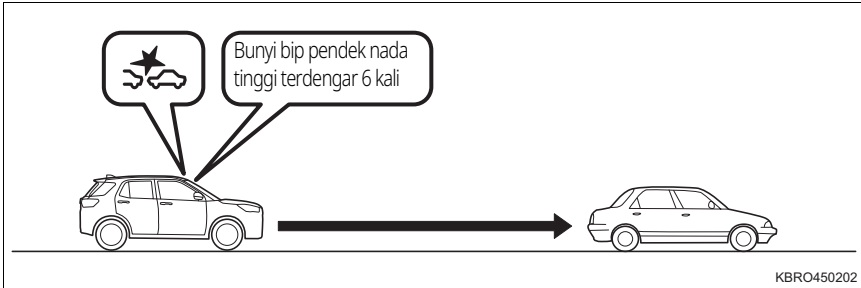
- Saat kendaraan Anda berpindah jalur dan mendekati tepat di belakang kendaraan sebelumnya
- Saat kendaraan di depan memutar roda kemudi secara tiba-tiba atau mempercepat/mengurangi kecepatan dengan cepat
- Untuk kendaraan berbentuk unik (termasuk truk pengangkut dan sespan)
- Jika permukaan ujung kendaraan di depan kecil (seperti trailer), rendah, atau tidak rata
- Saat mendekati kendaraan di depan yang memiliki jendela belakang besar yang membuat sisi depannya terlihat
- Padahal kendaraan di depan adalah truk tanpa badan pintu gerbang, yang tidak memiliki muatan
- Untuk kendaraan yang muatannya mencuat dari bagian belakang
- Saat kendaraan melaju atau berhenti dalam arah diagonal atau horizontal
- Untuk kendaraan dari arah berlawanan atau memundurkan kendaraan
- Untuk kendaraan dengan ketinggian kendaraan rendah
- Saat benda seperti dinding ada di depan kendaraan yang berhenti
- Ketika kendaraan di depan miring ke satu sisi karena beban berat diletakkan di atasnya
- Jika ada penghalang di luar jangkauan penerangan lampu depan
- Jika warna area sekitarnya serupa (mis. Lanskap)
- Jika ada sedikit kontras antara objek dan latar belakang (misalnya, kendaraan hitam di hutan)

Aktivasi Pre-Collision Warning, Pre-Collision Braking, dan Pre-Collision Braking Assist

Sistem akan diaktifkan dalam urutan yang ditentukan pada Langkah **[1]** sampai **[4]**, memperingatkan pengemudi untuk berhati-hati dan mengontrol pengereman.

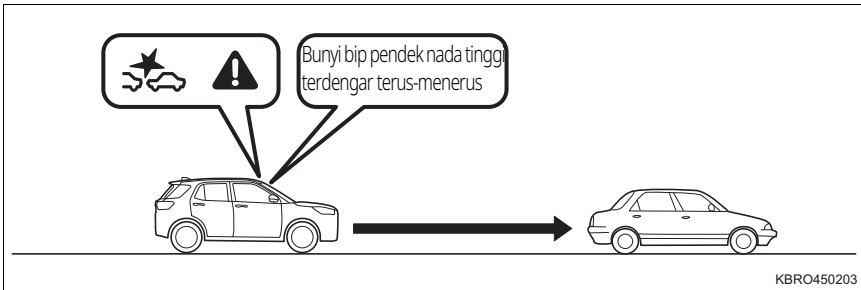
- Saat sistem sedang diaktifkan, pengemudi akan diperingatkan oleh buzzer, lampu peringatan di meteran, atau indikator tampilan untuk berhati-hati.
- Selama kontrol rem, lampu rem dan high mounted stoplight akan menyala.
- Menginjak pedal rem saat kontrol rem diterapkan akan mengaktifkan pre-collision braking assist. Sistem ini membantu memperlambat kendaraan dengan menerapkan tenaga yang lebih besar daripada pengereman sebenarnya.

1 Pre-collision warning



Saat sistem menentukan risiko tabrakan dengan kendaraan di depan, ini akan memberi tahu pengemudi dengan buzzer dan indikator tampilan (→ H. 184) untuk mengambil tindakan mengelak untuk menghindari tabrakan.

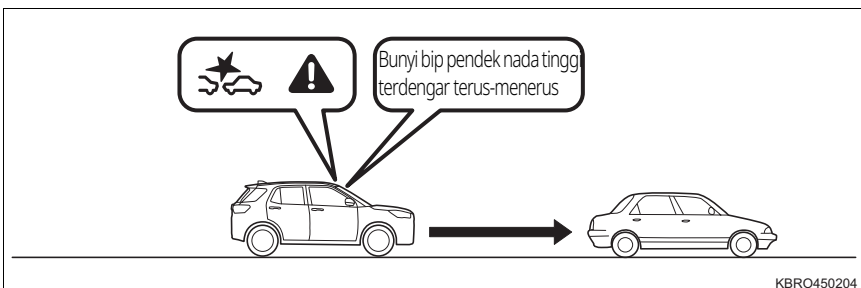
2 Rem primer



Saat sistem mengenali kendaraan di depan dan menentukan risiko tinggi tabrakan, sistem akan mengubah buzzer dan menerapkan kontrol rem.

- Saat sistem tidak mengenali kendaraan di depan, atau saat pengemudi mengurangi kecepatan kendaraan dengan menginjak pedal rem dan menjaga jarak yang sesuai antara kendaraan, sistem tidak akan menerapkan kontrol rem.
- Jika sistem menentukan bahwa tindakan mengelak dari pengemudi (seperti pengoperasian pedal rem atau roda kemudi) telah mengurangi risiko tabrakan, fungsinya akan dinonaktifkan.

3 Rem sekunder



Saat sistem menentukan risiko tabrakan yang sangat tinggi dengan kendaraan di depan, pengereman yang lebih kuat dari rem utama akan diterapkan.

4 Stop control



Buzzer berbunyi setelah kendaraan dihentikan. Kontrol rem terus diterapkan hingga kira-kira 1.5 detik, lalu kontrol rem akan dinonaktifkan.

Setelah kontrol rem dinonaktifkan setelah kontrol berhenti, kendaraan akan mulai bergerak perlahan, yang disebut merayap. Untuk melanjutkan status berhenti, terus injak pedal rem dengan kuat.

Kondisi aktivasi Pre-Collision Warning, Pre-Collision Braking, dan Pre-Collision Braking Assist

Fungsi ini siap diaktifkan jika kendaraan Anda memenuhi semua kondisi berikut:

- Ketika engine switch di "ON"
- Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF padam
- Ketika function stop code "11E", "12E" atau "14E" tidak ditampilkan
- Saat tuas transmisi digeser selain ke P atau R.
- Saat kendaraan melaju dengan kecepatan aktivasi atau mempertahankan perbedaan kecepatan untuk salah satu fungsi yang tercantum dalam tabel di bawah

Fungsi	Target	Kecepatan aktivasi dan perbedaan kecepatan*1
Pre-collision warning	Untuk kendaraan	Sekitar 4 sampai 120 km/jam
Pre-collision braking	Untuk kendaraan	Sekitar 4 sampai 120 km/jam
Pre-collision braking assist*2	Untuk kendaraan	Sekitar 30 sampai 120 km/jam

- *1 Perbedaan kecepatan antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya sesuai dengan nilai kecepatan aktivasi.
- *2 Saat Anda menginjak pedal rem saat rem darurat sedang diaktifkan

Pre-Collision Braking

- Tergantung pada situasinya, rem primer atau rem sekunder dapat diaktifkan terlebih dahulu.
- Anda mungkin mendengar suara berisik selama pre-collision braking, tetapi suara ini dihasilkan oleh kontrol dan bukan merupakan kerusakan.
- Anda mungkin merasakan pedal lebih berat saat Anda menginjak pedal rem selama pre-collision braking, tapi ini bukan kegagalan fungsi.

Situasi di mana Pre-Collision Warning dan Pre-Collision Braking akan diaktifkan bahkan tanpa kemungkinan tabrakan

Dalam kasus berikut, pre-collision warning dan pre-collision braking dapat diaktifkan bahkan tanpa kemungkinan tabrakan.

- Saat berkendara di jalan sempit dengan dinding atau rintangan di kedua sisinya, seperti jembatan sempit, terowongan kecil, jalan pedesaan, gerbang ETC, pagar pembatas sempit dan sebagainya
- Saat mengendarai kendaraan Anda di dekat kendaraan di depan atau hentikan kendaraan Anda segera sebelum tembok depan atau kendaraan di depan
- Saat melewati kendaraan yang diparkir pada jarak yang sangat dekat atau saat kendaraan melaju mendekati kendaraan Anda
- Saat berkendara di daerah yang kemiringan jalannya tiba-tiba berubah
- Saat melewati massa uap air, kabut, atau kabut asap
- Saat melewati tirai plastik atau mengemudi di bawah bendera
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu
- Saat optical axis maera stereo tidak sejajar
- Saat menggunakan lift untuk kendaraan atau menggunakan tempat parkir mekanis
- Saat permukaan jalan memiliki area cat yang luas
- Saat ada objek pinggir jalan, seperti pagar pembatas, papan nama, atau pohon di pintu masuk atau persimpangan yang melengkung
- Saat ada kendaraan melaju melewati kendaraan Anda di tikungan
- Sebelum palang tempat parkir atau palang penyeberangan rel kereta dinaikkan sepenuhnya

- Jika jalan berisi mata kucing, lubang utilitas, atau trek troli saat berlari menuruni bukit
- Saat bayangan tanda atau ruas jalan hadir di depan Anda saat berlari melewati gundukan atau undakan
- Bila lebih dari satu kendaraan di depan tampak tumpang tindih
- Saat ada papan nama atau ranting pohon diatas kendaraan sambil berjalan di tanjakan
- Saat ada pola vertikal kontinu, seperti pagar dengan garis vertikal atau dinding keramik
- Saat lampu tanda belok kendaraan di depan, lampu flasher darurat, atau lampu rem menyala
- Saat ada genangan atau jalan licin, atau saat permukaan body mirror memantulkan background atau cahaya
- Saat ada cahaya yang bersinar dari luar
- Saat ada benda yang bergerak secara paralel, seperti kendaraan dan kendaraan, atau benda ringan yang jauh
- Ketika dua objek bertukar satu sama lain, seperti kendaraan di depan yang bertukar jalur dan sebagainya
- Bila bagian belakang ada perbedaan dari area depan dan belakang, seperti dump truck dan truk kosong.
- Untuk kendaraan berbentuk kompleks
- Saat ada bendera atau ranting pohon yang bergoyang tertiuip angin

■ Cara menonaktifkan Pre-Collision Warning dan Pre-Collision Braking → H. 182

■ Kustomisasi

Pengaturan untuk pre-collision warning dapat diubah.

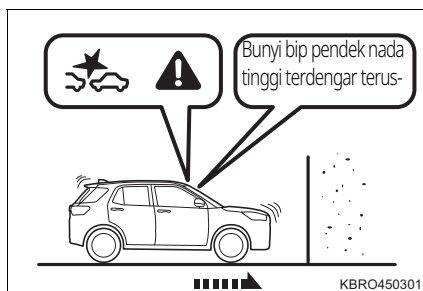
(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

Pedal Mis-Operation Control (depan)*

Pedal mis-operation control dirancang untuk membantu pengemudi menghindari tabrakan dan mengurangi kerusakan akibat tabrakan dengan memperingatkan pengemudi dengan buzzer, meter dan indikator tampilan (→ H. 184) sambil mengontrol penekanan output mesin dan pengoperasian rem. Fungsi ini akan diaktifkan ketika sistem mendeteksi rintangan di depan kendaraan, atau ketika sistem menentukan bahwa pengemudi menginjak pedal yang salah, seperti saat pedal gas ditekan lebih dari yang diperlukan saat kendaraan berhenti atau bergerak lambat (kira-kira 10 km/jam atau kurang).

Sistem akan diaktifkan saat kamera stereo mengenali penghalang dalam kira-kira. 4 m di depan.



PERINGATAN

■ Pedal Mis-Operation Control

- Jangan terlalu bergantung pada pedal misoperation control. Pedal misoperation control tidak dirancang untuk menghindari semua tabrakan atau mengurangi kerusakan akibat tabrakan dalam segala keadaan. Sebelum Anda mulai menggerakkan kendaraan, pastikan untuk memeriksa posisi tuas transmisi dan pedal, serta memastikan keamanan di sekitar Anda. Mengandalkan sepenuhnya pada fungsinya dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.
- Pedal misoperation control tidak dirancang untuk menghentikan kendaraan.
- Pedal misoperation control akan diaktifkan hanya jika sistem mengenali penghalang di depan kendaraan. Fungsi ini tidak akan diaktifkan dalam situasi di mana objek tidak terlihat, seperti tebing.
- Jangan menginjak pedal gas dengan keras di dekat suatu benda. Jika Anda sepenuhnya mengandalkan pedal misoperation control dan membiarkan fungsinya menyesuaikan akselerasi, hal itu dapat menyebabkan kecelakaan tabrakan.

! PERINGATAN

- Jika kendaraan Anda terjebak di dalam perlintasan kereta api, pedal misoperation control dapat diaktifkan saat kamera stereo mengenali gerbang penyeberangan sebagai penghalang. Jika Anda memindahkan kendaraan melalui pintu penyeberangan, tenanglah dan terus injak pedal gas atau matikan Toyota Safety Sense. (→ H. 182)
- Saat pengemudi menggerakkan roda kemudi, pedal misoperation control mungkin tidak diaktifkan tergantung pada status manuver jika sistem menentukannya sebagai tindakan mengelak pengemudi.
- Saat TRC dihentikan, atau saat VSC/TRC dihentikan, pedal misoperation control tidak akan diaktifkan.
- Saat engine power suppression control diaktifkan, pedal gas diinjak secara berurutan selama kira-kira 8 detik dan lebih lama akan menonaktifkan kontrol. Jika Anda menginjak pedal gas dengan cepat sebanyak 3 kali atau lebih, pedal misoperation control tidak akan diaktifkan.
- Jika kontrol rem diaktifkan, pedal misoperation control tidak akan diaktifkan selama jangka waktu tertentu.
- Pastikan untuk memakai sabuk keselamatan. Pastikan penumpang juga memakainya. Kegagalan memakai sabuk keselamatan dengan benar dapat menyebabkan situasi berbahaya saat kontrol rem diaktifkan. (→ H. 26)

■ Situasi di mana Pedal Mis-Operation Control (depan) tidak akan diaktifkan dengan benar

Karena perbedaan dalam kondisi berikut, pedal misoperation control (depan) mungkin tidak dapat diaktifkan, atau kendaraan gagal berhenti tepat waktu meskipun kontrol rem diterapkan.

- Perbedaan kecepatan dari halangan sebelumnya, jarak antar kendaraan, kondisi pendekatan, perpindahan lateral (misalnya, tidak ada halangan di depan kendaraan anda)
- Kondisi kendaraan (kapasitas muat, penghuni, dll.)
- Kondisi jalan (kemiringan, kelicinan, bentuk, ketidakrataan, dll.)
- Saat sistem menentukan bahwa pengemudi telah mengambil tindakan mengelak yang dilihat dari status manuver pengemudi (seperti pengoperasian pedal gas/pedal rem dan penanganan roda kemudi)
- Kondisi perawatan kendaraan (masalah terkait rem, ban aus, tekanan pemompaan, mengemudi dengan ban serep, dll.)
- Tiba-tiba ada kendaraan atau sepeda motor, seorang pejalan kaki tiba-tiba masuk
- Segera setelah menghidupkan mesin

**PERINGATAN**

- Saat kendaraan dimiringkan secara signifikan karena membawa beban berat atau berdiri di atas benturan, atau saat ketinggian kendaraan berubah secara signifikan
- Jarak dari halangan di depan, orientasi, dan perpindahan lateral (misalnya, tidak ada halangan di depan kendaraan Anda)
- Ketika mengemudi di jalan menurun
- Saat rem dingin karena temperatur luar rendah atau tepat setelah Anda mulai berkendara
- Saat itu rem tidak bekerja dengan baik setelah rem kepanasan di jalan menurun
- Saat rem basah dan tidak berfungsi dengan baik setelah Anda melaju ke genangan air atau setelah mencuci kendaraan
- Situasi di mana kamera stereo mengalami kesulitan dalam mengenali objek (khususnya kasus berikut)
 - Cuaca buruk (hujan lebat, kabut, dll.)
 - Saat kendaraan terkena cahaya yang kuat dari depan (seperti cahaya latar oleh matahari atau sinar lampu depan dari kendaraan yang melaju)
 - Saat kaca depan berkabut atau kotor karena tertutup embun, tetesan hujan, debu, dan sebagainya
 - Ketika temperatur kamera stereo sangat tinggi
 - Saat kendaraan mendekati rintangan pada malam hari atau saat redup seperti pada malam hari atau dini hari
 - Saat kendaraan mendekati rintangan di area gelap seperti tempat parkir dalam ruangan
 - Jika ada penghalang di luar jangkauan penerangan lampu depan
 - Jika sistem tidak dapat mengenali objek dengan memadai karena tetesan hujan atau tetesan air dari mesin cuci jendela atau wiper blade kaca depan menghalangi bidang pandang kamera stereo
 - Jika barang berukuran panjang dimuat di atap, seperti papan selancar, kano, atau ski, dan benda-benda itu menghalangi bidang pandang kamera stereo
 - Saat kendaraan dimiringkan secara signifikan karena beban berat yang diletakkan di atas kendaraan
 - Saat air memercik yang melayang dari kendaraan di depan Anda
 - Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu
 - Saat berkendara di jalan kasar seperti jalan beraspal atau dengan permukaan tidak rata

**PERINGATAN**

- Ketika rintangan adalah benda tipis seperti palang, seperti rambu atau tiang jalan
- Jika ada penghalang dalam posisi yang sangat dekat dengan kendaraan tetapi menyimpang dari tengah kendaraan
- Saat kendaraan Anda mengubah rute dan mendekati rintangan dari belakangnya
- Sudut tajam, lereng curam/menurun
- Ada hambatan di luar jangkauan pengenalan kamera stereo
- Ketika ketinggian rintangan rendah (misalnya tembok rendah, pagar pembatas rendah, kendaraan tinggi rendah, batu tepi jalan)
- Orang yang berjongkok atau berbaring
- Hambatan kecil (termasuk hewan kecil dan bayi)
- Ketika permukaan terdekat atau permukaan paling belakang dari rintangan atau kendaraan sebelumnya (termasuk trailer dan kendaraan yang melaju) terlalu kecil; ketika kendaraan Anda mendekati terlalu dekat dengan rintangan (sistem mengenali area yang tidak terdekat dengan kendaraan Anda dan mungkin tidak menghasilkan efek yang diinginkan)
- Jika penghalang adalah pagar atau benda dengan pola seragam (seperti garis atau batu bata) atau dinding polos atau penutup
- Bila penghalang adalah kaca atau cermin dinding atau pintu
- Saat kendaraan, sepeda motor, sepeda, atau pejalan kaki memotong atau melompat dari samping ke depan kendaraan Anda

Brake control

Saat fitur kontrol rem diaktifkan, pengereman yang kuat akan diterapkan. Karena kontrol rem dinonaktifkan kira-kira 1.5 detik setelah kendaraan berhenti, segera injak pedal rem Anda.

Aktivasi dari Pedal Mis-Operation Control**Peringatan**

Saat sistem menentukan bahwa pedal gas telah diinjak lebih kuat dari yang diperlukan saat kendaraan bergerak sekitar 4 km/jam atau lebih lambat, buzzer dan indikator tampilan (→ H. 184) akan memperingatkan dan mengingatkan pengemudi untuk mengambil tindakan guna menghindari tabrakan.

■ Engine power suppression control

Saat sistem menentukan bahwa pedal gas telah diinjak dengan cepat dan lebih kuat dari yang diperlukan saat kendaraan bergerak sekitar 10 km/jam atau lebih lambat, bel, lampu peringatan di meteran, dan indikator tampilan (→ H. 184) akan memperingatkan pengemudi, dan kontrol peredaman tenaga mesin akan diterapkan.

- Kontrol peredaman tenaga mesin terus diterapkan hingga 8 detik selama pedal gas ditekan.
- Saat kontrol peredaman daya engine diterapkan, lampu peringatan utama di meteran menyala.

■ Brake control

Jika pengemudi terus menginjak pedal gas bahkan dengan kontrol peredaman daya engine diterapkan, dan jika sistem menentukan bahwa tabrakan dengan penghalang tidak dapat dihindari, buzzer, lampu peringatan di meteran, dan tampilan layar (→ H. 184) akan memperingatkan pengemudi dan kontrol rem diterapkan.

- Selama kontrol rem, lampu rem dan high mounted stoplight akan menyala.
- Setelah kendaraan dihentikan, kontrol rem terus diterapkan hingga kira-kira 1.5 detik. Kemudian, kontrol rem akan dinonaktifkan. Segera injak pedal rem Anda.

■ Kondisi aktivasi dari Pedal Mis-Operation Control

Fungsi ini siap diaktifkan jika kendaraan Anda memenuhi semua kondisi berikut:

- Mesin hidup
- Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF padam
- Pedal rem tidak ditekan
- Saat kecepatan kendaraan kira-kira antara 0 dan 10 km jam
- Memadamkan indikator sinyal
- Indikator VSC OFF dan indikator TRC OFF di meteran keduanya padam
- Tuas transmisi digeser ke D, S, atau M
- Ketika function stop code "11E", "12E" atau "14E" tidak ditampilkan

■ Brake control

- Anda mungkin mendengar suara berisik selama kontrol rem, tapi suara ini dihasilkan oleh kontrol dan bukan merupakan kerusakan.

- Anda mungkin merasakan pedal lebih berat saat Anda menginjak pedal rem selama kontrol rem, tetapi ini normal.

Ketika Pedal Mis-Operation Control (depan) diaktifkan tanpa kemungkinan tabrakan

Dalam kasus berikut, pedal misoperation control (depan) dapat diaktifkan bahkan tanpa kemungkinan tabrakan.

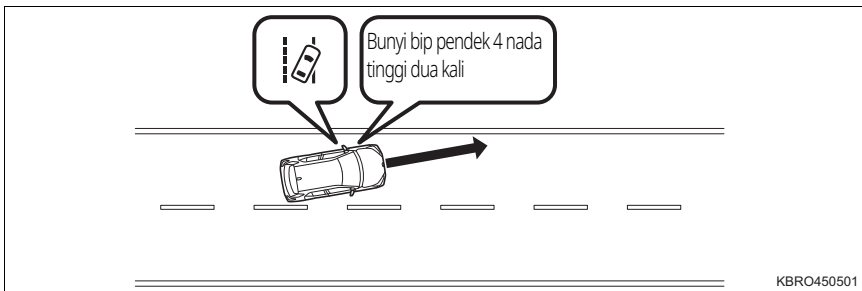
- Saat mengendarai kendaraan Anda di dekat kendaraan sebelumnya atau menghentikan kendaraan Anda segera sebelum rintangan sebelumnya
- Saat berkendara di daerah yang kemiringan jalannya tiba-tiba berubah
- Saat melewati massa uap air, kabut, atau kabut asap
- Saat melewati tirai plastik atau mengemudi di bawah bendera
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu
- Saat melewati kendaraan yang diparkir pada jarak yang sangat dekat atau saat kendaraan melaju mendekati kendaraan Anda
- Saat menggunakan lift untuk kendaraan atau menggunakan tempat parkir mekanis
- Jika permukaan jalan memiliki area bercat yang luas, terdapat tonjolan, batu tepi jalan, atau tonjolan, atau jika permukaan tanah memiliki jejak dan lubang ban
- Saat objek pinggir jalan, seperti pagar pembatas dan papan nama, ada di pintu masuk tikungan
- Saat ada kendaraan melaju melewati kendaraan Anda di tikungan
- Saat rintangan hadir di tikungan atau persimpangan
- Saat bergabung menjadi jalur utama dari parkir paralel
- Sebelum gerbang tempat parkir atau palang penyeberangan rel kereta dinaikkan sepenuhnya
- Saat kendaraan dimuat di truk pengangkut otomatis
- Saat berkendara di dasar sungai atau melewati rerumputan tebal atau rumpun pohon

Lane Departure Warning*/Lane Departure Prevention*

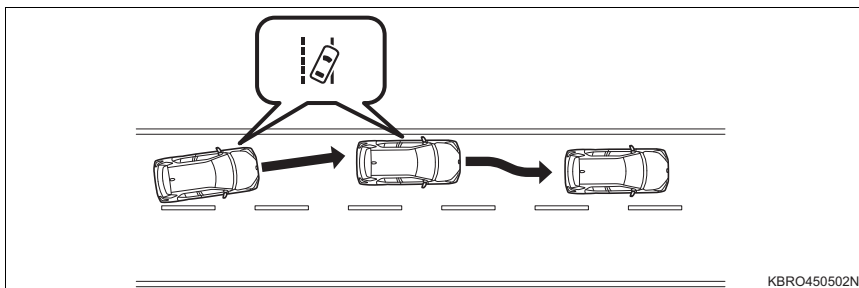
Lane Departure Warning dan lane departure prevention menggunakan kamera stereo yang dipasang di bagian atas kaca depan untuk mengenali garis putih (kuning) di sisi kanan dan kiri kendaraan, dan garis tersebut akan diaktifkan ketika sistem menentukan bahwa pengemudi dapat secara tidak sengaja keluar dari jalur berkendara saat kendaraan mempertahankan kecepatan sekitar. 60 km/jam atau lebih.

- Lane Departure Warning akan memperingatkan pengemudi dengan buzzer, indikator di meteran, atau indikator tampilan (→ H. 184) untuk membuat pengemudi sadar akan situasinya.
- Lane Departure Prevention dirancang untuk membantu bagian dari penanganan roda kemudi yang diperlukan untuk menghindari penyimpangan dari jalur kendaraan dengan menambahkan sedikit tenaga penggerak pada roda kemudi dalam waktu singkat. Ini juga memberi tahu pengemudi melalui indikator di meteran atau indikator tampilan (→ H. 184) untuk membuat pengemudi sadar akan situasinya.

► Lane Departure Warning

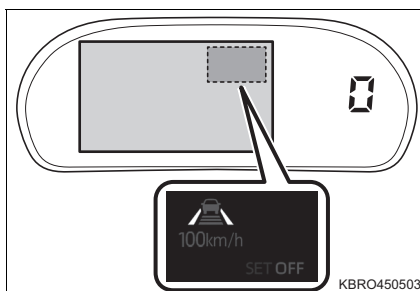


► Lane Departure Prevention



Indikator pengenalan jalur

- Ini menyala saat kamera mengenali jalur putih (kuning) di sisinya.
- Saat penyimpangan dari jalur kendaraan terdeteksi, indikator yang mengenali penyimpangan mulai berkedip.
- Posisi tampilan berubah dengan mengganti layar dasar. (→ H. 76)



! PERINGATAN

■ Lane Departure Warning dan Lane Departure Prevention

- Lane Departure Warning dan lane departure prevention tidak dirancang untuk mencegah kendaraan menyimpang dari jalur kendaraan. Perhatikan bahwa fungsi ini tidak dirancang untuk membantu kurangnya perhatian pengemudi agar tidak melihat ke depan dengan hati-hati dengan mengalihkan perhatian atau tidak fokus pada jalan, atau tidak dirancang untuk membantu meningkatkan jarak pandang yang buruk karena hujan atau kabut, dan sebagainya. Jika Anda sepenuhnya mengandalkan Lane Departure Warning dan lane departure prevention untuk menjaga kendaraan Anda tetap berada di jalur kendaraan dapat menyebabkan kecelakaan penyimpangan jalur, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.
- Jika Lane Departure Warning atau lane departure prevention diaktifkan, lakukan tindakan yang tepat seperti menggerakkan roda kemudi sesuai dengan kondisi sekitarnya.
- Lane Departure Warning dan lane departure prevention tidak dirancang untuk bekerja dengan mengenali tepi jalan, seperti bahu atau talang.

**PERINGATAN****■ Lane Departure Warning**

- Jika jalur tidak terlihat jelas atau tidak lurus, Lane Departure Warning mungkin tidak diaktifkan.
- Jangan mencoba untuk menguji apakah Lane Departure Warning akan diaktifkan.

■ Lane Departure Prevention

- Tergantung pada kecepatan kendaraan atau kondisi jalan, pengemudi mungkin tidak merasa bahwa lane departure prevention diaktifkan, atau lane departure prevention mungkin tidak diaktifkan, atau pengemudi mungkin merasa bahwa pengaturan waktu kontrol berbeda dari yang diharapkan.
- Jangan mencoba untuk menguji apakah lane departure prevention akan diaktifkan.

■ Ketika Lane Departure Warning dan Lane Departure Prevention tidak akan diaktifkan

Dalam kondisi berikut, ketika Lane Departure Warning dan lane departure prevention tidak dapat diaktifkan

- Saat tidak mengemudi di jalur kendaraan
- Saat mengemudi di atas area dalam kurva
- Jika lebar jalur terlalu sempit atau terlalu lebar
- Saat menggunakan tuas tanda belok
- Saat sistem menentukan bahwa pengemudi sedang mencoba untuk menghindari tabrakan, menilai dari kemudi mendadak pengemudi, dll.
- Saat roda kemudi bergetar tidak normal atau terasa lebih berat dari biasanya
- Saat roda kemudi diganti dengan produk asli non-Toyota

■ Situasi di mana Lane Departure Warning atau Lane Departure Prevention tidak akan diaktifkan atau akan diaktifkan secara tidak tepat

Dalam kondisi berikut, Lane Departure Warning atau lane departure prevention mungkin tidak diaktifkan atau akan diaktifkan secara tidak tepat karena garis putih (kuning) tidak dikenali dengan benar.

- Jika sistem tidak dapat membedakan antara garis putih (kuning) dan permukaan jalan, atau garis tersebut tidak jelas karena lusuh atau kotor
- Ketika garis putih (kuning) tidak terlihat karena cuaca buruk (hujan lebat, kabut, badai pasir, dll.)
- Saat jalan basah

**PERINGATAN**

- Saat kendaraan terkena cahaya yang kuat dari depan (seperti cahaya belakang oleh matahari atau sinar lampu depan dari kendaraan yang melaju) atau cahaya kuat yang dipantulkan di jalan
- Ketika kecerahan berubah di pintu masuk atau keluar terowongan, di bawah pohon atau di belakang bangunan
- Saat jalan basah dan mengilap setelah hujan atau saat ada genangan air
- Saat Anda berkendara melalui bayang-bayang pepohonan atau bangunan, atau saat bayangan pagar pembatas atau bangunan lain tercermin di jalan
- Saat bepergian di jalan raya tanpa lampu jalan pada malam hari
- Kondisi jalan (khusus kasus berikut)
 - Saat mengemudi di bagian di mana pembatasan jalur berlaku atau jalur sementara ada
 - Jika jalan memiliki lapisan aspal atau tanda perbaikan linier, kabur atau tumpang tindih garis putih (kuning) karena perbaikan jalan atau sisa garis putih (kuning) tua, atau bila ada jejak ban
 - Saat mengemudi di bagian yang jumlah jalurnya bertambah atau berkurang, seperti di persimpangan atau penyeberangan pejalan kaki, atau bagian yang berisi garis penyeberangan yang rumit
 - Jika lebar jalur terlalu sempit atau terlalu lebar, atau berubah
 - Jika sebagian dari garis putih (kuning) disembunyikan oleh kendaraan atau jika lebar jalur terlalu sempit
 - Saat kendaraan mendekati puncak lereng atau bukit
 - Saat kendaraan berguncang karena langkah dan sebagainya
 - Saat objek di jalan (seperti batu tepi jalan, pagar pembatas, dan kerucut) dikenali sebagai garis putih (kuning)
 - Ketika jalur tampak terdistorsi di jalan yang berkelok-kelok atau tidak memungkinkan untuk melihat ke depan
 - Ketika mengemudi di jalan kasar atau tak beraspal
 - Saat mengemudi di jalan yang marka jalur dan jalurnya ditandai sebagai garis ganda
 - Saat jalan licin
 - Saat mengemudi melalui jalur percabangan atau penggabungan
 - Saat berkendara di jalan dengan tikungan tajam
 - Saat bentuk kurva berubah
 - Bila permukaan jalan memiliki marka cat linier, seperti bekas jalur pembagian yang tidak terhapus seluruhnya pada suatu area konstruksi

**PERINGATAN**

- Situasi di mana kamera stereo mengalami kesulitan dalam mengenali objek (khususnya kasus berikut)
 - Saat bagian luar kaca depan tertutup tanah, lumpur basah
 - Jika barang berukuran panjang dimuat di atap, seperti papan selancar, kano, atau ski, dan benda-benda itu menghalangi bidang pandang kamera stereo
 - Saat bagian dalam kaca depan berembun
 - Jika kaca depan tidak dikeringkan sepenuhnya saat mesin cuci jendela depan digunakan atau setelahnya
 - Saat kendaraan miring ke satu sisi dengan beban berat di atasnya
 - Jika jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya tidak cukup
 - Saat kendaraan Anda tidak berjalan lurus melawan garis putih (kuning)
 - Saat kamera stereo menjadi panas
- Saat berkendara di area yang tidak ada garis putih (kuning), seperti tepat sebelum gerbang tol atau pos pemeriksaan tiket, atau di persimpangan
- Ketika garis putih (kuning) kabur atau ketika ada mata kucing (tiang jalan) atau batu
- Jika jalur berwarna kuning (dibandingkan dengan garis putih, tingkat pengenalan mungkin menurun)
- Saat berkendara di jalan terang seperti jalan yang terbuat dari beton
- Bila batas antara aspal dan rumput/tanah/curbstones tidak jelas atau tidak lurus
- Saat berkendara di area yang diterangi oleh pantulan cahaya
- Saat kendaraan terkena angin samping
- Saat kendaraan dipengaruhi oleh angin yang dihasilkan dari kendaraan yang mengelilingi Anda
- Tepat setelah berpindah jalur
- Saat menggunakan ban musim dingin
- Saat mengemudi dengan kecepatan yang sangat tinggi
- Saat kendaraan memotong dari jalur berikutnya
- Jika ada batu tepi jalan atau dinding samping di bahu jalan
- Ketika kendaraan sebelumnya atau yang berlawanan terkena percikan air atau terhanyut kotoran; saat pasir, asap, dan uap air mengapung di depan kendaraan Anda
- Ketika garis putih (kuning) digambar di tepi jalan, dll.

! PERINGATAN

- Saat lampu depan dipadamkan pada malam hari atau di dalam terowongan, atau saat pancaran cahaya lemah karena lensa kotor, atau sumbu optik tidak sejajar
- Saat kendaraan dengan cepat mendekati marka jalur
- Jika warna area sekitarnya serupa, mis. Lanskap

Kondisi aktivasi Lane Departure Warning

Fungsi ini siap diaktifkan jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Ketika engine switch di "ON"
- Saat kecepatan kendaraan kira-kira 60 km/jam atau lebih
- Saat indikator Lane Departure Warning OFF dipadamkan
- Ketika function stop code "11E", "12E" atau "14E" tidak ditampilkan
- Saat indikator tanda belok padam (Fungsi tidak akan diaktifkan selama sekitar 4 detik setelah indikator tanda belok dipadamkan)
- Saat pengemudi tidak memutar roda kemudi tiba-tiba
- Saat berkendara di jalan lurus atau berkelok halus
- Saat sistem mengenali jalur putih (kuning) di samping
- Saat jalur kendaraan yang dilalui kendaraan kira-kira antara 3 m dan 4 m

Kondisi aktivasi Lane Departure Prevention

Fungsi ini siap diaktifkan jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Ketika engine switch di "ON"
- Saat kecepatan kendaraan kira-kira 60 km/jam atau lebih
- Ketika ABS, VSC, atau TRC tidak diaktifkan
- Ketika pre-collision braking (untuk kendaraan) tidak diaktifkan
- Ketika pedal misoperation control tidak diaktifkan
- Saat indikator Lane Departure Warning OFF dipadamkan
- Ketika indikator VSC OFF dan indikator TRC OFF di meteran keduanya padam
- Ketika function stop code "11E", "12E" atau "14E" tidak ditampilkan
- Indikator tanda belok di sisi yang menyimpang padam (Fungsi tidak akan diaktifkan selama sekitar 1 detik setelah indikator tanda belok dipadamkan)
- Dalam pengaturan TFT color multi-information display (→ H. 83), "Steering Assist" diatur ke ON
- Pedal rem tidak ditekan
- Saat tidak ada akselerasi atau deselerasi di atas level tertentu
- Ketika tuas transmisi digeser ke D

- Saat pengemudi tidak memutar roda kemudi tiba-tiba
- Saat berkendara di jalan lurus atau berkelok halus
- Saat sistem mengenali jalur putih (kuning) di samping
- Saat jalur kendaraan yang dilalui kendaraan kira-kira antara 3 m dan 4 m

Penonaktifkan sementara pada fungsi

Ketika kondisi aktivasi (→ H. 211) tidak lagi terpenuhi, fungsi akan dinonaktifkan untuk sementara, tetapi ketika kondisi aktivasi dipenuhi lagi, fungsi akan dipulihkan secara otomatis.

Lane Departure Warning

Tergantung pada kebisingan di luar atau suara audio, Anda mungkin kesulitan mendengar buzzer.

Lane Departure Prevention

- Lane departure prevention diaktifkan lebih awal dari Lane Departure Warning. Jika sistem mendeteksi bahwa kendaraan melaju di tikungan, fungsi tersebut dapat diaktifkan lebih awal daripada berjalan di jalan lurus.
- Fitur lane departure prevention steering assist dapat dikoreksi dengan kemudi pengemudi.
- Jika lane departure prevention telah diaktifkan terus menerus selama kira-kira 10 detik atau lebih, buzzer akan berbunyi.

Peringatan untuk pengendaraan hands-off

Ketika lane departure prevention telah diaktifkan dua kali atau lebih dalam kira-kira 3 menit saat sistem mendeteksi bahwa pengemudi tidak memegang roda kemudi, lampu peringatan hands-off akan menyala, memperingatkan pengemudi untuk memegang roda kemudi. Saat Anda menggunakan sistem, selalu pegang roda kemudi dengan kuat terlepas dari peringatan yang dikeluarkan.

- Pesan muncul pada TFT color multi-information display.
- Jika pengemudi terus melepaskan tangannya dari roda kemudi dan membiarkan fitur steering assist bermanuver, buzzer untuk mengingatkan pengemudi akan berbunyi. Saat jumlah aktivasi steering assist meningkat, durasi buzzer menjadi lebih lama.
- Jika pengemudi terus mengoperasikan kendaraan tanpa kemudi yang memadai, pengemudi juga akan diberi tahu.

Bagaimana menghentikan Lane Departure Warning/Lane Departure Prevention

→ H. 183

■ Kustomisasi

Anda dapat mengubah pengaturan Lane Departure Warning dan lane departure prevention.

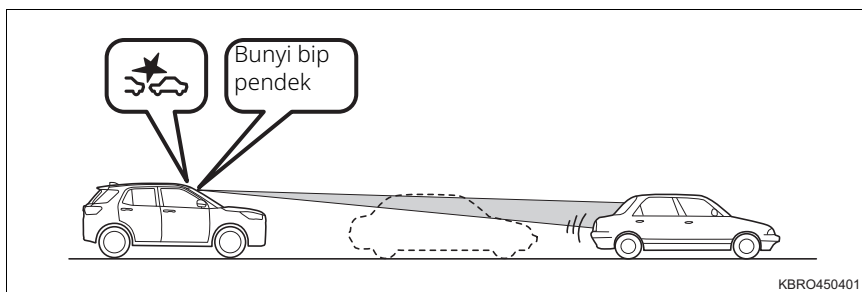
(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

Front Departure Alert*

Front vehicle departure alert memberi tahu pengemudi dengan buzzer dan peringatan tampilan (→ H. 184) jika kendaraan pengemudi tetap berhenti setelah kendaraan sebelumnya mulai bergerak.

Fungsi ini akan diaktifkan jika kendaraan pengemudi tetap berhenti di belakang kendaraan sebelumnya (jarak antara kendaraan kira-kira 10 m dan kendaraan pengemudi tetap berhenti untuk beberapa saat) atau saat kendaraan pengemudi tidak mulai bergerak setelah kendaraan sebelumnya telah bergerak kira-kira 3 m jauhnya.



! PERINGATAN

Front Departure Alert

Fungsi ini tidak dirancang untuk memberi tahu pengemudi tentang kondisi di mana kendaraan dapat mulai bergerak dengan aman atau saat kendaraan sebelumnya mulai bergerak dalam setiap situasi. Jangan mengandalkan front departure alert. Pastikan untuk memastikan keamanan di sekitar Anda saat berkendara.

Kondisi aktivasi Front Departure Alert

Fungsi ini siap diaktifkan jika kendaraan Anda memenuhi semua kondisi berikut:

- Ketika engine switch di "ON"
- Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF padam
- Ketika function stop code "11E", "12E" atau "14E" tidak ditampilkan
- Saat tuas transmisi digeser ke D, S, atau M dengan pedal rem diinjak, atau tuas transmisi digeser ke N
- Saat beberapa detik berlalu sejak kendaraan berhenti

■ Situasi dimana Front Departure Alert tidak berfungsi normal

Dalam situasi berikut, fungsi dapat diaktifkan bahkan tanpa kendaraan sebelumnya bergerak, aktivasi mungkin tertunda bahkan ketika kendaraan sebelumnya telah bergerak, atau fungsi tersebut bahkan mungkin tidak diaktifkan.

- Saat sepeda motor memotong antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya yang berhenti
- Saat pejalan kaki lewat antara kendaraan Anda dan kendaraan lain berhenti di depan Anda
- Saat itu sulit mengenali kendaraan di depan karena cuaca atau bentuk jalan
- Saat kamera stereo kehilangan kendaraan di depan
- Jika terjadi perpindahan lateral (misalnya, kendaraan sebelumnya tidak berada di depan kendaraan Anda)
- Jika kendaraan di depan bergerak saat kendaraan Anda berhenti
- Ketika jarak dari kendaraan di depan sangat pendek
- Saat kendaraan di depan mulai melaju tiba-tiba atau berbelok tajam
- Bila kendaraan pendahulunya adalah kendaraan yang bentuknya unik (termasuk truk pengangkut dan sespan)
- Jika permukaan ujung kendaraan di depan kecil (seperti trailer), rendah, atau tidak rata
- Saat kendaraan di depan yang memiliki jendela belakang besar yang membuat sisi depannya terlihat
- Padahal kendaraan di depan adalah truk tanpa badan pintu gerbang, yang tidak memiliki muatan
- Saat kendaraan di depan memiliki beban yang mencuat dari ujung belakang
- Saat ketinggian kendaraan di depan rendah
- Saat kendaraan Anda berhenti dalam arah diagonal atau horizontal
- Saat kendaraan Anda dihentikan dengan roda kemudi diputar sepenuhnya
- Saat berkendara di jalan kasar seperti jalan beraspal atau dengan permukaan tidak rata

■ Bagaimana menghentikan Front Departure Alert

→ H. 182

■ Kustomisasi

Volume buzzer dan pengaturan waktu dapat diubah.

(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

Adaptive Cruise Control*

Dalam mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan, Adaptive Cruise Control secara otomatis mempercepat, memperlambat, dan menghentikan kendaraan Anda sesuai dengan kecepatan kendaraan sebelumnya tanpa pengemudi harus menginjak pedal gas.

Dalam mode kontrol kecepatan konstan, ini membuat kendaraan Anda melaju dengan kecepatan konstan.

Gunakan fitur ini di jalan tol dan jalan raya.

Komponen sistem

Layar bantu pengendaraan

Posisi tampilan berubah dengan mengganti layar dasar. (→ H. 76)

① Atur jarak kendaraan

Menampilkan pengaturan jarak kendaraan antara kendaraan.

④ Indikator ACC SET

Muncul saat kendaraan dalam mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan atau mode kendali kecepatan konstan.

② Indikator kendaraan di depan

Saat dalam mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan, indikator ini muncul saat kendaraan sebelumnya dikenali.

Indikator berkedip dalam salah satu situasi berikut:

- Ketika peringatan mendekat (→ H. 227) diaktifkan
- Ketika sistem tidak lagi mengenali kendaraan di depan Anda, dan kontrol dinonaktifkan secara otomatis

③ Atur kecepatan kendaraan

Menampilkan pengaturan kecepatan kendaraan.

Indikator berkedip dalam salah satu situasi berikut:

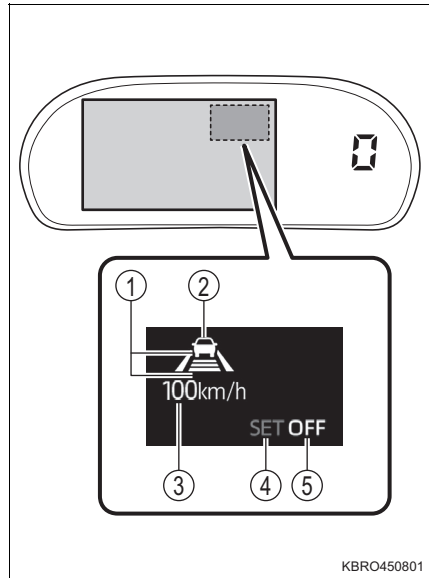
- Ketika kontrol dinonaktifkan secara otomatis
- Ketika switch -SET atau switch +RES ditekan tanpa memenuhi kondisi pengaturan (→ H. 231) saat sistem DIAKTIFKAN dalam mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan

⑤ Indikator ACC OFF

Menyala saat aktivasi tidak memungkinkan karena fungsinya dinonaktifkan.

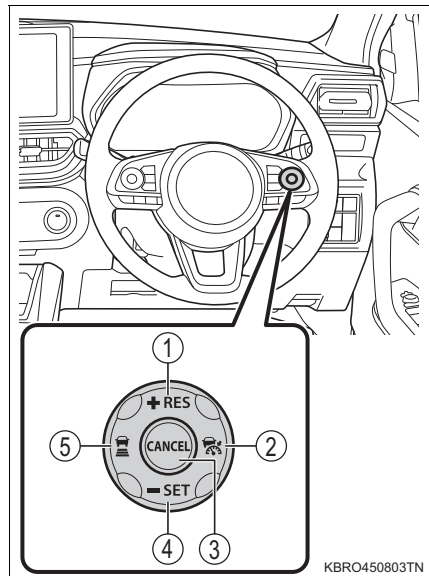
Indikator berkedip dalam salah satu situasi berikut:

- Ketika kontrol dinonaktifkan secara otomatis
- Ketika switch -SET atau switch +RES ditekan tanpa memenuhi kondisi pengaturan (→ H. 231) saat sistem DIAKTIFKAN dalam mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan



Switch kontrol

- ① Switch +RES
- ② Switch utama ACC
- ③ Switch pembatal
- ④ Switch -SET
- ⑤ Pengaturan switch jarak kendaraan



**PERINGATAN****■ Untuk penggunaan yang aman**

- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman. Pengemudi tidak harus sepenuhnya bergantung pada sistem. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk mengemudi dengan aman dengan menyadari situasi di sekitar kendaraan.
- Jangkauan bantuan terbatas, karena Adaptive Cruise Control dirancang untuk membantu sebagian pengoperasian pengemudi dan mengurangi beban mengemudi.
- Pengaturan kecepatan kendaraan yang telah ditentukan harus diatur sesuai dengan pertimbangan batas kecepatan, arus lalu lintas, kondisi jalan, cuaca dan faktor lainnya. Batas kecepatan yang berlaku di suatu daerah adalah tanggung jawab pengemudi.
- Meskipun sistem berjalan normal, situasi kendaraan sebelumnya yang dikenali oleh pengemudi mungkin berbeda dari yang terdeteksi oleh sistem. Oleh karena itu, pengemudi harus memperhatikan keselamatan dan menentukan risikonya. Jika pengemudi mengandalkan sistem atau membiarkan sistem mengontrol keselamatan, hal itu dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.
- Jika Anda tidak menggunakan Adaptive Cruise Control, tekan switch utama ACC dan matikan sistem.
- Saat Anda menggunakan Adaptive Cruise Control, selalu periksa indikator di meteran untuk memastikan mode mana yang dipilih, mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan, atau mode kontrol kecepatan konstan.

■ Tindakan pencegahan pada fitur system assist

Karena fitur system assist memiliki keterbatasan, perhatikan poin-poin yang tercantum di bawah ini. Terlalu mengandalkan sistem dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

- Adaptive Cruise Control hanya mendeteksi jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya yang ditetapkan. Ini bukan sistem yang dirancang untuk memungkinkan pengemudi mendapat gangguan atau kurang perhatian saat mengemudi atau tidak dirancang untuk membantu mengemudi dalam jarak pandang yang buruk. Pengemudi perlu mewaspadai situasi di sekitar kendaraan.
- Adaptive Cruise Control tidak dirancang untuk mencegah tabrakan dengan kendaraan sebelumnya. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab pengemudi untuk memastikan keselamatan jika terjadi bahaya.

! PERINGATAN

- Adaptive Cruise Control mendeteksi apakah jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya sudah sesuai, tetapi tidak membuat keputusan lain. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab pengemudi untuk menentukan apakah ada bahaya dan mengambil keputusan untuk memastikan keselamatan.
- Adaptive Cruise Control memiliki keterbatasan dalam kemampuannya membuat keputusan berdasarkan situasi. Dalam kasus berikut, sistem mungkin tidak memperlambat kendaraan tepat waktu. Pengemudi harus mengurangi kecepatan kendaraan dengan menginjak pedal rem sesuai kebutuhan.
 - Saat ada perbedaan kecepatan yang besar, bahkan sistem mengenali kendaraan sebelumnya, atau saat kendaraan sebelumnya melambat secara tiba-tiba
 - Meskipun kendaraan Anda secara bertahap melambat perlahan saat mengikuti kendaraan di depan, tetapi kendaraan di depan tiba-tiba melambat
- Ini tidak mengurangi kecepatan kendaraan yang berhenti di garis terakhir gerbang tol atau kemacetan lalu lintas. Waspada! situasi ini dan perhatikan baik-baik.
- Pengemudi tidak dapat melepaskan kemudi. Pengemudi harus selalu memegang kemudi dan mengemudi dengan aman.
- Dalam mode kontrol kecepatan konstan, peringatan mendekat tidak akan diaktifkan.

■ Adaptive Cruise Control

- Jika pola permukaan jalan atau dinding atau bentuk struktur jalan raya (terowongan, waduk, rambu lalu lintas, reflektor yang dipasang di sisi kendaraan, lembaran reflektif, pagar pembatas) serupa dengan karakteristik kontur kendaraan atau ukuran atau posisi lampu belakang kendaraan, kontrol rem dan peringatan pendekatan mungkin menjadi aktif.
- Pengereman tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya tergantung pada kondisi dan situasi yang tercantum di bawah ini. Pengemudi harus mengurangi kecepatan kendaraan dengan menginjak pedal rem sesuai kebutuhan.
 - Kondisi kendaraan (kapasitas muat, penghuni, dll.)
 - Kondisi jalan (kemiringan, kelicinan, bentuk, ketidakrataan, dll.)
 - Kondisi perawatan kendaraan (masalah terkait rem, ban aus, tekanan pemompaan, dll.)
 - Saat rem dingin karena temperatur luar rendah atau tepat setelah Anda mulai berkendara



PERINGATAN

- Saat mengemudi sebentar setelah menyalakan mesin (sampai akhir pemanasan)
- Saat itu rem tidak bekerja dengan baik setelah rem kepanasan di jalan menurun
- Saat rem basah dan tidak berfungsi dengan baik setelah Anda melaju ke genangan air atau setelah mencuci kendaraan
- Dalam mode kontrol kecepatan konstan, pastikan untuk menjaga jarak kendaraan yang memadai.
- Dalam mode kontrol kecepatan konstan, tidak ada kontrol akselerasi atau rem yang akan diterapkan sesuai dengan kendaraan sebelumnya. Anda sebaiknya menginjak pedal gas atau pedal rem sesuai kebutuhan.

■ Situasi di mana Adaptive Cruise Control tidak boleh digunakan

Jangan gunakan Adaptive Cruise Control dalam situasi yang tercantum di bawah ini. Melakukannya dapat membahayakan kemampuan untuk melakukan kontrol yang benar dan menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

- Ketika peringatan mendekat berbunyi bip sering
- Jalan yang dibagikan dengan pejalan kaki dan sepeda
- Jalan yang sibuk
- Jalan umum (selain jalan tol)
- Jalan dengan tikungan tajam
- Jalan berkelok
- Di permukaan jalan yang licin, seperti jalan saat hujan
- Kondisi lalu lintas di mana Anda perlu sering mengulangi akselerasi dan deselerasi
- Bukit curam atau perbukitan dengan kemiringan bervariasi
 - Pada tanjakan yang curam, kecepatan kendaraan dapat meningkat melebihi kecepatan yang ditetapkan.
- Saat memasuki gerbang tol, persimpangan, tempat peristirahatan, atau tempat istirahat di jalan raya
- Ketika kecerahan berubah di pintu masuk atau keluar terowongan
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu
- Jalan yang jalur kendaraannya sangat dekat dengan struktur jalan raya (seperti tembok, pagar pembatas, tiang, batu tepi jalan)

- Cuaca buruk (hujan lebat, badai pasir, dll.)
- Saat posisi kendaraan sebelumnya menyimpang ke samping
- Ketika jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya sangat pendek
- Saat kendaraan Anda berkelok-kelok di dalam jalur kendaraan
- Jika jalan memiliki area yang tidak beraspal atau permukaan yang tidak rata
- Saat lampu depan padam di dalam terowongan atau di malam hari
- Saat lampu belakang kendaraan di depan padam saat di dalam terowongan atau di malam hari
- Saat kendaraan terkena cahaya yang kuat dari depan (seperti cahaya latar oleh matahari atau sinar lampu depan)

■ Situasi di mana mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan mungkin tidak berfungsi dengan baik

Dalam situasi berikut, kamera stereo tidak dapat mendeteksi kendaraan secara normal, sehingga sistem tidak berfungsi secara normal. Pengemudi harus mengurangi kecepatan kendaraan dengan menginjak pedal rem sesuai kebutuhan (atau mempercepat dengan menginjak pedal gas dalam beberapa kasus).

- Saat kendaraan lain tiba-tiba memotong
- Saat kendaraan di depan mengerem mendadak
- Saat kendaraan di depan bergerak dengan kecepatan lambat
- Bila kendaraan sebelumnya sulit dibedakan dengan latar karena warna kendaraan mirip dengan latar belakang
- Saat kendaraan sebelumnya berada di dekat marka jalan (seperti tanda penyeberangan pejalan kaki atau tanda batas kecepatan di jalan)
- Saat kendaraan sebelumnya berada di dekat genangan air (seperti saat lanskap sekitar tercermin di genangan air)
- Saat kendaraan sebelumnya tumpang tindih dengan bayangan bangunan atau pohon jalanan
- Saat ada uap air atau asap antara kendaraan Anda dan kendaraan sebelumnya
- Ketika kendaraan sebelumnya sesuai dengan deskripsi berikut:
 - Kendaraan dengan bagian belakang yang terlalu kecil (seperti trailer tanpa kargo)
 - Truk tanpa badan pintu gerbang, yang tidak memiliki muatan
 - Kendaraan yang muatannya mencuat dari bagian belakang
 - Kendaraan berbentuk unik (seperti truk pengangkut dan sespan)
 - Kendaraan yang bannya tidak terlihat karena bentuk bumper, dll.

- Kendaraan yang jarak dari ban belakang ke ujung belakang kendaraan itu panjang
- Kendaraan dengan ketinggian kendaraan yang sangat tinggi
- Kendaraan dengan ketinggian kendaraan rendah
- Kendaraan yang memiliki pola kontinu di bagian belakang, seperti garis vertikal, sangkar, atau pola ubin
- Situasi di mana kamera stereo mengalami kesulitan dalam mengenali objek (khususnya kasus berikut)
 - Jika sisi depan kamera stereo tertutup embun, tetesan hujan, dan debu di kaca depan, atau tertutup di bawah kaca depan yang berkabut atau kotor
 - Saat agen lapisan kaca diterapkan
 - Saat film ditempelkan di atas kaca depan
 - Ketika pantulan pada kaca depan mencegah sistem mengenali objek secara konsisten
 - Jika kaca depan tidak dikeringkan sepenuhnya saat mesin cuci jendela depan digunakan atau setelahnya
 - Saat kaca depan tergores atau retak
 - Jika barang berukuran panjang dimuat di atap, seperti papan selancar, kano, atau ski, dan benda-benda itu menghalangi bidang pandang kamera stereo
 - Saat wiper blade kaca depan Toyota non-asli dipasang (termasuk tipe pendek)
 - Jika sistem tidak dapat mengenali objek dengan memadai karena tetesan hujan atau tetesan air dari mesin cuci jendela atau wiper blade kaca depan menghalangi bidang pandang kamera stereo
 - Saat sisi depan kamera stereo terhalang dengan tangan Anda
 - Jika kamera stereo terkena guncangan, mengakibatkan ketidaksejajaran atau distorsi
- Ketika terdapat kerusakan di Blind Spot Monitor
- Saat kendaraan Anda atau kendaraan sebelumnya menyimpang dari tengah jalur ke kiri atau kanan
- Saat sepeda motor melaju di jalur yang sama
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Bila jarak pandang kurang baik akibat asap knalpot, uap air, pasir, asap, atau debu
- Saat badan kendaraan Anda menghadap ke atas (seperti saat membawa beban berat)
- Saat di luar redup, seperti pada malam hari atau dini hari
- Saat sebuah benda berada di dekat bumper kendaraan Anda

- Saat berkendara di tikungan, di dekat pintu masuk atau keluar tikungan, atau di jalan dengan jalur sempit
- Saat penanganan roda kemudi tidak stabil, atau saat posisi kendaraan Anda di jalur tidak konsisten
- Saat mengemudi di jalan dengan struktur di sisi jalan (seperti terowongan dan jembatan)
- Saat kendaraan melaju dengan kecepatan yang telah ditentukan lagi setelah kendaraan dikebut dengan menginjak pedal gas
- Saat mengemudi di jalan tanpa garis putih (kuning) atau yang memiliki garis putih (kuning) yang tidak dapat dibedakan karena luntur atau kotor
- Saat jalan berubah dari tanjakan curam ke jalan datar atau tanjakan menurun
- Saat jalan berubah dari turunan curam ke jalan datar atau tanjakan menurun
- Saat mengemudi melalui jalur percabangan atau penggabungan

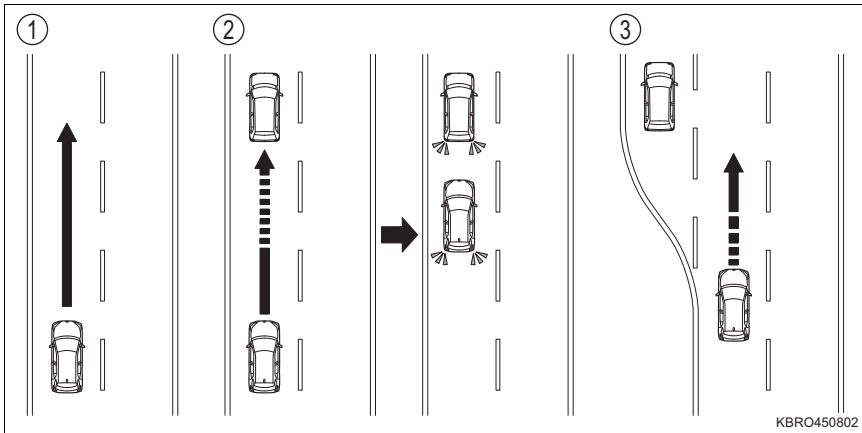
Mengemudi dengan mode kontrol jarak antara kendaraan ke kendaraan lain

Dalam mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan, sistem menggunakan kamera stereo untuk menentukan apakah ada kendaraan di depan Anda dan jarak dari kendaraan Anda, dan sistem mengontrol kendaraan untuk menjaga jarak yang sesuai dari kendaraan sebelumnya.

Pengemudi juga dapat menentukan jarak yang diinginkan dari kendaraan sebelumnya dengan menggunakan switch jarak kendaraan yang diatur.

Jarak antar kendaraan dapat jadi lebih pendek saat Anda berkendara di jalan menurun.

Saat kendaraan berjalan di tanjakan atau membawa beban besar, mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mempercepat ke kecepatan yang ditetapkan, atau bahkan mungkin tidak mempercepat ke kecepatan yang ditetapkan.



- ① Mengemudi dengan kecepatan konstan (saat tidak ada kendaraan di depan)

Kendaraan berjalan dengan kecepatan konstan yang ditentukan oleh pengemudi. Fungsi ini tidak tersedia jika Anda mengemudi lebih lambat dari kira-kira 30 km/jam.

- ② Deselerasi - Kendaraan mengikuti (ketika kendaraan yang melaju lebih lambat dari kecepatan yang ditetapkan muncul di depan Anda)

Saat sistem mendeteksi kendaraan di depan, sistem akan melambatkan kecepatan kendaraan Anda secara otomatis. Jika perlambatan yang lebih besar diperlukan, pengereman diterapkan. (Lampu rem menyala saat ini). Sistem mengontrol kendaraan Anda untuk mengikuti kendaraan di depan Anda sesuai dengan perubahan kecepatan kendaraan sebelumnya hingga kendaraan tersebut berada pada jarak yang ditentukan oleh pengemudi. Jika kendaraan Anda mendekati kendaraan sebelumnya dengan kecepatan yang tidak dapat diperlambat pada waktunya, peringatan pendekatan akan berbunyi.

- ③ Akselerasi (saat kendaraan sebelumnya yang melaju lebih lambat dari kecepatan yang ditetapkan menghilang)

Kendaraan Anda melaju dengan kecepatan yang ditetapkan dan kemudian melaju dengan kecepatan konstan.

Pengaturan kecepatan kendaraan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

- 1 Tekan switch utama ACC dan AKTIFKAN sistem dalam mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan

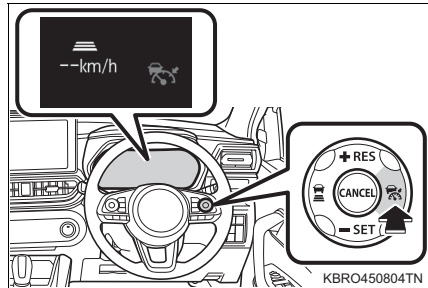
Lampu indikator ACC menyala.

Pengaturan jarak kendaraan muncul.

Kecepatan kendaraan yang disetel ditampilkan sebagai "-- km/h".

Untuk MENONAKTIFKAN sistem, tekan switch utama ACC lagi.

Tekan dan tahan switch utama ACC selama kira-kira 2 detik dan lebih lama untuk MENGAKTIFKAN sistem dalam mode kontrol kecepatan konstan. (→ H. 229)



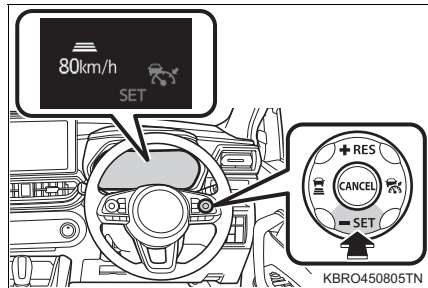
- 2 Gunakan pedal gas untuk mempercepat atau memperlambat hingga kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan (sekitar 30 km/jam atau lebih), dan tekan switch -SET

Kecepatan kendaraan yang disetel muncul dan kontrol dimulai.

Ini akan disetel ke kecepatan kendaraan setelah Anda melepaskan switch.

Lampu indikator ACC SET menyala.

Kecepatan kendaraan yang disetel dapat ditentukan dari 30 km/jam.



Mengubah pengaturan kecepatan kendaraan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

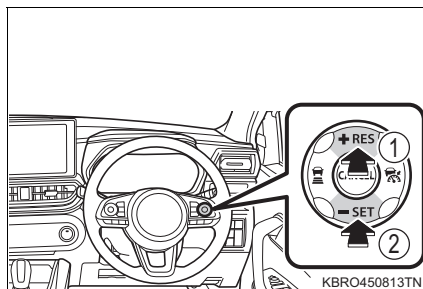
Untuk mengubah kecepatan kendaraan yang disetel, tekan switch +RES atau switch -SET hingga kecepatan yang diinginkan ditampilkan.

Saat Anda menekan setiap switch, tampilan kecepatan kendaraan yang disetel akan berubah.

- ① Mempercepat
- ② Memperlambat

Penyesuaian kecil: Tekan setiap switch

Penyesuaian besar: Tekan dan tahan setiap switch untuk mengubah kecepatan dan bebaskan switch pada kecepatan yang diinginkan.



Kecepatan kendaraan yang disetel akan ditambahkan atau dikurangi sebagai berikut:

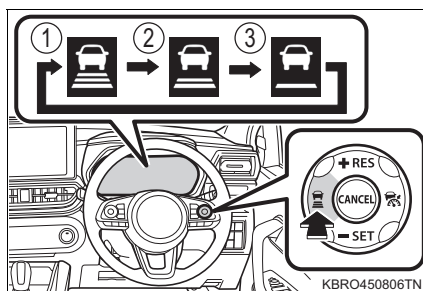
Penyesuaian kecil: Menekan setiap switch akan mengubah kecepatan sebesar 1 km/jam

Penyesuaian besar: Menahan setiap switch akan mengubah kecepatan dalam interval 5 km/jam

Mengubah jarak kendaraan yang ditetapkan (mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan)

Setiap kali Anda menekan switch jarak kendaraan yang disetel, jarak kendaraan yang disetel berubah sebagai berikut.

- ① Panjang
- ② Medium
- ③ Pendek



Setiap kali Anda mengubah engine switch ke "ON" atau mengubah kendaraan ke mode kontrol kecepatan konstan, mengatur jarak kendaraan akan dipulihkan ke ①.

Ketika mengubah jarak kendaraan yang ditetapkan (mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan)

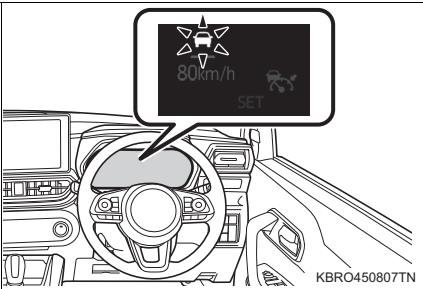
Ubah jarak kendaraan yang disetel dengan mengacu pada tabel di bawah ini. (Saat kendaraan Anda melaju dengan kecepatan 80 km/jam)

Perhatikan bahwa jarak kendaraan bertambah atau berkurang sesuai dengan kecepatan kendaraan.

Pilih atur jarak kendaraan	Jarak kendaraan
Panjang	Sekitar 50 m
Medium	Sekitar 40 m
Pendek	Sekitar 25 m

Peringatan pendekatan (mode kontrol jarak kendaraan ke kendaraan)

Saat kendaraan Anda mendekati kendaraan di depan sambil melaju dengan kecepatan yang tidak dapat diperlambat cukup cepat, seperti ketika kendaraan lain memotong di belakang kendaraan yang Anda ikuti, pengemudi akan diperingatkan dengan indikator kendaraan sebelumnya yang berkedip, buzzer, dan pesan peringatan pada TFT color multi-information display. Jika demikian, pertahankan jarak yang sesuai dari kendaraan lain dengan menginjak pedal rem.



■ Saat peringatan pendekatan tidak akan diaktifkan

Dalam kasus berikut, sistem peringatan pendekatan mungkin tidak diaktifkan.

- Saat kendaraan di depan melaju dengan kecepatan yang sama dengan kendaraan Anda atau lebih cepat dari kendaraan Anda
- Saat kendaraan lain memotong di dekat kendaraan Anda
- Saat kendaraan di depan melambat mendadak
- Ketika kendaraan sebelumnya melaju dengan kecepatan yang sangat lambat
- Tepat setelah memulai kontrol jarak kendaraan
- Ketika pedal gas diinjak
- Saat berkendara di tanjakan dan turunan berulang kali
- Saat mendekati kendaraan yang berhenti di garis terakhir gerbang tol atau kemacetan lalu lintas

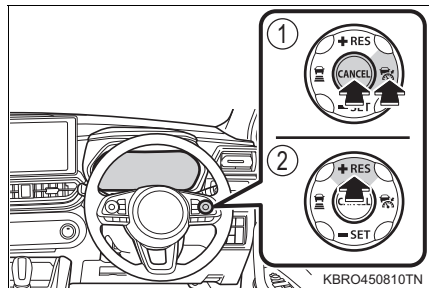
Menonaktifkan dan memulihkan kontrol (mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan)

- ① Untuk menonaktifkan kontrol, tekan switch pembatal atau switch utama ACC

Menginjak pedal rem juga menonaktifkan kontrol.

Menghentikan mesin dengan mengubah engine switch ke "OFF" juga menonaktifkan kontrol secara otomatis.

- ② Untuk mengembalikan kontrol, tekan switch +RES.



■ Ketika kontrol tidak akan dipulihkan

Dalam kasus berikut, kontrol tidak dapat dipulihkan.

- Ketika kecepatan kendaraan kurang dari kira-kira 30 km/jam
- Ketika sistem dinonaktifkan dengan menekan switch utama ACC
- Ketika salah satu kondisi untuk penonaktifan otomatis sistem (→ H. 232) dipenuhi

Bepergian dalam mode kontrol kecepatan konstan

Dalam mode kendali kecepatan konstan, kendaraan tidak mengikuti kendaraan sebelumnya dengan mengatur kecepatannya sesuai dengan kendaraan sebelumnya, tetapi berjalan pada kecepatan konstan yang ditentukan oleh pengemudi.

Kendaraan berjalan lebih cepat dari kecepatan kendaraan yang ditetapkan saat Anda mengemudi di jalan menurun.

Saat kendaraan berjalan di tanjakan atau membawa beban besar, mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mempercepat ke kecepatan yang ditetapkan, atau bahkan mungkin tidak mempercepat ke kecepatan yang ditetapkan.

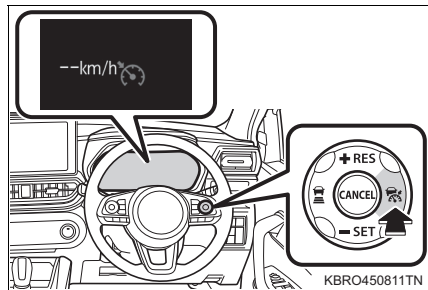
Mengatur kecepatan kendaraan (mode kontrol kecepatan konstan)

- 1 Tekan dan tahan switch utama ACC selama kira-kira 2 detik dan lebih lama untuk MENGAKTIFKAN sistem dalam mode kontrol kecepatan konstan

Lampu indikator cruise control menyala, dan pengaturan kecepatan kendaraan ditampilkan sebagai "-- km/h".

Sistem dapat dialihkan ke mode kontrol kecepatan konstan hanya dari status sistem OFF.

Untuk MENONAKTIFKAN sistem, tekan switch utama ACC lagi.



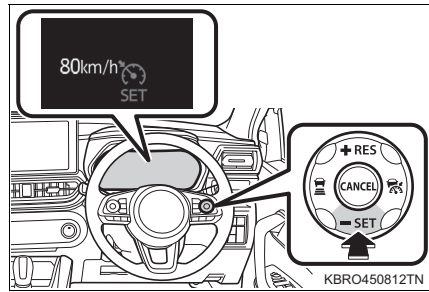
- 2 Gunakan pedal gas untuk mempercepat atau memperlambat hingga kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan (sekitar 30 km/jam atau lebih), dan tekan switch -SET

Kecepatan kendaraan yang disetel muncul dan kontrol dimulai.

Ini akan disetel ke kecepatan kendaraan setelah Anda melepaskan switch.

Lampu indikator ACC SET menyala.

Kecepatan kendaraan yang disetel dapat ditentukan dari 30 km/jam.



Mengubah pengaturan kecepatan kendaraan (mode kontrol kecepatan konstan)

Metode berikut tersedia untuk mengubah kecepatan kendaraan yang disetel.

- Gunakan pedal gas atau pedal rem
- Tekan switch kontrol

■ Mengubah pengaturan kecepatan menggunakan pedal gas atau pedal rem

Saat Anda meningkatkan kecepatan kendaraan yang disetel, injak pedal gas untuk menambah kecepatan. Setelah kendaraan melaju dengan kecepatan yang diinginkan, tekan switch -SET.

Saat Anda menurunkan kecepatan kendaraan yang disetel, injak rem gas untuk menurunkan kecepatan. Setelah kendaraan melaju dengan kecepatan yang diinginkan, lepaskan kaki Anda dari pedal rem dan tekan switch -SET.

Menginjak pedal rem akan menonaktifkan Adaptive Cruise Control dan mematikan indikator ACC SET.

Kecepatan kendaraan saat Anda menekan switch akan disetel, dan kecepatan kendaraan yang diperbarui akan ditampilkan.

■ Mengubah kecepatan yang disetel menggunakan switch kontrol

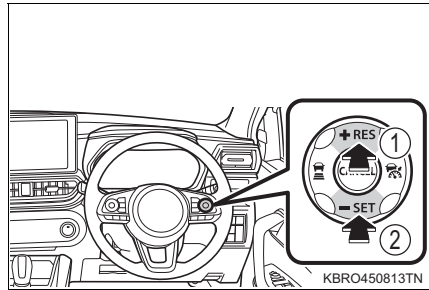
Untuk mengubah kecepatan kendaraan yang disetel, tekan switch +RES atau switch -SET hingga kecepatan yang diinginkan ditampilkan.

Saat Anda menekan setiap switch, tampilan kecepatan kendaraan yang disetel akan berubah.

- ① Mempercepat
- ② Memperlambat

Penyesuaian kecil: Tekan setiap switch

Penyesuaian besar: Tekan dan tahan setiap switch untuk mengubah kecepatan dan bebaskan switch pada kecepatan yang diinginkan.



Kecepatan kendaraan yang disetel akan ditambahkan atau dikurangi sebagai berikut:

Penyesuaian kecil: Menekan setiap switch akan mengubah kecepatan sebesar 1 km/jam

Penyesuaian besar: Kecepatan yang disetel berubah terus menerus sambil menahan setiap switch

■ Menonaktifkan dan memulihkan kontrol (mode kontrol kecepatan konstan)

Kontrol dapat dinonaktifkan dan dikembalikan menggunakan metode yang sama seperti mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan. (→ H. 228)

■ Kondisi pengaturan

Jika semua kondisi berikut terpenuhi, Adaptive Cruise Control dapat diaktifkan.

- Saat kecepatan kendaraan kira-kira 30 km/jam atau lebih
- Saat temperatur cairan pendingin mesin tidak terlalu tinggi
- Mesin hidup
- Ketika indikator VSC OFF dan indikator TRC OFF di meteran keduanya padam
- Saat indikator ACC dihidupkan (Mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan)
- Saat indikator cruise control dihidupkan (Mode kontrol kecepatan konstan)
- Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF padam
- Saat indikator ACC OFF padam

- Ketika kode penghenti fungsi "2E", "10E", "11E", "12E", atau "14E" tidak ditampilkan
- Saat lampu peringatan ACC dipadamkan
- Pedal rem tidak ditekan
- Ketika tuas transmisi digeser ke D
- Ketika rem parkir tidak digunakan
- Ketika Anda tidak mengemudi di jalan menurun

Melakukan akselerasi setelah mengatur kecepatan kendaraan

Anda dapat mengakselerasi kendaraan dengan menginjak pedal gas layaknya berkendara biasa. Setelah akselerasi, kecepatan kendaraan kembali ke kecepatan yang ditetapkan. Namun demikian, dalam mode kendali jarak kendaraan-ke-kendaraan, kecepatan kendaraan dapat menjadi lebih lambat dari kecepatan yang ditetapkan untuk menjaga jarak yang cukup dari kendaraan sebelumnya.

Perlambatan setelah mengatur kecepatan kendaraan

Jika Anda ingin mengurangi kecepatan sementara, injak pedal rem.

- Saat ini, Adaptive Cruise Control akan dinonaktifkan.
- Kecepatan kendaraan yang disetel ditampilkan sebagai "-- km/h", dan indikator ACC SET padam.
- Untuk mengembalikan kontrol, lepaskan kaki Anda dari pedal rem dan tekan switch +RES. (Jika switch -SET switch ditekan, kontrol dimulai pada kecepatan kendaraan saat itu.)

Penonaktifan otomatis sistem

Dalam salah satu situasi berikut, Adaptive Cruise Control akan dinonaktifkan secara otomatis. Saat Adaptive Cruise Control dinonaktifkan secara otomatis, tunggu hingga kondisi penonaktifan tidak lagi ada, lalu tekan switch -SET atau switch +RES untuk mengaktifkan kembali kontrol. Jika pengaturan kecepatan kendaraan tidak dapat dikonfigurasi bahkan setelah kondisi diatasi, Adaptive Cruise Control mungkin tidak berfungsi. Ini tidak mempengaruhi pengemudian normal, tetapi kendaraan Anda harus diperiksa di dealer Toyota Anda.

- Ketika kecepatan kendaraan kurang dari kira-kira 25 km/jam
- Saat temperatur cairan pendingin mesin terlalu tinggi
- Saat tuas transmisi digeser selain ke D
- Ketika rem parkir digunakan
- Ketika VSC atau TRC menjadi tidak aktif
- Saat fitur Toyota Safety Sense dinonaktifkan dengan menekan switch Toyota Safety Sense OFF
- Saat indikator ACC OFF menyala

- Ketika VSC atau TRC diaktifkan
- Dalam salah satu kondisi berikut (menekan switch +RES tidak akan memulihkan kontrol dalam kasus ini)
 - Ketika kecepatan kendaraan Anda jauh lebih rendah daripada kecepatan kendaraan yang disetel sementara tidak ada kendaraan di depan yang dikenali
 - Ketika salah satu dari kode penghenti fungsi berikut ditampilkan: "2E", "10E", "11E", "12E", "14E"
 - Ketika lampu peringatan ACC menyala
 - Ketika mengemudi di jalan menurun
 - Ketika pre-collision braking (untuk kendaraan) diaktifkan
 - Ketika pedal misoperation control (depan) diaktifkan

Adaptive Cruise Control

- Dalam mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan, kendaraan dikendalikan dengan kecepatan sesuai dengan kendaraan di depan, sehingga kendaraan Anda tidak melaju bahkan ketika Anda menekan switch +RES dan meningkatkan pengaturan kecepatan kendaraan ke kecepatan yang lebih tinggi dari kendaraan di depan. Namun, karena pengaturan kecepatan kendaraan telah diubah, kendaraan Anda akan berakselerasi ke kecepatan yang ditetapkan setelah kendaraan sebelumnya tidak dikenali lagi. pastikan untuk memeriksa indikator pada layar bantuan mengemudi ketika Anda mengubah pengaturan kecepatan kendaraan.
- Ketika pedal gas ditekan selama mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan, tidak ada peringatan pendekatan oleh mode kontrol jarak kendaraan-ke-kendaraan yang akan dikeluarkan, atau pengereman tidak akan diterapkan. Namun, jika ada risiko lebih besar untuk bertabrakan dengan penghalang di depan, peringatan atau rem darurat oleh pre-collision warning (untuk kendaraan) atau pre-collision braking (untuk kendaraan) dapat diaktifkan.
- Sistem secara otomatis mempercepat dan memperlambat kendaraan sesuai dengan kecepatan kendaraan di depan selama kendaraan mengikuti. Namun, jika kendaraan Anda perlu berakselerasi saat berpindah jalur, jika kendaraan sebelumnya tiba-tiba melambat, atau jika kendaraan memotong di depan kendaraan Anda dan memperpendek jarak di antaranya, injak pedal gas atau pedal rem untuk menyesuaikan kecepatannya.
- Bahkan dalam mode kontrol kecepatan konstan, kendaraan mungkin tidak melaju dengan pengaturan kecepatan kendaraan tergantung pada keadaan dan kondisi kendaraan.

■ Rem

- Anda mungkin mendengar suara pengereman atau merasakan respons pedal rem berubah, tetapi ini bukan kegagalan fungsi.
- Adaptive Cruise Control dapat mengaktifkan pengereman untuk mempertahankan kecepatan kendaraan yang disetel saat berjalan di jalan menurun bahkan ketika tidak ada kendaraan yang dikenali di depan.

■ Mengemudi di tikungan

Meskipun pengaturan kecepatan kendaraan lebih tinggi dari kecepatan kendaraan, kendaraan mungkin tidak melaju tetapi malah melambat.

■ Mengaktifkan sistem dalam mode kontrol kecepatan konstan

Ketika sistem diaktifkan dalam mode kontrol kecepatan konstan dengan menekan dan menahan switch utama ACC selama kira-kira 2 detik atau lebih, sistem memasuki kondisi berikut tepat setelah switch ditekan, kemudian indikator cruise control akan menyala, dan indikator ACC dan pengaturan jarak kendaraan akan padam.

- Lampu indikator ACC menyala
- Kecepatan kendaraan yang disetel ditampilkan sebagai "-- km/h"
- Jarak kendaraan yang diatur ditampilkan

Blind Spot Monitor*

Garis Besar Blind Spot Monitor

Blind Spot Monitor memiliki 2 fungsi.

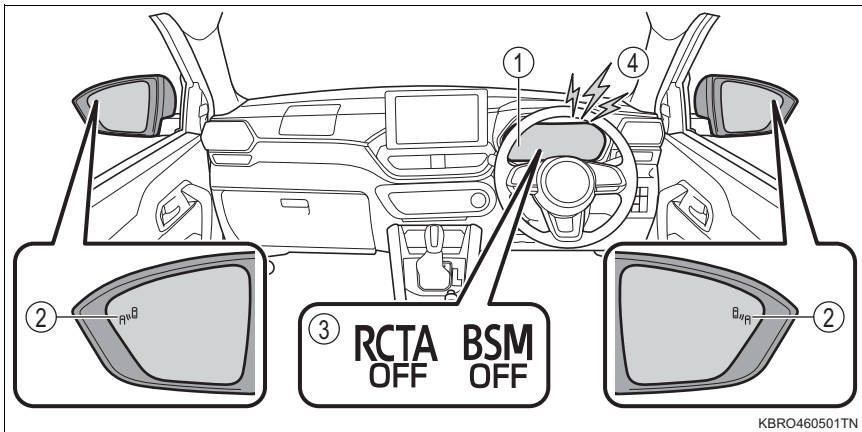
- Fungsi BSM (Blind Spot Monitor)

Membantu pengemudi dalam mengambil keputusan ketika mengubah jalur.

- Fungsi RCTA (Rear Cross Traffic Alert)

Membantu pengemudi ketika mem-backup

Fungsi-fungsi ini menggunakan sensor yang sama.



① TFT color multi-information display

Fungsi BSM atau fungsi RCTA dapat Diaktifkan dan Dinonaktifkan.

② Indikator kaca spion luar

Dipasang pada kaca spion luar. Saat mendeteksi kendaraan mendekat dari belakang, indikator menyala atau mulai berkedip.

Fungsi BSM: Ketika kendaraan terdeteksi di area titik buta pada kaca spion luar atau ketika kendaraan yang dengan cepat mendekati area titik buta terdeteksi dari belakang, indikator kaca spion luar dari sisi yang mendeteksi kendaraan akan menyala. Setelah Anda memindahkan tuas tanda belok ke sisi di mana kendaraan terdeteksi, indikator kaca spion luar mulai berkedip.

Fungsi RCTA: Ketika kendaraan mendekati dari sisi kanan atau kiri pada belakang kendaraan terdeteksi, kedua indikator kaca spion luar mulai berkedip.

③ Indikator BSM OFF/Indikator RCTA OFF

Jika fungsi BSM dinonaktifkan, indikator BSM OFF akan menyala.

Jika fungsi RCTA dinonaktifkan, indikator RCTA OFF akan menyala.

④ Buzzer

Buzzer BSM: Setelah Anda memindahkan tuas tanda belok ke sisi di mana kendaraan terdeteksi, buzzer akan berbunyi.

Buzzer RCTA: Ketika kendaraan mendekat dari sisi kanan atau kiri pada belakang kendaraan terdeteksi, buzzer akan berbunyi.



PERINGATAN

■ Untuk menggunakan fungsi BSM dengan aman

Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk menyadari situasi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Fungsi BSM adalah sistem bantu yang dirancang agar pengemudi mengetahui keberadaan kendaraan yang memasuki atau mendekati dengan cepat ke area titik buta pada kaca spion luar. Karena sistem ini saja tidak cukup untuk menentukan kelayakan untuk berpindah jalur, terlalu mengandalkan sistem dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Sistem ini tidak bekerja secara efektif tergantung pada keadaan. Pengemudi bertanggung jawab untuk memeriksa keamanan di sekitar kendaraan dengan menggunakan mata dan kaca spionnya sendiri.

■ Untuk menggunakan fungsi RCTA dengan aman

Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk menyadari situasi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Fungsi RCTA merupakan sistem tambahan yang dirancang agar pengemudi mengetahui keberadaan kendaraan yang mendekat dari kanan atau kiri belakang kendaraan.

Meskipun fungsi RCTA diaktifkan, sistem ini tidak bekerja secara efektif tergantung pada keadaan. Pengemudi bertanggung jawab untuk memeriksa keamanan di sekitar kendaraan dengan menggunakan mata sendiri.

Terlalu mengandalkan sistem dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Bagaimana cara mengatur

Ke menu “Settings” pada TFT color multi-information display, Anda dapat mengubah pengaturan fungsi BSM/fungsi RCTA ON (diaktifkan)/OFF (dinonaktifkan). (→ H. 84)

■ Visibilitas dari indikator BSM kaca spion luar

- Mungkin sulit untuk melihat apakah indikator kaca spion luar menyala atau berkedip dalam kasus berikut:
 - Di bawah sinar matahari yang terik

■ Buzzer

- Mungkin sulit untuk mendengar buzzer jika ada suara keras di sekitar, seperti audio volume tinggi.

■ Ketika TFT color multi-information display menampilkan “BSM Radar Blocked Temporarily Unavailable”

Mungkin saja bumper belakang di dekat sensor tertutup lumpur. Jika Anda membersihkan lumpur yang menutupi bumper belakang di dekat sensor, fungsi tersebut akan mulai berfungsi normal kembali.

■ Ketika TFT color multi-information display menampilkan “BSM Temporary Unavailable”

Jika Anda menggunakan fungsi ini di lingkungan yang sangat panas atau dingin atau jika voltase baterai lebih rendah atau lebih tinggi dari level yang ditentukan, pengoperasian sistem akan dihentikan sementara. Jika indikator BSM OFF atau indikator RCTA OFF tetap menyala dalam waktu yang lama, periksakan kendaraan di dealer Toyota Anda.

■ Ketika TFT color multi-information display menampilkan “BSM Malfunction Visit Your Dealer”

Mungkin saja sensor telah gagal atau posisi atau orientasinya tidak aktif. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ Kustomisasi

Pengaturan BSM dan RCTA dapat diubah.

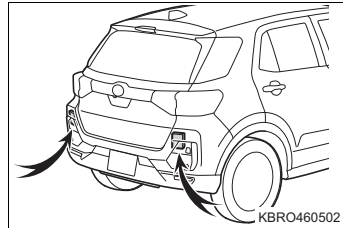
(Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

(Pengaturan dapat diubah dari layar pengaturan tampilan TFT color multi-information display: → H. 79)

**PERINGATAN****Penanganan sensor radar**

- Sensor BSM dipasang di dalam bumper belakang, masing-masing di sisi kanan dan kiri.

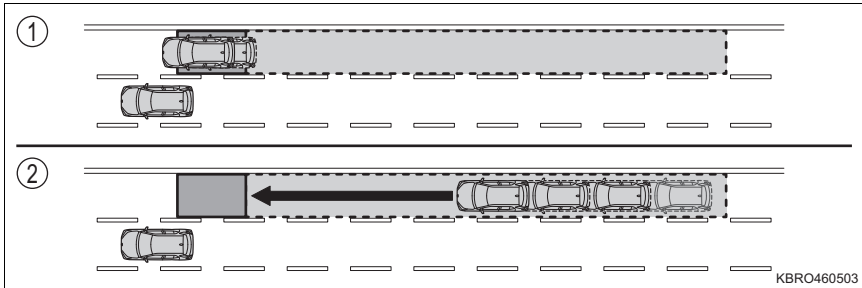
Agar sistem berfungsi dengan baik, perhatikan tindakan pencegahan yang tercantum di bawah ini.



- Jaga kebersihan bumper belakang di dekat sensor setiap saat.
Jika bumper belakang di dekat sensor tertutup hujan atau kotoran, tampilan peringatan (→ H. 375) akan muncul, dan sistem mungkin berhenti bekerja. Jika itu terjadi, bersihkan hujan atau kotoran dari bumper belakang, dan kendari kendaraan sebentar (sekitar 10 menit) dalam kondisi aktivasi fungsi BSM (→ H. 240). Jika tampilan peringatan terus berlanjut, periksakan kendaraan di dealer Toyota Anda.
- Hindari guncangan kuat pada bumper belakang di dekat sensor.
Jika posisi dan orientasi sensor tidak aktif meskipun hanya sedikit, sensor mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan dengan benar, atau perangkat mungkin tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- Pada situasi berikut ini, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 - Sensor dan area di dekat sensor menerima dampak yang kuat
 - Ada goresan atau penyok pada bumper belakang di dekat sensor, atau beberapa bagian bumper hilang
- Jangan membongkar sensor.
- Jangan menempelkan stiker atau memasang aksesoris pada sensor atau pada bumper belakang dekat sensor.
- Jangan mengubah sensor atau bumper belakang di dekat sensor.
- Jangan mengecat bumper belakang dengan warna lain selain warna resmi Toyota.
- Goresan pada cat bumper belakang dapat menghalangi sistem untuk bekerja secara normal. Hubungi dealer Toyota Anda.

Fungsi BSM

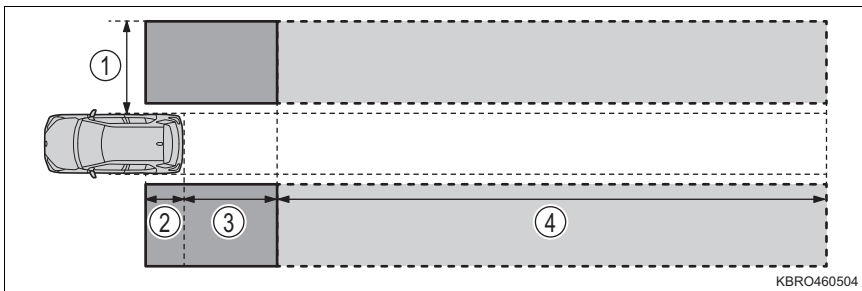
Fungsi BSM menggunakan sensor radar untuk mendeteksi kendaraan yang melaju di jalur berikutnya seperti yang dijelaskan di bawah ini dan memberi tahu pengemudi tentang keberadaan kendaraan dengan indikator kaca spion luar dan buzzer.



- ① Kendaraan yang berjalan di area yang tidak tercermin di kaca spion luar (area blind spot)
- ② Kendaraan dengan cepat mendekat dari belakang ke area yang tidak tercermin di kaca spion luar (area titik buta)

Jangkauan deteksi fungsi BSM

Fungsinya mendeteksi kendaraan yang telah memasuki area yang ditentukan di bawah ini.



- ① Untuk kedua sisi kendaraan, luas sekitar 3.5 m dari sekitar 0.5 m dari permukaan samping
Fungsi tidak mendeteksi area sekitar 0.5 m dari permukaan samping kendaraan ke arah luar.
- ② Perkiraan area 1 m di depan bumper belakang
- ③ Perkiraan area 3 m di belakang bumper belakang

④ Perkiraan area antara 3 m dan 60 m di belakang bumper belakang

Semakin besar perbedaan kecepatan antara kendaraan Anda dengan kendaraan lain, semakin cepat indikator kaca spion luar akan menyala dan mulai berkedip saat kendaraan lain berada lebih jauh.

Kondisi aktivasi fungsi BSM

Fungsi BSM akan diaktifkan jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Dalam pengaturan TFT color multi-information display (→ H. 84), “BSM” diatur ke “ON”
- Saat tuas transmisi digeser selain ke R.
- Saat indikator BSM OFF padam
- Saat kecepatan kendaraan kira-kira 16 km/jam atau lebih

Kondisi di mana fungsi BSM mendeteksi kendaraan

Fungsi BSM mendeteksi kendaraan yang muncul di area deteksi dalam situasi berikut:

- Saat kendaraan lain yang berjalan di jalur berikutnya melewati kendaraan Anda
- Saat kendaraan Anda melewati kendaraan lain yang melakukan perjalanan di jalur berikutnya dengan perbedaan kecepatan yang kecil
- Saat kendaraan lain memasuki jangkauan deteksi saat berpindah jalur

Kondisi di mana fungsi BSM tidak mendeteksi kendaraan

Fungsi BSM tidak dapat mendeteksi kendaraan yang sesuai dengan uraian berikut atau objek bukan kendaraan:

- Sepeda motor kecil, sepeda, pejalan kaki, dan sebagainya
- Kendaraan mendekat
- Benda diam seperti pagar pembatas, tembok, rambu jalan, kendaraan yang diparkir, dan sebagainya
- Kendaraan mengikuti yang berjalan di jalur yang sama
- Kendaraan lain yang berjalan di jalur yang berjarak 2 jalur dari Anda
- Kendaraan yang dilalui kendaraan Anda dengan perbedaan kecepatan yang besar
- Kendaraan di area deteksi jalur berikutnya, yang merupakan sisi belakang kendaraan Anda, tetapi tidak mendekati kendaraan Anda (Sistem menentukan kendaraan yang mendekat menggunakan data deteksi radar.)
- Kendaraan dalam bentuk yang tidak mudah memantulkan sinyal radar (seperti trailer dengan ketinggian rendah tanpa kargo, kendaraan sport)

■ Situasi di mana fungsi BSM tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

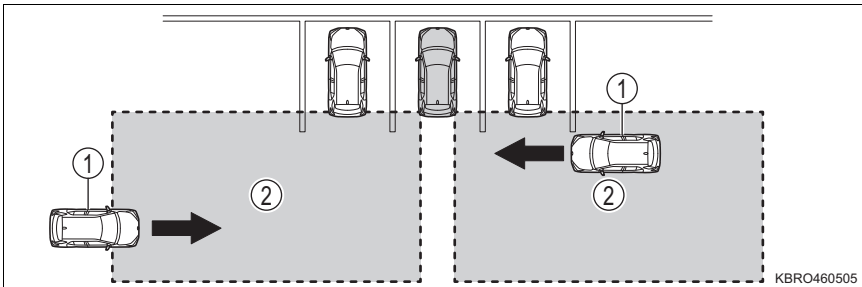
- Fungsi BSM mungkin tidak mendeteksi kendaraan dengan benar dalam keadaan berikut:
 - Posisi atau orientasi sensor tidak aktif karena benturan kuat yang diterapkan pada sensor atau area sekitarnya
 - Sensor atau bumper belakang di dekat sensor ditutupi lumpur atau stiker
 - Mengemudi di jalan basah atau mengemudi di genangan air dalam kondisi cuaca buruk, seperti hujan lebat atau kabut
 - Beberapa kendaraan terus menerus mendekat di ruang sempit
 - Jika jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan tidak cukup
 - Jika perbedaan kecepatan antara kendaraan Anda dan kendaraan lain dalam jangkauan deteksi terlalu besar
 - Saat perbedaan kecepatan antara kendaraan Anda dan kendaraan lain berfluktuasi
 - Saat kecepatan kendaraan Anda dan kendaraan lain dalam jangkauan deteksi hampir sama
 - Saat kendaraan lain terus berada dalam jangkauan deteksi setelah kendaraan Anda mulai bergerak dari keadaan berhenti
 - Saat berkendara naik dan turun di serangkaian lereng curam atau mengemudi di area jalan yang bergelombang
 - Saat berkendara melalui tikungan tajam atau tikungan terus menerus, atau berkendara di area dengan naik turun
 - Saat kendaraan lain di jalur berikutnya terlalu jauh dari kendaraan Anda, seperti saat mengemudi di jalur yang lebar atau saat mengemudi di tepi jalur
 - Saat kendaraan memiliki aksesoris seperti pengangkut sepeda yang dipasang di sisi belakang
 - Jika ada perbedaan besar pada ketinggian kendaraan dari kendaraan Anda dan kendaraan lain dalam jangkauan deteksi
 - Tepat setelah mengaktifkan fungsi BSM atau fungsi RCTA
 - Tepat setelah menggeser tuas transmisi selain R
 - Ketika beban yang sangat berat disimpan di kompartemen bagasi
 - Saat kendaraan berpindah jalur dari 2 jalur jauhnya ke jalur berikutnya
- Fungsi BSM mungkin memiliki lebih banyak deteksi yang tidak perlu, terutama dalam situasi berikut.
 - Posisi atau orientasi sensor tidak aktif karena benturan kuat yang diterapkan pada sensor atau area sekitarnya
 - Ketika pagar pembatas atau dinding telah memasuki area deteksi sementara jarak dari kendaraan pendek

- Ketika kendaraan selain yang melaju di jalur berikutnya telah memasuki jangkauan deteksi, seperti saat mengemudi di jalur sempit atau mengemudi di tepi jalur
- Saat berkendara naik dan turun di serangkaian lereng curam atau mengemudi di area jalan yang bergelombang
- Saat berkendara melalui tikungan tajam atau tikungan terus menerus, atau berkendara di area dengan naik turun
- Saat ban slip (berputar)
- Jika jarak antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan tidak cukup
- Saat kendaraan memiliki aksesoris seperti pengangkut sepeda yang dipasang di sisi belakang
- Saat kendaraan menyebabkan hujan terhempas ke belakang

Fungsi RCTA

Aktivasi dari fungsi RCTA

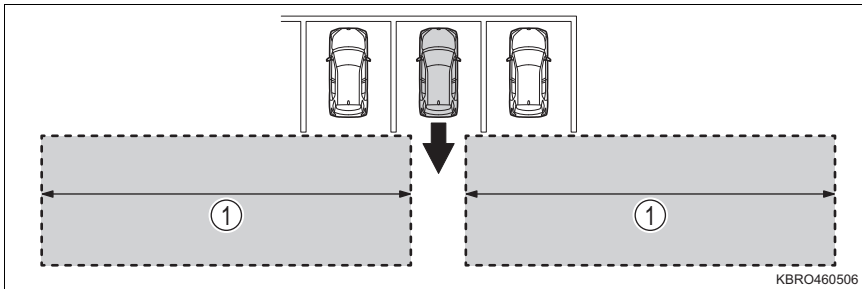
Fungsi RCTA menggunakan sensor radar untuk mendeteksi kendaraan yang mendekat dari kanan atau kiri belakang kendaraan Anda dan memberi tahu pengemudi tentang keberadaan kendaraan tersebut dengan indikator kaca spion luar dan buzzer.



- ① Kendaraan mendekat
- ② Jarak deteksi kendaraan mendekati

■ Jangkauan deteksi fungsi RCTA

Fungsinya mendeteksi kendaraan yang telah memasuki area yang ditentukan di bawah ini.



Untuk kendaraan yang melaju cepat, buzzer peringatan akan berbunyi pada posisi yang jauh dari kendaraan.

Kecepatan kendaraan yang mendekat	① Jarak peringatan (perkiraan)
Sekitar 28 km/jam (cepat)	Sekitar 20 m
Sekitar 8 km/jam (lambat)	Sekitar 5.5 m

■ Kondisi aktivasi dari fungsi RCTA

Fungsi RCTA akan diaktifkan jika semua kondisi berikut terpenuhi:

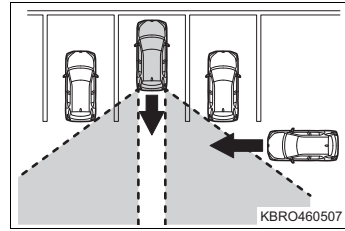
- Dalam pengaturan TFT color multi-information display (→ H. 84), "RCTA" diatur ke "ON"
- Ketika tuas transmisi digeser ke R
- Saat indikator RCTA OFF padam
- Saat kecepatan kendaraan Anda kira-kira 8 km/jam atau kurang
- Saat kecepatan kendaraan yang mendekat kira-kira antara 8 dan 28 km/jam

■ Situasi di mana fungsi RCTA tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

Fungsi RCTA tidak dapat mendeteksi kendaraan yang sesuai dengan uraian berikut atau objek bukan kendaraan:

- Kendaraan mendekat dari belakang langsung
- Kendaraan yang mundur dari tempat parkir di samping kendaraan Anda

- Kendaraan yang tidak dapat dideteksi oleh sensor karena adanya rintangan

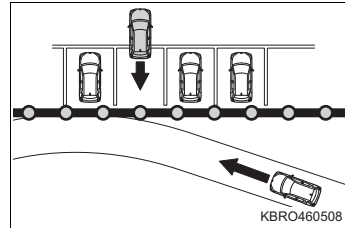


- Benda diam seperti pagar pembatas, tembok, rambu jalan, kendaraan yang diparkir, dan sebagainya
- Sepeda motor kecil, sepeda, pejalan kaki, dan sebagainya
- Kendaraan bergerak menjauh dari kendaraan Anda
- Kendaraan mendekat dari tempat parkir di samping kendaraan Anda
- Kendaraan yang mendekat pada kecepatan tinggi

■ Situasi di mana fungsi RCTA tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

- Fungsi RCTA mungkin tidak mendeteksi kendaraan dengan benar dalam keadaan berikut:
 - Posisi atau orientasi sensor tidak aktif karena benturan kuat yang diterapkan pada sensor atau area sekitarnya
 - Sensor atau bumper belakang di dekat sensor ditutupi lumpur atau stiker
 - Mengemudi di jalan basah atau mengemudi di genangan air dalam kondisi cuaca buruk, seperti hujan lebat atau kabut
 - Saat beberapa kendaraan melintas di belakang kendaraan Anda atau saat kendaraan mendekat dari arah berlawanan maka kendaraan terdeteksi terlebih dahulu
 - Saat kendaraan diparkir di atas bukit atau jalan yang tidak rata
 - Saat kendaraan memiliki aksesoris seperti pengangkut sepeda yang dipasang di sisi belakang
 - Saat kendaraan bergerak mundur di atas bukit terjal dengan kemiringan yang bervariasi
 - Ketika kendaraan diparkir secara diagonal
 - Tepat setelah mengaktifkan fungsi RCTA
 - Tepat setelah menghidupkan mesin dengan fungsi RCTA dihidupkan
 - Saat dipengaruhi oleh gangguan gelombang radio dari sensor radar yang dipasang pada kendaraan yang diparkir di samping kendaraan Anda
 - Saat keluar dari tempat parkir yang miring
 - Saat kendaraan besar diparkir di samping kendaraan Anda
 - Saat kendaraan mundur dengan kecepatan tinggi

- Fungsi RCTA mungkin memiliki lebih banyak deteksi yang tidak perlu, terutama dalam situasi berikut.
 - Posisi atau orientasi sensor tidak aktif karena benturan kuat yang diterapkan pada sensor atau area sekitarnya
 - Saat kendaraan lain melewati sisi kendaraan Anda
 - Saat kendaraan melaju di jalan menghadap tempat parkir



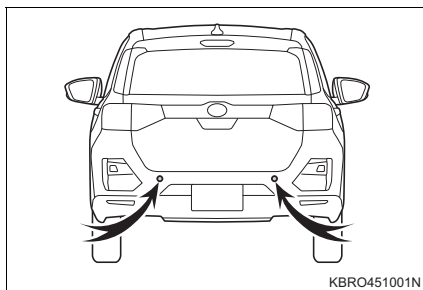
- Ketika benda logam (seperti pagar pembatas, dinding, rambu, kendaraan yang diparkir) yang dapat dengan mudah memantulkan gelombang radio berada di belakang kendaraan
- Saat kendaraan memiliki aksesoris seperti pengangkut sepeda yang dipasang di sisi belakang
- Jika terdapat bangunan atau dinding pinggir jalan ke arah tempat kendaraan mundur

Sensor mundur

Sensor mundur adalah sistem yang menggunakan sonar untuk mengenali perkiraan jarak antara kendaraan dan rintangan, dan yang memberi tahu pengemudi tentang keberadaannya melalui buzzer dan indikator tampilan saat kecepatan kendaraan kira-kira 10 km/jam atau kurang.

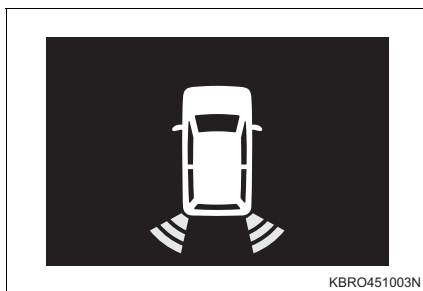
Posisi dan tipe sonar

Sensor mundur digunakan untuk mengenali informasi yang diperlukan.



Menampilkan sensor mundur

Setelah kendala dikenali, mereka akan ditampilkan secara otomatis.



Cara membaca tampilan jarak

Ketika rintangan dikenali sementara semua kondisi aktivasi terpenuhi, pengemudi diberitahu tentang keberadaannya oleh buzzer dan indikator tampilan.

- Buzzer akan berbunyi saat rem parkir tidak dipasang.

! PERINGATAN

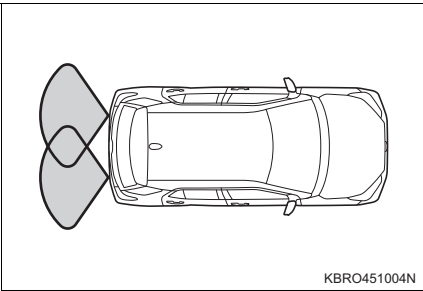
- Jika jarak ke halangan menjadi lebih pendek, buzzer dan indikator tampilan akan berubah, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Buzzer	Indikator tampilan	Jarak antara sonar dan halangan
Bunyi bip berse- lang nada tinggi terus berlanjut (suara terputus- putus)		Sekitar 130 dan 100 cm
Bunyi bip pen- dek bernada tinggi terus ber- lanjut (suara terputus- putus)		Sekitar 100 dan 50 cm
Bunyi bip pan- jang nada tinggi (suara terus menerus)		Sekitar 50 cm

- Jika sonar mengenali lebih dari satu penghalang secara bersamaan, buzzer untuk halangan terdekat akan berbunyi.

Rentang sonar pengenalan rintangan

Area pengenalan ditunjukkan pada gambar kanan.
Namun, jika penghalang terlalu dekat dengan sonar, pengenalan ga-
gal.
Tergantung pada bentuk dan kondisi rintangan, jarak pengenalan mungkin menjadi lebih pendek, atau pengenalan mungkin gagal.



■ Kondisi pengoperasian

- Fungsi akan diaktifkan jika semua kondisi berikut terpenuhi.
 - Ketika engine switch di “ON”
 - Saat tuas transmisi digeser ke R, dan kecepatan kendaraan kira-kira 10 km/jam atau kurang
- Ketika rintangan dikenali dengan semua kondisi aktivasi terpenuhi dan rem parkir tidak digunakan, buzzer akan berbunyi.

■ Kemampuan pengenalan sonar

- Kisaran pengenalan sonar terbatas pada area di sekitar sonar di bumper belakang kendaraan.
- Diperlukan beberapa waktu sejak sensor mundur mengenali penghalang hingga sensor mundur diaktifkan. Jika kendaraan terlalu dekat dengan rintangan sebelum buzzer berbunyi, buzzer mungkin tidak berbunyi meskipun kendaraan melaju dengan kecepatan lambat.
- Saat sistem audio atau air conditioner dihidupkan, suara musik atau kipas membuat suara buzzer sulit untuk didengar.

■ Saat bunyi bip pendek nada tinggi berbunyi 3 kali dan indikator sensor aktif mundur muncul secara bersamaan di 2 lokasi

- Fungsionalitas sensor mundur telah menurun.
Saat fungsionalitas sensor mundur sementara tidak aktif, periksa apakah sensor tertutup hujan atau kotoran. Bersihkan yang melekat padanya, lalu tunggu fungsionalitasnya dikembalikan ke normal.
- Jika lampu peringatan master menyala saat ini, ini mungkin menunjukkan kegagalan fungsi sistem. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
- Tergantung pada kondisi, pesan peringatan sebagai “Sonar Sensor Function Stop” dan “Sonar Sensor Malfunction Visit Your Dealer” akan ditampilkan.

■ Sensor mundur

Dalam kasus berikut, sistem dapat menjadi aktif meskipun tidak ada penghalang dalam jangkauan pengoperasian.

- Saat berkendara di daerah yang kemiringan jalannya tiba-tiba berubah
- Saat melewati tirai plastik atau mengemudi di bawah bendera
- Saat air memercik yang melayang ke atas
- Saat melewati penghalang dari jarak dekat
- Saat menggunakan lift untuk kendaraan atau menggunakan tempat parkir mekanis
- Saat berkendara melewati gundukan dengan penghalang di dekat kendaraan

- Saat ada penghalang di dekat sisi kendaraan
- Jika permukaan jalan memiliki tonjolan, batu tepi jalan, atau tonjolan yang besar, atau saat permukaan tanah memiliki jejak dan lubang ban
- Saat memasuki ruang sempit
- Saat hujan lebat atau saat air memercik ke atas kendaraan
- Cuaca buruk (hujan lebat, kabut, dll.)
- Saat berikut ini ada di dekat kendaraan: suara klakson kendaraan lain, mesin sepeda motor, dan rem udara kendaraan besar, perangkat yang memancarkan gelombang ultrasonik, seperti detektor kendaraan, atau sistem sonar kendaraan lain
- Ketika komponen listrik yang tersedia secara komersial (seperti pelat nomor yang menyala secara internal, antena radio) dipasang di dekat sensor sonar
- Saat bodi kendaraan sudah cukup miring
- Ketika ketinggian kendaraan berubah secara signifikan oleh kondisi beban, dll.
- Saat arah sensor sonar menyimpang karena tabrakan atau sebab lain
- Saat sensor sonar tertutup air, lumpur atau kotoran

**PERINGATAN****Sebelum menggunakan sensor mundur**

Pastikan untuk mematuhi tindakan pencegahan berikut.

Kegagalan untuk melakukannya berbahaya, karena dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.

- Jangan sampai kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 10 km/jam.
- Ada batasan untuk rentang pengenalan dan kecepatan aktivasi sonar. Saat Anda memundurkan kendaraan, pastikan untuk memeriksa keamanan di sekitar kendaraan, yang berada di luar jangkauan pengenalan sonar (terutama di sisi kendaraan), gunakan pedal rem untuk mengontrol kecepatan secara memadai dan kendarai perlahan.
- Jangan menempelkan stiker atau memasang aksesoris pada sensor sonar atau area sekitarnya.
- Jika pesan peringatan "Sonar Sensor Function Stop" muncul, periksa kondisi sonar. Jika pesan peringatan muncul bahkan saat sensor tidak tertutup air, lumpur atau kotoran, hal itu mungkin disebabkan oleh kerusakan sensor mundur. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.



PERINGATAN

■ Sensor mundur

Dalam situasi berikut, sensor mundur mungkin tidak bekerja secara normal dan dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga. Pastikan mengemudi dengan hati-hati.

- Kondisi jalan (miring, tidak rata, dll.)
- Kondisi perawatan kendaraan (masalah terkait rem, ban aus, tekanan pemompaan, mengemudi dengan ban serep, dll.)
- Cuaca buruk (hujan lebat, kabut, dll.)
- Ketika kendaraan miring secara signifikan dengan membawa beban berat atau berada di permukaan dengan ketinggian berbeda, atau ketika ketinggian kendaraan berubah secara signifikan
- Jarak dari penghalang, orientasi atau posisi (penghalang terletak di dekat pusat kendaraan)
- Ketika mengemudi di jalan menurun
- Ketika sistem sonar tidak dapat mengenali penghalang dengan benar (khususnya kasus berikut)
 - Jika penghalang sangat dekat dengan sonar (saat mendekati penghalang terlalu dekat, buzzer dapat berubah dari suara terus menerus menjadi suara terputus-putus)
 - Ketika penghalang berada pada posisi tinggi dari tanah
 - Penghalang pendek
 - Hambatan kecil (seperti hewan kecil dan bayi), penghalang dekat
 - Objek bergerak (yang muncul tiba-tiba atau melintasi kendaraan)
 - Benda atau penghalang seperti spons dengan permukaan lunak yang kemungkinan besar dapat menyerap gelombang suara
 - Saat permukaan penghalang diagonal ke kendaraan
 - Dinding yang tidak tegak lurus dengan tanah
 - Dinding non-planar, seperti dinding yang permukaannya tidak rata atau bergelombang
 - Penghalang tipis seperti kabel, wire mesh, tali, rambu jalan, tiang listrik dan tiang lainnya
 - Saat pilar atau pipa mencuat dari dinding
 - Saat rintangan yang tidak dapat dikenali berada di antara rintangan yang dapat dikenali dan kendaraan
 - Penghalang terletak di luar jangkauan pengenalan sonar
 - Saat area sensor sonar sangat panas di bawah terik matahari atau sangat dingin selama musim dingin
 - Saat sensor sonar tertutup air, lumpur atau kotoran

**PERINGATAN**

- Saat hujan lebat atau saat air memercik ke atas kendaraan, atau hembusan angin kuat
- Saat ada suara keras di sekitar, atau ada perangkat yang mengeluarkan gelombang ultrasonik (suara klakson kendaraan lain, mesin sepeda motor, dan rem udara kendaraan besar, detektor kendaraan, atau sistem sonar kendaraan lain)
- Ketika komponen listrik yang tersedia secara komersial (seperti pelat nomor yang menyala secara internal, antena radio) dipasang di dekat sensor sonar
- Saat arah sensor sonar menyimpang karena tabrakan atau sebab lain

**PERHATIAN****■ Malfungsi pada sensor mundur**

Dalam kasus berikut, kelainan pada sonar dapat mencegah sistem bekerja dengan baik. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Saat sensor mundur diaktifkan saat tidak ada penghalang yang dikenali
- Saat terjadi benturan atau gaya yang kuat pada sonar atau area sekitarnya
- Jika area sekitar sonar telah berubah bentuk karena kecelakaan atau alasan lain

■ Langkah pencegahan saat mencuci kendaraan

- Jangan memercikkan air langsung ke area sonar menggunakan mesin cuci bertekanan tinggi saat mencuci kendaraan. Tekanan air yang tinggi menambal tekanan dan dapat mencegah sistem bekerja dengan baik.
- Saat Anda mencuci kendaraan dengan mesin menggunakan uap, jauhkan uap dari area sonar. Uap dapat menyebabkan sistem gagal berfungsi.

Sistem bantu pengendaraan

Perangkat berikut secara otomatis beroperasi sesuai dengan kondisi berkendara untuk meningkatkan keselamatan dan kinerja berkendara. Namun, sistem ini bersifat tambahan dan Anda harus berhati-hati agar tidak terlalu mengandalkannya saat mengemudi.

◆ ABS (Sistem Rem Anti-lock)

Membantu mencegah roda terkunci ketika pemakaian rem yang tiba-tiba, atau jika pengereman dipakai saat pengendaraan pada permukaan jalan yang licin.

◆ Brake assist (Bantu rem)

Menghasilkan peningkatan tingkat gaya pengereman saat sistem mendeteksi situasi berhenti panik.

◆ VSC (Vehicle Stability Control)

Membantu pengemudi untuk mengontrol agar tidak tergelincir ketika berbelok dengan tiba-tiba atau tergelincir di atas permukaan jalan yang licin.

◆ TRC (Traction Control)

Menjaga tenaga penggerak dan mencegah roda penggerak slip saat kendaraan mulai berjalan atau akselerasi di atas jalan yang licin.

◆ Hill-start assist control

Mencegah kendaraan bergerak mundur saat memulai di tanjakan.

◆ EPS (Electric Power Steering)

Menggunakan motor listrik untuk membantu pengoperasian kemudi.

◆ Toyota Safety Sense*

→ H. 179

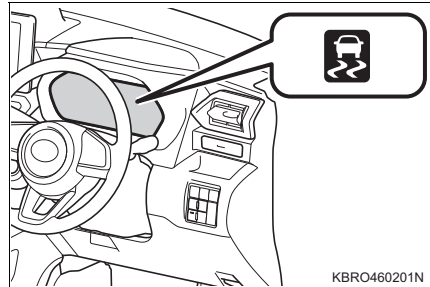
! PERINGATAN

◆ Sinyal rem darurat

Lampu flasher darurat otomatis berkedip saat mengerem mendadak, memperingatkan kendaraan berikut dan mengurangi kemungkinan tabrakan.

Saat VSC/TRC beroperasi

Ketika VSC/TRC beroperasi, indikator slip berkedip.



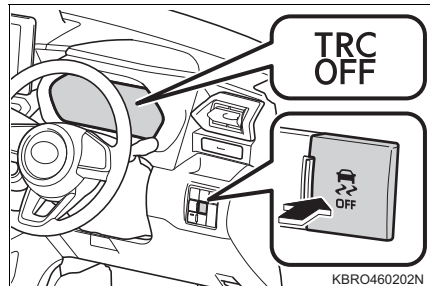
Untuk menghentikan VSC/TRC

Jika TRC diaktifkan saat keluar dari jalan berlumpur, berpasir, output mesin mungkin tidak meningkat meskipun pedal gas ditekan, sehingga sulit untuk keluar. Dalam kasus seperti itu, menekan  mungkin membuat kendaraan lebih mudah untuk terbebas.

Tekan  untuk menghentikan TRC

Indikator TRC OFF menyala.

Tekan  lagi untuk kembali ke status siap sistem.



■ Untuk menghentikan VSC dan TRC

Untuk menghentikan VSC dan TRC, tekan dan tahan  selama 3 detik atau lebih saat kendaraan berhenti.

Indikator TRC OFF dan indikator VSC OFF menyala.

Tekan  lagi untuk kembali ke status siap sistem.

■ Saat indikator TRC OFF menyala tanpa menekan

TRC dan hill-start assist control tidak dapat diaktifkan. Hubungi dealer Toyota Anda.

■ Aktivasi ABS/VSC

ABS/VSC tidak bekerja pada kecepatan rendah. Pengoperasiannya sama dengan rem biasa.

■ Suara aktivasi dan getaran ABS, brake assist, VSC, TRC, dan hill-start assist control

- Suara mungkin terdengar dari kompartemen mesin bila pedal rem ditekan berulang-ulang, ketika mesin dihidupkan atau sesaat setelah kendaraan mulai bergerak. Suara ini tidak mengindikasikan bahwa kerusakan telah terjadi di salah satu sistem.
- Salah satu kondisi berikut mungkin terjadi ketika sistem di atas dioperasikan. Tak satu pun menunjukkan kerusakan yang telah terjadi.
 - Getaran yang dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan roda kemudi
 - Suara motor mungkin terdengar bahkan setelah kendaraan yang hidup dimatikan
 - Pedal rem mungkin berdenyut sedikit setelah ABS diaktifkan
 - Pedal rem mungkin bergerak sedikit ke bawah setelah ABS diaktifkan

■ Suara pengoperasian motor EPS

Ketika roda kemudi dioperasikan, terdengar suara mesin (suara mendesing), tetapi ini bukanlah malfungsi.

■ Aktivasi kembali otomatis pada VSC dan TRC

Setelah menonaktifkan sistem TRC dan VSC, sistem akan kembali ke keadaan siap dalam situasi berikut:

- Ketika engine switch diubah ke "OFF"
- Jika hanya menonaktifkan TRC, ketika kecepatan kendaraan meningkat
Jika kedua sistem TRC dan VSC dinonaktifkan, aktivasi kembali secara otomatis tidak akan terjadi ketika kecepatan kendaraan bertambah.

■ Mengurangi keefektifan dari sistem EPS

Efektifitas dari sistem EPS dikurangi untuk mencegah sistem panas berlebihan ketika sering kali input kemudi berlebih dalam jangka waktu yang lama. Akibatnya roda kemudi mungkin terasa berat.

Jika hal ini terjadi, hindari pengoperasian roda kemudi, atau hentikan kendaraan dan matikan mesin. Sistem dapat kembali menjadi normal dalam 10 menit.

■ Kondisi aktivasi dari hill-start assist control

Sistem ini beroperasi ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kendaraan continuously variable transmission: Tuas transmisi digeser selain ke P atau N (saat mulai menggerakkan kendaraan maju atau mundur di tanjakan)
- Kendaraan transmisi manual: Tuas transmisi digeser selain ke R saat mulai menggerakkan kendaraan maju di tanjakan atau tuas transmisi digeser ke R saat mulai menggerakkan kendaraan mundur di tanjakan
- Status kendaraan berhenti
- Tidak menekan pedal gas
- Rem parkir tidak digunakan

■ Menonaktifkan otomatis pada hill-start assist control

Sistem dinonaktifkan jika salah satu hal berikut terjadi:

- Kendaraan continuously variable transmission: Tuas transmisi digeser ke posisi P atau N
- Kendaraan transmisi manual: Tuas transmisi digeser selain ke R saat mulai menggerakkan kendaraan maju di tanjakan atau tuas transmisi digeser ke R saat mulai menggerakkan kendaraan mundur di tanjakan
- Pengemudi menekan pedal gas
- Pengemudi menggunakan rem parkir
- Sekitar 2 detik telah berlalu sejak pedal rem dilepaskan

■ Saat indikator slip menyala dan pesan peringatan (→ H. 375) muncul

Hal ini menunjukkan adanya malfungsi dalam sistem. Hubungi dealer Toyota Anda.

■ Kondisi aktivasi sinyal rem darurat

Sistem ini beroperasi ketika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Flasher darurat tidak berkedip
- Kecepatan kendaraan 60 km/jam atau lebih
- Pedal rem ditekan dan kendaraan dianggap mengerem mendadak berdasarkan perlambatan, atau ABS diaktifkan

■ **Penonaktifan otomatis sinyal rem darurat**

Sistem dinonaktifkan jika salah satu hal berikut terjadi:

- Flasher darurat diatur berkedip
- Pedal rem dibebaskan
- Diputuskan bahwa kendaraan tidak mengerem mendadak berdasarkan perlambatan
- ABS berhenti bekerja



PERINGATAN

■ **ABS tidak bekerja secara efektif ketika**

- Jangan terlalu bergantung pada ABS.
Menggunakan ban dengan kemampuan mencengkram yang tidak memadai (seperti ban aus berlebihan).
- Kendaraan menapak di atas air ketika mengemudi dengan kecepatan tinggi di atas jalan basah atau licin.

■ **Jarak berhenti ketika ABS bekerja mungkin melebihi kondisi normal**

ABS tidak dirancang untuk memperpendek jarak berhenti kendaraan. Selalu jaga jarak aman dari kendaraan di depan Anda, khususnya dalam situasi berikut:

- Ketika pengendaraan di atas jalan berdebu dan kerikil
- Saat pengendaraan di jalan bergelombang
- Saat pengendaraan di atas jalan berlubang atau permukaan jalan yang tidak rata

■ **TRC/VSC tidak dapat bekerja dengan efektif ketika**

- Jangan terlalu bergantung pada TRC/VSC.
Kontrol arah dan tenaga tidak mungkin dapat dicapai saat mengemudi pada permukaan jalan licin, bahkan jika sistem TRC/VSC beroperasi.
Jalankan kendaraan secara hati-hati dalam kondisi dimana stabilitas dan tenaga mungkin akan hilang.

■ **Hill-start assist control tidak bekerja secara efektif ketika**

- Jangan terlalu bergantung pada hill-start assist control. Hill-start assist control mungkin tidak bekerja secara efektif di tanjakan curam dan jalan berlumpur, berkerikil.
- Tidak seperti rem parkir, hill-start assist control tidak bertujuan untuk menahan kendaraan yang bergerak dalam jangka waktu yang lama. Jangan mencoba untuk menggunakan hill-start assist control untuk menahan kendaraan di sebuah lereng, melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.

! PERINGATAN

- Hill-start assist control mungkin tidak diaktifkan tergantung pada jumlah penumpang atau berat bagasi dalam kendaraan, atau jika pengemudi tidak menginjak pedal rem dengan cukup kuat saat berhenti.

■ Ketika VSC diaktifkan

Lampu indikator slip berkedip. Selalu kemudikan secara hati-hati. Pengendalian yang kurang berhati-hati dapat menyebabkan kecelakaan. Lebih berhati-hati ketika lampu indikator berkedip.

■ Saat lampu peringatan ABS atau indikator slip menyala

Sinyal rem darurat (→ H. 253) mungkin tidak diaktifkan.

■ Ketika sistem TRC/VSC dinonaktifkan

Berhati-hatilah dan kemudikan pada kecepatan yang sesuai dengan kondisi jalan. Karena sistem ini untuk membantu memastikan kestabilan kendaraan dan gaya mengemudi, jangan menonaktifkan sistem TRC/VSC kecuali diperlukan.

■ Mengganti ban

Pastikan bahwa semua ban memiliki ukuran, merek, pola tapak dan kapasitas beban total yang sama. Sebagai tambahan, pastikan bahwa ban dipompa sesuai yang direkomendasi sesuai level tekanan ban.

Sistem ABS, TRC dan VSC tidak akan berfungsi dengan benar jika ban yang terpasang pada kendaraan berbeda.

Hubungi dealer Toyota Anda untuk keterangan lebih lanjut ketika mengganti ban atau pelek.

■ Menangani ban dan suspensi

Menggunakan ban yang bermasalah atau memodifikasi suspensi akan mempengaruhi sistem bantu pengendalian, dan dapat menyebabkan sistem menjadi malfungsi.

Fitur interior

5

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner manual..... 260

Sistem air conditioner otomatis 264

5-2. Menggunakan sistem audio

Tombol pengatur audio pada roda kemudi..... 269

5-3. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior..... 273

5-4. Fitur penyimpanan

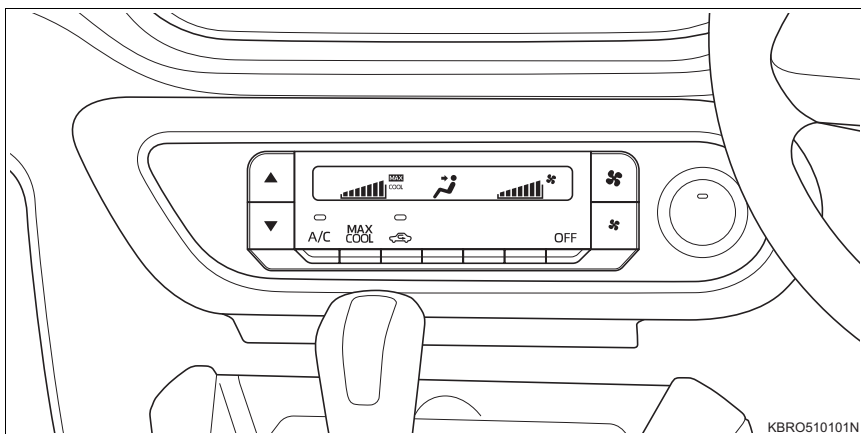
Daftar fitur penyimpanan 273

Fitur kompartemen bagasi..... 278

5-5. Menggunakan fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya 283

Sistem air conditioner manual*



KBRO510101N

Mengoperasikan sistem air conditioner

Menyetel pengaturan pendingin

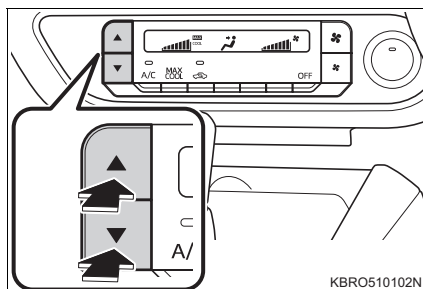
Tekan ▲ (meningkatkan) atau

▼ (menurunkan).

Tekan **A/C** untuk menggunakan air conditioner dan dehumidifier.

Jika **A/C** tidak ditekan, sistem pendingin udara dapat digunakan untuk ventilasi.

Untuk pendinginan cepat, tekan **MAX COOL**.



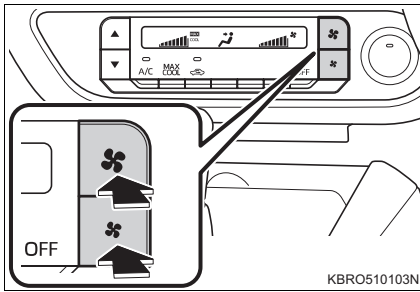
KBRO510102N

Mengatur kecepatan kipas

Tekan **fan icon** (meningkatkan) atau Tekan **OFF** untuk mematikan kipas.

fan icon (menurunkan).

*: Jika dilengkapi

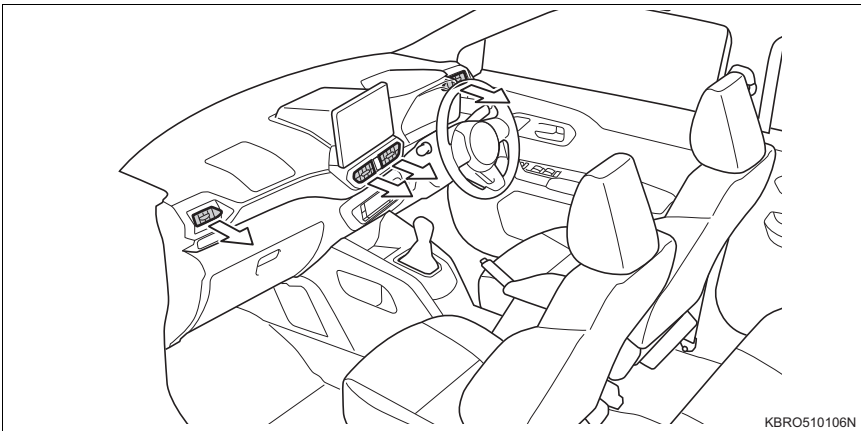


Fitur bagasi

Memindah antara mode udara luar dan mode udara resirkulasi

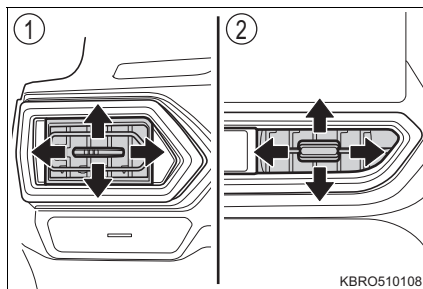
Setiap kali  ditekan, mode dialihkan antara introduksi udara luar dan diresirkulasi udara. Saat mode udara diresirkulasi dipilih, indikator  menyala.

Air outlet



■ Menyetel arah aliran udara

- ① Outlet udara kiri dan kanan
- ② Outlet udara tengah



■ Menggunakan sistem air conditioner untuk mendinginkan

Dalam kasus yang jarang terjadi, mungkin tampak kabut bertiup keluar dari outlet udara, tetapi ini normal ketika udara lembab tiba-tiba mendingin.

■ Jendela yang berembun

- Jendela akan sangat mudah berembun ketika kelembaban di dalam kendaraan tinggi.

Memutar  ke on akan menghilangkan kelembaban udara dari outlet dan menghilangkan kabut kaca depan dengan efektif.

- Bila Anda memutar  ke off, jendela mungkin lebih mudah berembun.
- Jendela mungkin berembun bila mode resirkulasi udara digunakan.

■ Ketika temperatur udara luar turun mendekati 0°C

Meskipun Anda menekan , sistem air conditioner mungkin tidak berfungsi.

■ Saat berkendara di jalanan berdebu

Tutup semua jendela. Jika debu yang tertiup oleh kendaraan masih terhisap ke dalam kendaraan setelah menutup jendela, dianjurkan untuk menagtur mode saluran udara masuk ke mode udara luar dan kecepatan kipas ke pengaturan apapun kecuali off.

■ Mode udara luar/resirkulasi

Mengatur ke mode udara diresirkulasi untuk sementara waktu dianjurkan dalam mencegah udara kotor masuk ke interior kendaraan dan membantu mendinginkan kendaraan ketika temperatur udara luar tinggi.

■ Ventilasi dan air conditioner berbau

- Agar udara di dalam tetap segar, setel sistem air conditioner ke mode introduksi udara luar.
- Selama penggunaan, bermacam-macam bau di dalam dan di luar kendaraan mungkin masuk ke dalam dan terakumulasi di dalam sistem air conditioner. Hal ini dapat menyebabkan bau dikeluarkan dari ventilasi.
- Untuk mengurangi potensi muncul bau, hal ini direkomendasikan bahwa sistem air conditioner dapat diatur pada mode introduksi udara luar sebelum mematikan kendaraan.

■ Filter air conditioner

→ H. 331



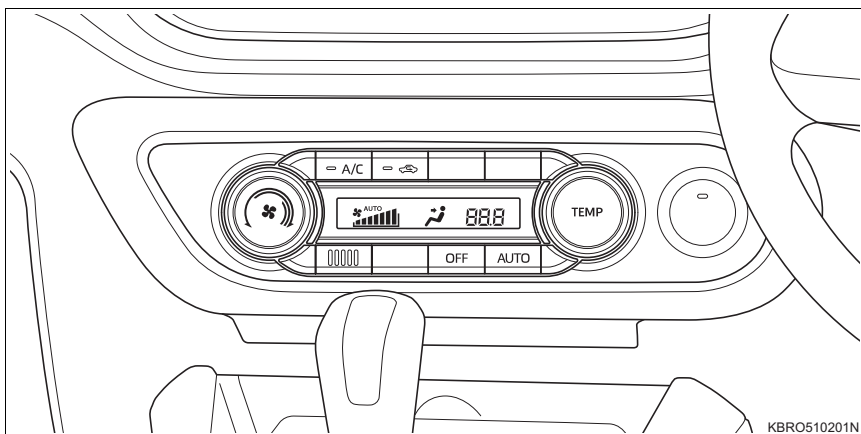
PERHATIAN

■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan sistem air conditioner menyala lebih lama dari yang diperlukan saat mesin dimatikan.

Sistem air conditioner otomatis*

Kecepatan kipas akan secara otomatis disesuaikan ke temperatur yang ditetapkan.



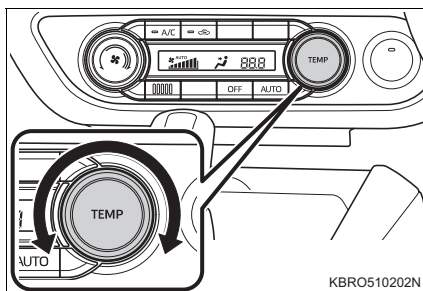
KBRO510201N

Mengoperasikan sistem air conditioner

Menyesuaikan pengaturan temperatur

Putar dial pengatur temperatur ke kanan untuk menaikkan temperatur yang disetel dan ke kiri untuk menurunkannya.

Jika **A/C** tidak ditekan, sistem pendingin udara dapat digunakan untuk ventilasi.

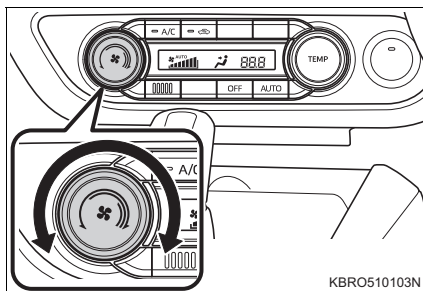


KBRO510202N

Menyetel kecepatan kipas

Putar dial penyesuaian kecepatan kipas ke kanan untuk menambah kecepatan kipas, atau ke kiri untuk mengurangnya

Tekan **OFF** untuk mematikan kipas.



Menggunakan mode otomatis

1 Tekan **AUTO**

Kecepatan kipas akan disesuaikan secara otomatis.

2 Setel pengaturan temperatur

3 Tekan **OFF** untuk mematikan kipas

■ Indikator mode otomatis

Saat Anda mengatur kecepatan kipas, indikator **AUTO** padam, tetapi pengaturan mode otomatis selain yang baru saja Anda sesuaikan terus bekerja.

Fitur bagasi

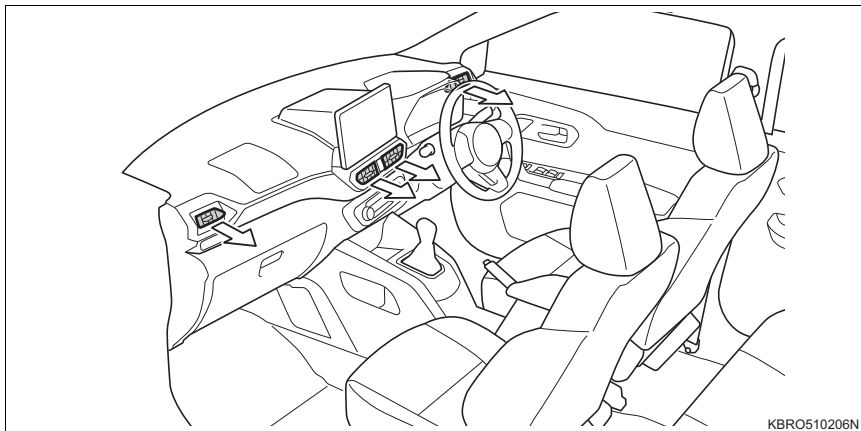
■ Memindah antara mode udara luar dan mode udara resirkulasi

Tekan 

Setiap kali tombol ditekan, mode dialihkan antara introduksi udara luar dan diresirkulasi udara.

Saat mode udara diresirkulasi dipilih, indikator  menyala.

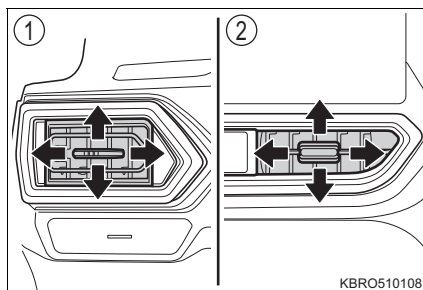
Air outlet



KBRO510206N

Menyetel arah aliran udara

- ① Outlet udara kiri dan kanan
- ② Outlet udara tengah



KBRO510108

Pengoperasian mode otomatis

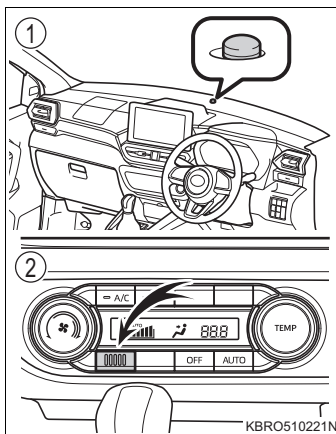
Kecepatan kipas akan secara otomatis disesuaikan ke temperatur yang ditetapkan sesuai dengan kondisi sekitar. Oleh karena itu, segera setelah

AUTO ditekan, kipas mungkin berhenti sebentar sampai udara dingin siap dialirkan.

Sensor kontrol temperatur

Sistem air conditioner otomatis memiliki sensor sehingga dapat mengontrol temperatur secara otomatis.

- ① Solar radiation sensor
Mendeteksi jumlah radiasi matahari.
- ② Inside air temperature sensor
Mendeteksi temperatur udara di dalam.



Jika sebuah benda ditempatkan pada sensor radiasi matahari, atau sensor temperatur udara di dalam ditutupi dengan stiker atau sejenisnya, sensor ini mungkin tidak berfungsi dengan baik.

■ Menggunakan sistem air conditioner untuk mendinginkan

Dalam kasus yang jarang terjadi, mungkin tampak kabut bertiup keluar dari outlet udara, tetapi ini normal ketika udara lembab tiba-tiba mendingin.

■ Jendela yang berembun

- Jendela akan sangat mudah berembun ketika kelembaban di dalam kendaraan tinggi.

Memutar $\Rightarrow$ **A/C** ke on akan menghilangkan kelembaban udara dari outlet dan menghilangkan kabut kaca depan dengan efektif.

- Bila Anda memutar $\Rightarrow$ **A/C** ke off, jendela mungkin lebih mudah berembun.
- Jendela mungkin berembun bila mode resirkulasi udara digunakan.

■ Ketika temperatur udara luar turun mendekati 0°C

Meskipun Anda menekan $\Rightarrow$ **A/C**, sistem air conditioner mungkin tidak berfungsi.

■ Saat berkendara di jalanan berdebu

Tutup semua jendela. Jika debu yang tertiuap oleh kendaraan masih terhisap ke dalam kendaraan setelah menutup jendela, dianjurkan untuk menagtur mode saluran udara masuk ke mode udara luar dan kecepatan kipas ke pengaturan apapun kecuali off.

■ Mode udara luar/resirkulasi

Mengatur ke mode udara diresirkulasi untuk sementara waktu dianjurkan dalam mencegah udara kotor masuk ke interior kendaraan dan membantu mendinginkan kendaraan ketika temperatur udara luar tinggi.

■ Ventilasi dan air conditioner berbau

- Agar udara di dalam tetap segar, setel sistem air conditioner ke mode introduksi udara luar.
- Selama penggunaan, bermacam-macam bau di dalam dan di luar kendaraan mungkin masuk ke dalam dan terakumulasi di dalam sistem air conditioner. Hal ini dapat menyebabkan bau dikeluarkan dari ventilasi.
- Saat mode otomatis digunakan, kipas mungkin berhenti sebentar segera setelah sistem air conditioner mulai mengurangi potensi bau yang dihasilkan selama startup. Selain itu, hal ini direkomendasikan bahwa sistem air conditioner dapat diatur pada mode introduksi udara luar sebelum mematikan kendaraan.

■ Filter air conditioner

→ H. 331

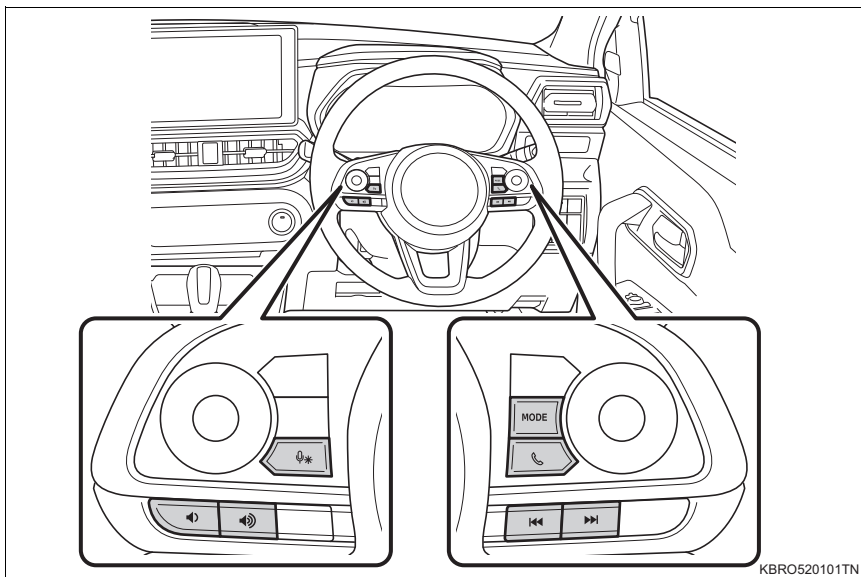
**PERHATIAN****■ Untuk mencegah baterai lemah**

Jangan membiarkan sistem air conditioner menyala lebih lama dari yang diperlukan saat mesin dimatikan.

Tombol pengatur audio pada roda kemudi*

Sistem audio dapat dioperasikan dengan tombol pengatur di roda kemudi.

Pengoperasiannya mungkin berbeda tergantung pada sistem audio yang dimiliki kendaraan Anda. Untuk detailnya, mengaculah ke pedoman petunjuk yang disertakan.



Lokasi tombol pengatur bervariasi sesuai dengan tingkat kelas kendaraan, dll.

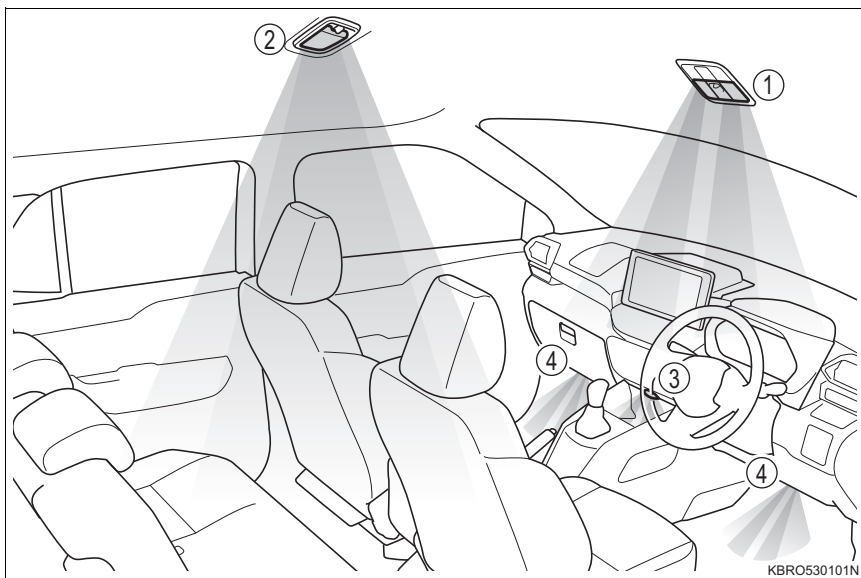


PERINGATAN

■ Untuk mencegah kecelakaan

Berhati-hatilah saat mengoperasikan tombol pengatur audio pada roda kemudi saat mengemudi.

Daftar lampu interior

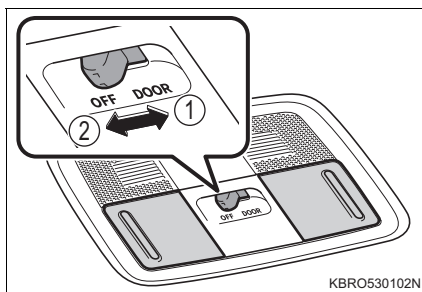


- ① Lampu baca depan
- ② Lampu interior
- ③ Lampu asbak
- ④ Lampu ruang kaki*

Lampu baca depan

Pengoperasian dengan switch terhubung dengan pengoperasian pintu

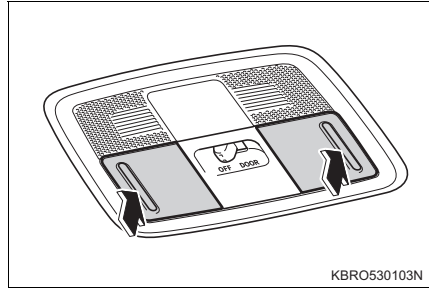
- ① Posisi door (Terhubung dengan pintu)
Lampu menyala atau padam ketika pintu dibuka atau ditutup.
- ② Memadamkan lampu



■ Pengoperasian dengan switch secara terpisah

Menyalakan atau mematikan lampu

Saat switch terhubung ke pintu berada di posisi pintu dengan pintu terbuka, lampu tidak akan padam meskipun lensa ditekan.

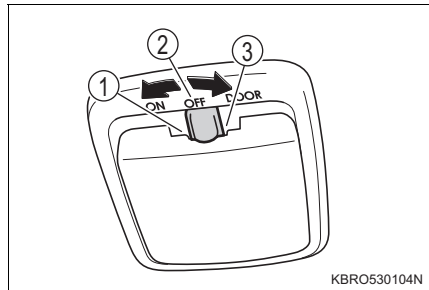


KBRO530103N

Lampu interior

- ① Menyalakan lampu
- ② Memadamkan lampu
- ③ Posisi door (Terhubung dengan pintu)

Lampu menyala atau padam ketika pintu dibuka atau ditutup.



KBRO530104N

■ Sistem penerangan masuk

Saat switch lampu berada di posisi pintu, lampu otomatis menyala atau padam dalam kondisi berikut.

- Saat mendekati kendaraan dengan kunci elektronik setelah mengunci pintu
- Saat membuka penguncian atau mengunci pintu
- Ketika membuka atau menutup pintu
- Ketika mengoperasikan engine switch

■ Untuk mencegah baterai lemah

- Ketika switch lampu berada di posisi pintu dengan pintu tidak tertutup sepenuhnya, lampu otomatis padam setelah sekitar 10 menit.
- Saat lampu dibiarkan menyala, lampu akan padam secara otomatis setelah sekitar 12 menit.

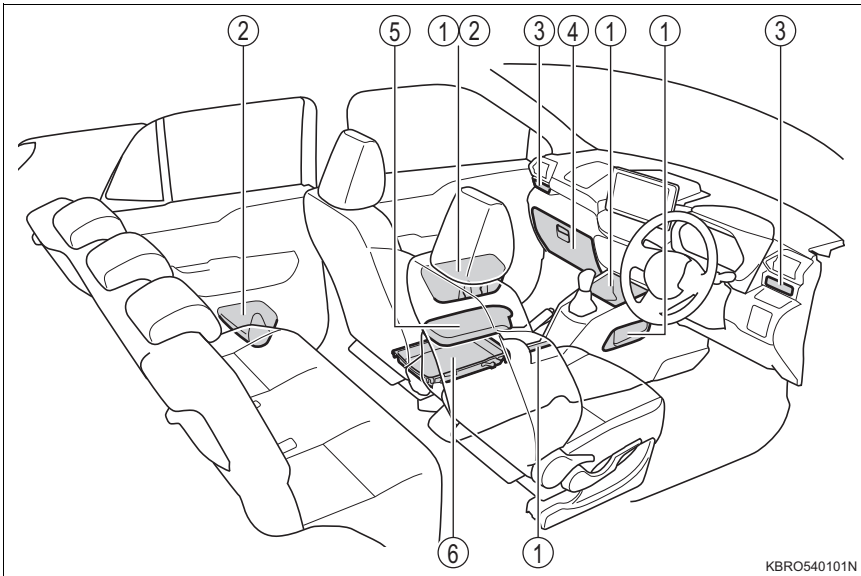
■ Kustomisasi

Anda dapat mengubah pengaturan seperti periode waktu hingga sistem entri yang menyala akan padam. (Daftar fitur yang dapat disesuaikan: → H. 418)

**PERHATIAN****■ Untuk mencegah baterai lemah**

Jangan biarkan lampu menyala dalam waktu lama dengan mesin mati.

Daftar fitur penyimpanan



- | | |
|-----------------------------|---|
| ① Buka tray (→ H. 277) | ④ Laci (→ H. 274) |
| ② Pemegang botol (→ H. 275) | ⑤ Console box (→ H. 274) |
| ③ Pemegang gelas (→ H. 275) | ⑥ Under tray tempat duduk penumpang depan* (→ H. 274) |

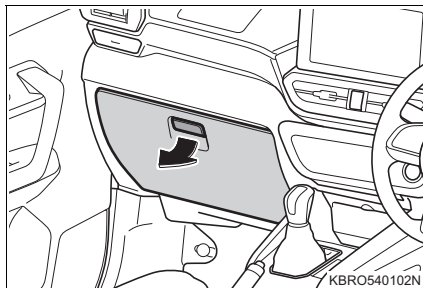
⚠ PERINGATAN

- Jangan meninggalkan kaca mata, pemantik api atau kaleng semprot di ruang penyimpanan, karena dapat menyebabkan hal berikut ini bila temperatur kabin menjadi tinggi:
 - Kacamata dapat berubah bentuk oleh panas atau retak jika terkena benda lain yang disimpan di dalamnya.
 - Pemantik api atau kaleng semprot dapat meledak. Bila keduanya terkena benda lain yang disimpan di dalamnya, pemantik dapat menyulut api atau kaleng semprot dapat melepaskan gas, yang menyebabkan bahaya kebakaran.
- Jangan mengambil barang masuk atau keluar dari kompartemen penyimpanan saat mengemudi. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.
- Ketika kompartemen penyimpanan tidak digunakan, tutup pintu bagasi. Dalam kejadian pengereman tiba-tiba, kecelakaan mungkin terjadi karena adanya penumpang membuka bagasi atau benda yang tersimpan di dalamnya.

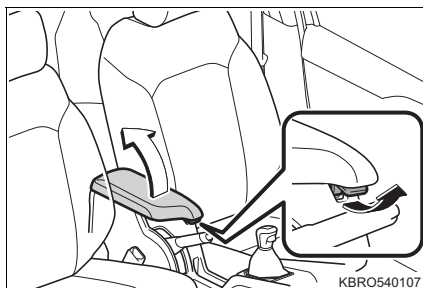
*: Jika dilengkapi

Laci

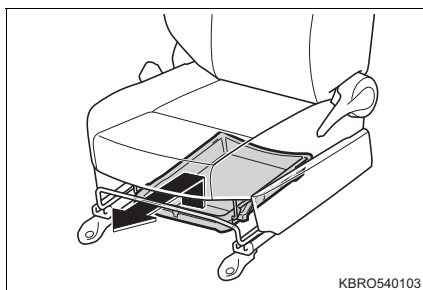
Tarik tuas ke atas untuk membuka

**Console box**

Tarik knob ke atas untuk membuka

**Under tray tempat duduk penumpang depan***

Angkat tray dan tarik ke luar ke arah Anda

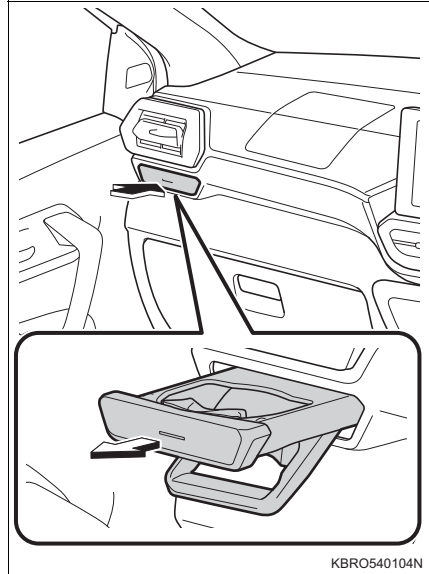


Pemegang gelas (Tempat duduk pengemudi/tempat duduk penumpang depan)/Pemegang botol

Pemegang gelas (Tempat duduk pengemudi/tempat duduk penumpang depan)

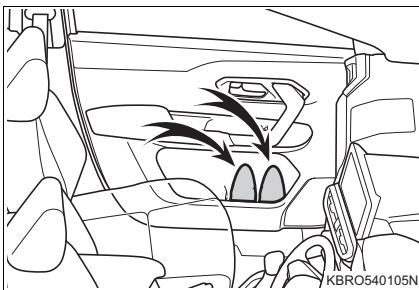
Dorong untuk membukanya

Dorong lagi untuk menutupnya.

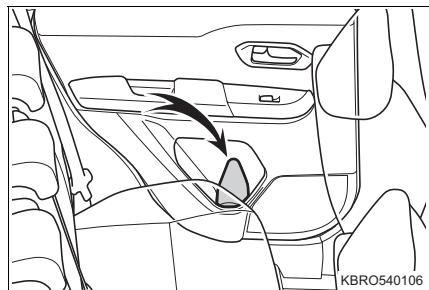


Pemegang botol

► Pintu-pintu depan



► Sisi belakang



Menggunakan pemegang botol

- Ketika menyimpan botol plastik, tutup rapat penutupnya.
- Beberapa botol plastik mungkin tidak muat di dalamnya tergantung ukuran atau bentuknya.

**PERINGATAN**

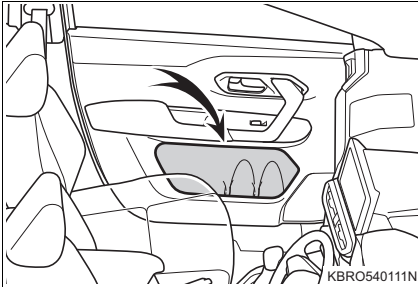
- Jangan meletakkan apapun selain gelas, kaleng, dan botol plastik di pemegang gelas.
Benda lain mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam peristiwa kecelakaan atau pengereman mendadak dan dapat mengakibatkan cedera.
- Jangan menaruh apapun selain botol plastik di dalam pemegang botol.
Benda lain mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam peristiwa kecelakaan atau pengereman mendadak dan dapat mengakibatkan cedera.
- Untuk mencegah luka bakar, tutuplah saat meletakkan minuman panas di pemegang gelas atau pemegang botol.
- Saat menggunakan pemegang gelas di sisi tempat duduk pengemudi, menyimpan gelas yang tinggi dapat menghalangi pandangan pengemudi dan menyebabkan kecelakaan.
- Jika pemegang gelas tidak digunakan, pastikan untuk mengembalikannya ke posisi semula.
Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera. Misalnya, pemegang gelas yang terbuka mungkin mengenai seseorang jika terjadi pengereman mendadak.

**PERHATIAN**

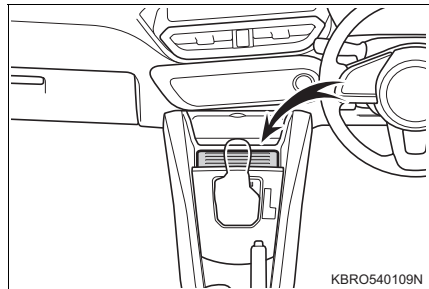
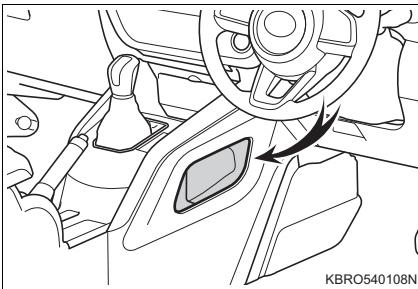
- Ketika menyimpan botol plastik, tutup rapat penutupnya.
- Jangan simpan cangkir kertas atau gelas dengan jus atau minuman lain di pemegang botol. Jika Anda melakukannya, minuman dapat tumpah atau gelas dapat pecah.
- Segera bersihkan tumpahan apa pun untuk mencegah kerusakan. Jika cairan mengenai switch atau komponen listrik, maka sistem dapat gagal berfungsi, atau kebakaran kendaraan dapat terjadi.
- Untuk mencegah kerusakan, jangan letakkan tangan Anda di atas pemegang gelas atau menginjaknya.
- Mekanisme buka tutup pemegang gelas dapat rusak karena benda asing termasuk yang tertera di bawah ini.
 - Benda kecil seperti tusuk gigi dan jepit rambut
 - Abu rokok
 - Cairan penyegar udara

Open tray

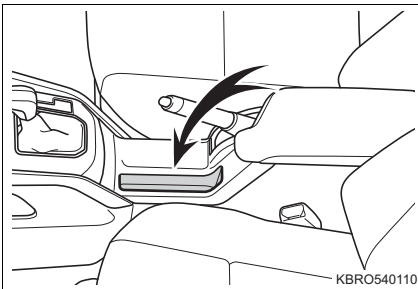
► Pintu-pintu depan



► Console tray depan



► Console tray tengah



⚠ PERINGATAN

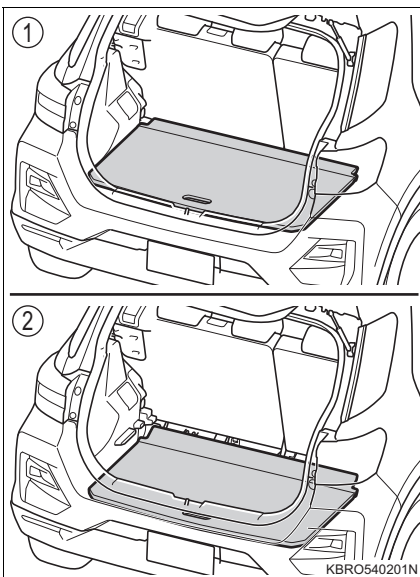
Jangan letakkan apa pun yang dapat dengan mudah menggelinding di tray saat mengemudi. Barang yang disimpan dapat terlempar keluar dan menyebabkan kecelakaan.

Fitur kompartemen bagasi

Papan dek

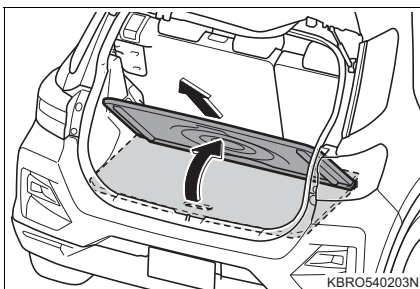
Ketinggian lantai dapat disesuaikan dengan mengubah posisi pengaturan papan dek.

- ① Posisi atas
- ② Posisi bawah



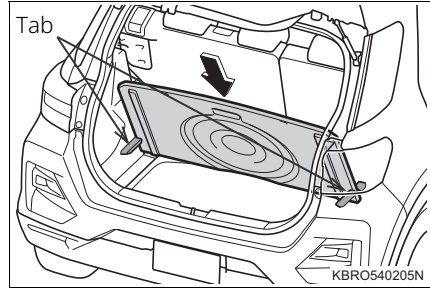
Melepas papan dek

Angkat papan dek dan tarik ke arah Anda untuk melepasnya.



■ Menegakan papan dek

Angkat ke atas papan dek dan tahan di dekat tab.



⚠ PERINGATAN

■ Mengoperasikan papan dek

Jangan mengoperasikannya saat ada barang di dalamnya.

Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera seperti jari Anda tersangkut di dalamnya.

■ Peringatan selama pengendaraan

Selalu tutup papan dek.

Dalam pengereman atau menikung secara tiba-tiba, item yang disimpan dapat terlempar, yang mengakibatkan luka.

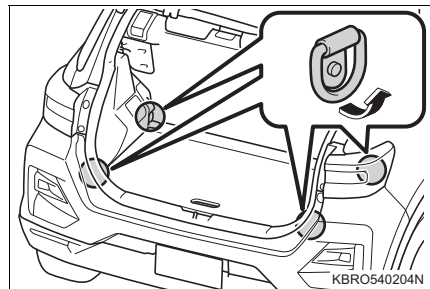
⚠ PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan papan dek

Jangan berdiri di atas papan dek atau menggunakan kekuatan berlebihan untuk itu.

■ Pengait papan dek

Pengait papan dek dapat digunakan untuk mengamankan muatan.



! PERINGATAN

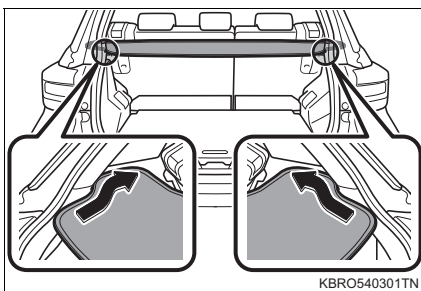
Ketika pengait papan dek tidak digunakan, pastikan untuk mengembalikannya ke posisi semula.

Tonneau cover*

Memasang penutup tonneau

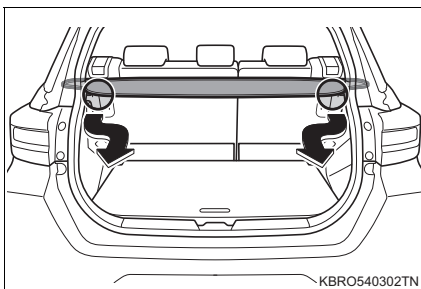
Masukkan penutup tonneau di sepanjang alur

- Pastikan kedua ujung penutup tonneau dimasukkan dengan benar ke dalam alur.
- Buka dan tutup pintu bagasi dan pastikan penutup tonneau tidak mengganggu pintu bagasi.
- Periksa untuk melihat apakah aktivasi sabuk keselamatan belakang berfungsi tanpa masalah.



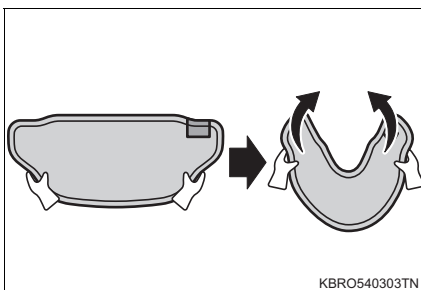
Melepas penutup tonneau

Pegang kedua ujungnya dan lepas di sepanjang alur



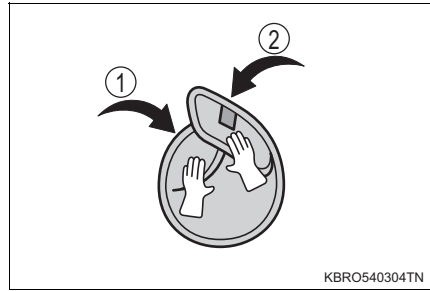
Menyimpan penutup tonneau

- 1 Tahan seperti yang ditunjukkan pada gambar, dan gerakkan kedua ujungnya ke tengah seperti memegangnya menjadi dua.

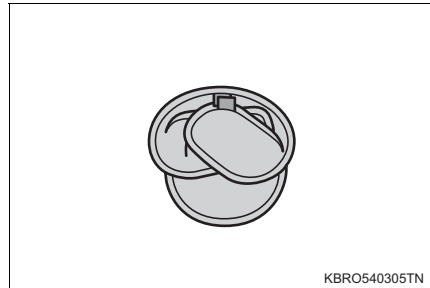


2 Tahan dalam urutan ① dan ②.

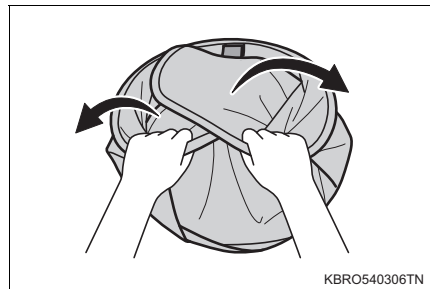
Pastikan agar label (ilustrasi panduan penyimpanan) menghadap ke kanan atas.

**3** Amankan dengan pengait dan loop strip.

Jika Anda tidak mengencangkannya dengan pengait dan loop strip, penutup tonneau dapat terbuka secara tiba-tiba.

**Bagaimana cara memanjangkan penutup tonneau**

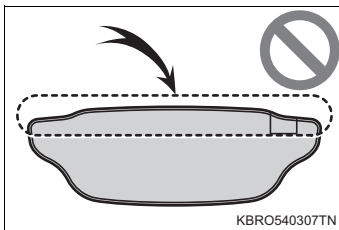
Lepas pengait dan loop strip, dan kemudian pegang dengan kedua tangan Anda seperti yang ditunjukkan pada gambar dan rentangkan perlahan.

**! PERINGATAN**

- Jangan meletakkan apapun pada package tray. Ini dapat menghalangi pandangan pengemudi atau merusak package tray.
- Pastikan kedua ujung penutup tonneau dimasukkan dengan benar ke dalam bagian alur. Jika tidak, dapat menyebabkan penutup tonneau lepas dan pecah, sehingga mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.

**PERHATIAN**

- Saat melepas penutup tonneau, jangan pegang bagian depan. Melakukan hal tersebut dapat membuat penutup tonneau berubah bentuk.

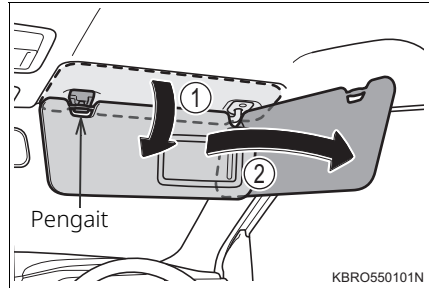


- Lepaskan penutup tonneau dari kendaraan saat Anda menempatkan beban tinggi di kompartemen bagasi.

Fitur interior lainnya

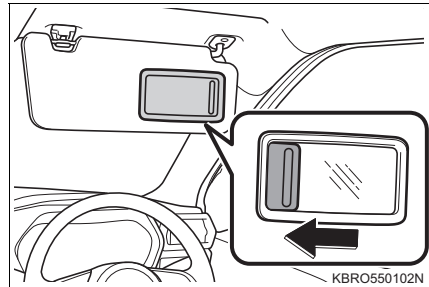
Pelindung matahari

- ① Untuk mengatur pelindung di posisi depan, lipat ke bawah
- ② Untuk mengatur pelindung di posisi samping, lipat ke bawah, lepaskan kait, dan putar ke samping

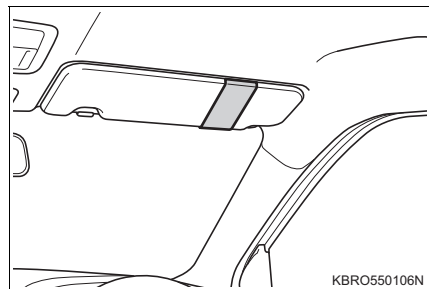


Kaca rias

Geser tutup



Pemegang tiket



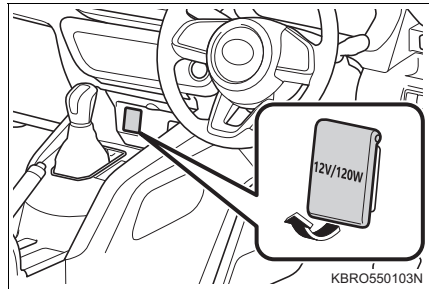
! PERINGATAN

- Jangan letakkan apapun di antara pelindung matahari dan langit-langit. Ada bahaya bahwa barang dapat jatuh saat kendaraan mulai berjalan.
- Jangan meletakkan apapun selain barang yang dimaksudkan untuk digunakan di pemegang tiket pelindung matahari. Ada bahaya bahwa barang dapat jatuh saat kendaraan mulai berjalan.
- Jangan gunakan kaca rias saat mengemudi. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan tidak terduga.

Power outlet

Ini digunakan sebagai sumber daya untuk peralatan listrik dengan kurang dari 12 VDC/10 A (konsumsi daya 120 W).

Buka tutupnya untuk menggunakan-



Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ACC" atau "ON"

Ketika mengubah engine switch ke "OFF"

Lepaskan peralatan listrik yang dapat diisi ulang seperti baterai ponsel. Jika dibiarkan terhubung, engine switch mungkin tidak dapat diubah dengan benar ke "OFF".

! PERHATIAN

Kapasitas listrik

Arus maksimum adalah 10 A pada 12 VDC (Konsumsi daya hingga 120 W). Jangan menggunakan alat listrik yang menggunakan lebih dari kapasitas maksimum. Sekring dapat putus jika peralatan listrik yang menggunakan lebih dari kapasitas listrik maksimum yang digunakan.

Untuk mencegah korsleting dan kerusakan

Tutup rapat penutupnya saat tidak digunakan agar tidak ada benda asing yang masuk atau percikan cairan di atasnya.

■ Untuk mencegah baterai lemah

- Jangan gunakan power outlet saat mesin mati.
- Bahkan setelah mesin menyala, jangan menggunakannya dalam waktu lama saat idle.

Port USB (Untuk mengisi daya)

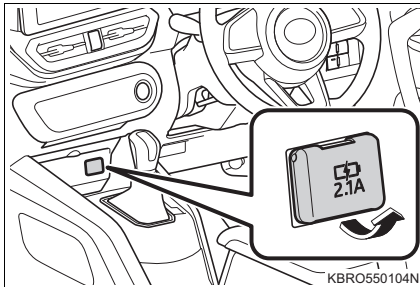
Fitur ini digunakan sebagai sumber daya untuk perangkat dengan konsumsi daya hingga 10.5 W (5 VDC/2.1 A).

Ini hanya untuk mengisi daya dan tidak dirancang untuk pengiriman data atau tujuan lain.

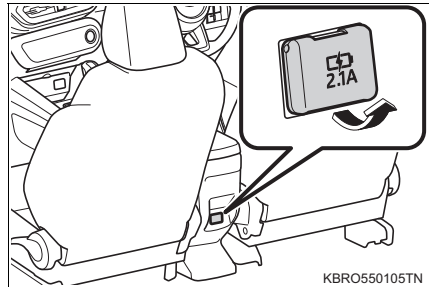
Tergantung pada perangkat yang akan digunakan, pengisian daya mungkin tidak dapat dilakukan dengan benar. Sebelum digunakan, lihat juga manual yang disertakan dengan perangkat.

1 Buka tutupnya

► Depan



► Belakang*



2 Masukkan kabel ke port dengan arah yang benar sejauh mungkin

Amankan perangkat dan kabel di tempat yang tidak akan menghalangi mengemudi.

3 Setelah digunakan, pastikan untuk melepas kabelnya

Periksa bahwa tutupnya telah tertutup.

- Jika pengisian daya berhenti sementara saat mesin dihidupkan ulang, baterainya mungkin rusak. Dalam keadaan ini, hubungi dealer Toyota Anda.
- Tergantung pada perangkat yang terhubung, pengisian daya kadang-kadang dapat ditangguhkan dan kemudian dimulai lagi. Hal ini bukan merupakan malfungsi.

■ Kondisi pengoperasian

Ketika engine switch di "ACC" atau "ON"

Situasi di mana port USB tersebut mungkin tidak berfungsi dengan baik

- Jika perangkat yang membutuhkan lebih dari nilai maksimum terhubung
 - Pengisian daya mungkin tidak dapat dilakukan karena fitur perlindungan.
 - Meskipun pengisian daya dimulai, mungkin perlu waktu lama untuk diselesaikan.
- Jika temperatur di dalam kendaraan tinggi, seperti segera setelah kendaraan diparkir di bawah terik matahari
 - Dengan menggunakan sistem air conditioner atau cara lain, berikan ventilasi kendaraan dan turunkan temperatur di dalamnya. Setelah beberapa saat, mulailah mengisi daya.
 - Jika pengisian daya dilakukan di lingkungan bertemperatur tinggi, pengisian dapat dihentikan secara otomatis oleh sensor temperatur.

**PERINGATAN**

- Memasukkan jari atau benda asing seperti logam dan cairan ke dalam port USB dapat menyebabkan kerusakan, korsleting, atau sengatan listrik.
- Berhati-hatilah agar tidak tersandung kabel yang terhubung. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada perangkat atau cedera akibat terjatuh.

**PERHATIAN**

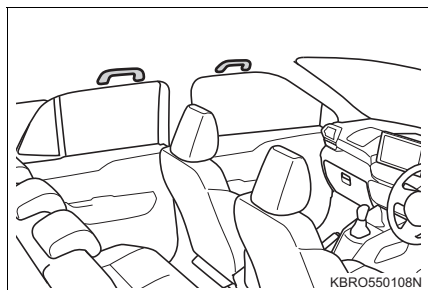
- Jangan memberikan dampak atau membenturkan dengan kuat.

Untuk mencegah baterai lemah

- Jangan menggunakan port USB lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.
- Bahkan saat port digunakan saat mengemudi, lepaskan kabel saat tidak lagi digunakan.

Assist grip

Gunakan Assist grip ke langit-langit untuk menopang tubuh Anda saat duduk di tempat duduk saat kendaraan sedang melaju.



**PERINGATAN**

Jangan gunakan Assist grip ketika masuk atau keluar dari kendaraan atau naik dari tempat duduk Anda.

Assist grip dapat rusak, dan Anda dapat jatuh serta cedera.

**PERHATIAN**

Untuk mencegah kerusakan, jangan letakkan benda berat di Assist grip atau memberikan beban berlebihan.

**Perawatan dan
perlindungan**

6

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan melindungi
eksterior kendaraan..... 290

Membersihkan dan melindungi
interior kendaraan 294

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan..... 297

Jadwal perawatan berkala 300

**6-3. Perawatan yang dapat
dilakukan sendiri**

Peringatan tentang servis
yang dapat
Anda lakukan sendiri 307

Kap mesin 310

Dongkrak lantai 313

Kompartemen mesin..... 314

Ban..... 324

Tekanan ban..... 327

Roda 329

Mengganti
filter air conditioner 331

Mengganti karet wiper..... 333

Mengganti baterai kunci..... 338

Memeriksa dan
mengganti sekring 342

Mengganti bola lampu..... 345

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan

Lakukan berikut ini untuk membersihkan dan melindungi kendaraan:

- Kerjakan dari atas ke bawah, siram air ke seluruh bodi kendaraan, termasuk juga roda dan bagian bawah kendaraan untuk menghilangkan kotoran dan debu
- Cuci bodi kendaraan menggunakan karet busa atau kain lembut, seperti kanebo (chamois)
- Jika sangat kotor, gunakan sabun cuci kendaraan dan bilas hingga bersih dengan air
- Lap air hingga kering
- Poles kendaraan bila lapisan kedap air memburuk

Jika air tidak menetes di permukaan yang bersih bahkan setelah kotoran di permukaan bodi dibersihkan, gunakan wax saat bodi kendaraan sudah dingin (saat mendekati temperatur di bawah temperatur tubuh)

■ Pencucian kendaraan otomatis

- Lipat kaca spion luar sebelum mencuci kendaraan.
Mulai mencuci dari depan kendaraan. Pastikan untuk membentangkan kaca spion sebelum pengendaraan.
- Sikat yang digunakan dalam pencucian kendaraan otomatis dapat menggores permukaan kendaraan dan merusak cat kendaraan Anda.
- Tergantung pada pencucian kendaraan, kendaraan dapat tergores atau rusak, atau mungkin tidak dapat mencuci kendaraan karena spoiler belakang macet.

■ Pencucian kendaraan tekanan tinggi

Karena air dapat masuk ke kabin, jangan membawa ujung nozzle dekat dengan celah sekitar pintu atau perimeter pada jendela, atau menyemprotkan area tersebut terus-menerus.

Air disiram ke atas kendaraan saat mencuci kendaraan, dll.

Jika air memercik ke switch pegangan pintu, pintu dapat terkunci dan terbuka berulang kali saat kunci elektronik berada dalam jangkauan pengoperasian. Jika itu terjadi, lakukan prosedur yang tercantum di bawah ini. (Tanpa membuka atau menutup pintu, pintu yang tidak terkunci akan otomatis terkunci kira-kira setelah 30 detik)

- Tempatkan kunci minimal sejauh 3 m dari kendaraan (waspada terhadap pencurian)
- Menonaktifkan aktivasi sistem key-free dengan mengatur kunci ke mode hemat baterai (→ H. 99)

Saat menggunakan deterjen atau wax

- Bacalah dengan seksama instruksi untuk deterjen atau wax yang Anda gunakan dan bersihkan kendaraan dengan benar.
- Jangan gunakan wax pada bagian plastik yang tidak dicat. Jika wax menempel, bagian tersebut dapat menjadi putih atau bernoda.

Pelek dan ornamen roda

- Bersihkan kotoran dengan segera menggunakan deterjen netral.
- Setelah digunakan, bersihkan deterjen pada roda.
- Untuk melindungi cat dari kerusakan, pastikan untuk memperhatikan tindakan pencegahan berikut.
 - Jangan menggunakan pelarut, alkalin atau pembersih yang dapat mengikis (abrasif)
 - Jangan gunakan sikat keras
 - Jangan gunakan deterjen pada pelek ketika pelek panas, seperti setelah berkendara atau parkir di cuaca yang panas
- Jangan biarkan air panas memercik langsung ke pelek, misalnya saat pembersihan uap, karena kilau pelek dapat hilang.



PERINGATAN

Ketika mencuci kendaraan

- Jangan menggunakan air ke bagian dalam kompartemen mesin.
Jika air memercik ke komponen listrik atau sejenisnya, kendaraan dapat menimbulkan kebakaran.
- Berhati-hatilah untuk tidak melukai tangan Anda saat mencuci di sekitar bagian bawah kendaraan dan di sekitar roda.

**PERINGATAN****Knalpot**

Gas buang dapat menyebabkan pipa exhaust menjadi lebih panas. Saat mencuci kendaraan, berhati-hatilah untuk tidak menyentuh pipa knalpot panas sampai cukup dingin. Melakukannya dapat mengakibatkan luka bakar.

Peringatan tentang lensa lampu besar

Jangan menyentuh lensa lampu besar ketika lampu menyala dan segera setelah lampu dipadamkan. Lensa bola lampu menjadi panas dan dapat mengakibatkan luka bakar.

Blind Spot Monitor*

Goresan pada cat bumper belakang dapat menghalangi sistem untuk bekerja secara normal. Hubungi dealer Toyota Anda.

Waxing pelek aluminium

Berhati-hatilah agar tidak ada wax yang menempel padaudukan mur. Ini dapat melonggarkan mur dan menyebabkan roda lepas, yang dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga. Ini juga dapat menyebabkan pengencangan yang berlebihan, menyebabkan mur dan baut patah atau roda rusak.

**PERHATIAN****Untuk mencegah penurunan kualitas cat dan karat bodi dan komponen (pelek, dll.)**

- Cuci segera kendaraan dalam kasus berikut:
 - Setelah berkendara di daerah pantai
 - Setelah berkendara di jalan tempat agen antifreezing menyebar
 - Bila aspal cair atau getah pohon menempel pada permukaan cat.
 - Bila bangkai serangga, kotoran serangga atau kotoran burung menempel pada permukaan cat
 - Setelah berkendara di area terkontaminasi jelaga, asap berminyak, debu tambang, serbuk besi atau zat kimia.
 - Bila kendaraan menjadi sangat kotor dengan debu atau lumpur
 - Jika ada pelarut organik seperti bensin atau bahan bakar yang tumpah di permukaan cat
- Bila cat terkelupas atau tergores, segera perbaiki bagian tersebut.
- Untuk mencegah pelek dari korosi, bersihkan kotoran apapun dan simpan di tempat dengan kelembaban yang rendah ketika menyimpan pelek.



PERHATIAN

Bersihkan lampu eksterior

- Cuci dengan hati-hati. Jangan gunakan pelarut organik atau menggosok dengan sikat keras.
Hal ini dapat merusak permukaan lampu.
- Jangan mengoleskan wax pada permukaan lampu.
Lilin dapat merusak lensa.

Untuk mencegah kerusakan pada spion luar belakang

Saat menggunakan pencucian kendaraan otomatis, lipat kaca spion luar belakang.

Langkah pencegahan saat mencuci kendaraan

- Periksa apakah pintu pengisi bahan bakar tertutup. Tekanan air yang tinggi dapat menyebabkan pintu pengisi bahan bakar terbuka kuat dan merusak bodi kendaraan dan pintu pengisi bahan bakar.
- Mencuci kendaraan dengan air panas dapat merusak komponen plastik.
- Saat Anda mencuci kendaraan dengan mesin menggunakan uap, jauhkan uap dari area sonar. Uap dapat menyebabkan sistem gagal berfungsi.
- Jangan gunakan deterjen atau lilin yang mengandung bahan abrasif (senyawa).

Ketika menggunakan pencuci kendaraan otomatis

Atur sistem air conditioner untuk "mensirkulasi mode udara". Air dapat masuk ke dalam kendaraan dan menyebabkan kerusakan.

Ketika menggunakan pencuci kendaraan bertekanan tinggi

- Jangan mendekatkan ujung nosel ke bagian penghubung, kap mesin (penutup karet atau resin) dan konektor dari komponen berikut ini.
Bagian tersebut mungkin rusak bila mereka bersentuhan dengan air bertekanan tinggi.
 - Bagian sistem penggerak
 - Komponen kemudi
 - Komponen suspensi
 - Komponen rem
- Komponen resin, seperti moulding dan bumper, dapat berubah bentuk dan rusak, jadi jaga jarak nosel pembersih setidaknya 30 cm dari bodi kendaraan. Selain itu, jangan terus menerus menyemprotkan air di tempat yang sama.
- Jangan menyemprot bagian bawah dari kaca depan terus-menerus. Jika air masuk ke intake sistem air conditioner yang terletak di sana, sistem pendingin udara mungkin tidak beroperasi dengan benar.

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan

Prosedur berikut ini akan membantu melindungi interior kendaraan Anda dan menjaganya dalam kondisi prima:

Melindungi interior kendaraan

- Bersihkan kotoran debu menggunakan vacuum cleaner. Usap permukaan kotor dengan kain yang dibasahi dengan air dingin atau hangat
- Jika kotoran tidak dapat dibersihkan, seka dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%
Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air

Membersihkan area berlapis kulit

- Bersihkan kotoran debu menggunakan vacuum cleaner
- Lap sisa debu dan kotoran dengan kain lembut yang dibasahi dengan larutan deterjen
Gunakan larutan yang dicampur dengan 5% deterjen wool netral.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen
- Usap permukaan dengan kain kering dan lembut untuk membersihkan kelembaban yang tersisa. Biarkan kulit mengering di area berventilasi yang teduh

Membersihkan area berlapis kulit sintetik

- Bersihkan debu menggunakan vacuum cleaner
- Seka dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air

Merawat area berlapis kulit

Toyota merekomendasikan membersihkan interior kendaraan setidaknya dua kali setahun untuk memelihara kualitas interior kendaraan.

■ Membersihkan karpet

Toyota menganjurkan agar karpet selalu kering. Untuk membersihkan karpet, pembersih jenis busa yang dijual di pasaran dapat digunakan.

Gunakan spons atau sikat untuk menyebarkan busa di atas karpet dan kerjakan dengan gerakan melingkar. Jangan menyemprotkan air secara langsung. Lap dan keringkan.

■ Sabuk keselamatan

Bersihkan dengan sabun lembut dan air hangat menggunakan kain atau karet busa.

Juga periksa sabuk keselamatan secara berkala dari keausan yang berlebihan, robek atau terpotong.

! PERINGATAN

■ Air dalam kendaraan

- Jangan memercikan atau menumpahkan cairan di dalam kendaraan. Melakukannya dapat menyebabkan komponen kelistrikan, dll., malfungsi atau kebakaran.
- Jangan membiarkan komponen SRS airbag atau kabel airbag manapun dalam interior kendaraan menjadi basah. (→ H. 31)
Malfungsi kelistrikan dapat menyebabkan SRS airbag menggembung atau tidak berfungsi sempurna, mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Membersihkan interior (khususnya panel instrumen)

Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner. Panel instrumen mungkin mencerminkan dari kaca depan, menghalangi pandangan pengemudi dan menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan: Area sekitar tempat duduk

Berhati-hatilah saat meletakkan tangan Anda di bawah tempat duduk, seperti saat membersihkan interior kendaraan atau mengambil apa pun yang jatuh di bawah tempat duduk. Tangan Anda dapat membentur seat rail atau alas tempat duduk dan terluka.

! PERHATIAN

■ Deterjen pembersih

- Jangan menggunakan jenis deterjen berikut, karena bahan tersebut dapat merusak warna interior kendaraan atau menyebabkan goresan atau merusak permukaan cat:
 - Bagian bukan tempat duduk: Pelarut organik seperti bensin atau bahan bakar, larutan alkali atau asam, pewarna, dan pemutih

! PERINGATAN

- Tempat duduk: Alkalin atau larutan asam, seperti thinner, bensin, dan alkohol
- Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner.
Cat pada panel instrumen atau bagian interior lainnya mungkin terkelupas, larut, atau berubah bentuk.
- Jangan gunakan pembersih kaca atau alkohol pada penutup lensa pada meter.
Ini dapat menyebabkan perubahan warna atau retakan.
- Jangan gunakan semprotan silikon di sekitar switch. Silikon akan menempel ke bagian listrik internal dan dapat menyebabkan kerusakan.

■ Untuk mencegah kerusakan permukaan dari kulit

Perhatikan peringatan berikut ini untuk mencegah kerusakan dan kerusakan permukaan dari kulit:

- Bersihkan debu atau kotoran apapun dari permukaan kulit dengan segera
- Hindari kontak yang terlalu lama dengan sinar matahari langsung
Parkirlah kendaraan di daerah teduh, khususnya selama musim panas
- Jangan meletakkan barang yang terbuat dari vinyl, plastik atau yang mengandung lilin di atas permukaan yang berlapis kulit, karena benda tersebut dapat lengket ke permukaan kulit bila interior kendaraan menjadi sangat panas

■ Air pada lantai

Jangan mencuci lantai kendaraan dengan air.

Jika air bersentuhan dengan sistem audio atau komponen kelistrikan di bawah karpet lantai kendaraan, hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan fungsi kendaraan, atau berkarat pada badan kendaraan.

■ Membersihkan bagian dalam kaca depan

Berhati-hatilah untuk tidak menyentuh kamera stereo*.

Goresan yang terjadi karena kecelakaan atau guncangan dapat menyebabkan fitur Toyota Safety Sense tidak berfungsi atau gagal.

■ Saat menggunakan pewangi cair

Amankan kontainer agar tidak tumpah. Selain itu, jangan letakkan di panel instrumen atau di dekat meter.

Jika cairan tumpah dan menempel pada bagian plastik, bahan kain, atau penutup lensa meter, hal itu dapat menyebabkan perubahan warna atau retak.

Persyaratan perawatan

Untuk memastikan keselamatan dan pengendaraan yang ekonomis, penting untuk memelihara serta merawat secara berkala. Toyota merekomendasikan perawatan berikut:

Jadwal servis berkala

- Jadwal perawatan hendaknya dilakukan pada interval yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal servis berkala.

Interval servis untuk jadwal perawatan ditentukan oleh pembacaan odometer atau interval waktu, mana yang tercapai terlebih dahulu, ditunjukkan pada jadwal.

Perawatan setelah jadwal servis terakhir hendaknya dilakukan pada interval yang sama.

- Kemana harus pergi untuk melakukan servis perawatan?

Hal ini masuk di akal untuk membawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk melakukan servis perawatan serta pemeriksaan dan perbaikan lainnya.

Teknisi Toyota adalah spesialis yang dilatih dengan baik dan mereka menerima informasi servis melalui buletin teknis, petunjuk servis dan program pelatihan di dalam dealer. Mereka belajar untuk bekerja pada Toyota sebelum mereka menangani kendaraan Anda, bukan ketika mereka mengerjakannya. Bukankah ini cara yang terbaik?

Dealer Toyota Anda telah menginvestasikan uangnya dalam jumlah besar untuk membeli peralatan khusus Toyota dan perlengkapan servis. Hal ini membantu mereka melakukan pekerjaan yang lebih baik dan hemat biaya.

Departemen servis dealer Toyota Anda akan melakukan semua jadwal servis berkala pada kendaraan Anda secara handal dan ekonomis.

Selang karet (untuk sistem pendingin dan pemanas, sistem pengereman dan sistem bahan bakar) harus diperiksa oleh teknisi yang berpengalaman sesuai dengan jadwal perawatan Toyota.

Selang karet adalah item perawatan yang sangat penting. Bila terdapat selang yang memburuk atau selang yang rusak segera diganti. Perhatikan bahwa selang karet akan memburuk karena usia, mengakibatkan pembengkakan, lecet atau retak.

Perawatan yang dapat Anda lakukan sendiri

- Apakah perawatan yang dapat dilakukan sendiri itu?

Banyak item perawatan yang mudah dilakukan sendiri bila Anda memiliki sedikit kemampuan mekanikal dan beberapa peralatan dasar otomotif. Petunjuk sederhana tentang cara melakukan semua itu ditunjukkan dalam bab ini.

Ingat, bagaimanapun, beberapa tugas perawatan perlu peralatan dan keterampilan khusus. Hal ini lebih baik dilakukan oleh teknisi yang terlatih. Meskipun Anda berpengalaman untuk melakukan perawatan sendiri, kami merekomendasikan bahwa perbaikan dan perawatan dilakukan oleh dealer Toyota Anda yang menyimpan catatan perawatan Toyota Anda. Catatan perawatan ini akan sangat membantu bila Anda memerlukan Warranty Service.

■ Apakah kendaraan Anda perlu perbaikan?

Perhatikan adanya tanda-tanda perubahan kinerja, suara, dan petunjuk visual yang menunjukkan perlunya servis. Beberapa tanda-tanda penting adalah sebagai berikut:

- Mesin kurang tenaga, pincang atau mengelitik
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kelainan suara mesin
- Kebocoran cairan di bawah kendaraan (Namun, air yang menetes dari sistem air conditioner setelah digunakan adalah normal.)
- Perubahan suara gas buang (Ini mungkin menunjukkan kebocoran karbon monoksida yang berbahaya. Kendarai dengan kaca jendela terbuka dan periksalah segera sistem gas buangnya.)
- Ban terlihat kempes, bunyi derit ban berlebihan saat membelok, keausan ban yang tidak merata
- Kendaraan menarik ke satu sisi bila dikemudikan di jalan rata
- Kelainan suara yang berhubungan dengan gerakan suspensi
- Efektifitas pengereman berkurang, pedal rem atau pedal kopling terasa kosong (kendaraan dengan transmisi manual), pedal hampir menyentuh lantai, kendaraan menarik ke salah satu arah ketika melakukan pengereman.
- Temperatur cairan pendingin mesin lebih tinggi dari normal secara terus menerus

Apabila Anda menjumpai beberapa tanda-tanda tersebut, bawalah kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda sesegera mungkin. Kendaraan Anda mungkin membutuhkan penyyetelan atau perbaikan.

**PERINGATAN****■ Bila kendaraan Anda tidak dirawat dengan baik**

Perawatan yang tidak baik dapat mengakibatkan kerusakan serius pada kendaraan dan memungkinkan cedera serius atau kematian.

■ Menangani baterai

Dudukan baterai, terminal dan aksesoris yang berhubungan mengandung timah dan paduan timah yang diketahui menyebabkan kerusakan otak. Cuci tangan Anda setelah menanganinya. (→ H. 320)

Jadwal perawatan berkala

Lakukan perawatan dengan jadwal sebagai berikut:

Persyaratan jadwal servis berkala

Kendaraan Anda perlu diservis sesuai dengan jadwal servis berkala normal. (Lihat “Jadwal servis berkala”.)

Bila Anda mengutamakan pengoperasian kendaraan Anda di bawah satu atau lebih kondisi pengoperasian khusus di bawah, beberapa item jadwal perawatan berkala yang perlu diservis lebih sering untuk menjaga kendaraan Anda dalam kondisi baik. (Lihat “Jadwal servis berkala tambahan”.)

Kondisi Jalan

- Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur
- Pengoperasian di jalan berdebu (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.)

Kondisi Pengendaraan

- Kendaraan membawa beban berat (Contohnya: Menggunakan rak pengangkut di atas kendaraan (car top carrier), dll.)
- Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km yang berulang-ulang dan temperatur di luar masih di bawah titik beku (Temperatur mesin tidak akan mencapai ke temperatur normal)
- Idle dalam waktu lama dan/atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah
- Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam

Jadwal servis

Cara kerja servis berkala : P = Periksa, perbaiki atau bila perlu ganti
G = Ganti, mengubah atau melumasi

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER										
		Servis ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
KOMPONEN-KOMPONEN DASAR MESIN												
1	Celah katup (mesin 1KR-VET)									P		P
2	Sabuk penggerak	P		P		P		P		P		P
3	Oli mesin (mesin WA-VE)		G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
4	Oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*1										
5	Filter oli mesin (mesin WA-VE)		G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
6	Filter oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*1										
7	Sistem pendingin dan pemanas*2	P				P				P		
8	Cairan pendingin mesin	Penggantian pertama di 160.000 km kemudian setiap 80.000 km.										
9	Knalpot (Pipa exhaust) dan mounting	P		P		P		P		P		P
SISTEM PENGAPIAN												
10	Busi	Ganti setiap 100.000 km										
11	Baterai	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P

INTERVAL SERVIS:	PEMBACAAN ODOMETER											
	Servis ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
SISTEM BAHAN BAKAR DAN KONTROL EMISI												
12	Filter bahan bakar*3									G		
13	Filter pembersih udara			P		G		P		G		P
14	Tutup tangki bahan bakar, saluran bahan bakar, persambungan dan katup kontrol penguapan bahan bakar *2					P				P		
15	Charcoal canister					P				P		
CHASSIS DAN BODI												
16	Pedal kopling (mesin 1KR-VET)	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
17	Pedal kopling (mesin WA-VE)	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
18	Pedal rem dan rem parkir	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
19	Kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
20	Pad dan piringan rem		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
21	Minyak rem		P	P	P	G	P	P	P	G	P	P
22	Fluida kopling (mesin 1KR-VET)		P	P	P	G	P	P	P	G	P	P

INTERVAL SERVIS:	PEMBACAAN ODOMETER											
	Servis ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
23	Pipa-pipa dan selang-selang rem			P		P		P		P		P
24	Roda kemudi, persambungan dan steering gear box			P		P		P		P		P
25	Drive shaft boot			P		P		P		P		P
26	Kelurusan roda depan (toe-in)			P		P		P		P		P
27	Suspension ball joint dan penutup debu		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
28	Oli transmisi manual (termasuk diferensial depan)			P		G		P		G		P
29	Fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	Periksa setiap 12 bulan, Ganti setiap 100.000 km										
30	Suspensi depan dan belakang	P		P		P		P		P		P
31	Ban dan tekanan pemompaan	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
32	Lampu, klakson, wiper dan washer	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
33	Filter air conditioner			G		G		G		G		G

*1 Ganti baik oli mesin dan filter oli setelah 6 bulan berlalu sejak penggantian oli mesin terakhir walaupun pengingat perawatan tidak muncul..

*2 Setelah 80.000 km atau 48 bulan pemeriksaan, periksa setiap 20.000 km atau 12 bulan.

*3 Termasuk filter dalam tangki bahan bakar.

Jadwal servis berkala tambahan

Lihat tabel berikut untuk item jadwal perawatan normal yang memerlukan servis lebih sering untuk jenis kondisi pengoperasian khusus. (Untuk garis besarnya, lihat “Persyaratan jadwal servis berkala”.)

A-1: Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur	
Pemeriksaan*1 kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan*1 pad dan piringan rem	Setiap 10.000 km atau 3 bulan
Pemeriksaan*1 pipa-pipa dan selang-selang rem	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan*1 roda kemudi, persambungan dan steering gear box	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Pemeriksaan*1 suspension ball joint dan penutup debu	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan*1 atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km
Pemeriksaan*1 suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada chassis dan bodi*2	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
A-2: Pengoperasian di jalan berdebu (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.)	
Penggantian oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3
Penggantian filter oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian filter oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3
Pemeriksaan*1 atau penggantian filter pembersih udara	P: Setiap 2.500 km atau 1.5 bulan G: Setiap 20.000 km atau 12 bulan
Pemeriksaan*1 kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan*1 pad dan piringan rem	Setiap 10.000 km atau 3 bulan

Pemeriksaan*1 atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km
Penggantian filter air conditioner	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
B-1: Kendaraan membawa beban berat (Contohnya: Menggunakan rak pengangkut di atas kendaraan (car top carrier), dll.)	
Penggantian oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3
Penggantian filter oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian filter oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3
Pemeriksaan*1 kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan*1 pad dan piringan rem	Setiap 10.000 km atau 3 bulan
Penggantian pada oli transmisi manual (termasuk diferensial)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
Pemeriksaan*1 atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km
Pemeriksaan*1 suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada chassis dan bodi*2	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
B-2: Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km yang berulang-ulang dan temperatur di luar masih di bawah titik beku (Temperatur mesin tidak akan mencapai ke temperatur normal)	
Penggantian oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3
Penggantian filter oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian filter oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.*3

Pemeriksaan* ¹ atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km
B-3: Idle dalam waktu lama dan/atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah	
Penggantian oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.* ³
Penggantian filter oli mesin (mesin WA-VE)	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
Penggantian filter oli mesin (mesin 1KR-VET)	Ganti ketika sistem pengingat perawatan muncul.* ³
Pemeriksaan* ¹ kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
Pemeriksaan* ¹ pad dan piringan rem	Setiap 10.000 km atau 3 bulan
Pemeriksaan* ¹ atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km
B-4: Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam	
Penggantian pada oli transmisi manual (termasuk diferensial)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
Pemeriksaan* ¹ atau penggantian fluida continuously variable transmission (termasuk diferensial depan)	P: Setiap 5.000 km atau 3 bulan G: Setiap 50.000 km

*¹ Lakukan koreksi atau penggantian seperlunya.

*² Untuk baut mounting tempat duduk, baut penahan member suspensi depan dan belakang.

*³ Ganti oli mesin dan filter oli setiap 3 bulan, dimana kendaraan dikendarai di jalan kotor atau berdebu, ketika pengingat perawatan tidak muncul.

Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri

Bila Anda melakukan perawatan sendiri, pastikan untuk mengikuti prosedur yang benar seperti yang diberikan dalam bab ini.

Item	Part dan peralatan
Kondisi baterai (→ H. 320)	● Air hangat ● Baking soda ● Grease ● Kunci konvensional (untuk baut klem terminal) ● Air destilasi
Level cairan pendingin mesin (→ H. 318)	● “Toyota Super Long Life Coolant” atau kualitas tinggi sejenis cairan pendingin mesin ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology “Toyota Super Long Life Coolant” adalah dicampur terlebih dahulu dengan 50% pendingin dan 50% air deionisasi. ● Corong (digunakan hanya untuk menambah cairan pendingin)
Level oli mesin (→ H. 315)	● Oli mesin ● Kain lap atau tisu ● Corong (digunakan hanya untuk menambah oli mesin)
Sekring (→ H. 342)	● Sekring dengan tingkat amper yang sama dengan aslinya
Bola lampu (→ H. 345)	● Bola lampu dengan nomor dan tingkat watt yang sama seperti aslinya ● Obeng pipih ● Kunci
Radiator dan kondensor (→ H. 320)	—

Item	Part dan peralatan
Tekanan pemompaan ban (→ H. 327)	● Alat pengukur tekanan ban ● Sumber udara kompresor
Fluida washer (→ H. 323)	● Air atau fluida washer mengandung antibeku (untuk penggunaan musim dingin) ● Corong (digunakan hanya untuk menambah air atau fluida washer)



PERINGATAN

Kompartemen mesin terdiri dari banyak mekanisme dan fluida yang dapat bergerak secara tiba-tiba, menjadi panas, atau mengandung listrik. Untuk menghindari kematian atau cedera serius, perhatikan langkah pencegahan berikut.

■ Ketika bekerja pada kompartemen mesin

- Jauhkanlah tangan, pakaian dan peralatan dari kipas dan tali penggerak mesin.
 - Berhati-hatilah untuk tidak menyentuh mesin, exhaust manifold, dll., sesaat setelah pengendaraan karena part tersebut panas. Oli dan fluida lain dapat juga menjadi panas.
 - Jangan meninggalkan apapun yang dapat terbakar dengan mudah, seperti kertas dan kain lap, dalam kompartemen mesin.
 - Jangan merokok, karena dapat memercik atau membuat nyala api ke bahan bakar atau baterai. Bahan bakar dan uap baterai mudah terbakar.
 - Lebih berhati-hati saat bekerja pada baterai. Baterai mengandung asam beracun yang beracun dan korosif.
 - Hati-hati karena minyak rem dapat merusak tangan atau mata dan merusak permukaan cat. Bila fluida mengenai tangan atau mata Anda, segera siram area yang terkena dengan air bersih.
- Bila Anda masih merasa tidak nyaman, konsultasikan ke dokter.

■ Ketika bekerja di dekat kipas pendingin elektrik atau gril radiator.

Pastikan mesin telah mati.

Dengan engine switch di "ON", kipas pendingin elektrik mungkin dapat berputar secara otomatis jika temperatur cairan pendingin mesin tinggi dan/atau air conditioner sedang hidup. (→ H. 320)

■ Kacamata keselamatan

Pakailah kacamata pengaman untuk melindungi mata Anda dari material yang dapat terlempar, jatuh, semburan fluida, dll.



PERHATIAN

■ Bila Anda melepas filter pembersih udara

Mengemudi dengan filter pembersih udara yang dilepas dapat menyebabkan keausan mesin berlebihan karena udara yang kotor.

■ Bila kuantitas minyak rem rendah atau tinggi.

Adalah normal permukaan minyak rem menjadi sedikit berkurang karena pad rem aus atau bila permukaan minyak rem dalam akumulator menjadi tinggi.

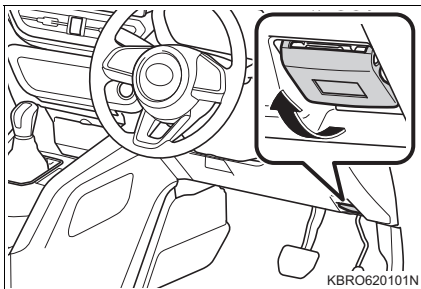
Bila reservoir sering diisi, mungkin itu menunjukkan masalah yang serius.

Kap mesin

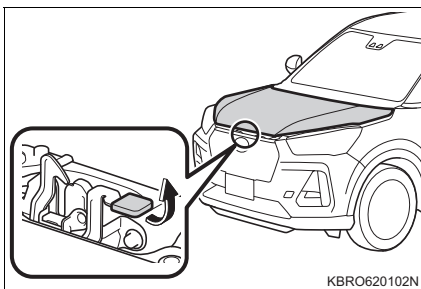
Buka penguncian dari interior kendaraan dan buka kap mesin.

Buka kap mesin

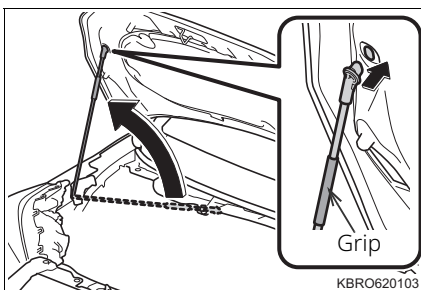
- 1 Tarik tuas pembebas kunci kap mesin
Kap mesin naik sedikit.



- 2 Tarik tuas dan buka kap mesin



- 3 Pegang grip dan lepaskan penahan kap, dan masukkan ke dalam lubang penahan



Tutuplah kap mesin

- 1 Topang kap mesin dengan satu tangan
- 2 Pegang grip dan lepaskan penahan kap mesin, dan kembalikan ke posisi semula
- 3 Turunkan kap mesin secara perlahan dan tutup dengan mendorongnya dengan tangan Anda

Untuk melepaskan terminal baterai

Jika Anda melepaskan terminal baterai, informasi yang disimpan di komputer akan dihapus. Sebelum melepaskan terminal baterai, hubungi dealer Toyota Anda untuk mendapatkan bantuan.

PERINGATAN

Periksa sebelum mengemudi

- Pastikan kap mesin terkunci dengan aman.
Mengemudi tanpa mengunci kap mesin dapat menyebabkan kap mesin terbuka tiba-tiba saat mengemudi, menyebabkan kematian atau cedera serius.
- Jika kap mesin terbuka, penahan kap mesin dapat terlepas dan kap mesin dapat menutup secara tidak terduga. Berhati-hatilah saat hari berangin.

Untuk mencegah cedera

Bagian dalam kompartemen mesin terasa panas setelah dikendarai. Menyentuh komponen yang panas dapat menyebabkan cedera serius seperti luka bakar.

Verifikasi setelah memeriksa kompartemen mesin

Sebelum menyalakan mesin, pastikan tidak ada bahan yang mudah terbakar tertinggal di ruang mesin. Pastikan tidak ada bahan yang mudah terbakar seperti ranting yang dibawa hewan kecil dan burung di dalam kompartemen mesin, terutama jika Anda sudah lama tidak menggunakan kendaraan. Bahan yang mudah terbakar tersebut dapat menyebabkan kebakaran kendaraan.

Jika Anda mencium bau terbakar dari kompartemen mesin saat mengemudi, segera berhenti di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.

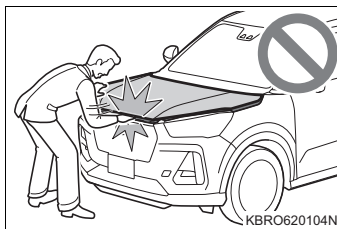
Memeriksa dan mengganti oli

Pastikan oli tidak menempel pada alternator. Jika minyak menempel, segera bersihkan. Jika oli menempel, dapat menyebabkan kebakaran kendaraan.

■ Ketika menutup kap mesin

Berhati-hatilah agar tangan Anda tidak tersangkut.

Ada bahaya cedera serius.

**■ Ketika membuka kap mesin**

Pastikan untuk menggunakan batang penumpu untuk menopang kap mesin ketika membukanya, pastikan bahwa batang ditempatkan dengan benar. Kap mesin dapat tetap terbuka tanpa penopang pada jalan yang tidak rata, bagaimanapun, hal itu berbahaya karena kap mesin dapat tiba-tiba menutup.

**PERHATIAN****■ Ketika membuka kap mesin**

Jangan membuka kap mesin dengan lengan wiper kaca depan terangkat. Penyeka dapat mengenai kap mesin dan merusaknya.

■ Saat memeriksa kompartemen mesin

Jangan letakkan apapun di sekitar bagian bawah kaca depan. Benda bisa jatuh ke mesin dan menyebabkan kerusakan.

■ Untuk mencegah kerusakan pada kap mesin

Saat menutup kap mesin, jangan menekan terlalu keras, seperti dengan memberatkan.

Kap mesin mungkin penyok.

■ Ketika menutup kap mesin

Lepaskan penahan kap dari lubang penahan dan kembalikan dengan benar ke klipnya.

Menutup kap mesin ketika penahan tidak dikembalikan dengan benar ke klipnya dapat merusak kap mesin dan penahan.

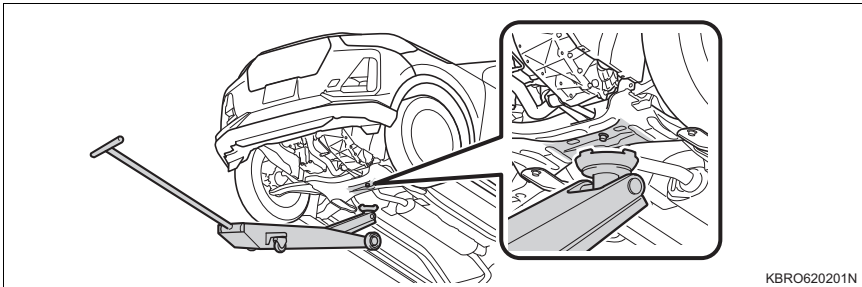
Dongkrak lantai

Ketika menggunakan dongkrak lantai, ikuti petunjuk pemakaian yang disediakan bersama dongkrak dan lakukan kerja dengan aman.

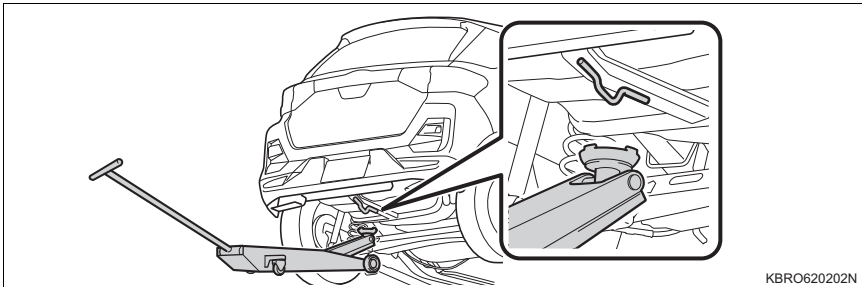
Ketika mengangkat kendaraan Anda dengan dongkrak, posisikan dongkrak dengan benar.

Penempatan yang tidak benar dapat merusak kendaraan Anda atau mengakibatkan cedera.

◆ Sisi depan

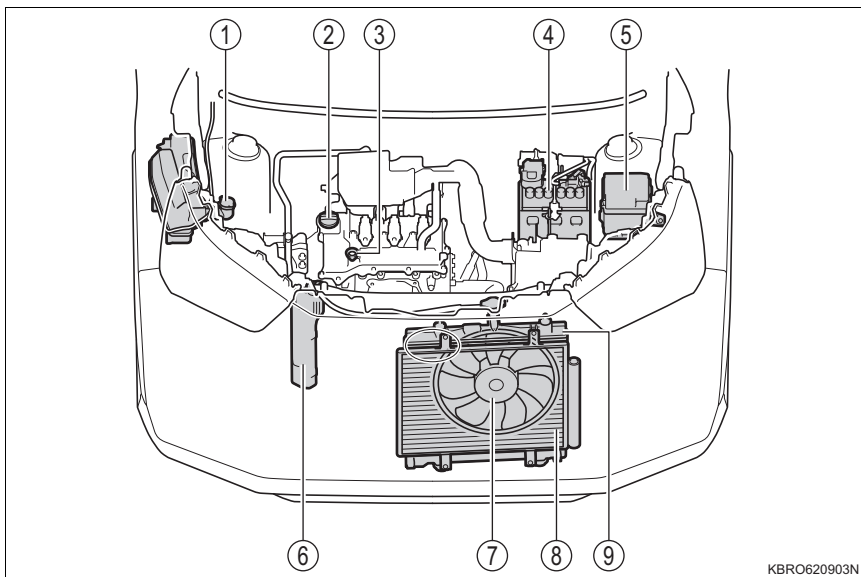


◆ Sisi belakang

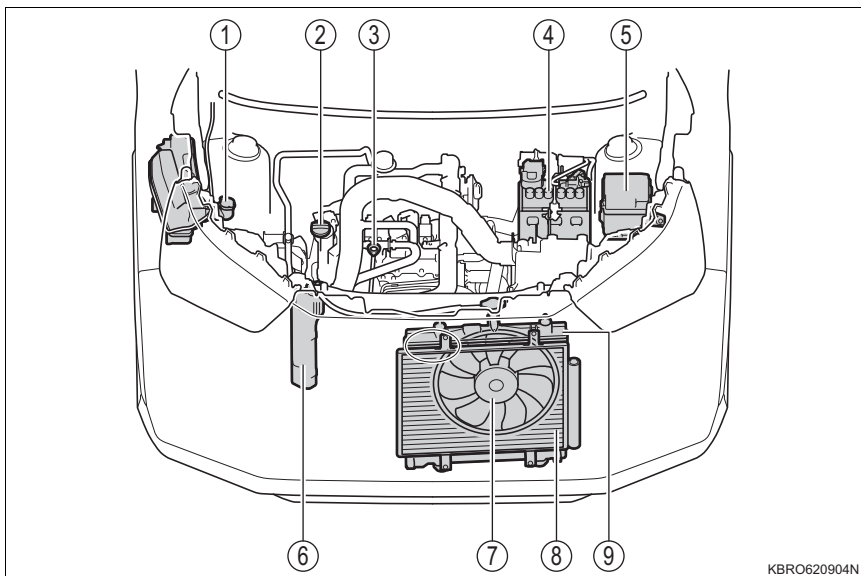


Kompartemen mesin

► Mesin WA-VE



► Mesin 1KR-VET



- | | |
|---|---|
| ① Tangki fluida washer (→ H. 323) | ⑥ Reservoir cairan pendingin mesin (→ H. 318) |
| ② Tutup filler oli mesin (→ H. 316) | ⑦ Kipas pendingin elektrik |
| ③ Dipstick permukaan oli mesin (→ H. 315) | ⑧ Kondensor (→ H. 320) |
| ④ Baterai (→ H. 320) | ⑨ Radiator (→ H. 320) |
| ⑤ Boks sekring (→ H. 342) | |

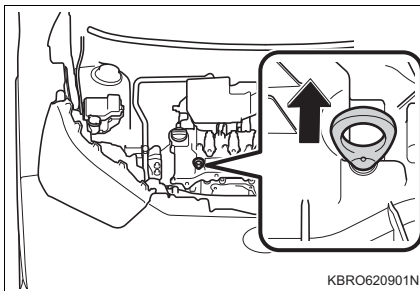
Oli mesin

Dengan mesin pada temperatur pengoperasian dan di matikan, periksa level oli pada dipstick.

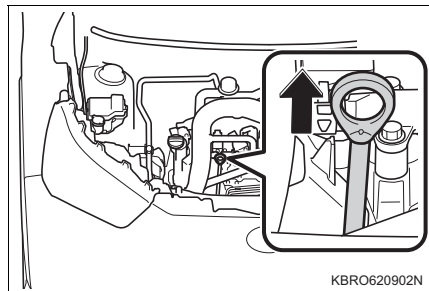
Memeriksa oli mesin

- 1 Parkir kendaraan di tempat yang rata. Setelah memanaskan mesin dan mematikannya, tunggu lebih dari 5 menit agar oli mengalir kembali ke bagian bawah mesin.
- 2 Pegang kain lap di bawah ujungnya, tarik dipstick keluar.

► Mesin WA-VE



► Mesin 1KR-VET



- 3 Bersihkan dipstick.
- 4 Masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

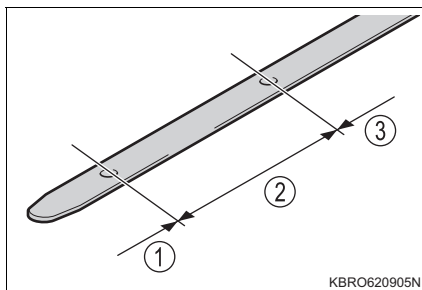
- 5 Pegang kain lap di bawah ujung kain lap, tarik keluar dan periksa level oli.

① Low

② Normal

③ Terlalu banyak

Bentuk dari dipstick mungkin berbeda tergantung pada jenis kendaraan atau mesin.

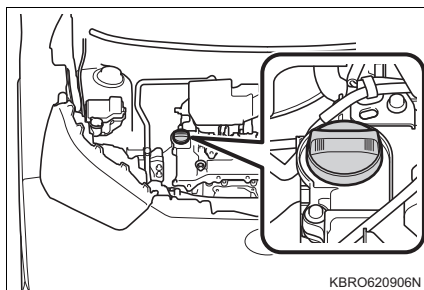


- 6 Bersihkan dipstick dan masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

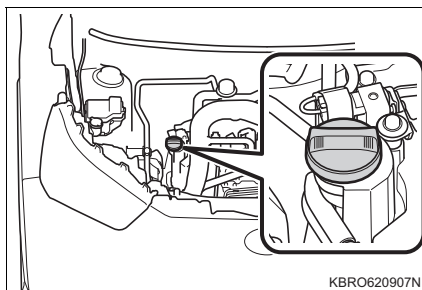
Menambah oli mesin

Bila oli mesin di bawah atau dekat dengan tanda low level, tambahkan oli mesin dengan jenis yang sama seperti yang ada di mesin.

► Mesin WA-VE



► Mesin 1KR-VET



Pastikan untuk memeriksa jenis oli dan persiapkan item yang diperlukan sebelum menambahkan oli.

Pemilihan oli mesin	→ H. 410, 412
Jumlah oli (Low ke Full)	1.5 L
Item	Corong bersih

- 1 Lepas tutup pengisi oli dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
- 2 Tambahkan oli mesin perlahan, periksa dipstick.
- 3 Pasang tutup pengisi oli dengan memutarnya searah jarum jam.

Konsumsi oli mesin

Jumlah tertentu dari oli mesin akan dikonsumsi saat pengendaraan. Dalam situasi berikut ini, konsumsi oli dapat meningkat, dan oli mesin mungkin perlu untuk diisi ulang di antara interval pemeliharaan oli.

- Ketika mesin masih baru, misalnya langsung setelah membeli kendaraan atau setelah mengganti mesin
- Jika kualitas oli rendah atau oli pada viskositas yang tidak pantas digunakan
- Ketika berkendara pada putaran mesin tinggi atau dengan beban berat, atau ketika berkendara mempercepat atau memperlambat
- Ketika meninggalkan mesin idle dalam waktu yang lama, atau ketika sering berkendara melalui di jalan yang padat
- Jika temperatur luar rendah, oli mesin dapat menjadi putih dan krem, dan mungkin sampai ke bagian belakang tutup pengisi oli atau port pengisian oli. Fenomena ini terjadi ketika uap air di mesin didinginkan, membentuk tetesan air, yang selanjutnya bercampur dengan oli mesin. Namun, hal ini akan hilang saat air menguap karena temperatur luar semakin tinggi atau mesin menjadi hangat. Oli mesin tidak akan rusak akibat fenomena ini dan tidak akan ada masalah jika oli mesin tetap digunakan.



PERINGATAN

Oli mesin bekas

- Oli mesin bekas mengandung kontaminasi bahaya yang berpotensi menyebabkan gangguan kulit seperti peradangan dan kanker kulit, karena itu berhati-hatilah atau hindari terkena oli bekas tersebut dalam jangka waktu lama atau berulang-ulang. Untuk membersihkan oli mesin dari kulit Anda, cuci bersih dengan sabun dan air.
- Buanglah oli bekas dan saringan oli hanya di tempat aman dan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan. Jangan membuang oli dan saringan bekas dalam keranjang sampah rumah tangga, saluran air atau pada halaman rumah.
Hubungi dealer atau bengkel servis untuk informasi tentang daur ulang atau pembuangannya.
- Jangan meninggalkan oli mesin bekas dalam jangkauan anak-anak.

Jika oli mesin tumpah

Jika oli tertumpah pada alternator, bersihkan segera oli. Oli tertumpah pada alternator akan menyebabkan kebakaran.

⚠ PERHATIAN**■ Untuk mencegah kerusakan mesin yang serius**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

- Periksa level oli mesin secara berkala.
- Jangan menggunakan oli mesin aditif.

■ Ketika mengganti oli mesin

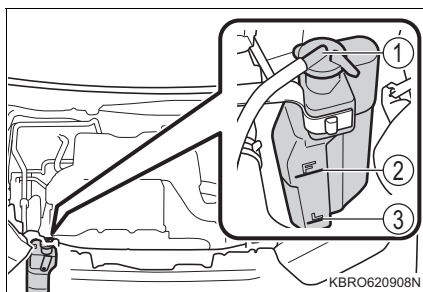
- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan oli mesin pada komponen kendaraan.
- Hindari pengisian yang berlebihan, atau mesin dapat menjadi rusak.
- Periksa permukaan oli pada dipstick satu kali lagi setelah Anda menambahkan oli mesin.
- Pastikan tutup pengisi oli mesin dikencangkan dengan benar.

Cairan pendingin mesin

Level cairan pendingin memadai bila berada di antara "FULL" dan "LOW" reservoir ketika mesin dingin.

- ① Tutup reservoir
- ② Garis "FULL"
- ③ Garis "LOW"

Jika permukaannya berada atau di bawah garis "LOW", tambahkan cairan pendingin sampai pada garis "FULL".
(→ H. 401)

**■ Pemilihan cairan pendingin**

Gunakan hanya "Toyota Super Long Life Coolant" atau yang setara dengan kualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology.

"Toyota Super Long Life Coolant" adalah campuran coolant dan air destilasi. (Temperatur minimum: -35°C)

Untuk informasi lebih lanjut tentang cairan pendingin mesin, hubungi dealer Toyota Anda.

■ **Bila permukaan cairan pendingin mesin turun dalam waktu singkat setelah pengisian kembali.**

Periksa secara visualisasi radiator, selang, tutup reservoir cairan pendingin mesin, sumbat penguras dan pompa air.

Bila Anda tidak dapat menemukan kebocoran, pastikan tutup diuji oleh dealer Toyota Anda dan periksa kebocoran dalam sistem pendingin.

 PERINGATAN

■ **Ketika mesin panas**

Jangan melepas tutup radiator.

Sistem pendingin mungkin berada di bawah tekanan dan dapat menyemprotkan cairan pendingin mesin yang panas bila tutupnya dilepas, hal tersebut dapat mengakibatkan cedera serius, seperti luka bakar.

■ **Ketika mengganti pendingin mesin**

Untuk menghindari cairan pendingin mesin tertumpah pada alternator, jangan melepas selang bagian atas radiator dari sisi mesin (lepas dari samping radiator). Cairan pendingin tertumpah pada alternator akan menyebabkan karat pada coil dan kebakaran.

 PERHATIAN

■ **Ketika menambahkan cairan pendingin**

Cairan pendingin bukanlah air biasa bukan pula anti beku. Campuran air dan anti beku yang benar harus digunakan untuk memberikan pelumasan yang baik, perlindungan korosi dan pendinginan. Pastikan untuk membaca label anti beku dan cairan pendingin.

■ **Bila Anda menumpahkan cairan pendingin**

Pastikan mencucinya dengan air untuk mencegah dari kerusakan komponen dan cat.

Radiator dan kondensor

Periksa radiator dan kondensor dan bersihkan benda asing apapun. Jika salah satu bagian di atas sangatlah kotor atau Anda tidak yakin kondisi dengan kondisinya, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

! PERINGATAN

■ Ketika mesin panas

Jangan menyentuh radiator atau kondensor karena mungkin panas dan menyebabkan cedera serius, seperti luka bakar.

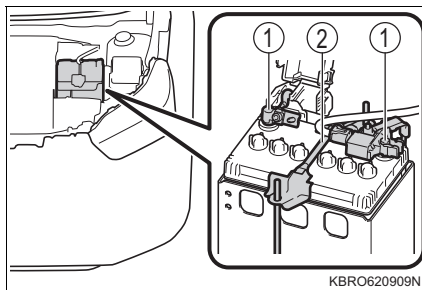
Baterai

Periksa baterai seperti berikut.

■ Baterai eksterior

Pastikan bahwa terminal baterai tidak berkarat dan tidak ada sambungan yang longgar, retak, atau klem yang longgar.

- ① Terminal
- ② Klem penahan ke bawah

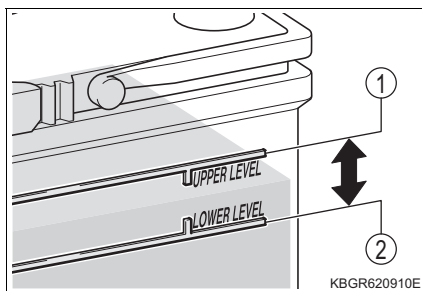


■ Pemeriksaan elektrolit baterai

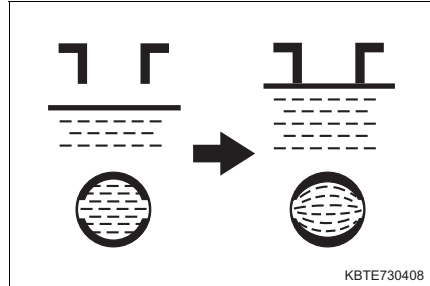
Periksa bahwa level berada di antara garis "UPPER LEVEL" dan "LOWER LEVEL".

- ① Garis "UPPER LEVEL"
- ② Garis "LOWER LEVEL"

Bila permukaan fluida pada atau di bawah garis "LOWER LEVEL", tambahkan air destilasi.



Menambah air destilasi



1 Lepas tutup ventilasi.

2 Tambahkan air destilasi

Bila garis "UPPER LEVEL" tidak dapat dilihat, periksa level fluida dengan melihat langsung pada cell.

3 Pasang sumbat ventilasi kembali dan tutup dengan aman.

Sebelum pengisian ulang

Ketika mengisi ulang, baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan mudah meledak. Oleh karena itu, perhatikan hal berikut sebelum pengisian kembali:

- Bila pengisian ulang saat baterai terpasang pada kendaraan, pastikan untuk melepas hubungan kabel masa.
- Pastikan switch power pada charger mati saat menghubungkan dan melepas hubungan kabel charger ke baterai.

⚠ PERINGATAN

Bahan kimia di baterai

Baterai mengandung asam belerang yang beracun dan korosif serta dapat menghasilkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan meledak. Untuk mengurangi resiko kematian atau cedera serius, lakukan langkah pencegahan berikut ketika bekerja di dekat baterai:

- Jangan menimbulkan percikan api atau listrik dengan menyentuh terminal baterai dengan peralatan.
- Jangan merokok atau menyalakan korek dekat baterai.
- Hindari terkena dengan mata, kulit dan pakaian.
- Jangan menghisap atau menelan elektrolit.
- Pakailah kacamata pengaman ketika bekerja dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari anak-anak.

■ Tempat yang aman untuk mengisi baterai

Isilah selalu baterai di tempat terbuka. Jangan mengisi baterai di garasi atau ruang tertutup bila di sana tidak cukup ventilasi.

■ Langkah-langkah darurat berkaitan dengan elektrolit

● Bila elektrolit mengenai mata

Bilas mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan dapatkan pertolongan medis. Bila memungkinkan, terus berikan air dengan spons atau kain sambil berjalan ke fasilitas medis terdekat.

● Bila elektrolit mengenai kulit Anda

Cuci area yang terkena secara menyeluruh. Bila Anda merasa sakit atau terbakar, dapatkan pertolongan medis segera.

● Bila elektrolit mengenai pakaian Anda

Ini dapat meresap melalui pakaian ke kulit Anda. Lepaskan pakaian dengan segera dan ikuti prosedur di atas bila perlu.

● Bila Anda menelan elektrolit secara tak sengaja

Minum air atau susu sebanyak-banyaknya. Dapatkan pertolongan medis segera.

■ Ketika ditemui elektrolit baterai tidak mencukupi

Jika baterai digunakan atau dicharge saat level elektrolit baterai di dalam cell dibawah garis "LOWER LEVEL" ditampilkan pada sisi baterai, usia baterai dapat menjadi pendek dan baterai dapat meledak atau menghasilkan panas.



PERHATIAN

■ Ketika mengisi ulang baterai

Jangan pernah mengisi ulang baterai ketika mesin dihidupkan. Juga, pastikan semua aksesoris dimatikan.

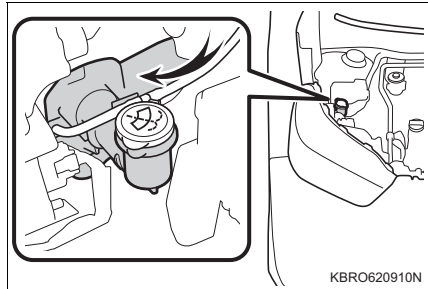
■ Ketika menambah air destilasi

Hindari pengisian yang berlebih. Tumpahan air selama pengisian ulang baterai dapat menyebabkan karat.

Fluida washer

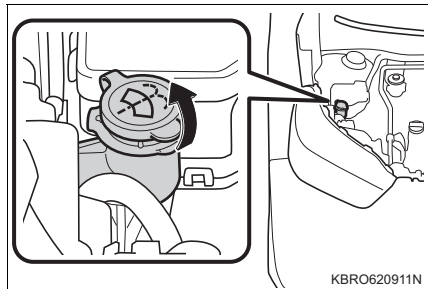
Prosedur pemeriksaan

Periksa permukaan cairan dengan mata Anda dari sisi tangki washer.



Prosedur mengisi

Lepaskan tutup dari tangki washer dan encerkan fluida dengan mengacu pada temperatur beku yang ditunjukkan pada wadah fluida washer.



! PERINGATAN

Ketika menambahkan fluida washer

Jangan menambahkan fluida washer ketika mesin panas atau hidup, karena fluida washer mengandung alkohol dan dapat menyulut api jika tertumpah di mesin, dll.

! PERHATIAN

Jangan gunakan fluida apapun selain dari fluida washer

Jangan gunakan air sabun atau antibeku mesin sebagai fluida washer.

Melakukannya dapat menyebabkan permukaan cat kendaraan tergores serta merusak pompa yang menyebabkan masalah pada fluida washer yang tidak menyemprot.

Mengencerkan fluida washer

Encerkan fluida washer dengan air seperlunya.

Referensi ke daftar temperatur beku pada label botol cairan washer.

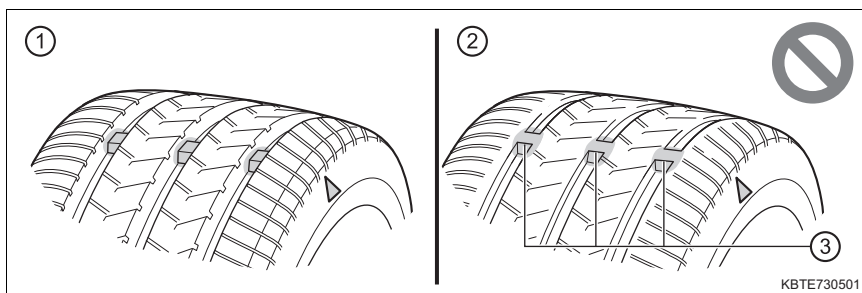
Ban

Mengganti atau merotasi ban sesuai dengan jadwal pemeliharaan dan tapak ban.

Memeriksa ban

Periksa jika indikator tapak ban yang terlihat pada ban. Juga periksa ban dari keausan yang tidak merata, seperti keausan berlebihan pada salah satu sisi tapak ban.

Periksa kondisi dan tekanan pemompaan ban cadangan bila tidak dirotasi.



- ① Tapak baru
- ② Tapak aus
- ③ Indikator tapak ban

Lokasi indikator tapak ban ditunjukkan oleh "TWI" atau tanda "△", dll., dibentuk pada sisi samping dari setiap ban.

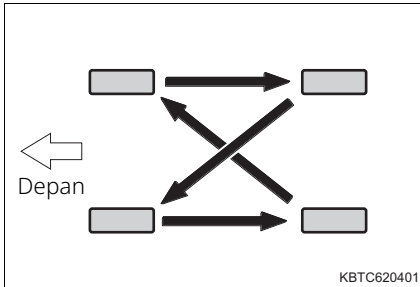
Ganti ban jika indikator tapak ban terlihat pada ban.

Rotasi ban

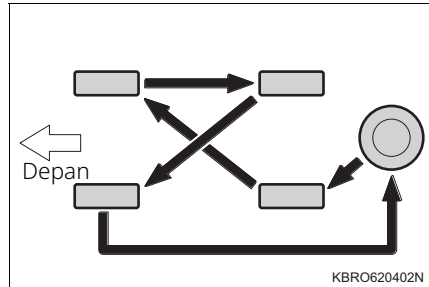
Rotasi ban seperti ditunjukkan dalam gambar.

Untuk menyamakan keausan ban dan memperpanjang usia pakai, Toyota merekomendasikan Anda untuk merotasi ban setiap sekitar 10.000 km.

- Kendaraan dengan ban cadangan yang jenis rodanya berbeda dari ban yang dipasang



- Kendaraan dengan ban cadangan yang jenis rodanya sama dengan ban yang dipasang



■ Kapan mengganti ban kendaraan Anda

Ban harus diganti bila:

- Indikator tapak ban terlihat pada ban.
- Ban Anda telah rusak seperti terpotong, terbelah, retak cukup dalam sampai terlihat seratnya, dan membengkak menunjukkan kerusakan bagian dalam.
- Ban kempes berulang-ulang atau tidak dapat diperbaiki dengan baik karena ukuran atau lokasi robekan atau kerusakan lain

Bila Anda tidak yakin, konsultasikan dengan dealer Toyota Anda.

■ Usia ban

Ban yang sudah berusia lebih 6 tahun harus diperiksa oleh teknisi yang berkualitas meskipun ban jarang atau tidak pernah digunakan atau kelihatan tidak rusak.

! PERINGATAN

■ Ketika pemeriksaan atau penggantian ban

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah kecelakaan.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kerusakan part pada drive train, karena membahayakan karakteristik pengendalian, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan mencampur ban dari pembuat yang berbeda, model atau pola tapak. Juga, jangan campur ban treadwer yang sangat berbeda.
- Jangan menggunakan ban dengan ukuran selain dari yang direkomendasikan oleh Toyota.
- Jangan mencampur ban dengan konstruksi yang berbeda (radial, bias-belted atau ban bias-ply).

- Jangan mencampur ban musim panas dan semua musim.
- Jangan menggunakan ban bekas yang telah digunakan pada kendaraan lain. Jangan menggunakan ban jika Anda tidak tahu bagaimana ban tersebut digunakan sebelumnya.

**PERHATIAN****■ Pengendaraan di jalan yang kasar**

Berhati-hatilah ketika pengendaraan di jalan dengan permukaan yang tidak rata dan berlubang. Kondisi ini dapat menyebabkan kekurangan tekanan ban, mengurangi kemampuan bantalan ban. Selain itu, pengendaraan di jalan yang kasar dapat menyebabkan kerusakan pada ban itu sendiri, begitu juga terhadap pelek dan bodi.

■ Bila tekanan ban pada setiap ban menjadi rendah selama pengendaraan

Jangan meneruskan pengendaraan, atau ban Anda dan/atau pelek menjadi rusak.

Tekanan ban

Untuk menjaga tekanan pemompaan ban yang tepat, lakukan pemeriksaan tekanan pemompaan ban setidaknya sebulan sekali. Namun, Toyota merekomendasikan agar tekanan pemompaan ban diperiksa setiap 2 minggu sekali. (→ H. 416)

■ Tekanan ban salah

Mengemudi dengan tekanan ban yang tidak disetel dengan benar dapat menyebabkan hal berikut:

- Pengurangan penghematan bahan bakar
- Mengurangi kenyamanan pengendaraan dan kemampuan handling lemah
- Mengurangi usia ban karena aus
- Mengurangi keselamatan
- Kerusakan pada sistem penggerak

Jika ban perlu sering dipompa, mintalah dealer Toyota Anda memeriksanya.

■ Petunjuk untuk pemeriksaan tekanan ban

Ketika pemeriksaan tekanan ban, perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Periksa hanya ketika ban dingin
Bila kendaraan Anda telah diparkir selama paling tidak 3 jam atau tidak dikendarai lebih dari 1.5 km, Anda akan dapat membaca tekanan ban saat dingin yang akurat.
- Selalu gunakan alat pengukur tekanan ban
Hal ini sulit untuk memastikan apakah ban dipompa dengan benar hanya berdasarkan penampilan.
- Merupakan hal yang normal apabila tekanan pompa ban menjadi lebih tinggi setelah pengendaraan karena panas akan dihasilkan. Jangan mengurangi tekanan ban setelah pengendaraan.
- Saat memuat bagasi atau mengemudi dengan banyak penumpang, jangan mengaplikasikan beban secara tidak merata

**PERINGATAN****■ Tekanan yang sesuai adalah penting untuk menjaga kinerja ban**

Jaga agar ban selalu terpompa dengan sesuai.

Bila ban tidak dipompa dengan benar, kondisi berikut dapat terjadi yang dapat menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Keausan berlebihan
- Keausan tidak merata
- Kemampuan handling lemah
- Kemungkinan meledak akibat ban panas berlebih
- Kebocoran udara dari antara ban dan pelek
- Perubahan bentuk pada pelek dan/atau kerusakan ban
- Kemungkinan besar ban rusak saat mengemudi (karena jalan berbahaya, persambungan jalan, tikungan yang tajam, dll.)

**PERHATIAN****■ Setelah pemeriksaan dan penyetelan tekanan ban**

Pastikan untuk memasang tutup pentil dengan aman.

Bila tutup katup tidak dipasang, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke katup dan menyebabkan kebocoran udara, menyebabkan berkurangnya tekanan pompa ban.

Roda

Bila pelek bengkok, retak atau terlalu berkarat, pelek tersebut harus diganti. Bila tidak, pelek dapat terlepas dari roda atau menyebabkan kehilangan kontrol handling.

Pemilihan pelek

Ketika mengganti pelek, perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa pelek tersebut setara dengan yang dilepas dalam hal kapasitas, diameter, lebar pelek dan inset*..

Penggantian pelek tersedia di dealer Toyota Anda.

* Secara umum ditunjukkan sebagai "offset".

Toyota tidak merekomendasikan penggunaan sebagai berikut:

- Pelek dengan ukuran dan tipe yang berbeda
- Pelek bekas
- Pelek bengkok yang telah diluruskan

Perhatian tentang pelek roda aluminium

- Gunakan hanya mur pelek Toyota dan kunci yang dirancang untuk digunakan dengan pelek aluminium Anda.
- Ketika merotasi, memperbaiki atau mengganti ban Anda, periksa bahwa mur pelek masih kencang setelah pengendaraan 1.600 km.
- Gunakan hanya Toyota genuine balance weight atau yang setara dan gunakan plastik atau palu karet ketika mem-balance pelek Anda.



PERINGATAN

■Ketika mengganti pelek

- Jangan gunakan pelek yang berbeda ukuran dari yang direkomendasikan di Pedoman Pemilik, karena ini dapat mengakibatkan kehilangan kontrol handling.
- Jangan menggunakan inner tube (ban dalam) pada ban yang bocor untuk ban tubeless. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERINGATAN****■ Ketika memasang mur pelek**

- Pastikan untuk memasang mur roda dengan ujung berbentuk tirus menghadap ke dalam. (→ H. 392) Memasang mur dengan ujung berbentuk tirus yang menghadap keluar dapat menyebabkan pelek rusak dan akhirnya dapat menyebabkan pelek terlepas saat pengendaraan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan pernah menggunakan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.

Oli dan grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi terlalu kencang, menyebabkan baut atau pelek roda rusak. Sebagai tambahan, oli atau grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi kendur dan pelek mungkin terlepas, yang menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius. Bersihkan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.

■ Dilarang menggunakan pelek yang rusak

Jangan menggunakan pelek yang retak atau rusak.

Melakukannya dapat menyebabkan roda menjadi bocor saat pengendaraan, kemungkinan besar mengakibatkan kecelakaan.

Mengganti filter air conditioner

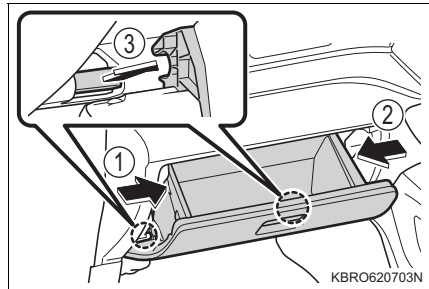
Filter air conditioner harus diperiksa atau diganti secara berkala untuk menjaga efisiensi air conditioner.

Metode penggantian

1 Ubah engine switch ke "OFF"

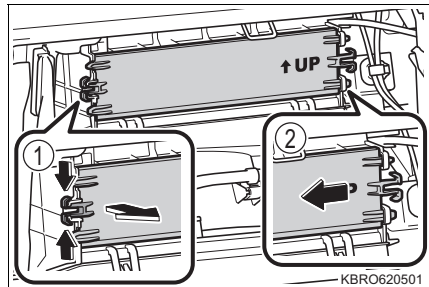
2 Lepas laci

- ① Dorong sisi kiri ke dalam dan lepaskan claw atas
- ② Dorong sisi kanan ke dalam dan lepaskan claw atas
- ③ Lepaskan claw bawah



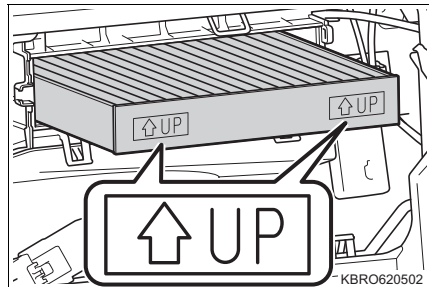
3 Lepas tutup filter

- ① Membuka penguncian tutup filter
- ② Geser penutup filter ke arah panah untuk melepaskannya



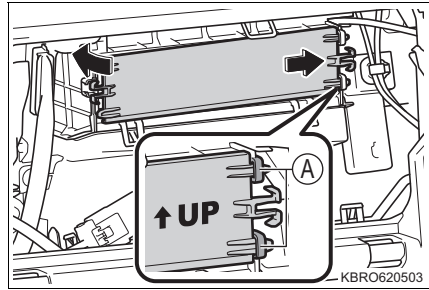
4 Lepas filter dan ganti dengan yang baru

"↑UP" Pasangkan agar panah yang ditunjukkan dengan ikon menghadap ke atas.



- 5 Untuk memasang, kebalikan dari prosedur pelepasan

Masukkan filter ke bagian A lalu pasang penutup filter.



Interval penggantian

Pemeriksaan dan penggantian filter air conditioner sesuai dengan jadwal perawatan. Di area berdebu atau area lalu lintas yang ramai, mungkin diperlukan penggantian lebih dini. (→ H. 300)

Jika aliran udara dari sistem air conditioner berkurang

Ganti filter karena mungkin tersumbat.



PERHATIAN

Langkah pencegahan saat menggunakan sistem air conditioner

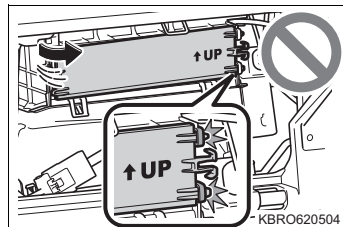
- Menggunakan sistem air conditioner tanpa filter dapat menyebabkan kerusakan pada sistem. Pastikan bahwa filter selalu dipasang.

- Filter dapat diganti.

Jangan mencucinya dengan air atau meniupkan udara untuk membersihkannya.

Untuk mencegah kerusakan tutup filter

Saat membuka penguncian penutup filter, berhati-hatilah agar tidak memberikan tenaga berlebihan pada claw saat memindahkan penutup filter searah tanda panah. Claw dapat rusak.



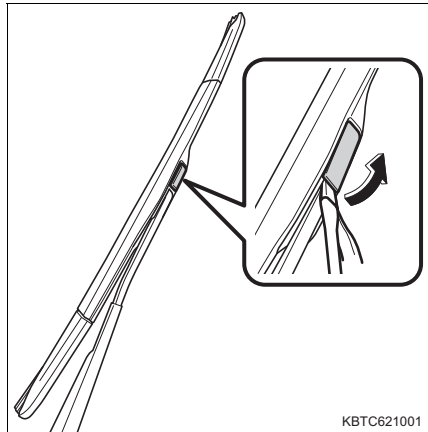
Mengganti karet wiper

Saat mengganti karet wiper, pegang setiap bagian dari wiper sebagai berikut.

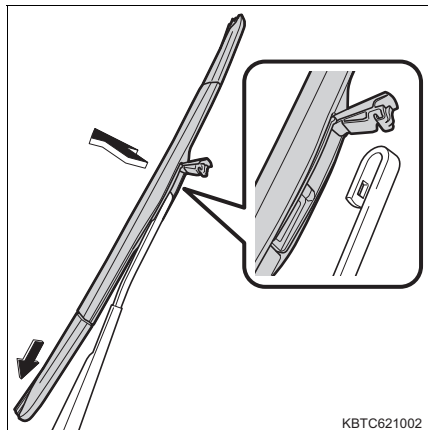
Wiper kaca depan

Melepas dan memasang wiper blade kaca depan

- 1 Mengangkat lengan wiper. Masukkan obeng pipih untuk mengangkat penutupnya. Untuk mencegah kerusakan, lapiasi di sekitar ujung obeng pipih dengan kain atau sejenisnya untuk melindunginya.



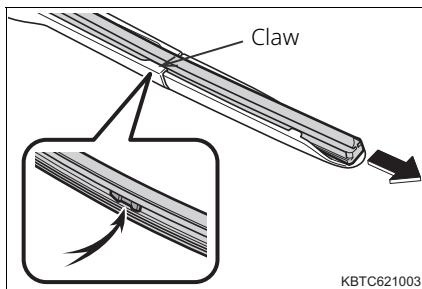
- 2 Geser wiper blade kaca depan dan lepas part tersebut dari lengan wiper



- 3 Untuk memasang wiper blade, kebalikan dari prosedur pelepasan

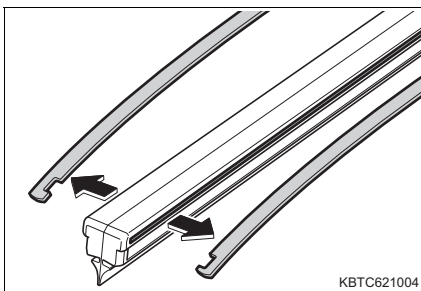
■ Mengganti karet wiper kaca depan

- 1 Tarik karet wiper, lepas stopper dengan menekan claw pada wiper blade, dan tarik keluar karet wiper



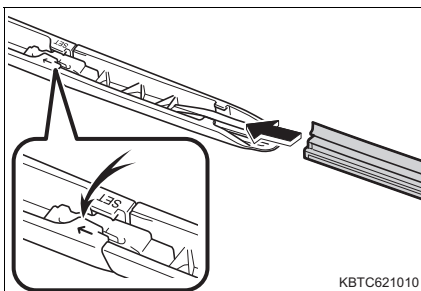
- 2 Lepas 2 plat logam dari karet wiper lama dan pasang plat ke karet wiper yang baru

Perhatikan orientasi notch dan kurva ke atas pelat logam.



- 3 Saat memasang, masukkan ke dalam wiper blade dari samping tanpa wiper rubber stopper

Masukkan karet wiper ke blade searah tanda panah.

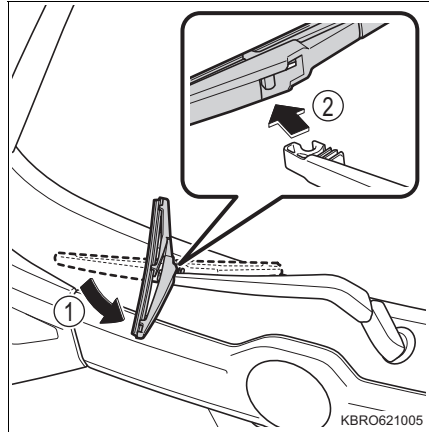


- 4 Secara hati-hati kencangkan wiper rubber stopper dengan claw pada wiper blade

Wiper belakang

Melepas dan memasang wiper blade belakang

- 1 Angkat lengan wiper dan lepaskan wiper blade
 - ① Putar wiper blade hingga claw fitting terlepas
 - ② Lepas wiper blade dari wiper arm



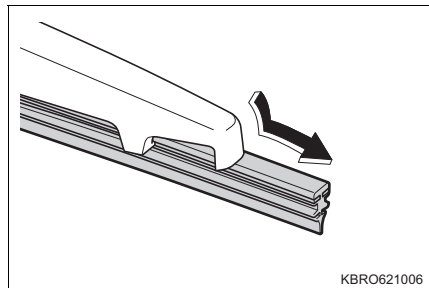
- 2 Untuk memasang wiper blade kaca depan, lakukan dengan langkah kebalikan dari prosedur 1

Saat mengembalikan lengan wiper yang terangkat, kembalikan secara perlahan sambil memegangnya dengan tangan.

Setelah memasang wiper blade, pastikan sambungan terkunci dengan aman.

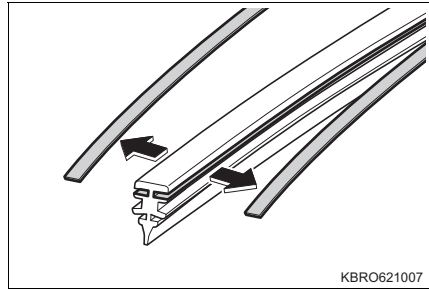
Mengganti karet wiper belakang

- 1 Tarik keluar karet wiper dari wiper blade stopper dan lepaskan seluruhnya



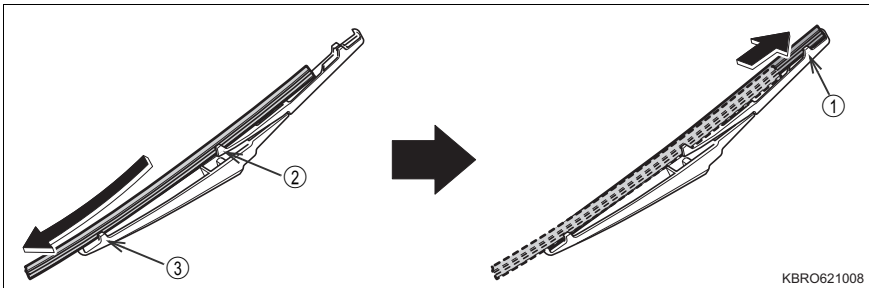
- 2** Lepas 2 plat logam dari karet wiper lama dan pasang plat ke karet wiper yang baru

Perhatikan orientasi kurva ke atas pelat logam.



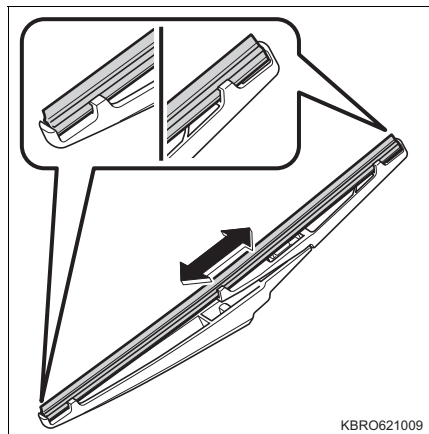
- 3** Masukkan karet wiper melalui **2** claw pada wiper blade. Ketika karet wiper melewati **3** claw, biarkan menonjol keluar dari stopper lalu geser melalui claw yang lain **1**

Menggunakan sedikit fluida washer ke karet wiper akan mempermudah pemasangan.



- 4** Periksa untuk melihat apakah wiper blade claw ditempatkan di jalur karet wiper

- Jika wiper blade claw tidak ditempatkan di lekukan karet wiper, jepit karet wiper dan geser beberapa kali untuk memasukkannya ke dalam jalur.
- Mengangkat bagian tengah karet wiper membuatnya lebih mudah untuk digeser.



■ Menangani wiper blade dan karet wiper

Penanganan yang tidak tepat dapat merusak wiper blade dan karet wiper. Jika Anda merasa tidak nyaman mengganti sendiri wiper blade dan karet wiper, hubungi dealer Toyota Anda.



PERHATIAN

- Jika Anda menaikkan wiper blade dengan menahan blade saja, blade tersebut dapat berubah bentuk. Pastikan untuk mengangkatnya dengan menahan lengan wiper.
- Saat mengganti wiper, berhati-hatilah agar tidak merusak claw.
- Setelah melepaskan wiper blade dari lengan wiper, letakkan kain di antara kaca dan lengan wiper agar kaca tidak rusak.
- Jangan paksa mengeluarkan karet wiper atau merusak bentuk pelat logam karet wiper.

Mengganti baterai kunci

Jika baterai hampir habis, gantilah dengan baterai baru.

Apa yang harus dipersiapkan

- Obeng pipih (cukup sempit untuk muat di penyok)
- Kunci darurat
- Baterai lithium CR2032

Bagaimana mengganti baterai

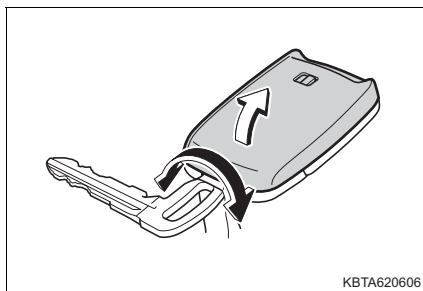
1 Melepas kunci darurat. (→ H. 92)

2 Lepas tutupnya

Tempatkan logo Toyota menghadap ke bawah saat melepasnya.

Masukkan kunci darurat sepenuhnya sampai akhir.

Untuk mencegah kerusakan, bungkus kain di sekitar kunci darurat untuk melindunginya.

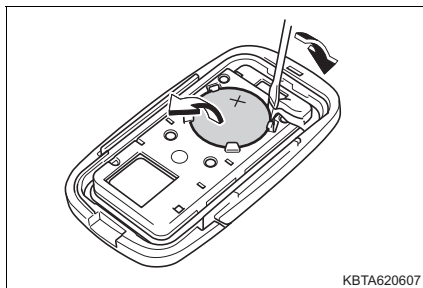


3 Lepas baterai yang kosong

Untuk mencegah kerusakan, lapiisi di sekitar ujung obeng pipih dengan kain atau sejenisnya untuk melindunginya.

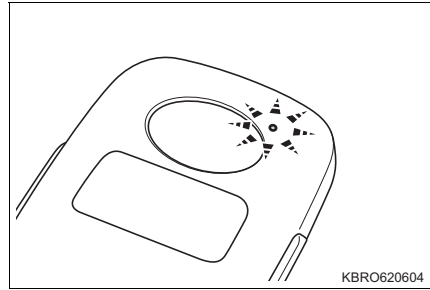
Saat Anda melepas penutup, Anda mungkin mengalami situasi di mana modul kunci elektronik (substrat) terpasang ke penutup atas, menyembunyikan permukaan baterai. Dalam hal ini, balik modul kunci elektronik (substrat) untuk membuat baterai terlihat seperti yang ditunjukkan pada gambar.

Masukkan baterai baru dengan sisi positif menghadap ke atas.



4 Pasang penutup

Periksa apakah indikator berkedip saat Anda menekan switch

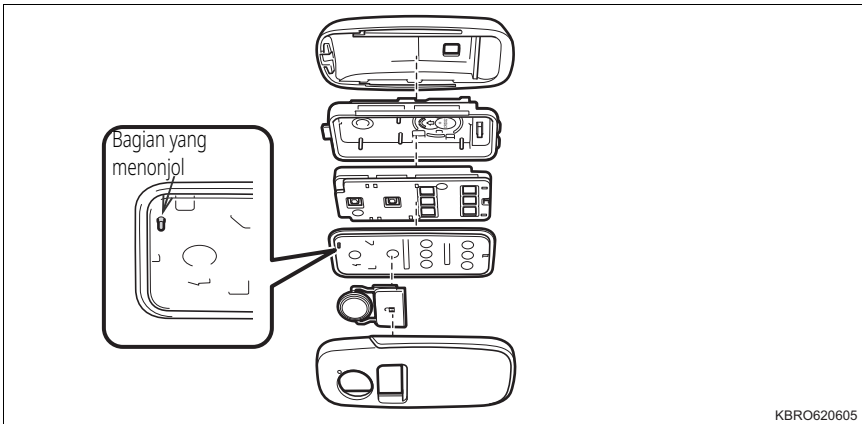
**Mengganti baterai**

Penanganan yang salah dapat merusak kunci. Jika Anda tidak nyaman mengganti baterai sendiri, hubungi dealer Toyota Anda.

Saat komponen kunci elektronik dipisahkan

Lihat gambar di bawah dan rangkai.

Saat Anda merakit, jaga agar bagian yang menonjol menghadap ke bawah.

**Gunakan baterai lithium CR2032**

- Baterai dapat dibeli pada dealer Toyota Anda, toko elektronik atau toko kamera.
- Ganti hanya dengan tipe yang sama atau setara sesuai dengan yang direkomendasikan oleh pabrik.
- Buang baterai bekas sesuai dengan peraturan setempat.

■ Ketika baterai kunci elektronik lemah

Anda akan mengalami yang berikut:

- Sistem key-free atau wireless remote control tidak akan dimulai
- Rentang aktivasi menjadi pendek
- Indikator tidak berkedip



PERINGATAN

■ Peringatan baterai

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menelan baterai. Melakukannya dapat mengakibatkan luka bakar karena bahan kimia.
- Baterai koin atau baterai tombol digunakan pada kunci elektronik. Jika baterai tertelan, dapat menyebabkan luka bakar kimiawi yang parah hanya dalam 2 jam dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.
- Jauhkan baterai baru dan yang dilepas dari anak-anak.
- Jika tidak dapat ditutup dengan kuat, berhenti menggunakan kunci elektronik dan simpan kunci di tempat di mana anak-anak tidak dapat menjangkau, dan kemudian hubungi dealer Toyota Anda.
- Jika Anda secara tidak sengaja menelan baterai atau memasukkan baterai ke bagian tubuh Anda, segera dapatkan bantuan medis darurat.

■ Untuk mencegah ledakan baterai atau kebocoran cairan atau gas yang mudah terbakar

- Ganti baterai dengan baterai baru dari jenis yang sama. Jika jenis baterai yang digunakan salah, dapat meledak.
- Jangan memaparkan baterai ke tekanan yang sangat rendah karena di tempat yang tinggi atau temperatur sangat tinggi.
- Jangan membakar, merusak, atau memotong baterai.

**PERHATIAN****■ Poin penting saat mengganti baterai**

Sebelum mengganti baterai, pastikan untuk melepaskan listrik statis dari tubuh dan pakaian Anda. Listrik statis dapat merusak kunci. Untuk melepaskan listrik statis, siapkan benda yang dapat menghilangkan listrik statis terlebih dahulu atau menyentuh bagian logam dengan tangan Anda.

■ Agar berfungsi dengan baik setelah penggantian

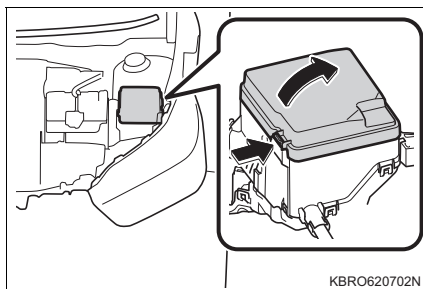
Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

- Jangan mengganti baterai dengan tangan basah
Melakukannya dapat menyebabkan karat.
- Jangan menyentuh atau memindahkan komponen kecuali baterai
- Jangan menekuk elektroda

Memeriksa dan mengganti sekring

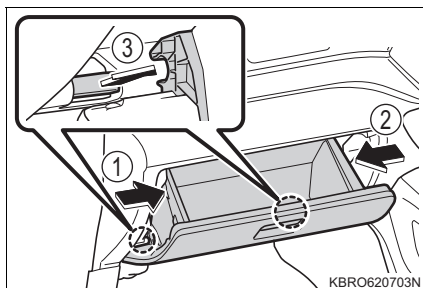
Jika lampu atau sistem kelistrikan tidak beroperasi, sekring mungkin putus. Periksa sekring.

- 1 Ubah engine switch ke "OFF"
- 2 Buka boks sekring
 - Kompartemen mesin
 Sambil menekan claw, angkat penutupnya

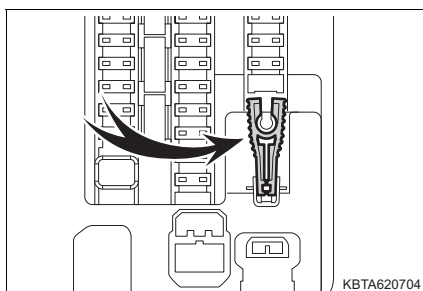


- Kaki penumpang
- Lepas laci

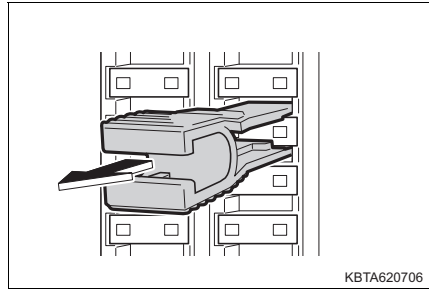
- 1 Dorong sisi kiri ke dalam dan lepaskan claw atas
- 2 Dorong sisi kanan ke dalam dan lepaskan claw atas
- 3 Lepaskan claw bawah



- 3 Lepaskan alat pelepas sekring dari boks sekring di ruang kaki tempat duduk penumpang



- 4 Lepaskan sekring dengan menjepitnya menggunakan alat pelepas sekring

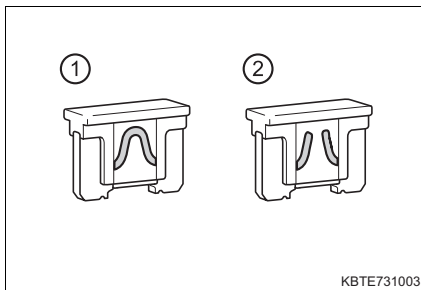


- 5 Periksa bila sekring putus.

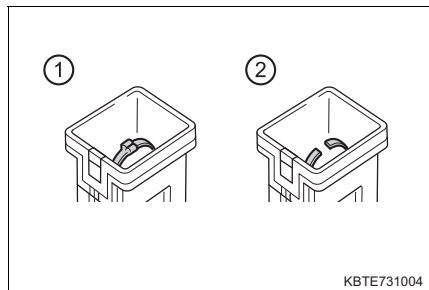
- ① Sekring normal
- ② Blown fuse

Ganti sekring yang putus dengan sekring baru dengan ukuran ampere yang sesuai. Rating ampere dapat dilihat pada penutup boks sekring.

► Tipe A



► Tipe B



- 6 Untuk memasang, kebalikan dari prosedur pelepasan

■ Setelah mengganti sekring

- Jika lampu tidak menyala bahkan setelah sekringnya diganti, ganti bohlamnya. (→ H. 345)
- Jika sekring yang diganti putus lagi, atau jika sistem kelistrikan tidak berfungsi, periksakan kendaraan ke dealer Toyota Anda.

■ Bila terdapat beban berlebih di sirkuit

Sekring dirancang agar putus, untuk melindungi kabel-kabel (wiring harness) dan komponen kelistrikan dari kerusakan.

■ Ketika mengganti bola lampu

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan produk Toyota asli yang ditujukan untuk kendaraan ini. Karena bohlam tertentu disambungkan ke sirkuit yang dirancang untuk mencegah kelebihan beban, produk selain suku cadang asli Toyota yang dirancang untuk kendaraan ini mungkin tidak dapat digunakan.

PERINGATAN

■ Untuk mencegah merusakkan sistem dan kendaraan terbakar

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan, dan kemungkinan luka bakar atau cedera.

- Jangan pernah menggunakan ukuran ampere yang lebih tinggi dari yang disebutkan, atau gunakan benda lain di tempat sekring.
- Selalu gunakan sekring genuine Toyota atau yang setara.
Jangan mengganti sekring dengan kabel, meskipun hanya untuk sementara.
- Jangan modifikasi sekring dan boks sekring.

PERHATIAN

■ Sebelum mengganti sekring

Jika Anda menemukan bahwa penyebab sekring putus adalah kelebihan listrik, periksakan kendaraan ke dealer Toyota Anda.

Mengganti bola lampu

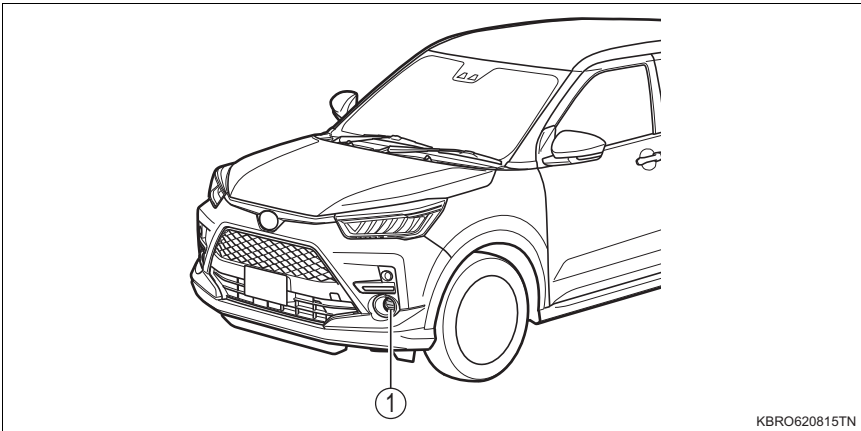
Anda dapat mengganti sendiri bohlam yang tercantum di bawah ini. Kesulitan mengganti bohlam tergantung pada bohlam. Kami menyarankan Anda untuk mengganti suku cadang di dealer Toyota Anda karena dapat rusak.

Mengganti bola lampu

Periksa W (watt) bola lampu yang rusak. (→ H. 416)

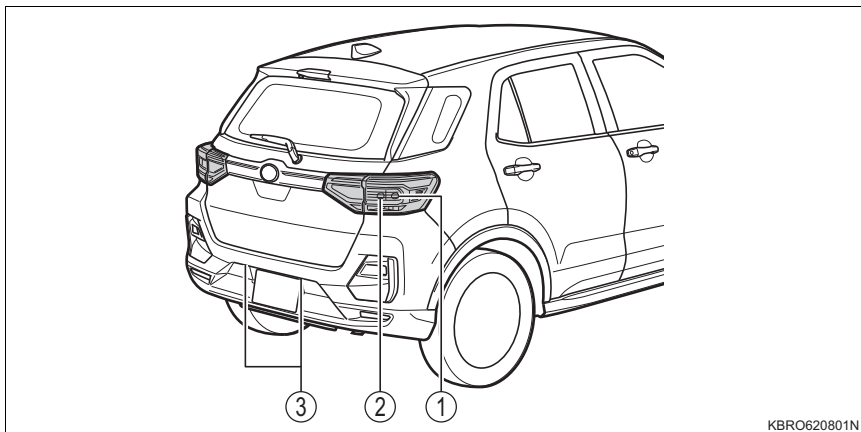
Posisi bohlam

Depan



- ① Lampu kabut depan

Belakang



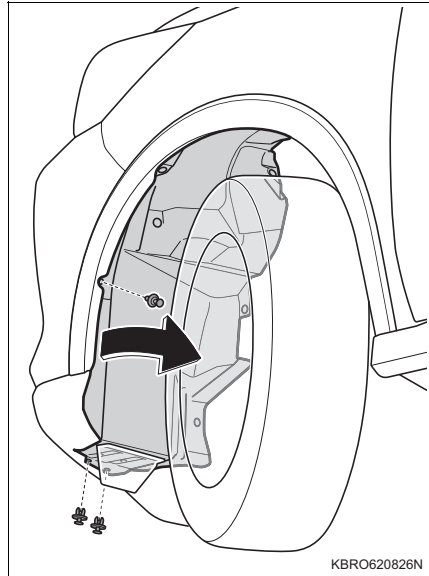
- ① Tanda belok belakang/flasher darurat
- ② Lampu mundur
- ③ Lampu plat nomor polisi

Prosedur penggantian bohlam

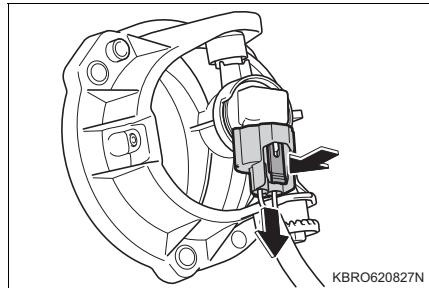
Lampu kabut depan

- 1 Putar roda kemudi ke sisi berlawanan dari bola lampu untuk diganti dan ubah arah ban

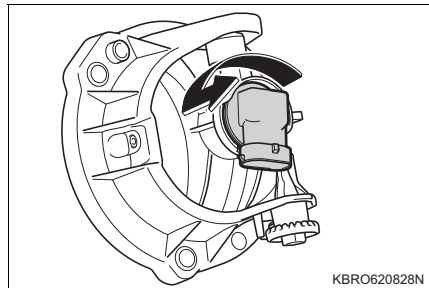
- 2 Lepaskan klip (3 pcs) dan tarik fender liner



- 3 Tahan claw dan lepaskan konektornya

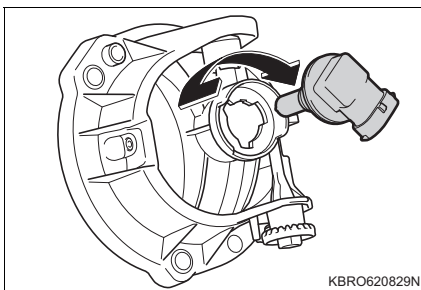


- 4 Putar bohlam dan keluarkan

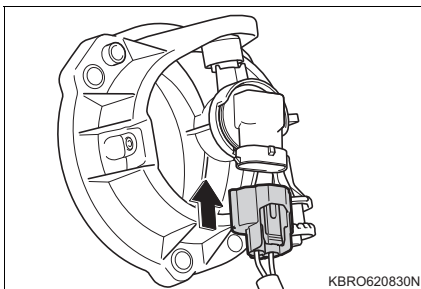
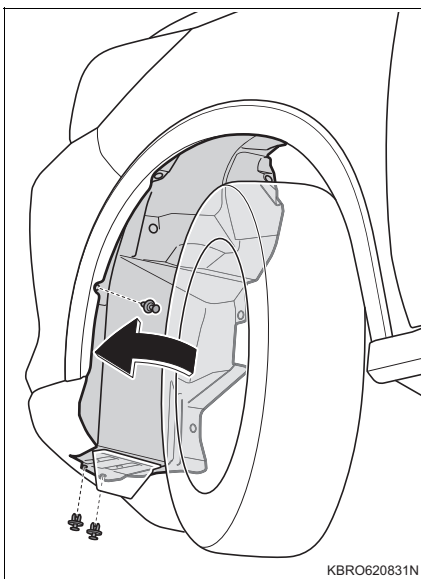


5 Ganti dan pasang bola lampu

Sejajarkan claw bola lampu (3 lokasi) ke area pemasangan, masukkan dan kencangkan di tempatnya.

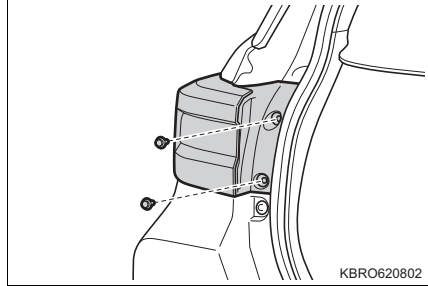
**6** Pasang konektor

Setelah memasang konektor, nyalakan lampu kabut depan dan pastikan tidak ada cahaya yang bocor.

**7** Kembalikan fender liner ke posisi semula dan pasang klip (3 pcs)

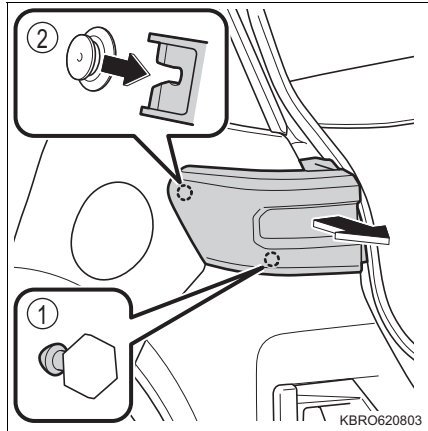
■ Lampu mundur, tanda belok belakang/flasher darurat

- 1 Buka pintu bagasi dan lepas 2 baut



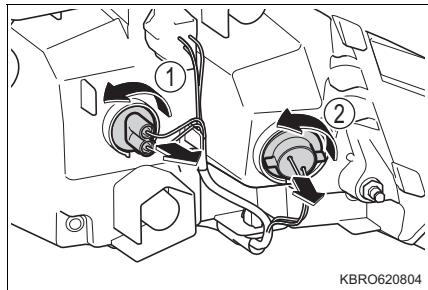
- 2 Tarik bodi lampu lurus ke belakang dan lepaskan bagian dalamnya

- ① Klip
② Guide



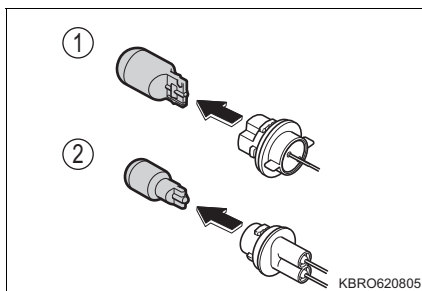
- 3 Lepas socket

- ① Lampu mundur
② Tanda belok belakang/flasher darurat

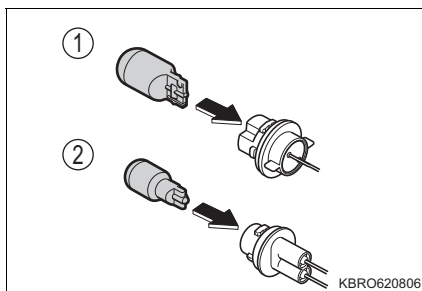


4 Lepas bola lampu

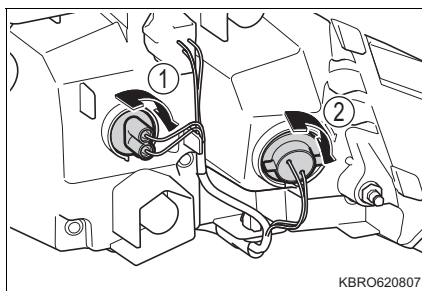
- ① Tanda belok belakang/flasher darurat
- ② Lampu mundur

**5** Ganti dan pasang bola lampu

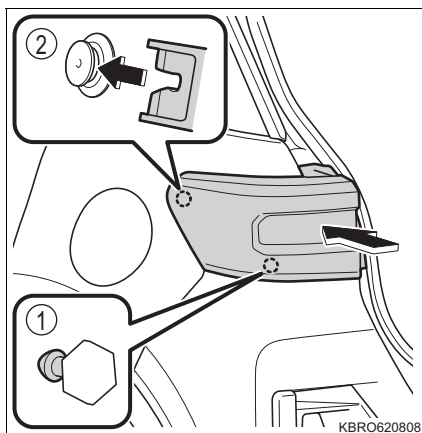
- ① Tanda belok belakang/flasher darurat
- ② Lampu mundur

**6** Pasang soket

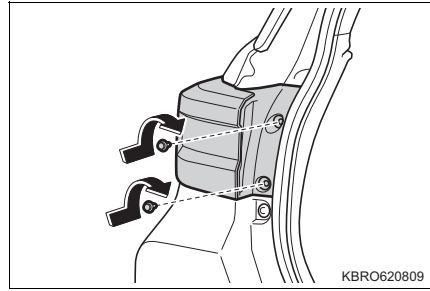
- ① Lampu mundur
- ② Tanda belok belakang/flasher darurat

**7** Kaitkan light body

Luruskan klip (①) pada light body dengan lubang pada sisi kendaraan, dan dorong bodi lampu lurus dengan guide (②) pas masuk ke dalam.

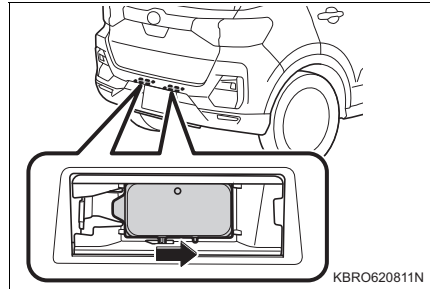


8 Pasang 2 baut

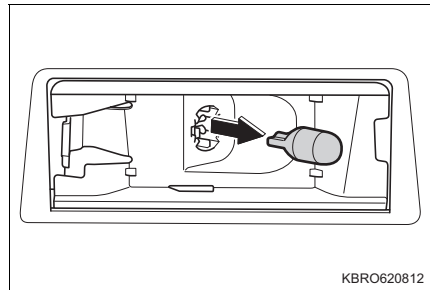


Lampu plat nomor polisi

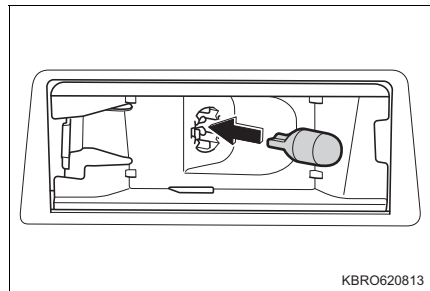
1 Geser lensa dan lepaskan



2 Lepas bola lampu

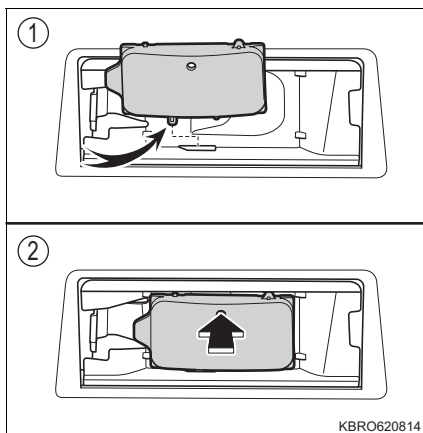


3 Pasang bola lampu yang baru



4 Pasang lensa

Masukkan bagian lensa yang menonjol ke dalam alur bodi lampu (①), dorong ke arah tanda panah (②) dan pasang

**■ Bola lampu lainnya**

Jika ada bola lampu lain yang padam, gantilah di dealer Toyota Anda.

- Lampu depan jarak jauh/jarak dekat
- Daytime running light*
- Lampu posisi depan
- Tanda belok depan/flasher darurat
- Lampu tanda belok samping/flasher darurat
- Lampu rem/lampu belakang
- High mounted stoplight

■ Lampu LED

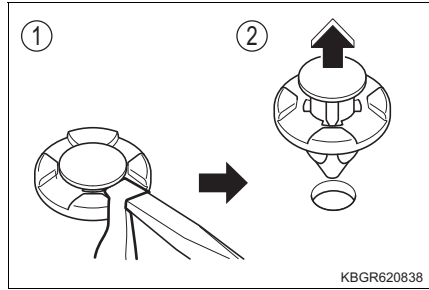
Setiap unit lampu depan LED, daytime running light*, dan high mounted stoplight terdiri dari beberapa LED. Jika salah satu LED tidak menyala, gantilah di dealer Toyota Anda.

■ Saat mengganti lampu kabut depan

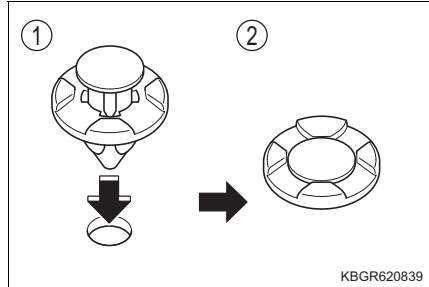
Lepaskan klip penahan fender liner dan ganti bola lampu. Setelah penggantian, pastikan untuk menahan fender liner dengan klip dan kencangkan di tempatnya.

- Saat Anda melepaskan klip, gunakan alat seperti obeng pipih untuk menarik bagian tengah klip (①) dan lepaskan klip (②).

Untuk mencegah kerusakan, lapisi di sekitar ujung obeng pipih dengan kain atau sejenisnya untuk melindunginya.



- Saat Anda memasang klip, masukkan klip tersebut (①) dan tekan bagian tengah (②).



■ Tetesan air dan kondensasi di lensa

Terbentuknya pengembunan untuk sementara di bagian dalam lensa tidak menunjukkan kerusakan. Namun, hubungi dealer Toyota Anda dalam situasi berikut:

- Tetesan air yang banyak terjadi di dalam lensa
- Air terbentuk di dalam lampu.

■ Ketika mengganti bola lampu

→ H. 345

**PERINGATAN****■ Ketika mengganti bola lampu**

- Padamkan lampu. Jangan mengganti bola lampu segera setelah memadamkan lampu. Bola lampu menjadi sangat panas dan dapat mengakibatkan luka bakar.
Ada juga bahaya sengatan listrik.
- Jangan sentuh bagian kaca dari bola lampu dengan tangan secara langsung. Ketika hal ini tidak dapat dihindari untuk menahan sebagian kaca, gunakan dan tahan dengan kain kering bersih guna menghindari kelembaban dan minyak pada bola lampu.
Juga, bila bola lampu tergores atau terjatuh, hal ini mungkin meledak atau retak.
- Pasang sepenuhnya bola lampu dan komponen lain yang digunakan untuk mengamankannya. Salah melakukannya dapat mengakibatkan kerusakan, kebakaran, atau air masuk ke unit lampu besar. Hal ini mungkin dapat merusak lampu besar atau menyebabkan terbentuknya pengembunan pada lensa.
- Jangan memperbaiki atau membongkar bohlam, soket, sirkuit listrik, atau komponen.
Sengatan listrik dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Untuk mencegah kerusakan atau kebakaran kendaraan.

- Pastikan bohlam dipasang dengan benar pada posisi yang benar.
- Periksa watt bola lampu sebelum memasang untuk mencegah kerusakan.

Bila muncul gangguan

7

7-1. Informasi penting

Flasher darurat 356

Bila kendaraan Anda harus
dihentikan dalam keadaan
darurat 357

Pemadam api 358

Jika kendaraan terendam atau
air di jalan yang banjir 360

7-2. Langkah yang diambil dalam keadaan darurat

Jika kendaraan Anda
perlu diderek 361

Bila Anda merasa sesuatu
yang salah 366

Sistem pemutus pompa
bahan bakar 367

Bila lampu peringatan
menyala 368

Ketika pesan peringatan
ditampilkan 373

Ketika kode penghenti fungsi
ditampilkan (kendaraan dengan
Toyota Safety Sense) 384

Bila Anda mengalami
ban kempes 386

Jika mesin tidak hidup 394

Bila kunci elektronik tidak
bekerja dengan benar 395

Bila baterai kendaraan
lemah 397

Bila kendaraan Anda panas
berlebihan 401

Bila kendaraan terjebak 404

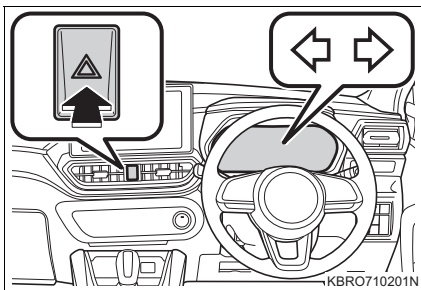
Flasher darurat

Gunakan flasher darurat untuk memperingatkan pengemudi lain ketika kendaraan harus berhenti di jalan karena mogok atau alasan lain.

Tekan switch

Semua lampu tanda belok akan berkedip.

Untuk memadamkannya, tekan switch satu kali lagi.



PERHATIAN

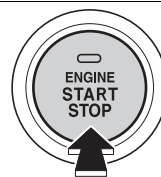
Flasher darurat

Jika flasher darurat digunakan dalam waktu yang lama saat mesin mati, baterai dapat lemah.

Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat

Hanya dalam keadaan darurat, bila tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan secara normal, hentikan kendaraan dengan mengikuti prosedur berikut ini:

- 1 Pastikan menekan pedal rem dengan kuat dengan kedua kaki Anda
Jangan memompa pedal rem berulang-ulang. Ini akan meningkatkan tenaga yang dibutuhkan, dan jarak pengereman juga akan menjadi lebih jauh.
- 2 Geser tuas transmisi ke N
► Bila tuas transmisi dapat digeser N
- 3 Setelah kecepatan bekurang, hentikan kendaraan pada tempat yang aman
- 4 Matikan mesin
► Bila tuas transmisi tidak dapat digeser ke N
- 3 Tetap menekan pedal rem dengan kedua kaki untuk mengurangi kecepatan kendaraan sebanyak mungkin
- 4 Matikan mesin dengan menekan dan menahan engine switch selama 3 detik atau lebih, atau tekan engine switch secara cepat secara berurutan sebanyak 3 kali atau lebih
- 5 Hentikan kendaraan di tempat yang aman



Tekan dan tahan selama 3 detik atau lebih atau tekan secara berurutan 3 kali atau lebih

KBTA710402



PERINGATAN

■ Bila kendaraan harus dimatikan selama pengendaraan

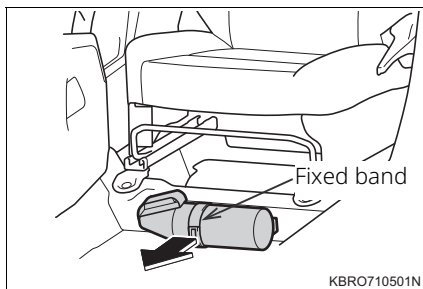
Power assist akan tidak berfungsi pada rem dan roda kemudi, hal itu menjadikan pedal rem lebih keras dan roda kemudi sulit diputar. Maka perlambatkan laju kendaraan semampunya sebelum mematikan mesin

Pemadam api

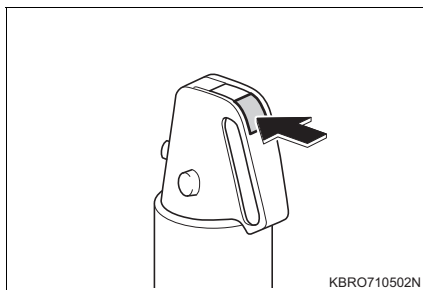
Pemadam kebakaran diletakkan di bawah tempat duduk penumpang depan.

Alat tersebut dapat digunakan dalam keadaan darurat, seperti saat kebakaran.

- 1 Lepaskan fixed band lalu lepaskan alat pemadam api.



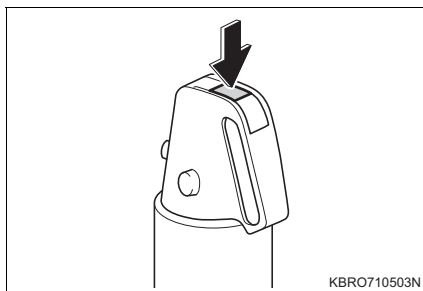
- 2 Tekan tombol.



- 3 Arahkan nosel ke dasar api.

Jaga jarak 2 m hingga 4 m dari nosel ke dasar api.

- 4 Tekan tombol.



■ Setelah menggunakan pemadam kebakaran

Simpan di tempatnya dengan aman. Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin.

■ Tanggal kedaluwarsa

Alat pemadam api memiliki tanggal kedaluwarsa. Ini harus diganti dengan yang baru sebelum tanggal kedaluwarsa.

**PERINGATAN****■ Ketika pemadam kebakaran tidak digunakan**

Jagalah pemadam kebakaran di tempatnya secara yang aman. Jika tidak, ini dapat terlempar jika terjadi pengereman mendadak atau tabrakan yang menyebabkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN****■ Penanganan dan perawatan alat pemadam kebakaran**

- Jangan menggunakan kembali pemadam api.

Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin setelah menggunakannya.

Jika kendaraan terendam atau air di jalan yang banjir

Kendaraan ini tidak didesain untuk dapat melaju di jalan yang tergenang air dalam. Jangan mengemudi di jalan yang jalannya mungkin terendam atau air mungkin naik. Berbahaya untuk tetap berada di dalam kendaraan, jika diantisipasi bahwa kendaraan akan banjir atau terbawa arus. Tetap tenang dan ikuti langkah berikut ini.

- Jika pintu dapat dibuka, buka pintu dan keluar dari kendaraan.
- Jika pintu tidak dapat dibuka, buka kaca jendela menggunakan switch power window dan memastikan rute menyelamatkan diri.
- Jika jendela dapat dibuka, keluar dari kendaraan melalui jendela.
- Jika pintu dan jendela tidak dapat dibuka karena air naik, tetap tenang tunggu hingga ketinggian air di dalam kendaraan naik hingga tekanan air di dalam kendaraan sama dengan tekanan air di luar kendaraan dan buka pintu setelah menunggu air naik masuk ke kendaraan, dan keluar dari kendaraan. Ketika ketinggian air luar melebihi setengah tinggi pintu, pintu tidak dapat dibuka dari dalam karena tekanan air.

■ Ketinggian air melebihi lantai

Jika ketinggian air melebihi lantai dan waktu telah berlalu, peralatan listrik akan rusak, power window tidak dapat beroperasi, mesin mati, dan kendaraan mungkin tidak dapat bergerak.

■ Menggunakan palu darurat*

Kaca berlaminasi digunakan di kaca depan kendaraan ini.

Kaca berlaminasi tidak dapat dihancurkan dengan palu darurat*.

Kaca tempered digunakan di jendela kendaraan ini.

* Hubungi dealer Toyota Anda atau pabrik penjual aksesoris untuk informasi lebih mengenai palu darurat.

PERINGATAN

■ Peringatan selama pengendaraan

Jangan mengemudi di jalan yang jalannya mungkin terendam atau air mungkin naik. Jika tidak, kendaraan dapat rusak dan tidak dapat bergerak, serta menjadi banjir dan terbawa arus, yang dapat mengakibatkan kematian.

Jika kendaraan Anda perlu diderek

Jika perlu menderek, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diderek oleh dealer Toyota Anda atau layanan derek komersial, menggunakan truk tipe pengangkat roda atau truk bak rata.

Gunakan sistem rantai pengaman untuk semua derek, dan patuhi semua peraturan negara/propinsi dan daerah.

Situasi ketika perlu untuk menghubungi dealer sebelum menderek

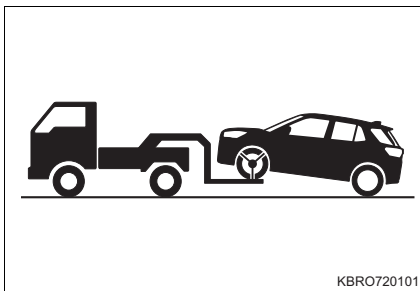
Berikut ini menunjukkan problem dengan transmisi Anda.

Hubungi dealer Toyota Anda atau pelayanan derek komersil sebelum menderek.

- Bila mesin menyala tetapi kendaraan tidak mau bergerak.
- Kendaraan akan mengeluarkan bunyi yang tidak normal.

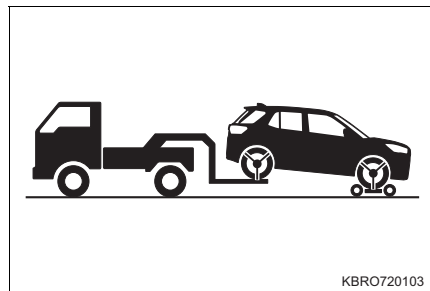
Menderek dengan truk tipe pengangkat roda

► Dari depan



Bebaskan rem parkir.

► Dari Belakang



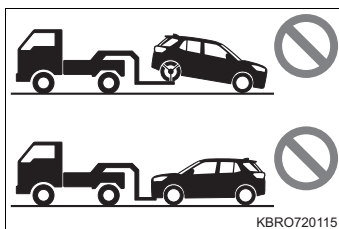
Gunakan dolly derek di bawah roda depan.

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika menderek kendaraan

Pastikan untuk mengangkat kendaraan dengan roda depan diangkat atau keempat roda diangkat dari tanah. Jika kendaraan diderek dengan ban depan menyentuh tanah, drivetrain dan bagian yang terkait mungkin akan mengalami kerusakan.



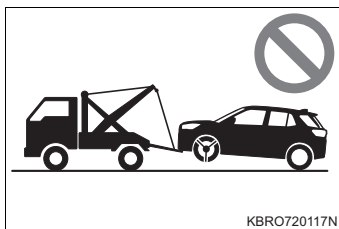
⚠ PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan ketika menderek menggunakan truk tipe pengangkat-roda

- Jangan menderek kendaraan dari belakang ketika engine switch di "OFF". Mekanisme penguncian kemudi tidak terlalu kuat untuk menahan roda depan tetap lurus.
- Ketika mengangkat kendaraan dari belakang, pastikan terdapat celah yang cukup pada bagian depan kendaraan sehingga dapat melakukan penderekan dengan aman.
Tanpa celah yang cukup, kendaraan dapat rusak ketika sedang diderek.

■ Menderek dengan truk tipe sling

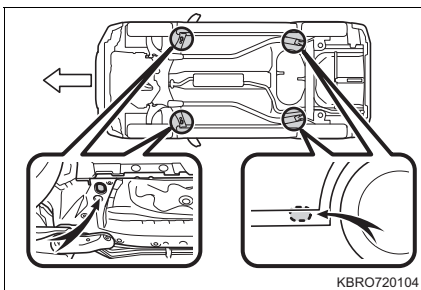
Jangan menderek dengan truck tipe-sling untuk mencegah kerusakan bodi.



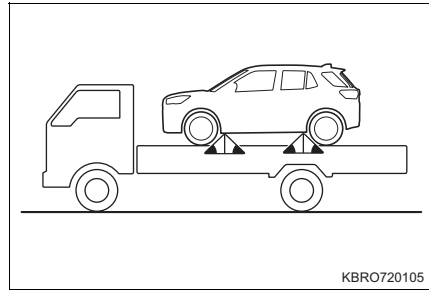
Menggunakan truk bak rata

Jika kendaraan Anda diangkut dengan truk bak rata, kendaraan harus diikat pada tempatnya seperti yang ditunjukkan dalam gambar.

Setelah diangkut, kembalikan tutup yang terpasang ke sisi belakang.



Bila Anda menggunakan rantai atau kabel untuk mengikat kendaraan Anda, sudut arsir hitam harus 45°.



PERHATIAN

Menggunakan truk bak rata

Jangan mengikat terlalu kuat atau kendaraan mungkin menjadi cacat.

Derek darurat

Bila truk derek tidak tersedia, dalam keadaan darurat kendaraan Anda untuk sementara boleh diderek menggunakan kabel atau rantai yang dipasang ke lubang pengait penarik darurat. Hal ini hanya boleh dilakukan pada permukaan jalan yang keras paling tidak 80 km dengan kecepatan di bawah 30 km/jam.

Pengemudi harus dalam kendaraan untuk mengemudikan dan mengoperasikan rem.

Roda-roda, sistem penggerak, as roda, kemudi dan rem kendaraan harus dalam kondisi baik.

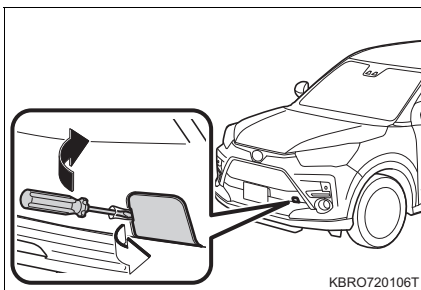
Prosedur derek darurat

Kendaraan Anda diderek oleh kendaraan lain, towing eyelet harus terpasang pada kendaraan Anda. Pasang towing eyelet menggunakan prosedur berikut.

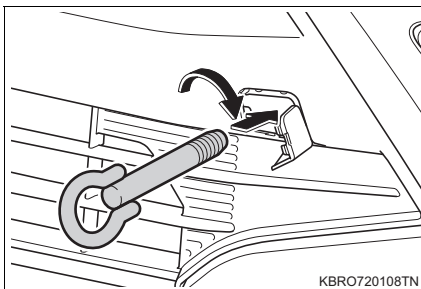
- 1 Keluarkan kunci mur pelek dan mata pengait derek (→ H. 387)

- 2** Lepas penutup pengait menggunakan obeng pipih.

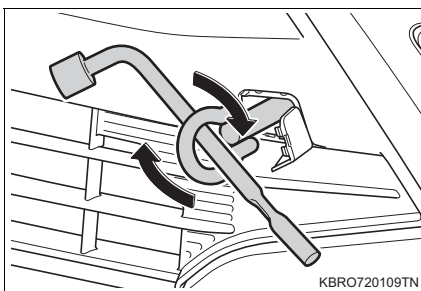
Untuk melindungi bodi, tempelkan kain diantara obeng dan bodi kendaraan seperti yang ditunjukkan dalam gambar.



- 3** Masukkan kait penarik ke dalam lubang dan kencangkan sebagian dengan tangan.



- 4** Kencangkan mata pengait derek dengan aman menggunakan kunci mur roda atau batang logam keras.



- 5** Kaitkan dengan aman kabel atau rantai ke lubang mata pengait darurat. Berhati-hatilah agar tidak merusak bodi kendaraan.
- 6** Masuklah ke kendaraan sebelum diderek dan hiduppkan mesin. Jika mesin tidak dapat dihidupkan, putar kunci kontak ke "ON".
- 7** Geser tuas transmisi ke N dan bebaskan rem parkir. Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser (continuously variable transmission): → H. 160

■ Selama menderek

Bila mesin tidak hidup, tenaga bantu rem dan kemudi akan tidak berfungsi, hal tersebut membuat kemudi dan rem lebih berat.

■ Kunci mur roda

Kunci mur roda disimpan di bagian bawah tempat duduk penumpang depan.
(→ H. 387)

■ Setelah menderek

Lepaskan lubang pengait dan pasang penutup dengan aman di tempatnya.

**PERINGATAN**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Selama menderek

- Ketika menarik menggunakan kabel atau rantai, hindari gerakan awal yang tiba-tiba, dll. yang dapat membuat peregangkan berlebih pada mata pengait derek, kabel atau rantai. Mata pengait derek, kabel atau rantai dapat mengalami kerusakan, patahan mungkin dapat mengenai seseorang dan menyebabkan kerusakan serius.
- Jangan menekan engine switch ke "OFF".
Terdapat kemungkinan bahwa roda kemudi terkunci dan tidak dapat dioperasikan.

■ Memasang kait penarik pada kendaraan

Pastikan bahwa kait penarik dipasang dengan aman. Jika tidak terpasang dengan aman, kait penarik dapat menjadi kendur selama menderek.

**PERHATIAN****■ Untuk mencegah kerusakan kendaraan selama menderek**

Jangan mengaitkan kabel atau rantai pengaman ke komponen suspensi.

■ Ketika engine switch mengalami malfungsi

Karena roda kemudi tidak dapat dibuka pengunciannya, penarikan dengan tali tidak dimungkinkan.

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah

Bila Anda menemui salah satu gejala berikut, kendaraan Anda mungkin perlu penyetelan atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Gejala yang dapat dilihat

- Kebocoran cairan di bawah kendaraan
(Tetes air dari air conditioner setelah digunakan adalah normal)
- Ban terlihat kempes atau keausan ban yang tidak rata
- Lampu peringatan temperatur cairan pendingin mesin tinggi berkedip atau menyala

Gejala yang dapat didengar

- Perubahan suara gas buang
- Derit ban berlebihan saat membelok
- Bunyi yang aneh berkaitan dengan sistem suspensi
- Mengelitik atau bunyi lain berkaitan dengan mesin

Gejala operasional

- Mesin gagal pembakaran, tersendat atau idle kasar
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kendaraan tertarik dengan berat ke satu sisi saat pengereman
- Kendaraan menarik ke satu sisi dengan berat bila dikemudikan di jalan rata
- Hilang efektifitas rem, pedal rem terasa kosong, pedal nyaris menyentuh lantai.

Sistem pemutus pompa bahan bakar

Jika mesin mati karena benturan eksternal yang kuat, sistem penghentian pompa bahan bakar mungkin sedang beroperasi. Sistem penghentian pompa bahan bakar merupakan suatu perangkat yang mencegah terjadinya bencana sekunder seperti kebakaran dengan cara menghentikan pasokan bahan bakar ke mesin.

Ikuti prosedur di bawah ini untuk menghidupkan kembali mesin setelah sistem diaktifkan

- 1 Ubah engine switch ke "ACC" atau "OFF"
- 2 Menyalakan kembali mesin



PERINGATAN

Sebelum menghidupkan mesin

Memeriksa permukaan tanah di bawah kendaraan.

Jika Anda mendapatkan bahan bakar yang bocor, sistem bahan bakar telah rusak dan memerlukan perbaikan. Dalam kasus ini, jangan menghidupkan mesin kembali. Jangan menghidupkan kembali mesin.

Bila lampu peringatan menyala

Jika lampu peringatan tetap menyala atau berkedip, tetap tenang dan lakukan tindakan berikut. Sekalipun lampu peringatan menyala atau berkedip kemudian padam, itu bukan kegagalan fungsi. Namun, jika fenomena yang sama kembali terjadi, periksakan kendaraan ke dealer Toyota Anda.

Daftar lampu peringatan/Buzzer peringatan

Lampu peringatan	Nama lampu peringatan/Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
	Lampu peringatan sistem rem (buzzer peringatan *1) • Permukaan fluida rem rendah • Malfungsi di sistem rem → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin membahayakan.
 (Lampu merah berkedip atau menyala)	Lampu peringatan temperatur cairan pendingin mesin tinggi Temperatur cairan pendingin mesin tidak normal (lampu berubah dari berkedip menjadi menyala saat temperatur naik → H. 401.) → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.
	Lampu indikator malfungsi • Malfungsi di dalam sistem kontrol mesin elektronik • Electronic control throttle error → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
	Lampu peringatan SRS airbag • Malfungsi dalam sistem SRS airbag • Malfungsi di pretensioner sabuk keselamatan & sistem pembatas gaya → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.

Lampu peringatan	Nama lampu peringatan/Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
	Lampu peringatan ABS Sistem malfungsi pada ABS → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
 (Merah)	Lampu peringatan sistem electrical power steering (buzzer peringatan) Malfungsi di sistem EPS (Electric Power Steering) → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
*2  (Kuning)	Lampu peringatan sistem electrical power steering (buzzer peringatan) Tegangan baterai rendah/Electric power steering terlalu panas → Pengoperasian roda kemudi menjadi berat. Menahan dari pengoperasian roda kemudi untuk sementara waktu. Ketika sekitar 10 menit telah berlalu, maka akan kembali ke berat biasa.
 (Berkedip)  (Berkedip) 	Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF* Indikator Lane Departure Warning OFF* Lampu peringatan utama Kerusakan di beberapa fitur sistem Toyota Safety Sense → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 (Menyala)  (Menyala)	Lampu indikator Toyota Safety Sense OFF* Indikator Lane Departure Warning OFF* (ketika lampu menyala dengan kode menonaktifkan fungsi) Fungsi Toyota Safety Sense dihentikan → Ambil tindakan sesuai dengan kode penghentian fungsi yang ditampilkan. (→ H. 384)
 (Kuning)	Lampu peringatan ACC* Malfungsi pada Adaptive Cruise Control → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Lampu peringatan	Nama lampu peringatan/Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
	Indikator slip • Malfungsi di brake assist • Malfungsi di sistem VSC • Malfungsi di sistem TRC (Berkedip ketika VSC/TRC diaktifkan → H. 253) • Malfungsi di sistem kontrol hill-start assist → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 (Berkedip)	Indikator BSM OFF* Area di sekitar sensor radar pada bumper belakang (→ H. 238) tertutup dengan hujan, kotoran, dll. → Bersihkan hujan, kotoran, dll. Jika kedipan terus berlanjut bahkan setelah beberapa waktu berlalu sejak dibersihkan, periksalah kendaraan di dealer Toyota Anda.
 (Berkedip)	Indikator RCTA OFF* Area di sekitar sensor radar pada bumper belakang (→ H. 238) tertutup dengan hujan, kotoran, dll. → Bersihkan hujan, kotoran, dll. Jika kedipan terus berlanjut bahkan setelah beberapa waktu berlalu sejak dibersihkan, periksalah kendaraan di dealer Toyota Anda.
	Lampu peringatan hands-off (buzzer peringatan*3)* Pengemudi mengemudi dengan tangan terlepas dari roda kemudi → Operasikan roda kemudi dengan memegangnya dengan kuat.
	Lampu peringatan level bahan bakar rendah Level bahan bakar telah menjadi sekitar 5.5 L atau lebih rendah → Mengisi bahan bakar kendaraan
	Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan pengemudi/ penumpang depan*5 (buzzer peringatan*4) Sabuk keselamatan pengemudi/penumpang depan tidak dikenakan → Mengenakan sabuk keselamatan

Lampu peringatan	Nama lampu peringatan/Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
	Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan belakang*^{6, 7} (buzzer peringatan*⁸) Sabuk keselamatan belakang tidak dikenakan → Mengenakan sabuk keselamatan
	Lampu peringatan rem parkir tidak dibebaskan (buzzer peringatan*⁹) Ketika rem parkir digunakan → Bebaskan rem parkir.

- *¹ Buzzer peringatan permukaan fluida rem rendah:
Buzzer peringatan berbunyi saat kendaraan telah mencapai kecepatan 5 km/jam atau lebih saat lampu peringatan menyala. Jika buzzer berbunyi, minyak rem mungkin rendah.
- *² Lampu peringatan sistem electrical power steering (kuning):
Jika tidak padam, atau berulang kali menyala, periksalah di dealer Toyota Anda.
- *³ Buzzer peringatan tangan tidak di roda kemudi:
Buzzer peringatan hands-off berbunyi saat pengemudi terus tidak mengoperasikan roda kemudi selama beberapa waktu setelah lampu peringatan menyala.
- *⁴ Buzzer peringatan pengingat sabuk keselamatan pengemudi/penumpang depan:
Jika kecepatan kendaraan menjadi sekitar 20 km/jam atau lebih cepat saat sabuk keselamatan pengemudi/penumpang depan dilepas, buzzer peringatan akan berbunyi sebentar-sebentar selama 30 detik. Kemudian, bila sabuk keselamatan pengemudi/penumpang depan masih belum juga dikenakan, buzzer akan berbunyi dengan nada berbeda selama 90 detik.
- *⁵ Sensor pendeteksi penumpang untuk lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan penumpang depan:
Bila benda (barang) ditempatkan pada tempat duduk penumpang depan, sensor mendeteksi penumpang depan menyebabkan lampu peringatan berkedip, bahkan bila penumpang tidak duduk di tempat duduk.
Bila bantal ditempatkan pada tempat duduk, sensor mungkin tidak mendeteksi adanya penumpang, dan lampu peringatan mungkin tidak bekerja dengan benar.
- *⁶ Peringatan ditampilkan ke bagian atas pada kaca spion bagian dalam.

- *7 Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan tempat duduk belakang:
Lampu pengingat sabuk keselamatan belakang menyala saat engine switch diubah ke "ON" dengan sabuk keselamatan belakang tidak dikenakan, atau saat sabuk keselamatan belakang tidak dikenakan.
Lampu akan padam saat sabuk keselamatan belakang dikenakan atau 60 detik (30 detik jika buzzer peringatan berbunyi) setelah kendaraan mulai bergerak. Lampu juga menyala ketika, setelah kendaraan berhenti, pintu belakang dibuka dan ditutup saat sabuk keselamatan belakang dilepas.
- *8 Buzzer peringatan pengingat sabuk keselamatan tempat duduk belakang:
Ketika salah satu penumpang tempat duduk belakang melepaskan sabuk keselamatan mereka saat kecepatan kendaraan kira-kira 20 km/jam atau lebih cepat, buzzer akan terus berbunyi sekitar 30 detik. Setelah buzzer peringatan mulai berbunyi, ini akan terus berbunyi selama kira-kira 30 detik bahkan kendaraan berjalan dengan kecepatan sekitar 20 km/jam atau lebih lambat. Buzzer akan berhenti saat sabuk keselamatan belakang dikenakan atau pintu belakang dibuka dan ditutup saat kendaraan sedang berjalan sekitar 5 km/jam atau lebih lambat.
- *9 Buzzer peringatan rem parkir belum dibebaskan:
Buzzer peringatan berbunyi saat kecepatan kendaraan mencapai kira-kira 5 km/jam atau lebih cepat dengan rem parkir sedang digunakan.

**PERINGATAN****■ Ketika lampu peringatan sistem electric power steering menyala**

Ketika lampu menyala warna kuning, assist pada roda kemudi akan dibatasi. Ketika lampu menyala warna merah, assist pada roda kemudi akan hilang dan pengoperasian handling pada roda kemudi menjadi sangat berat. Ketika pengoperasian roda kemudi lebih berat dari biasanya, genggam roda kemudi dengan kuat dan operasikan menggunakan kekuatan yang lebih dari biasanya.

Ketika pesan peringatan ditampilkan

Jika pesan peringatan muncul pada TFT color multi-information display, tenanglah dan lakukan tindakan seperti yang ditentukan di bawah ini.

Jika pesan muncul lagi setelah pemecahan masalah, hubungi dealer Toyota Anda.

Pesan dan peringatan

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"Brake Fluid Low Stop in a Safe Place. Contact Your Dealer."		Permukaan fluida rem rendah Ketika kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 5 km/jam, buzzer peringatan akan berbunyi. → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin membahayakan.
"Brake System Mal- function Stop in a Safe Place. Contact Your Dealer."		Malfungsi di sistem rem → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Melanjutkan pengendaraan mungkin membahayakan.
"Charging System Mal- function Stop in a Safe Place. Contact Your Dealer."		Malfungsi di sistem pengisian daya kendaraan → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.
"Oil Pressure Low Stop in a Safe Place. Contact Your Dealer."		Tekanan oli mesin abnormal Buzzer peringatan akan berbunyi. → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"Engine Coolant Temp High Stop in a Safe Place. Contact Your Dealer."	 (Merah)	Temperatur cairan pendingin mesin yang sangat tinggi → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.
"Engine Control System Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi di dalam sistem kontrol mesin elektronik Electronic control throttle error → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"Transmission System Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi di dalam sistem kontrol transmisi otomatis elektronik* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"SRS Airbag Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi dalam sistem SRS airbag Malfungsi di pretensioner sabuk keselamatan & sistem pembatas gaya → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"ABS System Malfunction Visit Your Dealer"		Sistem malfungsi pada ABS → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"Power Steering Malfunction Visit Your Dealer"	 (Merah)	Malfungsi di sistem EPS (Electric Power Steering) Buzzer peringatan akan berbunyi. → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"Steering Performance Is Reduced Steering Power Low"	 (Kuning)	Tegangan baterai rendah/Electric power steering terlalu panas Buzzer peringatan akan berbunyi. → Pengoperasian roda kemudi menjadi berat. Menahan dari pengoperasian roda kemudi untuk sementara waktu. Ketika sekitar 10 menit telah berlalu, maka akan kembali ke berat biasa.

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"Smart Entry & Start System Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi di sistem key-free → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.
"Front Camera Malfunction Visit Your Dealer"	 (Berkedip)  (Berkedip) 	Malfungsi pada Toyota Safety Sense* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"ACC Malfunction Visit Your Dealer"	 (Kuning)	Malfungsi pada Adaptive Cruise Control* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"Sonar Sensor Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi pada sensor mundur Buzzer peringatan akan berbunyi. → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"Sonar Sensor Function Stop"	—	Penurunan fungsi sensor mundur Buzzer peringatan akan berbunyi. → Periksa apakah sonar tidak tertutup hujan, atau kotoran dan bersihkan yang menempel.
"VSC System Malfunction Visit Your Dealer"		Malfungsi di brake assist Malfungsi di sistem VSC Malfungsi di sistem TRC Malfungsi di sistem kontrol hill-start assist → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"BSM Malfunction Visit Your Dealer"	 (Berkedip)  (Berkedip)	Malfungsi pada BSM* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"BSM Temporary Unavailable"	 (Berkedip)  (Berkedip)	Fungsi BSM yang terdegradasi* → Periksa apakah sensor bumper tidak tertutup hujan, atau kotoran dan bersihkan yang menempel.
"BSM Radar Blocked Temporarily Unavailable"	 (Berkedip)  (Berkedip)	Radar BSM kotor* → Periksa apakah sensor bumper tidak tertutup hujan, atau kotoran dan bersihkan yang menempel.
"Check Vehicle Communication Visit Your Dealer"		Malfungsi di sistem komunikasi kendaraan → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"Brake Override System Malfunction Visit Your Dealer"	—	Malfungsi di Brake Override System → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"Brake & Accelerator Pressed Simultaneously"	—	Brake Override System diaktifkan → Bebaskan kaki Anda dari pedal gas.
"Hold Steering Wheel"		Mengemudi dengan tangan dilepas dari roda kemudi* Jika pengemudi terus melepaskan tangannya dari roda kemudi setelah muncul pesan, buzzer peringatan akan berbunyi. → Operasikan roda kemudi dengan memegangnya dengan kuat.

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"Buka"	—	Setidaknya satu pintu atau kap tidak tertutup rapat Pintu dan/atau kap yang terbuka akan ditampilkan. Buzzer peringatan pintu terbuka berbunyi saat setidaknya salah satu pintu atau kap kendaraan tidak tertutup sepenuhnya dan kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 5 km/jam. → Tutup semua pintu dan/atau kap mesin
"Refuel"		Level bahan bakar telah menjadi sekitar 5.5 L atau lebih rendah → Mengisi bahan bakar kendaraan
"Fasten Seat Belt"		Sabuk keselamatan pengemudi/ penumpang depan tidak dikenakan Buzzer peringatan akan berbunyi. Ini akan ditampilkan ketika kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 20 km/jam. → Mengenakan sabuk keselamatan
"Fasten Seat Belt"		Sabuk keselamatan belakang tidak dikenakan Buzzer peringatan akan berbunyi. Ini akan ditampilkan ketika kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 20 km/jam dan sabuk keselamatan tidak dikenakan. → Mengenakan sabuk keselamatan
"Bebaskan Parking Brake"		Rem parkir tidak dibebaskan Jika kecepatan kendaraan melebihi kira-kira 5 km/jam dengan rem parkir diaktifkan, buzzer peringatan akan berbunyi. → Bebaskan rem parkir.

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"BRAKE PROCEED WITH CAUTION"	* 	Pre-collision warning (untuk kendaraan) diaktifkan* Pre-collision braking (untuk kendaraan) diaktifkan* Alarm dari kontrol kesalahan pengopera- sian pedal (depan) diaktifkan* Buzzer peringatan akan berbunyi. → Periksa situasi di sekitar Anda dan kendarai sesuai seperti menginjak pedal rem
"BRAKE Stepping On The Accelerator"	* 	Kontrol kesalahan pengoperasian pedal (depan) diaktifkan* Buzzer peringatan akan berbunyi. → Periksa situasi di sekitar Anda dan kendarai sesuai seperti menginjak pedal rem
"Front Camera in Oper- ation Vehicle Ahead Moving"	—	Front departure alert diaktifkan* Buzzer peringatan akan berbunyi. → Periksa keamanan di sekitar Anda dan gerakkan kendaraan ke depan
"LDW in Operation"		Lane Departure Warning diaktifkan* Buzzer peringatan akan berbunyi. → Periksa keamanan di sekitar Anda dan pindahkan kendaraan kembali ke jalur kendaraan menggunakan roda kemudi
"PROCEED WITH CAU- TION"	—	Peringatan mendekat dari Adaptive Cruise Control diaktifkan* Buzzer peringatan akan berbunyi. → Injak pedal rem dan jaga jarak yang sesuai dari kendaraan lain.
"Sonar Sensor in Oper- ation Pay Attention"	—	Sensor mundur diaktifkan Sonar yang diaktifkan ditampilkan. Buzzer peringatan dapat berbunyi. → Periksa situasi di sekitar Anda dan kendarai sesuai seperti menginjak pedal rem

Pesan peringatan	Indikator/ Lampu peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
"VSC in Operation"	 (Berkedip)	VSC diaktifkan → Kendarai dengan sangat hati-hati
"Turn Lights OFF"		Pintu pengemudi dibuka saat lampu posisi depan dinyalakan Buzzer peringatan akan berbunyi. → Memadamkan lampu posisi depan
"Steering Angle Left"	—	Roda kemudi digerakkan ke kiri atau kanan saat kendaraan berhenti → Periksa arah ban dan pindahkan pengaman kendaraan
"Steering Angle Right"		
"Roads may be Icy"	—	Temperatur luar telah menjadi sekitar. 3°C atau lebih rendah → Karena jalan dapat jadi beku, periksa kondisi jalan dan berkendara dengan sangat hati-hati
"Oil Deterioration Warning Oil Maintenance Required Soon"	—	Penggantian oli mesin akan segera tiba* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
"Oil Deterioration Warning Oil Maintenance Required Visit Your Dealer"	—	Oli mesin kualitasnya menurun* → Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera.

* Lampu peringatan menyala saat pengaktifan rem pertama atau rem kedua dari pre-collision braking atau kontrol penekan output mesin/kontrol rem dari kontrol kesalahan pengoperasian pedal (depan).

■ Pesan peringatan

Pesan peringatan yang ditampilkan dalam dokumen ini mungkin berbeda dari tampilan sebenarnya tergantung pada kondisi penggunaan atau spesifikasi kendaraan.

■ Tampilan pesan peringatan

- Dengan menekan switch RETURN ketika engine switch dalam "ON", pesan peringatan akan hilang.

*: Jika dilengkapi

- Meskipun Anda menyembunyikan pesan peringatan dengan menekan switch RETURN, pesan peringatan berikut akan muncul dalam beberapa detik.
 - Minyak rem rendah
 - Sistem rem tidak bekerja
 - Sistem pengisian daya rusak
 - Tekanan oli mesin rendah
 - Temperatur cairan pendingin mesin tinggi

■ **Ketika pesan peringatan “Open” ditampilkan**

Untuk menghindari pengosongan baterai, pesan secara otomatis akan hilang setelah kira-kira 10 menit dengan pintu terbuka saat engine switch di “ACC” atau “OFF”.

■ **Peringatan Penyimpangan Jalur***

Dalam kasus berikut, pesan peringatan mungkin tidak muncul meskipun kendaraan menyimpang dari jalur kendaraan.

- Mengemudi dengan kecepatan yang tidak memenuhi kondisi aktivasi
- Garis putih (kuning) menjadi tidak dapat dikenali saat mengemudi

Selain itu, ada situasi lain di mana sistem tidak akan diaktifkan secara normal (→ H. 208)

Situasi yang membutuhkan tindakan segera

Ambil tindakan sesuai dengan setiap metode troubleshooting dan periksa untuk melihat apakah pesan peringatan sistem key-free hilang.

Buzzer peringatan internal	Buzzer peringatan eksternal	Pesan peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
—	—	"Key NOT Detected"	Anda mencoba menghidupkan mesin tanpa kunci elektronik di tangan → Simpan kunci elektronik dengan Anda*1
5 kali	3 kali	"Key NOT Detected"	Ketika engine switch di "ACC" atau "ON", salah satu pintu dibuka, dan kunci elektronik dibawa keluar kendaraan, lalu pintu ditutup • Buzzer peringatan akan berbunyi. → Simpan kunci elektronik bersama Anda dan masuk ke dalam kendaraan
—	1-kali)	"Key Detected in Vehicle"	Dengan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, seseorang mencoba mengunci pintu menggunakan switch lock/unlock di pintu depan atau pintu bagasi → Ambil kunci elektronik dari kendaraan dan kunci lagi
—	1-kali)	"Key Detected in Vehicle"	Saat engine switch di "OFF" dan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, pintu dibuka dan ditutup sementara semua pintu terkunci dan salah satu tombol kunci di dalam kecuali pintu pengemudi diatur ke sisi tidak terkunci → Simpan kunci elektronik bersama Anda dan kunci pintunya

Buzzer peringatan internal	Buzzer peringatan eksternal	Pesan peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
—	1-kali)	"Key Detected in Vehicle"	Ketika engine switch di "OFF" dan kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan, Anda membuka pintu pengemudi dan kemudian mencoba menutup dan mengunci pintu dengan pegangan pintu ditarik sementara tombol kunci dalam disetel ke sisi yang terkunci → Ambil kunci elektronik dari kendaraan dan kunci lagi
—	—	"Press Brake Pedal and Touch Engine Switch with Key"	Anda mencoba menghidupkan mesin 2 kali tanpa kunci elektronik di tangan → Simpan kunci elektronik dengan Anda*1
—	—	"Auto Power OFF to Conserve Battery"	Engine switch diubah ke "OFF" secara otomatis • Ini akan ditampilkan setelah 1 jam atau lebih saat engine switch di "ACC". Saat berada di "ON", akan ditampilkan setelah 20 menit atau lebih. → Setel putaran mesin ke tingkat yang sedikit lebih tinggi saat Anda menghidupkan mesin di lain waktu, dan pertahankan kecepatan yang sama untuk kira-kira 5 menit dan isi baterai
3 kali	—	"Key Battery Low Replace Key Battery"	Engine switch diubah ke "OFF" ketika baterai kunci elektronik hampir mendekati akhir masa pakainya*2 • Buzzer peringatan akan berbunyi. → Gantilah dengan yang baru (→ H. 338)

Buzzer peringatan internal	Buzzer peringatan eksternal	Pesan peringatan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
—	—	"Press Engine SW While Turning Steering Right and Left"	Tidak dapat membuka kunci roda kemudi dengan menekan engine switch → Injak pedal rem dan tekan engine switch sambil memutar roda kemudi ke kanan dan kiri
—	—	"Shift to P and Turn Power OFF"	Anda mencoba mengubah engine switch "OFF" saat tuas transmisi ditempatkan pada posisi selain P* → Geser tuas transmisi ke P
—	1-kali)	"Turn Power OFF"	Ketika engine switch di "ACC" atau "ON", seseorang mencoba mengunci pintu menggunakan switch lock/unlock di pintu depan atau pintu belakang → Ubah engine switch ke "OFF" dan mengunci pintu

- *1 Jika mesin tidak dapat dihidupkan bahkan ketika kunci elektronik ditempatkan di dalam kendaraan, ada kemungkinan kunci tersebut kehabisan baterai. (→ H. 338)
- *2 Jika status baterai lemah berlanjut, pesan juga muncul bahkan saat engine switch diubah ke "ACC" atau "ON".

■ Pesan peringatan

→ H. 379

■ Tampilan pesan peringatan

→ H. 379

■ Buzzer peringatan

Tergantung pada situasinya, Anda mungkin kesulitan mendengar buzzer karena suara berisik di luar atau audio.

Ketika kode penghenti fungsi ditampilkan (kendaraan dengan Toyota Safety Sense)

Ketika fungsi Toyota Safety Sense berhenti, kode penghentian fungsi akan muncul di layar dan lampu indikator Toyota Safety Sense OFF dan indikator Toyota Safety Sense OFF akan menyala. Jika itu terjadi, lakukan tindakan berikut.

Dimungkinkan juga untuk menampilkan pesan fungsi berhenti. (→ H. 78)

Daftar kode penghentian fungsi

Kode penghenti fungsi	Pesan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
2E	"Brake System Overheated ACC Unavailable"	Bantalan rem menjadi panas → Jika penyebab masalah telah teratasi, fungsi tersebut akan dipulihkan dengan mengubah engine switch ke "ON"
10E	"Camera Low Visibility ACC Unavailable"	ACC tidak lagi memenuhi kondisi aktivasi karena visibilitas yang buruk → Jika penyebab masalah telah teratasi, fungsi tersebut akan dipulihkan
11E	"Camera Low Visibility Front Camera Unavailable"	Kamera stereo tidak dapat mengenali area depan karena jarak pandang yang buruk → Jika penyebab masalah telah teratasi, fungsi tersebut akan dipulihkan
	"Camera Low Visibility ACC Unavailable"	
12E	"Camera Overheated Front Camera Unavailable"	Kamera stereo (di bagian depan kendaraan) menjadi panas → Jika penyebab masalah telah teratasi, fungsi tersebut akan dipulihkan
	"Camera Overheated ACC Unavailable"	

Kode penghenti fungsi	Pesan	Konten peringatan/Tindakan yang harus diambil
14E	"Steering Sensor Adjusting Front Camera Unavailable"	Pembelajaran awal tentang Toyota Safety Sense sedang berlangsung → Fungsi ini akan dipulihkan setelah bepergian beberapa saat
	"Steering Sensor Adjusting ACC Unavailable"	

■ Kode penghenti fungsi

- Jika kode penghentian fungsi tetap ditampilkan bahkan setelah troubleshooting, ini mungkin menunjukkan kerusakan sistem.
Ini tidak mempengaruhi pengemudian normal, tetapi kendaraan Anda harus diperiksa di dealer Toyota Anda.
- "10E" dan "11E" akan ditampilkan bila tuas transmisi ditempatkan pada posisi selain R.
- Beberapa kode berhenti tidak ditampilkan tergantung pada ketersediaan peralatan menurut nilai, opsi, dan sebagainya.

Bila Anda mengalami ban kempes

Ganti ban kempes dengan ban cadangan yang tersedia.
(Lihat H. 324 untuk informasi lebih lanjut tentang ban)



PERINGATAN

■ Bila Anda mengalami ban kempes

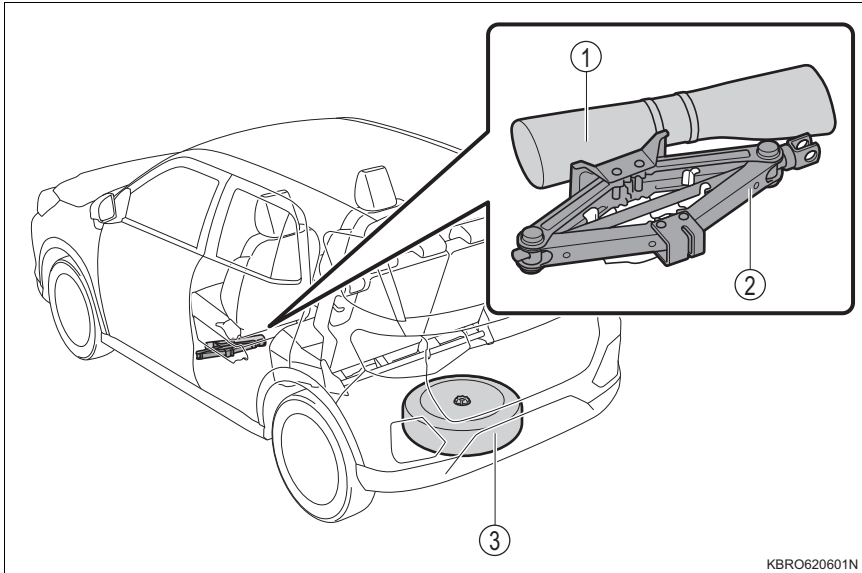
Jangan berkendara dengan ban yang kempes.

Bahkan dalam jarak pendek, ban dan roda dapat mengalami kerusakan permanen atau menyebabkan kecelakaan.

■ Sebelum mengangkat kendaraan dengan dongkrak

- Pindahkan kendaraan ke lokasi yang keras, datar, dan aman.
- Tekan rem parkir
- Untuk kendaraan continuously variable transmission, geser tuas transmisi ke P.
- Untuk kendaraan dengan transmisi manual, geser tuas transmisi ke R
- Matikan mesin
- Nyalakan flasher darurat

Posisi peralatan dan dongkrak



- ① Tas peralatan*
- ② Dongkrak
- ③ Ban cadangan

* Handel dongkrak, kunci mur pelek dan mata pengait derek

! PERINGATAN

Menggunakan dongkrak

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Penggunaan yang tidak benar dari dongkrak dapat menyebabkan kendaraan terjatuh dari dongkrak, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

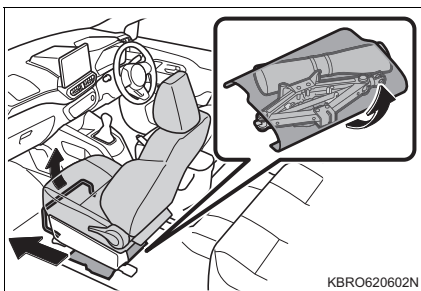
- Jangan gunakan dongkrak untuk tujuan apapun selain mengganti ban
- Dongkrak yang disediakan hanya dapat digunakan untuk kendaraan ini. Jangan gunakan pada kendaraan lain, dan jangan gunakan dongkrak lain untuk mengganti ban pada kendaraan ini
- Dongkrak harus terpasang dengan benar ke posisi pengaturan dongkrak (antara 2 takik)
- Jangan letakkan anggota tubuh Anda di bawah kendaraan saat kendaraan di-tumpu dengan dongkrak

! PERINGATAN

- Jangan menghidupkan mesin atau menjalankan kendaraan saat kendaraan ditumpu dengan dongkrak lantai
- Jangan mengangkat kendaraan ketika masih ada seseorang di dalamnya
- Saat mengangkat kendaraan, jangan meletakkan benda di atas atau di bawah dongkrak
- Jangan mengangkat kendaraan pada ketinggian melebihi yang diperlukan untuk mengganti ban
- Gunakan jack stand bila perlu berada di bawah kendaraan
- Ketika menurunkan kendaraan, pastikan bahwa tidak ada seseorang di dekat kendaraan. Jika ada orang di dekat kendaraan peringatkan mereka sebelum menurunkan kendaraan

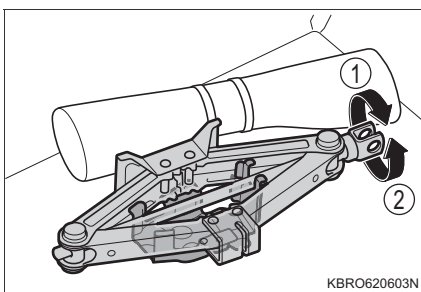
Prosedur untuk mengeluarkan dongkrak dan peralatan

- 1 Geser tempat duduk penumpang depan ke depan dan lepas penutupnya sebagian



- 2 Kendurkan dan lepas dongkrak

- ① Kencangkan
- ② Kendurkan



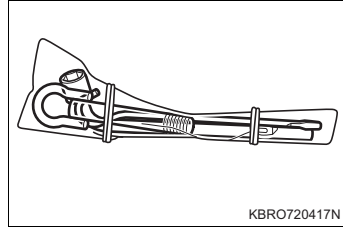
- 3 Mengambil tas peralatan

Menyimpan dongkrak

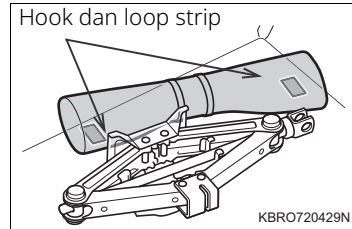
Setelah digunakan, kembalikan dongkrak ke posisi semula dan perbaiki dengan aman.

Menempatkan alat kembali ke penyimpanan

- 1 Tempatkan kunci mur roda, pegangan dongkrak, dan lubang penarik ke dalam tas alat, dan kencangkan tas dengan karet gelang, seperti yang diperlihatkan dalam ilustrasi

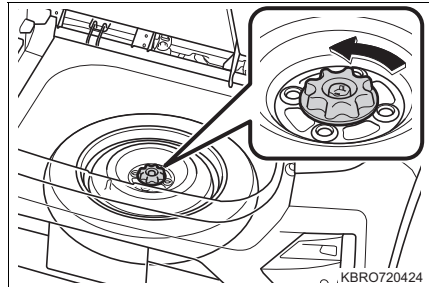


- 2 Kencangkan pengait dan loop strip pada tas perkakas ke posisi aslinya di permukaan lantai, seperti yang diperlihatkan dalam ilustrasi



Prosedur untuk mengeluarkan ban cadangan

- 1 Lepas deck board (→ H. 278)
- 2 Lepaskan mur dan keluarkan ban cadangan



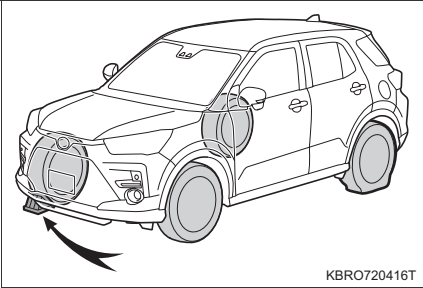
! PERINGATAN

Menyimpan ban cadangan

Berhati-hatilah agar jari Anda atau bagian tubuh Anda lainnya tidak terjepit di antara bodi kendaraan dan ban cadangan.

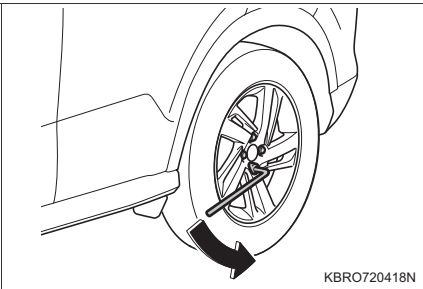
Mengganti ban cadangan

- 1 Tempatkan pengganjal roda di roda

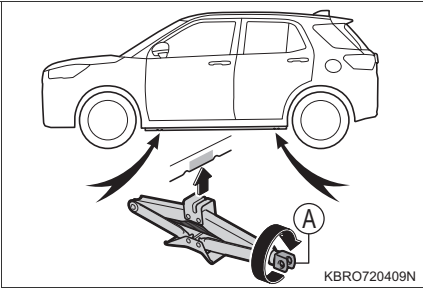


Ban harus diganti		Posisi pengganjal roda
Roda depan	Sisi kiri	Di belakang roda belakang kanan
	Sisi kanan	Di belakang roda belakang kiri
Roda belakang	Sisi kiri	Di depan roda depan sisi kanan
	Sisi kanan	Di depan roda depan sisi kiri

- 2 Kendurkan sedikit mur (sekitar satu putaran)

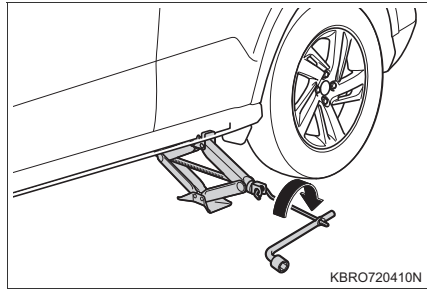


- 3 Putar bagian A dari dongkrak dengan tangan dan kaitkan alur dongkrak dengan kuat ke posisi set dongkrak (antara 2 notch)



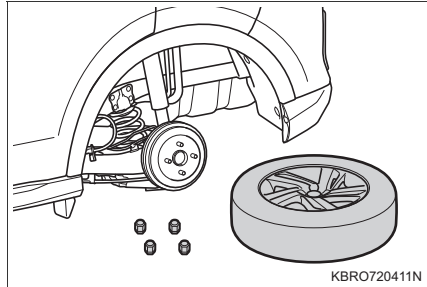
4 Naikkan kendaraan sampai ban terangkat sedikit dari tanah

Gunakan handle dongkrak dengan kunci mur roda seperti ditunjukkan dalam gambar.



5 Lepas semua mur dan lepas ban

Saat meletakkan ban langsung di atas tanah, pastikan permukaan roda menghadap ke atas agar tidak menggoresnya.



! PERINGATAN

Mengganti ban kempes

- Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius:

- Jangan sentuh piringan roda atau area disekitar rem segera setelah kendaraan dikendarai.

Setelah kendaraan dikendarai, piringan roda dan di sekitar area pengereman akan menjadi sangat panas. Menyentuh area ini dengan tangan, kaki atau anggota tubuh lain saat mengganti ban, dll., dapat mengakibatkan luka bakar.

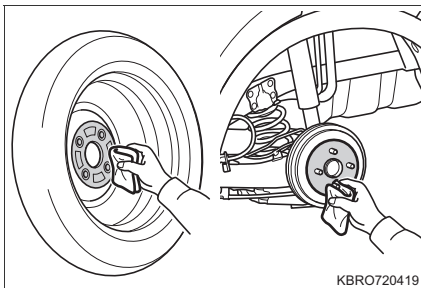
- Salah melakukan tindakan pencegahan berikut dapat menyebabkan mur roda menjadi kendur dan ban terlepas, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.
 - Mur roda hendaknya dikencangkan dengan kunci momen pada 103 N m sesegera mungkin setelah mengganti roda.
 - Ketika memasang ban, gunakan hanya mur roda yang telah dibuat khusus untuk roda.
 - Bila ada keretakan atau perubahan bentuk pada baut sekrup, ulir mur atau lubang baut di pelek, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Ketika memasang mur roda, pastikan untuk memasang mur roda dengan ujung tirus menghadap ke dalam. (→ H. 330)

Memasang ban cadangan

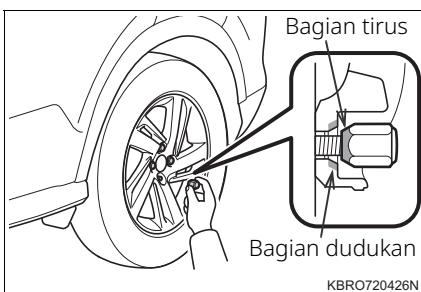
- 1** Bersihkan debu atau benda asing dari permukaan kontak roda

Jika permukaan kontak roda kotor, mur roda dapat mengendur saat kendaraan bergerak, yang dapat menyebabkan ban terlepas dari kendaraan.

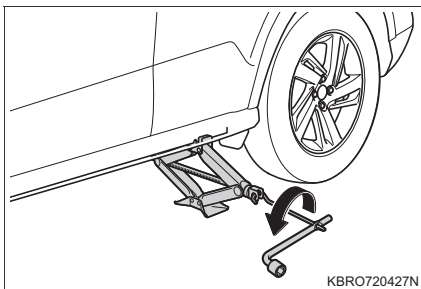


- 2** Pasang ban serep dan kencangkan setiap mur roda dengan tangan hingga ban tidak berderak

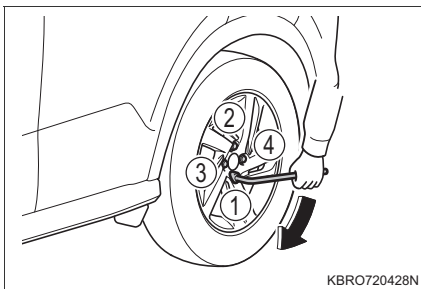
Kencangkan mur roda hingga bagian tirus rapat dengan dudukan roda.



- 3** Turunkan bodi kendaraan



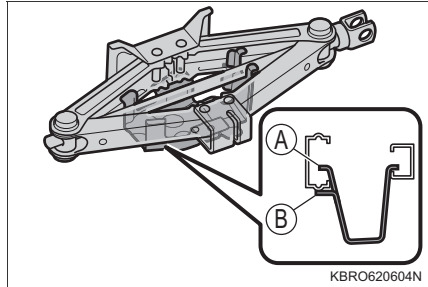
- 4** Kencangkan mur dengan kuat 2 atau 3 kali sesuai urutan yang diperlihatkan dalam ilustrasi
Momen pengencangan: 103 N·m



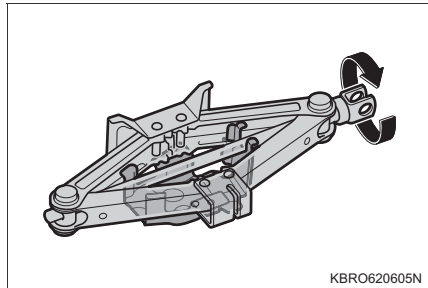
5 Menyimpan ban kempes

Simpan dongkrak dan peralatan

- 1 Letakkan bagian atas arm B dari bracket, seperti yang ditunjukkan dalam gambar.
Pastikan untuk menyatel lengan sehingga bagian A pada braket berada di dalam lengan.



- 2 Putar joint hingga arm bersentuhan dengan bracket.



- 3 Simpan peralatan.

Ban cadangan

Pastikan untuk memeriksa tekanan ban. (→ H. 416)

Jika mesin tidak hidup

Bila mesin tidak dapat dihidupkan meskipun telah mengikuti prosedur dengan benar (→ H. 152), pertimbangkan setiap hal-hal berikut:

Mesin tidak dapat dihidupkan meskipun motor starter beroperasi dengan normal

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Mungkin tidak ada bahan bakar yang cukup dalam tangki kendaraan.
Mengisi bahan bakar kendaraan.
- Mungkin mesin kebanjiran.
Cobalah untuk menghidupkan mesin sekali lagi sesuai prosedur menghidupkan mesin yang benar (→ H. 152).
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem engine immobilizer. (→ H. 62)

Motor starter berputar sangat pelan, lampu interior dan lampu besar redup, atau klakson tidak berbunyi atau berbunyi namun pelan

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Baterai mungkin lemah. (→ H. 397)
- Koneksi terminal baterai mungkin kendur.

Jika starter tidak bekerja

- Mungkin ada masalah pada sistem kelistrikan, seperti komponen listrik terputus atau sekering putus. Bergantung pada penyebabnya, Anda mungkin dapat menyalakan mesin menggunakan tindakan sementara. (→ H. 395)
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem steering wheel lock.

Motor starter tidak berputar, lampu interior dan lampu besar tidak menyala, atau klakson tidak berbunyi

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Mungkin ada terminal baterai yang terputus.
- Baterai mungkin lemah. (→ H. 397)

Hubungi dealer Toyota Anda jika prosedurnya tidak jelas, atau jika mesin tidak mau hidup bahkan setelah tindakan diambil.

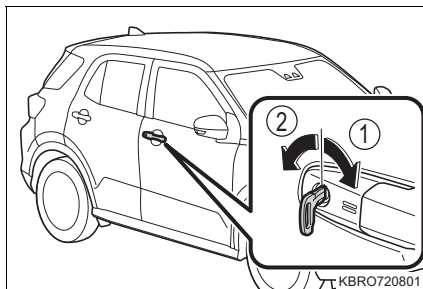
Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar

Sistem key-free dan wireless remote control tidak dapat digunakan saat komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan terhalang (→ H. 99) atau ketika baterai kunci elektronik sudah mati. Jika demikian, Anda dapat membuka pintu atau menyalakan mesin dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:

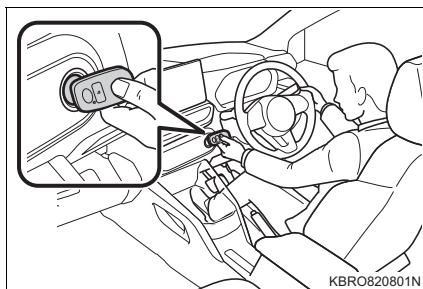
Menggunakan kunci darurat (→ H. 92), Anda dapat:

- ① Kunci semua pintu
 - ② Membuka penguncian semua pintu
- Jika disetel, alarm akan berbunyi. (→ H. 63)



Menghidupkan mesin

- 1 Kendaraan continuously variable transmission: Injak pedal rem dengan tuas transmisi digeser di P.
Kendaraan transmisi manual: Injak pedal kopling dengan tuas transmisi digeser di N.
- 2 Sentuh kunci elektronik pada engine switch, seperti ditunjukkan dalam gambar
 - Indikator lampu engine switch menyala warna hijau.
 - Alarm akan padam. (→ H. 63)



- 3 Tekan engine switch

Jika Anda masih tidak dapat menghidupkan mesin setelah mengikuti langkah-langkah di atas, hubungi dealer Toyota Anda.

Mematikan mesin

Seperti yang biasa Anda lakukan saat menghentikan mesin, geser tuas transmisi ke P untuk kendaraan continuously variable transmission, dan geser ke N untuk kendaraan bertransmisi manual, lalu tekan engine switch.

Mengganti baterai

Metode untuk menghidupkan mesin yang dijelaskan di sini adalah solusi sementara. Kami menganjurkan agar Anda segera mengganti baterai yang mati. (→ H. 338)

Mengubah mode engine switch

Pada langkah **3** “Menghidupkan mesin”, jika Anda menekan engine switch dengan melepaskan kaki Anda dari pedal kopling untuk kendaraan transmisi manual dan dari pedal rem untuk kendaraan continuously variable transmission, mesin tidak akan hidup. Sebaliknya, mode berubah setiap kali Anda menekan switch. (→ H. 153)

Bila kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar

Periksa apakah kunci elektronik disetel ke mode hemat baterai. Jika mode disetel, batalkan (→ H. 99)

Bila baterai kendaraan lemah

Jika baterai habis, Anda dapat menghidupkan mesin dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

Anda juga dapat menghubungi dealer Toyota Anda atau bengkel yang berkualitas.

Jika Anda memiliki kabel booster dan kendaraan kedua dengan baterai 12 V, Anda dapat menyalakan kendaraan Anda dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

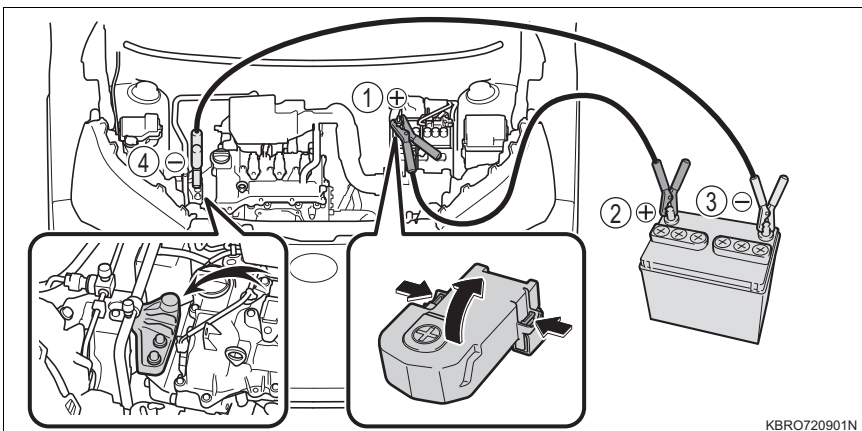
1 Membuka pelindung terminal positif (+) baterai

Tahan claw dan buka.

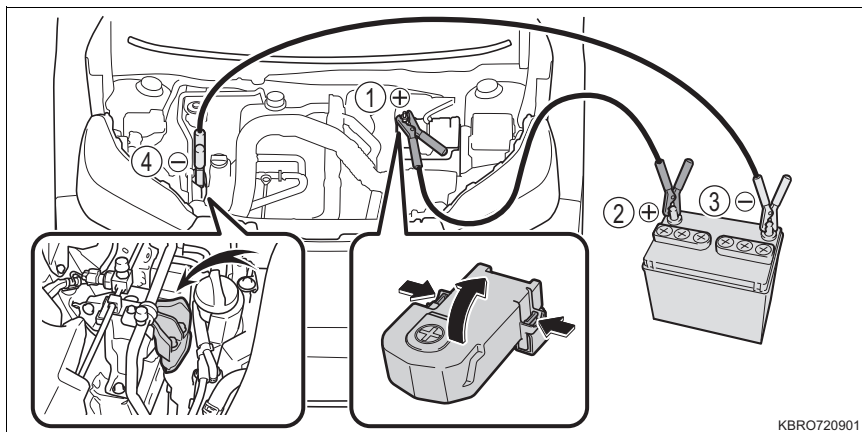
2 Hubungkan kabel jumper sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

- ① Hubungkan klem kabel jumper positif ke terminal positif (+) baterai pada kendaraan Anda.
- ② Hubungkan klem pada ujung lain dari kabel positif ke terminal positif (+) baterai pada kendaraan kedua.
- ③ Hubungkan klem kabel negatif ke terminal baterai negatif (-) pada kendaraan kedua.
- ④ Hubungkan klem pada ujung lain dari kabel negatif yang solid, stasioner, titik logam yang tidak dicat jauh dari baterai dan bagian yang bergerak, seperti yang terlihat pada gambar.

► Mesin WA-VE



► Mesin 1KR-VET



KBRO720901

- 3 Hidupkan mesin kendaraan kedua. Naikkan putaran mesin sedikit dan pertahankan level sekitar 5 menit untuk mengisi ulang baterai kendaraan Anda.
- 4 Pertahankan putaran mesin dari kendaraan kedua, dan putar engine switch ke "ON".
- 5 Setelah mesin kendaraan dihidupkan, lepas kabel jumper dengan urutan kebalikan dari yang terhubung.
- 6 Menutup pelindung terminal positif (+) baterai

Meskipun Anda dapat menghidupkan mesin, periksakan kendaraan di dealer Toyota Anda secepat mungkin.

■ Menghidupkan mesin ketika baterai lemah

Untuk kendaraan ini, mesin tidak dapat dihidupkan dengan cara mendorong.

■ Bila baterai kendaraan lemah

Data yang disimpan di komputer akan dihapus. Jika baterai kendaraan Anda habis, periksakan kendaraan tersebut di dealer Toyota Anda.

■ Mengisi baterai

Listrik yang tersimpan dalam baterai yang akan habis secara bertahap bahkan ketika kendaraan sedang tidak digunakan, karena pelepasan alami dan efek pengeringan peralatan listrik tertentu. Bila kendaraan tidak digunakan dalam waktu yang lama, baterai mungkin akan lemah, dan mesin mungkin tidak dapat dihidupkan. (Baterai mengisi ulang secara otomatis selama pengendaraan)

■ Saat baterai Anda habis/dilepas

- Anda mungkin tidak dapat membuka penguncian pintu kendaraan menggunakan sistem key-free segera setelah baterai habis. Jika demikian, kunci dan buka kunci pintu menggunakan wireless remote control atau kunci darurat.
 - Mesin kendaraan mungkin tidak menyala pada percobaan pertama setelah baterai habis. Ini sudah biasa, dan mesin akan hidup dengan benar pada percobaan kedua dan seterusnya.
 - Kendaraan secara konsisten melacak mode engine switch. Bahkan setelah baterai yang kosong dilepaskan, mode mesin kembali ke keadaan sebelum melepaskan baterai. Harap lepaskan baterai setelah mengubah engine switch "OFF".
- Jika Anda tidak yakin dengan mode engine switch sebelum melepaskan baterai, berhati-hatilah saat menghubungkan baterai.

⚠ PERINGATAN

■ Menghindari baterai dari terbakar atau meledak

Perhatikan tindakan pencegahan berikut untuk mencegah timbulnya api dan percikan karena ini dapat menyulut gas yang mudah terbakar yang dipancarkan dari baterai kendaraan kedua dan menyebabkan ledakan:

- Pastikan setiap kabel jumper terhubung dengan benar pada terminal dan jangan sampai terjadi hubungan yang tidak sengaja dengan apapun selain terminal yang dimaksud.
- Jangan biarkan ujung lain dari kabel jumper dihubungkan ke terminal "+" menyentuh part lain atau permukaan lain di area sekitarnya, seperti braket atau logam yang tidak dicat.
- Jangan biarkan klem + dan - dari kabel jumper bersentuhan antara satu sama lain.
- Jangan merokok, menggunakan korek api, penyulut rokok atau yang dapat menimbulkan percik api di dekat baterai
- Jangan menggunakan atau mengisi baterai ketika level baterai lebih rendah dari TINGKAT RENDAH yang ditampilkan di samping baterai

■ Peringatan baterai

Baterai mengandung elektrolit asam beracun dan korosif, saat saling berhubungan mengandung timbal dan campuran timah. Perhatikan langkah pencegahan berikut ketika menangani baterai:

- Ketika menangani baterai, selalu kenakan kacamata pengaman dan berhati-hati untuk tidak membiarkan elektrolit baterai (asam) bersentuhan dengan kulit, pakaian atau bodi kendaraan

**PERINGATAN**

- Jauhkan wajah dan kepala Anda dari baterai sedapat mungkin
- Dalam kejadian elektrolit baterai mengenai kulit atau mata, segera cuci daerah yang terkena dengan banyak air dan dapatkan perawatan medis. Letakkan karet busa basah atau kain di atas daerah yang terkena sampai mendapatkan perawatan medis
- Bila Anda menelan elektrolit secara tak sengaja
Minum air atau susu sebanyak-banyaknya. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Selalu cuci tangan Anda setelah menangani baterai dan komponen periferal lainnya
- Jangan biarkan anak-anak berada di dekat baterai

■ **Setelah melepaskan braket pemasangan baterai dan mur terminal baterai**
Kencangkan dengan aman. Jika mur kendur saat mengemudi, hal itu dapat menyebabkan korsleting dan kebakaran.

■ **Untuk mencegah kerusakan kendaraan**

Jangan menyalakan kendaraan dengan mendorong atau menariknya.

Konverter katalitik dapat menjadi terlalu panas dan menyebabkan kebakaran.

**PERHATIAN**

■ **Untuk mencegah baterai lemah**

- Memadamkan lampu dan sistem AC saat mesin tidak menyala.
- Jika Anda berhenti dalam waktu lama karena kemacetan lalu lintas atau situasi lain, matikan komponen kelistrikan yang tidak perlu.

■ **Ketika menangani kabel jumper**

Ketika menghubungkan kabel jumper, pastikan bahwa kabel jumper tidak tersangkut dalam kipas pendingin atau drive belt mesin.

Bila kendaraan Anda panas berlebihan

Berikut ini mungkin menunjukkan bahwa kendaraan Anda panas berlebih:

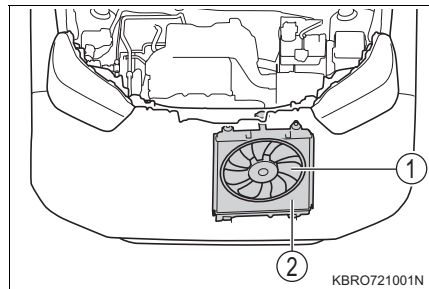
- Lampu peringatan temperatur pendingin tinggi (→ H. 368) berkedip atau menyala warna merah
- Pesan peringatan "Engine Coolant Temp High" (→ H. 374) ditampilkan
- Kehilangan tenaga mesin dialami (kendaraan tidak dapat mencapai kecepatan yang lebih tinggi, dll.)
- Uap keluar dari area kompartemen mesin

Tindakan yang harus diambil

Lampu peringatan temperatur pendingin tinggi berkedip atau menyala

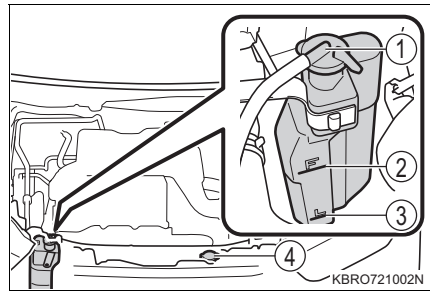
- 1 Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan matikan sistem air conditioner lalu matikan mesin
- 2 Jika Anda melihat uap:
Setelah memastikan bahwa uap telah berhenti, angkat kap mesin dengan hati-hati
Jika Anda tidak melihat uap:
Hati-hatilah mengangkat kap mesin
- 3 Setelah mesin sudah cukup dingin, periksa selang dan radiator core (bagian radiating) dari setiap kebocoran
 - ① Kipas pendingin
 - ② Radiator

Jika sejumlah kebocoran cairan pendingin besar, segera hubungi dealer Toyota Anda.



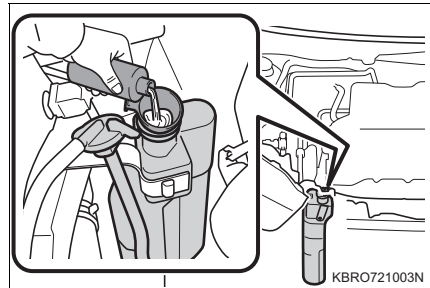
- 4** Periksa apakah jumlah cairan pendingin di tangki reservoir berada di antara "F" (batas atas) dan "L" (batas bawah)

- ① Reservoir tank
- ② "F" (batas atas)
- ③ "L" (batas bawah)
- ④ Tutup radiator



- 5** Tambahkan cairan pendingin mesin jika diperlukan

Air dapat digunakan dalam keadaan darurat jika pendingin mesin tidak tersedia.



- 6** Hidupkan mesin dan hidupkan sistem air conditioner untuk memeriksa apakah kipas pendingin radiator beroperasi dan untuk memeriksa lagi kebocoran pendingin mesin dari radiator core atau selang

Kipas beroperasi ketika sistem air conditioner dihidupkan segera setelah mulai dingin. Pastikan fan beroperasi dengan memeriksa suara fan dan aliran udara. Jika sulit untuk memeriksa hal ini, hidupkan dan matikan sistem air conditioner secara berulang.

(Kipas dapat tidak beroperasi ketika temperatur dingin)

- 7** Bila kipas tidak beroperasi:

Matikan mesin segera dan hubungi dealer Toyota Anda

Bila kipas bekerja:

Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa

 PERINGATAN**Sebelum mengambil tindakan**

Jangan melepas tutup radiator jika cairan pendingin masih panas. Tutup radiator berada di bawah tekanan cairan pendingin. Oleh karena itu, uap atau air panas dapat menyembur keluar, menyebabkan cedera serius seperti luka bakar.

Untuk mencegah sebuah kecelakaan atau cedera ketika memeriksa di bawah kap mesin kendaraan Anda

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius seperti luka bakar.

- Bila uap terlihat keluar dari bawah kap mesin, jangan buka kap mesin sampai uap berkurang. Kompartemen mesin dapat menjadi sangat panas.
- Jauhkan tangan dan pakaian (terutama dasi, syal atau kain di leher) dari kipas dan tali kipas. Salah melakukan dapat menyebabkan tangan atau pakaian terjepit, yang mengakibatkan cedera serius.
- Jangan mengendurkan tutup radiator dan tutup reservoir cairan pendingin ketika mesin dan radiator panas. Uap bertemperatur tinggi atau cairan pendingin mesin dapat menyembur keluar.

 PERHATIAN**Ketika menambahkan pendingin mesin**

Tunggu hingga mesin dingin secukupnya sebelum menambahkan pendingin mesin.

Ketika menambahkan pendingin, lakukan perlahan.

Menambahkan cairan pendingin terlalu cepat pada mesin yang panas dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Untuk mencegah kerusakan sistem pendingin

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini.

- Hindari kontaminasi cairan pendingin dengan benda asing (seperti pasir atau debu dll.)
- Jangan menggunakan cairan pendingin aditif yang tersedia secara komersial

Bila kendaraan terjebak

Lakukan prosedur berikut jika putaran ban atau kendaraan terjebak di lumpur atau pasir:

- 1 Pastikan bahwa rem parkir digunakan. Untuk kendaraan continuously variable transmission, geser tuas transmisi ke P, dan untuk kendaraan transmisi manual, geser ke N, lalu matikan mesin
- 2 Bersihkan kotoran dan debu dari seluruh pelek
- 3 Letakkan kayu, batu atau material lainnya di bawah ban belakang untuk membantu memberikan traksi
- 4 Menyalakan kembali mesin
- 5 Untuk kendaraan continuously variable transmission, geser tuas transmisi ke D atau R. Untuk kendaraan bertransmisi manual, pastikan menggeser gigi ke 1 atau R. Kemudian, injak pedal gas sambil berhati-hati

Jika VSC/TRC membuat kendaraan sulit dilepaskan, matikan TRC atau VSC/TRC. (→ H. 253)



PERINGATAN

■ Ketika mencoba untuk membebaskan kendaraan yang terjebak

Bila Anda memilih untuk mendorong belakang kendaraan dan sebagainya untuk membebaskan kendaraan, pastikan area di sekitar kosong untuk menghindari benturan pada kendaraan lain, benda atau orang.

Kendaraan juga dapat menerjang maju atau mundur tiba-tiba saat kendaraan menjadi bebas. Gunakan dengan sangat hati-hati.

■ Ketika menggeser tuas transmisi

Berhati-hatilah untuk tidak memindahkan tuas transmisi ketika pedal gas ditekan.

Hal ini dapat menyebabkan kendaraan berakselerasi secara mendadak yang dapat menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Untuk menghindari kerusakan pada transmisi dan komponen lain

- Hindari memutar roda dan menekan pedal akselerasi lebih dari yang diperlukan untuk memacu mesin. Transmisi atau bagian lain dapat rusak, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- Jangan memutar roda dengan kecepatan tinggi. Ban dapat pecah atau terlalu panas, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

**PERHATIAN**

Bila kendaraan tetap terjebak bahkan setelah prosedur ini dilakukan, kendaraan mungkin memerlukan penderek untuk dibebaskan.

Informasi kendaraan

8

8-1. Daftar spesifikasi

Data perawatan
(spesifikasi bahan bakar,
kapasitas oli,
dll.)..... 408

Informasi bahan bakar..... 417

8-2. Kustomisasi

Daftar fitur yang dapat
dikustomisasi..... 418

8-3. Pengaturan awal

Item yang memerlukan
pengaturan awal..... 424

Data perawatan (spesifikasi bahan bakar, kapasitas oli, dll.)

Dimensi

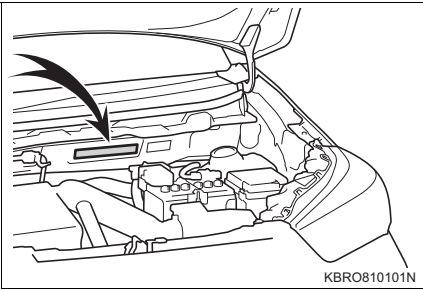
Panjang keseluruhan		4030 mm
Lebar keseluruhan		1710 mm
Tinggi keseluruhan*		1635 mm
Jarak roda		2525 mm
Tapak (Tread)	Depan	1475 mm
	Belakang	1470 mm

* Kendaraan tanpa beban

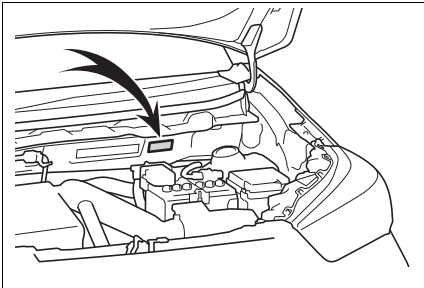
Identifikasi kendaraan

Nomor identifikasi kendaraan

Nomor Identifikasi Kendaraan (NIK) adalah identifikasi legal untuk kendaraan Anda. Ini adalah nomor identifikasi utama untuk Toyota Anda. Nomor ini digunakan untuk mendaftarkan kepemilikan kendaraan Anda. Nomor ini tertera di dalam kompartemen mesin.



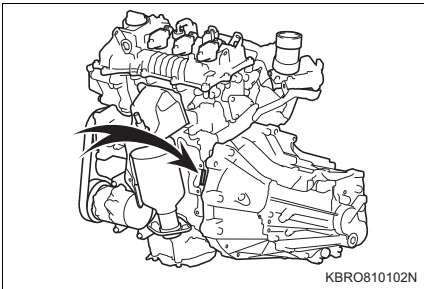
Nomor ini juga terdapat pada plat pabrik.



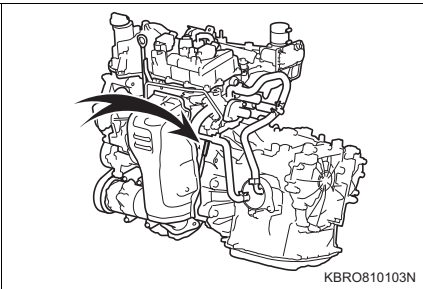
Nomor mesin

Nomor mesin tertera pada block mesin seperti yang ditunjukkan.

► Mesin WA-VE



► Mesin 1KR-VET



Mesin

Model	WA-VE	1KR-VET
Tipe	3-silinder segaris, 4-langkah, bensin	
Diameter dan langkah	73.5 × 94.1mm	71.0 × 84.0 mm
Kapasitas mesin	1198 cm ³	998 cm ³
Celah katup (mesin dingin)	Penyetelan otomatis	Intake: 0.145 ? 0.235 mm Exhaust: 0.275 ? 0.365 mm
Ketegangan tali penggerak	Penyetelan otomatis	

Bahan bakar

Jenis bahan bakar	Hanya bahan bakar bensin tanpa timbal
Angka Oktan	90 atau lebih tinggi
Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)	36 L

Sistem pelumasan (mesin WA-VE)

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi*)	
Dengan filter	3.4 L
Tanpa filter	3.2 L

* Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Panaskan dan matikan mesin, tunggu lebih dari 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

Pemilihan oli mesin

“Toyota Genuine Motor Oil” digunakan di kendaraan Toyota Anda. Gunakan “Toyota Genuine Motor Oil” yang telah disetujui oleh Toyota atau yang setara sesuai grade dan viskositas yang ditunjukkan di bawah.

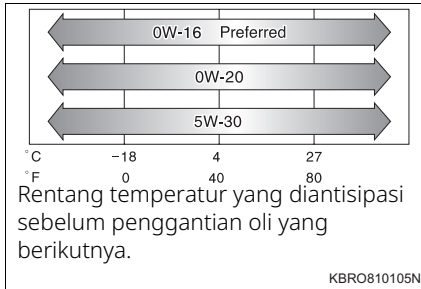
Grade oli:

0W-16:

Oli mesin API grade SN PLUS “Resource-Conserving”, SN PLUS “Resource-Conserving” atau SP “Resource-Conserving”; atau ILSAC GF-6B multigrade 0W-20 and 5W-30:

Oli mesin API grade SL “Energy-Conserving”, SM “Energy-Conserving”, SN “Resource-Conserving”, SN PLUS “Resource-Conserving” atau SP “Resource-Conserving”; atau ILSAC GF-6A multigrade

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):



Viskositas oli (0W-16 dijelaskan disini seperti contoh):

- 0W dalam 0W-16 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 16 pada 0W-16 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

Bagaimana membaca label kemasan oli:

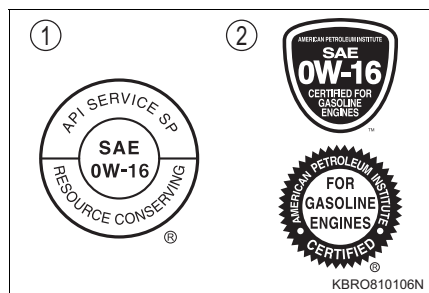
Salah satu atau kedua tanda API yang telah terdaftar menempel pada beberapa kemasan oli agar membantu Anda memilih oli yang tepat untuk Anda gunakan.

① Simbol API Servis

Bagian atas: "API SERVICE SP" berarti penunjukan kualitas oli oleh American Petroleum Institute (API).

Bagian tengah: "SAE 0W-16" berarti grade viskositas SAE.

Bagian bawah: "Resource-Conserving" yang berarti bahwa oli tersebut memiliki kemampuan hemat bahan bakar dan ramah lingkungan.



② Tanda Sertifikasi ILSAC

Tanda Sertifikasi International Lubricant Specification Advisory Committee (ILSAC) yang ditampilkan pada bagian depan kemasan.

Sistem pelumasan (mesin 1KR-VET)

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi*)	
Dengan filter	3.1 L
Tanpa filter	2.9 L

* Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Panaskan dan matikan mesin, tunggu lebih dari 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

Pemilihan oli mesin

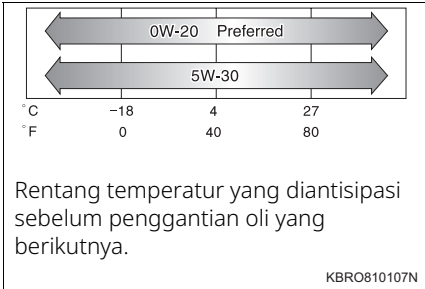
“Toyota Genuine Motor Oil” digunakan di kendaraan Toyota Anda. Gunakan “Toyota Genuine Motor Oil” yang telah disetujui oleh Toyota atau yang setara sesuai grade dan viskositas yang ditunjukkan di bawah.

Grade oli:

0W-20 and 5W-30:

Oli mesin API grade SL “Energy-Conserving”, SM “Energy-Conserving”, SN “Resource-Conserving”, SN PLUS “Resource-Conserving” atau SP “Resource-Conserving”; atau ILSAC GF-6A multigrade

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):



Viskositas oli (0W-20 dijelaskan disini seperti contoh):

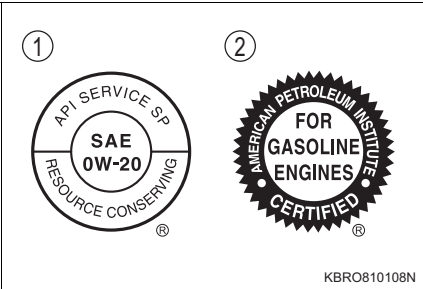
- 0W dalam 0W-20 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 20 pada 0W-20 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

Bagaimana membaca label kemasan oli:

Salah satu atau kedua tanda API yang telah terdaftar menempel pada beberapa kemasan oli agar membantu Anda memilih oli yang tepat untuk Anda gunakan.

① Simbol API Servis

Bagian atas: “API SERVICE SP” berarti penunjukan kualitas oli oleh American Petroleum Institute (API).
Bagian tengah: “SAE 0W-20” berarti grade viskositas SAE.
Bagian bawah: “Resource-Conserving” yang berarti bahwa oli tersebut memiliki kemampuan hemat bahan bakar dan ramah lingkungan.



② Tanda Sertifikasi ILSAC

Tanda Sertifikasi International Lubricant Specification Advisory Committee (ILSAC) yang ditampilkan pada bagian depan kemasan.

Sistem pendingin

	Mesin WA-VE	Mesin 1KR-VET
Kapasitas (Referensi)	▶ Continuously variable transmission 4.1 L ▶ Transmisi manual 3.9 L	▶ Continuously variable transmission 4.6 L ▶ Transmisi manual 4.4 L
Jenis cairan pendingin	Gunakan salah satu dari berikut: ● “Toyota Super Long Life Coolant” ● Serupa berkualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology Jangan hanya menggunakan air saja.	

Sistem pengapian

Busi (Spark plug)	
Buatan	► Mesin WA-VE DENSO FC20HR-Q8 ► Mesin 1KR-VET NGK SILKAR7G8G
Celah	0.8 mm



PERHATIAN

Busi iridium-tipped

Gunakan hanya busi iridium-tipped. Jangan menyetel celah busi.

Sistem kelistrikan

Baterai	
Model	34B19L
Pembacaan berat jenis pada 20°C:	1.250—1.290 Terisi penuh 1.200 — 1.240 Terisi setengah 1.170 atau kurang Discharged
Tingkat pengisian	
Pengisian cepat	20 A maks.
Pengisian lambat	3 A maks.

Continuously variable transmission

Kapasitas fluida*	6.0 L
Jenis fluida	TOYOTA GENUINE CVT FLUID FE

* Kapasitas fluida adalah referensi kuantitas. Jika diperlukan penggantian, hubungi dealer Toyota Anda.



PERHATIAN

Tipe fluida continuously variable transmission

Menggunakan fluida continuously variable transmission selain "TOYOTA GENUINE CVT FLUID FE" dapat menyebabkan malfungsi.

Transmisi manual

Kapasitas oli gear (Referensi)	1.4 L
Jenis oli gear	Gear oil API GL-4
Viskositas oli gear yang dianjurkan	SAE 80W

Kopling

Pedal free play	► Mesin WA-VE 19.0 — 30.0 mm ► Mesin 1KR-VET 5.9 — 18.3 mm
Jenis fluida*	FMVSS No. 116 DOT 3

Rem

Celah pedal*1	88 mm
Pedal free play	0.5 — 2.0 mm
Langkah tuas rem parkir*2	4 — 7 klik
Jenis fluida	FMVSS No.116 DOT 3

*1 Minimum celah pedal saat ditekan dengan gaya 294 N dengan kondisi mesin hidup.

*2 Langkah tuas rem parkir ketika ditarik ke atas dengan tenaga 196 N

Steering

Free play	Kurang dari 10 mm
-----------	-------------------

Ban dan pelek

Ukuran ban	205/65R16 95H	
Tekanan pemompaan (Tekanan pemompaan ban dingin yang direkomendasikan)	Roda depan kPa (kgf/cm ² or bar, psi)	Roda belakang kPa (kgf/cm ² or bar, psi)
	240 (2.4, 35)	240 (2.4, 35)
Ukuran pelek	16 × 6J	
Momen mur pelek	103 N·m	

Ukuran ban	205/60R17 94H	
Tekanan pemompaan (Tekanan pemompaan ban dingin yang direkomendasikan)	Roda depan kPa (kgf/cm ² or bar, psi)	Roda belakang kPa (kgf/cm ² or bar, psi)
	240 (2.4, 35)	240 (2.4, 35)
Ukuran pelek	17 × 6J	
Momen mur pelek	103 N·m	

Bola lampu

Bola lampu		W	Tipe
Eksterior	Lampu kabut depan	19	A
	Lampu tanda belok belakang	21	B
	Lampu plat nomor polisi	5	C
	Lampu mundur	16	C
Interior	Lampu baca depan	5	C
	Lampu interior belakang	8	D
	Lampu kompartemen bagasi	5	C

A : Bola lampu halogen H16 C : Bola lampu wedge base (bening)
B : Bola lampu wedge base (amber) D : Bola lampu double end

Informasi bahan bakar

Anda hanya boleh menggunakan bahan bakar bensin tanpa timbal. Pilih bahan bakar tanpa timbal dengan Angka Oktan 90 (Octane rating 86) atau lebih tinggi untuk performa mesin optimal.

■ Gunakan bahan bakar campuran ethanol pada mesin bensin

Toyota membolehkan penggunaan bahan bakar campuran ethanol dengan kandungan hingga 10%. Pastikan bahwa campuran bahan bakar dengan ethanol yang digunakan memiliki Angka Oktan sesuai dengan di atas.

■ Bila mesin Anda ngelitik (knock)

- Konsultasi dengan dealer Toyota Anda.
- Anda mungkin sesekali mendengar knocking untuk beberapa waktu ketika akselerasi atau pengendaraan menanjak. Hal ini adalah normal dan tidak perlu dirisaukan.



PERHATIAN

■ Perhatian tentang kualitas bahan bakar

- Jangan menggunakan bahan bakar yang tidak tepat. Jika bahan bakar yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.
- Jangan menggunakan bensin dengan logam aditif, misalnya mangan, besi atau timbal, jika tidak, hal itu dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol mesin atau emisi kendaraan Anda.
- Jangan menambahkan bahan bakar aditif aftermarket yang mengandung logam aditif.
- Jangan gunakan bensin metanol yang dicampur seperti M15, M85, M100. Penggunaan bensin yang mengandung metanol dapat menyebabkan kerusakan mesin atau kegagalan.

Daftar fitur yang dapat dikustomisasi

Kendaraan Anda memiliki berbagai fitur yang dapat disesuaikan di dealer Toyota Anda sesuai keinginan.

Beberapa fitur mengubah pengaturannya terkait dengan fitur lainnya. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi lebih lanjut.

Fitur yang dapat dikustomisasi

Sistem key-free dan wireless door lock (→ H. 95)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Sinyal pengoperasian (Flasher darurat)	ON	Tidak ada
Jangka waktu setelah pintu dibuka kuncinya sebelum terkunci secara otomatis jika tidak dibuka	30 detik	60 detik
		120 detik
Sinyal pengoperasian (Volume)	Level 5	OFF
		Level 1 sampai 7

Sistem Key-free (→ H. 95)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Pengoperasian sistem key-free	ON	Tidak ada
Aktivasi fungsi deteksi otomatis kunci elektronik di luar kendaraan	ON	Tidak ada

■ Door lock (→ H. 108)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Kecepatan yang terhubung ke fungsi penguncian pintu	ON	Tidak ada
Menggeser tuas transmisi ke posisi selain dari P mengunci semua pintu (Penguncian pintu yang terhubung dengan posisi tuas transmisi)*	Tidak ada	ON
Menggeser tuas transmisi ke posisi P membuka penguncian semua pintu. (Membuka penguncian pintu yang terhubung dengan posisi tuas transmisi)*	Tidak ada	ON
Mengubah engine switch ke "ACC" atau "OFF" akan membuka penguncian semua pintu (Membuka penguncian pintu otomatis terhubung dengan engine switch diubah ke "OFF")	ON	Tidak ada

■ Pintu bagasi (→ H. 114)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Pengoperasian dengan switch pada sisi kanan dari pintu bagasi	Hanya mengunci	Mengunci dan membuka penguncian

■ Pre-collision warning* (→ H. 191)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Timing peringatan dari pre-collision warning	Normal	Fast
		Slow

■ **Peringatan Penyimpangan Jalur* (→ H. 206)**

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Timing peringatan dari Peringatan Penyimpangan Jalur	Normal	Fast

■ **Steering assist* (Pencegahan penyimpangan jalur) (→ H. 206)**

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Aktivasi steering assist	ON	Tidak ada

■ **Front departure alert* (→ H. 214)**

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Pengoperasian front departure alert	ON	Tidak ada
Timing pemberitahuan front departure alert	Slow	Normal
		Fast

■ **Adaptive Cruise Control* (→ H. 216)**

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Buzzer pengenalan kendaraan di depan dari Adaptive Cruise Control	ON	Tidak ada

■ **BSM*, RCTA* (→ H. 235)**

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Kecerahaan dari indikator BSM kaca spion luar	Bright	Dark

*: Jika dilengkapi

Lampu-lampu(→ H. 167)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Sistem lampu padam otomatis	Terhubung dengan engine switch	Terhubung dengan pengoperasian pintu pengemudi
Waktu switch lampu depan menyala dan padam secara otomatis	Normal	Fast
		Slow

Meter (→ H. 89)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Sensitivitas pengalihan lampu panel instrumen ke mode malam	0	-2 sampai 2

Penerangan (→ H. 270)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Jangka waktu setelah pintu dibuka atau ditutup sebelum lampu interior yang menyala padam secara otomatis	15 detik	OFF
		7.5 detik
		30 detik
Lampu interior padam secara otomatis	ON	OFF
Lampu interior otomatis menyala setelah engine switch diubah ke "OFF"	ON	Tidak ada
Lampu interior secara otomatis menyala saat mendekati kendaraan dengan kunci elektronik	ON	OFF

Kaca spion luar (→ H. 130)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Melipat dan membentangkan kaca spion luar dengan switch kaca spion luar	Melipat dan membentangkan ketika engine switch di "ACC" atau "ON"	Melipat dan membentangkan ketika engine switch di "ON"
Membentangkan kaca spion luar dengan mode otomatis	Membentangkan kaca spion yang terhubung dengan membuka penguncian pintu sistem key-free	Membentangkan kaca spion terhubung dengan pengoperasian engine switch
Membentangkan kaca spion luar dengan mode pengoperasian engine switch*	Membentangkan kaca spion ketika engine switch diubah ke "ACC" atau "ON"	Membentangkan kaca spion ketika engine switch diubah ke "ON"

* Jika pengaturan membentangkan kaca spion luar belakang dengan mode otomatis diubah ke yang terhubung ke pengoperasian engine switch

Wiper kaca depan (→ H. 171)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Fungsi pengoperasian intermiten yang sensitif terhadap kecepatan kendaraan	ON	OFF

■ Wiper dan washer kaca belakang (→ H. 173)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Fungsi wiper terbalik	ON	OFF
Menyesuaikan waktu pengoperasian yang terputus-putus	Normal	Fast
		Slow
Pengoperasian kecepatan rendah 4 detik saat memulai pengoperasian intermiten	ON	OFF
Fungsi terhubung dengan washer belakang	OFF	ON

■ Tuas lampu tanda belok (→ H. 165)

Fitur	Pengaturan awal	Pengaturan kustomisasi
Buzzer pengoperasian	ON	OFF
Berfungsi untuk membuat lampu berkedip 3 kali saat tuas digerakkan setengah	ON	OFF
Saatnya menahan tuas hingga lampu sisi berlawanan mulai berkedip 3 kali setelah memindahkan tuas ke sisi berlawanan untuk menghentikan kedipan	Level 2	Level 1 sampai 4

Item yang memerlukan pengaturan awal

Item berikut memerlukan pengaturan awal untuk pengoperasian sistem yang benar setelah kasus-kasus seperti baterai yang dihubungkan kembali, atau perawatan yang dilakukan pada kendaraan

Item	Fitur	Referensi
Power window	● Ketika menghubungkan kembali baterai setelah mengisi daya atau penggantian ● Ketika mengganti sekring	H. 134

Indeks



Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting)..... 420

Indeks abjad..... 423

Apa yang dilakukan bila... (Troubleshooting)

Jika Anda memiliki masalah, periksa hal berikut sebelum menghubungi dealer Toyota Anda.

Pintu tidak dapat dikunci, dibuka pengunciannya, dibuka atau ditutup



Jika Anda kehilangan kunci Anda

- Jika Anda kehilangan kunci atau kunci darurat, kunci asli baru atau kunci darurat dapat dibuat di dealer Toyota Anda. (→ H. 92)
- Jika Anda kehilangan kunci atau kunci elektronik, risiko pencurian sangat tinggi, jadi hubungi dealer Toyota Anda segera. (→ H. 94)



Pintu-pintu tak dapat dikunci dan dibuka pengunciannya

- Apakah baterai kunci lemah atau habis? (→ H. 338)
- Bukankah engine switch di "ON"?
Ketika mengunci pintu, tekan engine switch ke "OFF". (→ H. 153)
- Bukankah kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan?
Ketika mengunci pintu, pastikan bahwa Anda telah membawa kunci elektronik pada orang Anda.
- Fitur tidak dapat bekerja dengan baik karena kondisi gelombang radio.
(→ H. 99)



Pintu belakang tidak dapat dibuka

- Bukankah kunci pengaman anak diaktifkan?
Saat kunci pelindung anak dipasang, pintu belakang tidak dapat dibuka dari dalam kendaraan.
Buka pintu belakang dari luar dan kemudian buka penguncian kunci pengaman anak. (→ H. 107)

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah**Jika mesin tidak dapat dihidupkan**

- Kendaraan continuously variable transmission
Apakah Anda menekan engine switch sambil menekan pedal rem dengan kuat? (→ H. 152)
- Kendaraan transmisi manual
Apakah Anda menekan engine switch sambil menekan pedal kopling dengan kuat? (→ H. 152)
- Kendaraan continuously variable transmission
Apakah tuas transmisi dalam posisi P? (→ H. 152)
- Apakah kunci elektronik terdeteksi di dalam kendaraan? (→ H. 96)
- Bukankah roda kemudi terkunci? (→ H. 155)
- Apakah baterai kunci lemah atau habis?
Dalam kasus ini, mesin dapat dihidupkan secara sementara. (→ H. 395)
- Bukankah baterai lemah? (→ H. 397)

**Tuas transmisi tidak dapat digeser dari P bahkan jika Anda menekan pedal rem (kendaraan continuously variable transmission)**

- Apakah engine switch di "ON"?
Jika Anda tidak dapat membebaskan tuas transmisi sambil menekan pedal rem dengan engine switch di "ON", lihat ke → H. 160.

**Roda kemudi tidak dapat diputar setelah mesin dimatikan**

- Ini dikunci secara otomatis untuk mencegah pencurian kendaraan.
(→ H. 155)



Jendela tidak dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan switch power window

- Bukankah switch kunci jendela ditekan?

Jika switch kunci jendela ditekan, power window kecuali yang ada di tempat duduk pengemudi tidak dapat dioperasikan. (→ H. 133)



Engine switch diubah ke OFF secara otomatis

- Fungsi auto power OFF akan dioperasikan jika kendaraan dibiarkan dalam "ACC" atau "ON" (mesin tidak hidup) dalam periode tertentu. (→ H. 154)



Lampu peringatan atau pesan peringatan menyala

- Jika lampu peringatan atau pesan peringatan menyala, lihat ke (→ H. 368, 373).

Ketika masalah telah terjadi



Bila Anda mengalami ban kempes

- Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan ganti ban dengan ban cadangan. (→ H. 386)



Kendaraan terjebak

- Cobalah prosedur ketika kendaraan terjebak dalam lumpur, kotoran. (→ H. 404)

Indeks alphabet

A

ABS (Anti-lock Brake System).....	248
Adaptive Cruise Control	214
Airbag.....	31
Susunan.....	31
Kondisi pengembangan.....	37
Lampu peringatan SRS airbag.....	364
Airbag samping	31
Alarm	63
Angkur penambat bagian atas	60
Assist grip	284

B

Bagasi	
Kompartemen bagasi.....	276
Langkah pencegahan ketika memuat bagasi	148
Bagaimana cara menghidupkan mesin	151
Bahan bakar	
Kapasitas	403
Gauge bahan bakar	73
Informasi	412
Informasi yang dibutuhkan untuk pompa bensin	434
Lampu peringatan level bahan bakar rendah.....	366, 373
Pegisian bahan bakar	174
Jenis	403
Ban	320
Memeriksa	320
Tekanan pemompaan	411
Penggantian	382
Rotasi	321
Momen pengencangan	388
Ukuran pelek	411

Ban berputar	
(kendaraan terjebak).....	400
Ban cadangan	
Tekanan pemompaan	411
Busi.....	408
Baterai	316
Bila	
baterai kendaraan lemah	393
Untuk	
mencegah baterai lemah.....	396
Bila anak-anak dalam kendaraan	41
Sistem perlindungan anak	42
Memasang sistem perlindungan anak	54
Sabuk keselamatan	
digunakan oleh anak-anak	28
Peringatan pada pintu bagasi	117
Peringatan pada airbag	33
Peringatan pada baterai	396
Peringatan tentang	
power window.....	134
Peringatan pada sabuk keselamatan	28
Peringatan ketika anak-anak dalam kendaraan.....	29
Switch kunci jendela	
Switch Power window OFF)	132
Bila kendaraan terjebak.....	400
Bila kendaraan terendam atau air di jalan yang banjir	356
Bila Anda	
mengalami ban kempes	382
Bila Anda mendengar suara pekikan dari sekitar rem	144
Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah	362

Bila kendaraan Anda berhenti dalam keadaan darurat.....	353
Bila kendaraan Anda perlu diderek.....	357
Brake assist.....	248
Fungsi.....	248
Indikator slip.....	365
BSM (Blind Spot Monitor)	231
Bola lampu	
Prosedur penggantian (Bola lampu eksterior).....	340
Watt	411
Bola lampu eksterior.....	340
Prosedur penggantian.....	340
Watt	411
Buzzer peringatan	
Peringatan mendekati.....	224, 374
Lampu padam otomatis ...	167, 375
Rem	364, 369
BSM (Blind Spot Monitor)	231
Peringat sabuk keselamatan pengemudi.....	366, 373
Mengemudi dengan rem parkir tidak dibebaskan	366, 373
Electric power steering	365, 370
Front departure alert.....	186, 374
Lampu peringatan sabuk keselamatan penumpang depan	366, 373
Hands-off.....	185, 372
Sistem key-free	99, 377
Peringatan Penyimpangan Jalur	185, 374
Kontrol kesalahan pengoperasian pedal (depan)	184, 185, 374
Pre-collision braking	184, 374
Pre-collision warning	184, 374

RCTA (Rear Cross Traffic Alert)	239
Peringat sabuk keselamatan belakang	366, 373
Mundur	161
Sensor mundur	242, 375
Saat pintu tidak tertutup sepenuhnya	373
Buzzer	
Peringatan mendekati.....	224, 374
Lampu padam otomatis....	167, 375
Rem.....	364, 369
BSM (Blind Spot Monitor)	231
Peringat sabuk keselamatan pengemudi.....	366, 373
Mengemudi dengan rem parkir tidak dibebaskan.....	366, 373
Electric power steering	365, 370
Front departure alert.....	186, 374
Lampu peringatan sabuk keselamatan penumpang depan	366, 373
Hands-off.....	185, 372
Sistem key-free	99, 377
Peringatan Penyimpangan Jalur	185, 374
Kontrol kesalahan pengoperasian pedal (depan).....	184, 185, 374
Pre-collision braking	184, 374
Pre-collision warning	184, 374
RCTA (Rear Cross Traffic Alert)	239
Peringat sabuk keselamatan belakang	366, 373
Mundur	161
Sensor mundur	242, 375

Saat pintu tidak tertutup
sepenuhnya 373

C

Continuously variable transmission

Tuas transmisi
tidak dapat digeser 159

Cutomisasi kendaraan 413

Curtain shield airbag 31

D

Data perawatan 402

D assist switching

steering switch 158

Daytime running light 166

Dimensi 402

Dongkrak

Dongkrak lantai 309

Dongkrak di kendaraan 383

Mengganti ban 382

Dongkrak lantai 309

E

Electric power steering 248

Engine switch

Metode pengoperasian 151

Event Data Recorder (EDR) 7

F

Flasher darurat

(lampu hazard) 352

Mengganti bola lampu 340

Switch 352

Watt 411

Fitur penyimpanan 271

Fungsi lock dan unlock otomatis 109

Fluida

Rem 410

Kopling 410

Continuously

variable transmission 409

Transmisi manual 409

Fungsi immobilizer *62

Front departure alert 212

G

Gauge dan meter (meter) 73

TFT color

multi-information display 74

Gas buang 40

H

Handel dongkrak 383

Hill-start assist control 248

I

Identifikasi

Mesin 403

Kendaraan 402

Identifikasi kendaraan 402

Interior kendaraan

Membersihkan

dan melindungi 290

Fitur penyimpanan 271

Ignition switch 151

Indikator 70

Indikator keamanan 62

Informasi yang dibutuhkan untuk

pompa bensin 434

J

Jadwal perawatan berkala 296

Jendela 132

Power windows 132

Washer 170, 172

Jendela pintu 132

K

Kaca rias	281
Kaca spion	
Kaca spion dalam	128
Kaca spion luar	129
Kaca rias	281
Kaca spion dalam	128
Kaca spion luar	129
Penyetelan	129
Mode otomatis	130
BSM (Blind Spot Monitor)	231
Pengoperasian	129
Kamera stereo	181
Kap mesin	
Bagaimana cara membuka	306
Kecepatan kendaraan	
Speedometer	73
Kendaraan terjebak	
di lumpur	400
Klakson	126
Karpet	291
Membersihkan	291
Cara pemasangan karpet lantai	22
Karpet lantai	22
Kunci elektronik	
Tidak bekerja dengan benar	391
Jarak pengoperasian	98
Kehabisan baterai kunci	391
Kunci darurat (kunci mekanikal)	94
Kunci perlindungan anak	108
Kunci mur roda	383
Klip	
Karpet lantai	22
Kode menonaktifkan fungsi Toyota	
Safety Sense	380
Kondensor	315

Keyless entry

(fungsi wireless)	97, 107
Sistem key-free	97
Kontainer kecil	275
Kontrol kesalahan pengoperasian pedal	199
Kustomisasi	413
Kustomisasi user	413
Kunci mekanikal (kunci darurat)	94
Kunci-kunci	94
Kunci elektronik	94
Jarak pengoperasian kunci elektronik	98
Engine switch	151
Jika Anda	
kehilangan kunci Anda	94, 96
Ignition switch	151
Konfigurasi kunci	94
Plat nomor kunci	94
Mengunci atau membuka penguncian tidak bekerja	391
Kunci mekanikal	
(kunci darurat)	94, 391
Tidak bekerja dengan benar	391
Mengganti baterai	333
Kehabisan baterai kunci	333
Mesin tidak dapat di-starter	390

L

Laci	272
Lampu belakang	166
Switch lampu depan	166
Mengganti bola lampu	340
Watt	411
Lampu interior	268, 269
Lampu baca depan	268
Lampu interior	269
Switch	269

Watt	411
Lampu mundur	
Mengganti bola lampu	340
Watt	411
Lampu peringatan pengingat	
sabuk keselamatan	366
Lampu kabut	169
Mengganti bola lampu	340
Switch	169
Watt	411
Lampu peringatan pengingat	
sabuk keselamatan	
penumpang depan	366
Lampu baca depan	
Switch	268
Watt	411
Lampu posisi depan	166
Switch lampu depan	166
Mengganti bola lampu	340
Watt	411
Lampu tanda belok	164
Mengganti bola lampu	340
Tuas lampu tanda belok	164
Watt	411
Lampu tanda belok depan	164
Mengganti bola lampu	340
Tuas lampu tanda belok	164
Watt	411
Lampu hazard (flasher darurat)	
Mengganti bola lampu	340
Lampu depan	166
Sistem lampu padam otomatis	167
Buzzer peringatan lampu padam	
otomatis	167
Switch lampu depan	166
Sensor lampu	167
Mengganti bola lampu	340

Watt	411
Lampu jarak jauh (lampu depan)	166
Switch lampu depan	166
Mengganti bola lampu	340
Watt	411
Lampu peringatan	364
ACC	365
Anti-lock Brake System (ABS)	364
Rem	364
Indikator BSM OFF	366
Peringat sabuk keselamatan	
pengemudi	366
Electric power steering	365
Mesin	364
Lampu peringatan	
sabuk keselamatan	
penumpang depan	366
Hands-off driving	366
Temperatur cairan pendingin	
mesin tinggi	364
Indikator Lane	
Departure Warning OFF	365
Level bahan bakar rendah	366
Lampu Indikator malfungsi	364
Lampu peringatan master	365
Rem parkir tidak dibebaskan	366
Pretensioner	364
Indikator RCTA OFF	366
Peringat sabuk keselamatan	
belakang	366
Indikator slip	365
SRS airbags	364
Lampu indikator Toyota Safety	
Sense OFF	365
Lampu peringatan master	365
Lampu peringatan pengingat	
sabuk keselamatan belakang	366

Lampu tanda belok belakang..... 164

 Mengganti bola lampu..... 340

 Tuas lampu tanda belok 164

 Watt 411

Lampu rem

 Mengganti bola lampu..... 340

 Watt 411

Langkah yang diambil dalam keadaan darurat

 Kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar..... 391

 Flasher darurat 352

 Event Data Recorder (EDR)..... 7

 Bila

 baterai kendaraan lemah 393

 Bila kendaraan terjebak..... 400

 Jika kendaraan terendam air..... 356

 Jika Anda

 kehilangan kunci Anda 94, 96

 Jika kendaraan Anda berhenti dalam keadaan darurat..... 353

 Panas berlebih 397

 Kehabisan baterai kunci..... 333, 391

 Jika mesin

 tidak dapat dihidupkan 390

 Pesan peringatan ditampilkan 369

 Ketika

 lampu peringatan menyala..... 364

Lane departure prevention..... 205

Lane Departure Warning..... 205

Lampu plat nomor polisi..... 166

 Switch lampu depan 166

 Mengganti bola lampu..... 340

 Watt 411

Layar pembuka..... 79

Layar penutup..... 80

Lampu-lampu

 Sistem lampu padam otomatis..... 167

 Flasher darurat 352

 Lampu kabut depan..... 169

 Lampu baca depan 268

 Lampu depan 166

 Lampu interior 268, 269

 Sensor lampu 167

 Mengganti bola lampu..... 340

 Lampu tanda belok 164

 Watt 411

Lampu tanda belok samping..... 164

 Mengganti bola lampu..... 340

 Tuas lampu tanda belok 164

 Watt 411

Lock

 Sistem shift lock..... 159

Lock (Mengunci)

 Pintu-pintu 107

 Sistem key-free 97

 Window lock..... 132

 Wireless remote control 107

M

Mencuci..... 286

Menggeser tuas (tuas transmisi)

 Continuously

 variable transmission..... 157

 Transmisi manual..... 162

 Buzzer peringatan mundur..... 161

 Tuas transmisi

 tidak dapat digeser 159

Mekanisme pemasangan sabuk keselamatan darurat..... 27

Mesin

 Kompartemen 310

 Engine switch 151

 Kap mesin..... 306

Bagaimana cara memulai.....	151
Nomor identifikasi kendaraan	403
Ignition switch.....	151
Lampu Indikator malfungsi.....	364
Panas berlebih	397
Jika mesin	
tidak dapat dihidupkan	390
Minyak rem	410
Membersihkan filter udara	327
Membersihkan	
Sabuk keselamatan	291
Eksterior kendaraan	286
Interior kendaraan	290
Membersihkan dan melindungi	
Sabuk keselamatan	291
Eksterior kendaraan	286
Interior kendaraan	290
Menderek	357
Meter bahan bakar	
(pengukur bahan bakar)	73
Membuka tangki bahan bakar	174
Mengemudi di jalan yang banjir	147
Mode power	158
Monitor posisi roda kemudi	79
Meter (gauge dan meter)	73
Tombol pengubah tampilan	75
Indikator	70
TFT color	
multi-information display	74
Lampu peringatan	364

O

Oli	402
Kapasitas dan merek oli	402
Oli mesin	403
Memeriksa	311
Data perawatan	403

Reset peringatan penurunan	
kualitas oli	89
Open tray	275

P

Panas berlebih	397
Papan dek	276
Papan dek di bawah nampan	277
Pemadam api	354
Pemeriksaan nilai referensi	
(data Perawatan)	402
Pretensioner sabuk keselamatan	27
Fungsi	27
Lampu	
peringatan pretensioner	364
Pembuka	
Pintu bagasi	114
Tutup tangki bahan bakar	176
Kap mesin	306
Peralatan	383
Perawatan	
Peringatan tentang servis	
yang dapat	
Anda lakukan sendiri	304
Data perawatan	402
Persyaratan perawatan	293
Jadwal perawatan berkala	296
Pengaturan awal	418
Power windows	133
TFT color	
multi-information display	90
Pegangan luar	
(pegangan dalam)	107
Pengait	
Pengait	
pemasangan karpet lantai	22
Pegisian bahan bakar	174
Data perawatan	403

Prosedur mengisi bahan bakar	176
Penggantian	
Filter air conditioner	327
Sekring	337
Kunci baterai	333
Bola lampu	340
Ban	382
Karet wiper	329
Peringatan mendekati (Adaptive Cruise Control)	224
Penerangan otomatis (fungsi menyalakan/memadamkan lampu otomatis)	166
Pintu bagasi	114
Penggantian baterai (kunci)	333
Penguncian roda kemudi	154
Penyetelan jam	81
Pemegang botol	273
Pemegang gelas	273
Pesan peringatan	369
Pelindung matahari	281
Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri	304
Pintu-pintu	107
Fungsi lock	
dan unlock otomatis	109
Kunci perlindungan anak	108
Saku-saku pintu	275
Jendela pintu	132
Tombol pengunci sisi dalam	
(power door lock)	108
Sistem key-free	97
Pengendaraan	138
Postur pengendaraan	
yang benar	24
Pengendaraan yang ramah	
lingkungan (Eco-friendly)	141

Prosedur	138
Pegangan pintu (pegangan luar)	107
Pelek	325
Data perawatan	411
Penggantian	382
Posisi tuas transmisi	157, 162
Port USB	
Untuk pengisi daya	283
Power door lock (tombol kunci dalam)	108
Power outlet	282
Power windows	132
Fungsi jam protection	132
Pengoperasian	132
Tidak dapat menutup	133
Switch kunci jendela	
Switch Power window OFF	132
Pre-collision braking (untuk kendaraan)	190
Pre-collision warning (untuk kendaraan)	190
Prosedur untuk menghubungkan kabel jumper	393
Push-button start switch	151

R

Radiator (sistem pendingin)	315
Data perawatan	408
Panas berlebih	397
Rekaman data kendaraan	7
Rem	
Lampu peringatan sistem rem	364
Data perawatan	410
Rem parkir	165
Rem parkir	165
Data perawatan	410
Buzzer peringatan tidak	
dibebaskan	366, 373

Pengoperasian.....	165
Lampu peringatan rem parkir belum dibebaskan.....	366
Roda kemudi	126
Lampu peringatan sistem electrical power steering	365
Penyesuaian posisi.....	126
Rotasi ban	321
Ruang bagasi	
Papan dek	276
Papan dek di bawah nampun ...	277

S

Sandaran kepala	124
Saku pintu	275
Sensor mundur.....	242
Sinyal berhenti rem (sinyal rem darurat).....	248
Sistem anti pencurian	
Alarm	63
Sistem engine immobilizer.....	62
Sistem air conditioner	
Sistem	
air conditioner otomatis	262
Mengganti filter	327
Sistem	
air conditioner manual.....	258
Sistem	
air conditioner otomatis	262
Sistem kontrol lampu otomatis ...	166
Sistem lampu padam otomatis....	167
Sistem Anti-clip	
Power windows.....	132
Sistem perlindungan anak	42
Bagaimana cara memasang	54
Bagaimana cara memilih.....	42
Memasang menggunakan titik pemasangan ISOFIX	57

Mengamankan dengan sabuk keselamatan	55
Sistem air conditioner manual.....	258
Sistem key-free	97
Posisi antena	98
Kustomisasi.....	413
Pengaruh gelombang radio.....	106
Engine switch (push-button start switch)	151
Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:	97
Tidak bekerja dengan benar	391
Jarak pengoperasian.....	98
Fungsi penghemat daya	101
Menghidupkan mesin	151
Buzzer peringatan.....	99, 377
Sistem pendingin	
Memeriksa	314
Data perawatan	408
Sistem power steering	
Lampu peringatan sistem electrical power steering	365
Sistem penerangan masuk (terhubung dengan pintu)	
Kustomisasi.....	413
Lampu menyala	268
Pengoperasian.....	269
Sinyal rem darurat	
(sinyal berhenti darurat)	248
Sekring	337
Sensor lampu	167
Switch lampu depan.....	166
Sabuk keselamatan	26
Membersihkan dan melindungi	291
Mekanisme pemasangan sabuk keselamatan darurat.....	27

Mengencangkan dan melepaskan sabuk keselamatan	26
Lampu peringatan pengingat sabuk keselamatan	366
Mengamankan sistem perlindungan anak diposisinya	54
Penggunaan oleh anak-anak	29
Penggunaan oleh wanita hamil	29
Kenakan sabuk keselamatan dengan benar	26
Sistem shift lock	159
Spion samping (kaca spion luar)	129
Pengoperasian	129
Sonar	242
Spesifikasi	402
Speedometer	73
Spot display	79
Starter	
Menghidupkan mesin	151
Starter tidak beroperasi	390
Switch	
Adaptive Cruise Control	215
Tombol-tombol pengatur audio	267
D assist switching	158
Flasher darurat	352
Engine switch	151
Lampu kabut	169
Lampu baca depan	268
Switch lampu depan	166
Pengapian	151
Switch kontrol meter	75
Kaca spion luar	129
Power windows	132
Switch	
Toyota Safety Sense OFF	182

VSC/TRC OFF	249
Washer	170, 172
Window lock	132
Wiper kaca depan	170, 172
Switch kunci jendela	
Switch Power window OFF)	132

T

Tempat duduk bayi	42
Tempat duduk	
Penyetelan	120, 121
Sistem perlindungan anak	42
Membersihkan dan melindungi	291
Postur pengendaraan yang benar	24
Tempat duduk depan	120
Sandaran kepala	124
Tempat duduk belakang	121
Mengamankan sistem perlindungan anak diposisinya	54
Peringatan pada penyesuaian tempat duduk	120, 122
Peringatan pada tempat duduk	120, 122
Tempat duduk belakang	121
Penyetelan	121
Sandaran kepala	124
Peringatan pada tempat duduk belakang	122
Tempat duduk depan	120
Penyetelan	120
Membersihkan dan melindungi	291
Postur pengendaraan yang benar	24
Sandaran kepala	124
Peringatan pada penyesuaian tempat duduk depan	120
Tempat duduk junior	42

Terjebak	400
Tuas	
Membebaskan kap mesin	306
Mengunci (pintu)	108
Menggeser	157
Tanda belok	164
Tuas transmisi	
Continuously	
variable transmission	157
Transmisi manual	162
Buzzer peringatan mundur	161
Tuas transmisi	
tidak dapat digeser	159
Tutup bahan bakar (pembukaan	
 tangki bahan bakar)	
Pegisian bahan bakar	174
Tekanan pemompaan (ban).....	411
Terhubung dengan pintu	
(Sistem penerangan masuk)	269
TFT color	
multi-information display	74
Tombol-tombol roda kemudi	267
Adaptive Cruise Control	215
Kontrol audio.....	267
D assist switching	158
Transmisi manual	162
Tilt Steering.....	126
Tonneau cover	278
Toyota Safety Sense	178
Transmisi.....	157, 162
Data perawatan	409
Pengoperasian.....	157, 162
TRC (Traction Control).....	248
Trip meter	
Tombol pengubah tampilan	75

V

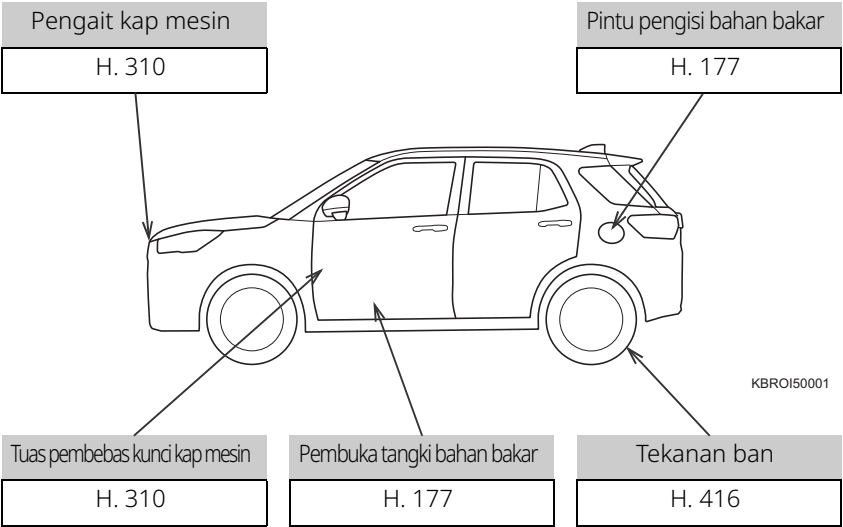
VSC (Vehicle Stability Control)	248
---------------------------------------	-----

W

Wiper belakang.....	172
Washer	170, 172
Memeriksa	319
Mengisi fluida	319
Switch	170, 172
Watt.....	411
Waxing	286
Wiper dan washer	
kaca depan	170, 172
Wireless remote control	
Penggantian baterai	333
Pengoperasian	107

Informasi yang dibutuhkan untuk pompa bensin

Berikut ini ringkasan item yang diperlukan untuk pengisian bahan bakar atau penggantian.



Volume bahan bakar (nilai referensi)	36 L	
Jenis bahan bakar		H. 410, 417
Tekanan udara ketika ban dingin		H. 416
Kapasitas oli mesin (Kering dan isi ulang — referensi)		H. 410, 412
Jenis oli mesin		H. 410, 412